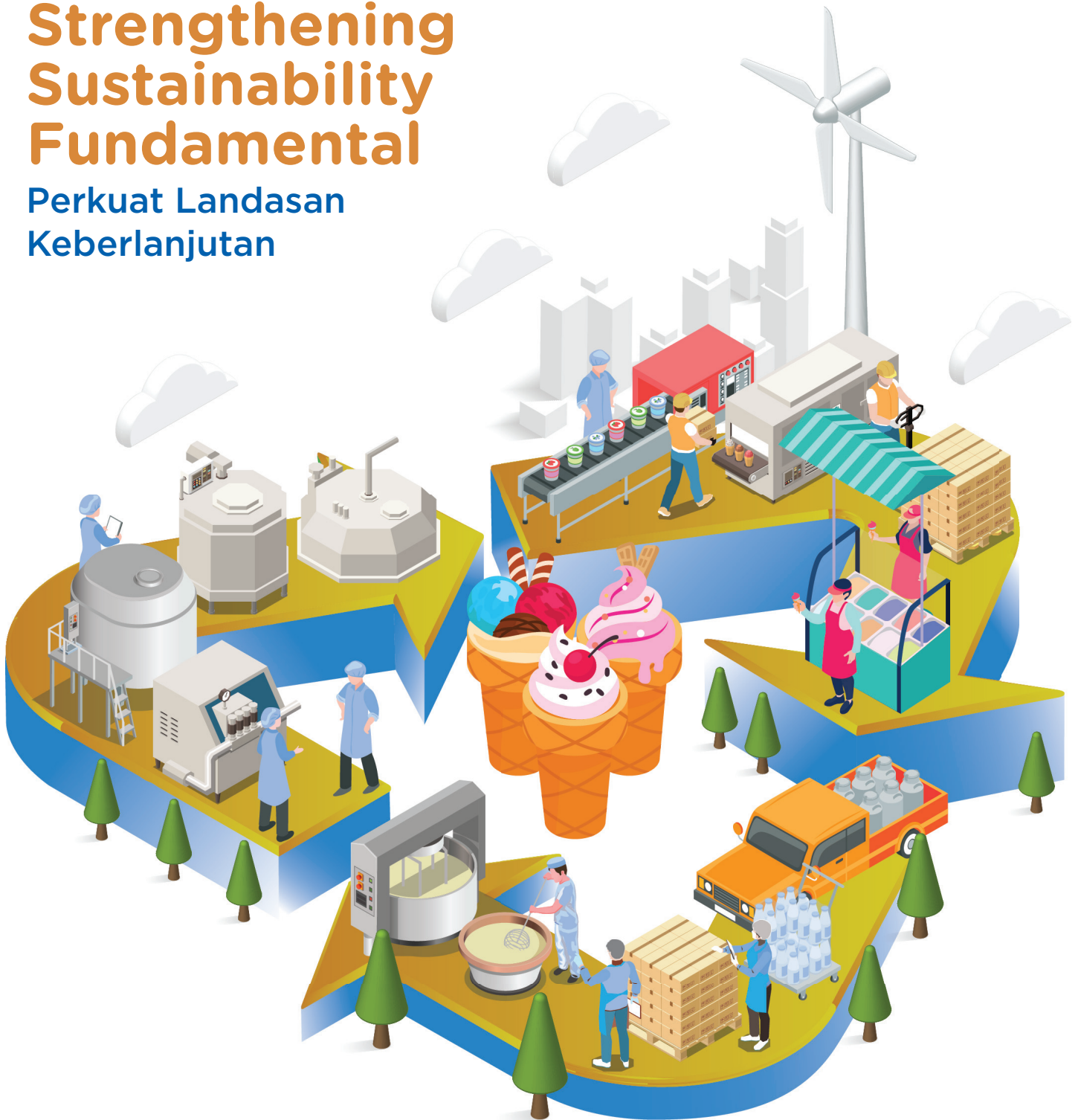




Celebrate Goodness

Strengthening Sustainability Fundamental

Perkuat Landasan Keberlanjutan



Laporan Tahunan **2022**
Annual Report

PT Campina Ice Cream Industry Tbk

MENGENANG BAPAK DARMO HADIPRANOTO

IN LOVING MEMORY MR. DARMO HADIPRANOTO



MR. DARMO HADIPANOTO

Founder and Commisioner of PT Campina Ice Cream Industry, Tbk
1928 - 2022

Ciri khas pemimpin sejati tidak hanya dilihat dari pencapaian tetapi juga pada warisan dan nilai yang mereka tinggalkan.

Almarhum Bapak Darmo Hadipranoto, Pendiri dan Komisaris kami, yang meninggal dunia pada bulan Mei 2022, memang seorang pemimpin yang kami kenang karena banyaknya sumbangsih beliau untuk mengembangkan Campina, menjadi produsen es krim terbaik dan terbesar di Indonesia sejak 1972.

Pak Pranoto dikenal sebagai sosok pemimpin yang ulet, bijaksana dan murah hati. Memimpin dengan memberi contoh, beliau sangat peduli pada keluarga besar Campina dan memupuk budaya kolaborasi di perusahaan. Campina terlahir dari kasih cinta Pak Pranoto yang merupakan warisan berharga dari beliau untuk selalu mempersembahkan yang terbaik bagi seluruh masyarakat Indonesia.

Pak Pranoto akan sangat dirindukan dan kenangan indah dari beliau, akan senantiasa menginspirasi kami. Selamat jalan Pak Pranoto.

**Dewan Komisaris, Direksi, Manajemen dan Karyawan
PT Campina Ice Cream Industry, Tbk**

The mark of a true leader not only looked in their achievements but also in the legacy and value they leave behind.

Our late Founder and Commisioner, Mr. Darmo Hadipranoto, who passed away in May 2022, was indeed such a leader and we remember him for his many contributions to grow Campina, make Campina as the best and biggest producers of ice cream in Indonesia since 1972.

Mr. Pranoto is known as a tenacious, wise and generous leader. Leading by example, he care deeply for the Campina's Family and fosters a culture of collaboration in the company. Campina was born from the love of Mr. Pranoto which is a valueable legacy from him to always present the best for all Indonesia people.

Mr. Pranoto will be greatly missed and the fond memories of him, will always inspire us.
Goodbye Mr. Panoto.

**The Board of Commissioners, the Board of Directors, Management and Staff of
PT Campina Ice Cream Industry, Tbk**

STRENGTHENING SUSTAINABILITY FUNDAMENTAL

Perkuat Landasan Keberlanjutan

Sebagai brand es krim lokal ternama di Indonesia yang telah berdiri lebih dari 50 tahun, menciptakan kesejahteraan bersama merupakan cita-cita Perseroan yang secara konsisten diwujudkan melalui bisnis yang berkelanjutan.

Bagi Campina keberlanjutan merupakan dimensi yang holistic mencakup seluruh aspek rantai nilai yang dimiliki Perseroan. Diperlukan peran serta seluruh insan Campina untuk mewujudkan pertumbuhan usaha dan kesejahteraan bersama dalam jangka panjang. Untuk itu Perseroan terus berupaya memperkuat landasan keberlanjutan di tubuh Campina

Perseroan senantiasa menyiapkan strategi dengan memperkuat dasar bisnis yang terarah dan berkelanjutan. Dengan didukung oleh pengalaman, sumber daya, infrastruktur yang baik. Selalu berinovasi terhadap produk-produk yang higienis dan berkualitas untuk masyarakat Indonesia. Kami optimis Campina dapat tumbuh secara berkelanjutan.

As a well-know local ice cream brand in Indonesia that has been established for more than 50 years, creating mutual prosperity in an ideal A company that is consistently realized through sustainable business.

For Campina, sustainability is a holistic dimension covering all aspects of the Company's value chain. The participation of all Campina people is needed to realize business growth and mutual welfare in the long term. For this reason, the Company continues to strive to strengthen the sustainability foundation in Campina.

The Company always prepares strategies by strengthening a directed and sustainable business basis. Supported by experience, resources, good infrastructure. Always innovate hygienic and quality products for the people of Indonesia. We are optimistic that Campina can grow sustainably.

KESINAMBUNGAN TEMA

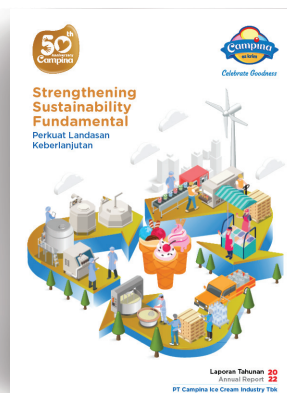
Theme Continuity

2022

STRENGTHENING SUSTAINABILITY FUNDAMENTAL Perkuat Landasan Keberlanjutan

Sebagai brand es krim lokal ternama di Indonesia yang telah berdiri lebih dari 50 tahun, menciptakan kesejahteraan bersama merupakan cita-cita Perseroan secara konsisten diwujudkan melalui bisnis yang berkelanjutan.

As a well-know local ice cream brand in Indonesia that has been established for more than 50 years, creating shared prosperity is the Company's goal consistently realized through sustainable business.

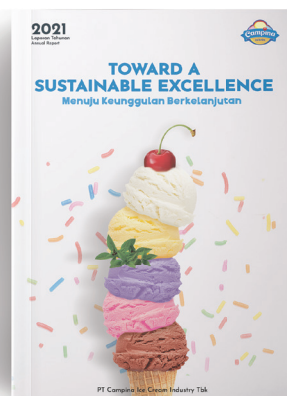


2021

TOWARD A SUSTAINABLE EXCELLENCE Menuju Keunggulan Keberlanjutan

Campina sebagai perusahaan yang bergerak dalam industri consumer goods, terus berupaya melakukan inovasi produk, memanfaatkan teknologi dan perluasan distribusi, dengan tetap fokus pada kualitas produk dan kepuasan pelanggan.

Campina as a company that engaged in consumer goods industry, keep innovating its product, utilizing technology and expanding its distribution as well as focusing on product quality and customer satisfaction.



2020

TIME TO SHARE AND GROW WITH CAMPINA ICE CREAM

Waktu untuk Berbagi dan Bertumbuh Bersama Es Krim Campina

Campina tetap optimis dalam melihat prospek usaha ke depan. Waktu untuk Berbagi dan Bertumbuh bersama Es Krim Campina! Karena Campina yakin dengan semangat optimisme, produk yang berkualitas dan pelayanan yang terbaik kepada pelanggan, kita dapat berbagi dan bertumbuh bersama.

Campina is still optimist in looking at future business prospect. Time to Share and Grow with Campina Ice Cream. Because Campina is confident in the spirit of optimism, good quality products and the best services to customers, we can share and grow together. quality and customer satisfaction.



KESINAMBUNGAN TEMA

Theme Continuity

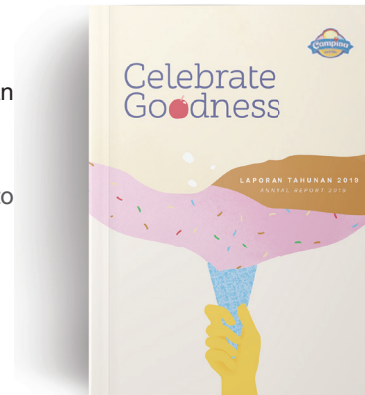
2019

CELEBRATE GOODNESS

Merayakan Kebaikan

Campina selalu hadir dengan memberikan warna kebahagiaan bagi seluruh masyarakat Indonesia.

Campina is always present by giving the color of happiness to all Indonesian.



2018

CREATING MORE VALUE, ENCOURAGING GROWTH

Menciptakan Nilai Lebih, Mendorong Pertumbuhan

Bergerak di industri *consumer goods*, hal-hal yang perlu dilakukan diantaranya memperkuat variasi produk, mempertahankan daya saing, dan mampu mengadopsi perkembangan jaman. Ketiga hal ini menjadi Perusahaan selalu dekat dengan konsumennya, yang pada akhirnya mampu mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan usaha.

Engaging in the consumer goods industry, there are things that need to be done including strengthening product variations, maintaining competitiveness, and being able to adopt the changing times. These three things can make the Company always close to its consumers, which eventually is able to support business growth and sustainability.



DAFTAR ISI

Table of Content

Cover Story

Cover Story

Kesinambungan Tema

Theme Continuity

Daftar Isi

Table of Content

4

6

08



IKHTISAR UTAMA

Main Highlights

BAB 1

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Financial Summary

10

Rasio-Rasio

Ratios

11

Kinerja Saham Perseroan

Stock Performance Highlight

13

Penghargaan & Sertifikasi

Significant Events 2020

14

16



LAPORAN MANAJEMEN

Management Report

BAB 2

Laporan Dewan Komisaris

Report of the Board of Commissioners

18

Profil Dewan Komisaris

Profile of Commissioners Board

23

Laporan Direksi

Directors' Report

27

Profil Direksi

Profile of Directors

34

38



PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

BAB 3

Identitas Perusahaan

Company's Identity

42

Filosofi Logo Perusahaan

Philosophy of Company's Logo

44

Sekilas Campina

Campina in-Brief

46

Jejak Langkah Perseroan

Company's Milestone

48

Visi, Misi, dan Nilai

Company's Vision, Mission, and Values

50

Produk-Produk Perseroan

Company's Product

52

Struktur Organisasi

Organization Structure

56

Pengelolaan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia

Human Resources Development and Management

58

Komposisi Pemilikan Saham Perseroan

Shareholder Composition

63

Kronologis Pencatatan Saham Perseroan

Share Listing Chronology

64

Entitas Anak

Subsidiaries

65

Alamat Kantor Perwakilan

Representative Office Address

66

Lembaga Penunjang

Capital Market Supporting Professionals and Institutions

67

Keanggotaan Asosiasi

Association Membership

68

Informasi Pada Website Perseroan

Information on the Company's

69

DAFTAR ISI

Table of Content

 ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN BAB 4 Management Discussion and Analysis		70
Tinjauan Makro Ekonomi Macroeconomic Review	72	
Tinjauan Industri Construction Industry Overview	74	
Tinjauan Kinerja Keuangan Financial Performance Review	75	
Analisis Kinerja Keuangan Lainnya Analysis of Other Financial Performance	82	
Kebijakan Dividen Dividend Policy	84	
Struktur Modal Dan Kebijakan Manajemen Capital Structure and Management Policy	85	
Manajemen Risiko Risk Management	85	
Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal Material Commitments for Capital Goods Investment	93	
Peristiwa Setelah Tanggal Laporan Posisi Keuangan Events after the Date of the Financial Position Report	93	
Prospek Usaha 2023 Business Prospect 2023	94	
 TATA KELOLA PERUSAHAAN BAB 5 Good Corporate Governance		95
Tata Kelola Perusahaan yang Baik Good Corporate Governance	98	
Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	103	
Dewan Komisaris Board Of Commissioners	116	
Direksi Board Of Directors	122	
Sekretaris Dewan Komisaris Secretary Of Board Of Commissioner	128	
Keberagaman Dewan Komisaris & Direksi Diversity Of Board Of Commissioners & Directors	128	
Komite Audit Audit Committee	129	
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	136	
Unit Audit Internal Internal Audit Unit	143	
Audit Eksternal External Audit	148	
Sistem Pengendalian Internal Internal Control System	149	
Manajemen Risiko Risk Management	150	
Kode Etik Code Of Conduct	152	
Perkara Penting Important Cases Faced by The Company	152	
Masalah Hukum Legal Issues	152	
Sanksi Administratif Administrative Sanctions	153	
Akses Informasi Information Access	153	
 TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN BAB 6 Corporate Social Responsibility		154
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility	156	
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Konsumen Corporate Social Responsibility for Customers	157	
Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan PT Campina Ice Cream Industry Tbk 2022 Board of Commissioners' and Board of Directors' Statement of Accountability of Annual Report of PT Campina Ice Cream Industry Tbk 2022	160	
Laporan Keuangan (Audited) Financial Report (Audited)	164	



Celebrate Goodness



**NIKMAT DAN
BIKIN KAMU
LEBIH HEBAT**



PESAN DISINI



MARVEL
SPIDER-MAN



01

IKHTISAR UTAMA

Main Highlights



IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Financial Summary

Dalam Miliar Rupiah | In Billions Rupiah

Uraian Description	2022	2021	2020
Informasi Posisi Keuangan Information of Financial's Position			
Jumlah Aset Lancar Total Current Assets	772,69	856,20	751,79
Jumlah Aset Tidak Lancar Total Non Current Assets	302,09	290,04	335,08
Jumlah Aset Total Assets	1.074,78	1.146,24	1.086,87
Jumlah Liabilitas Lancar Total Current Liabilities	72,41	64,33	56,67
Jumlah Liabilitas Tidak Lancar Total Non Current Liabilities	60,91	55,45	68,50
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	133,32	119,79	125,16
Jumlah Ekuitas Total Equity	941,45	1.026,45	961,71
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	1.074,78	1.146,24	1.086,87
Informasi Hasil Usaha Information of Revenue			
Penjualan Bersih Net Sales	1.129,36	1.019,13	956,63
Beban Pokok Penjualan Cost of Goods Sold	(500,33)	(464,04)	(439,66)
Laba Kotor Gross Profit	629,03	555,10	516,98
Laba dari Usaha Operating Income	147,21	117,44	48,76
Laba Bersih Setelah Pajak Net Profit After Tax	121,26	99,28	44,05
Total Pendapatan Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for The Current Year	120,98	101,49	44,72
Laba per saham dasar Basic per Share	20,60	16,87	7,48
Net Income on Net Sales Ratio Total Share (Million)	10,74%	9,74%	4,60%
Imbal Hasil Aset Return on Total Assets Ratio	11,26%	8,85%	4,11%
Imbal Hasil Modal Return on Total Equity Ratio	12,88%	9,67%	4,58%

Angka-angka disajikan dalam milyaran Rupiah kecuali Total Saham dalam lembar, dan Laba Bersih per Saham dalam satuan Rupiah.

All figures are in billions Rupiah except Total Share in sheets and Earning per Share in Rupiah.



RASIO-RASIO

Ratios

Tahun yang Berakhir Pada 31 Desember Year ended on December 31st			
Uraian	2022	2021	2020
Rasio Likuiditas (X) Liquidity Ratio (x)			
Rasio Lancar Current Ratio	1067%	1331%	1327%
Rasio Cepat Quick Ratio	894%	1143%	1083%
Rasio Kas Cash Ratio	699%	949%	845%
Rasio Solvabilitas (x) Solvability Ratio (x)			
Rasio Total Liabilitas Terhadap Aset Ratio of Total Liabilities to Asset	12,40%	10,45%	11,52%
Rasio Total Liabilitas Terhadap Ekuitas Ratio of Total Liabilities to Equity	14,16%	11,67%	13,01%
Rasio Pertumbuhan Growth Ratio			
Penjualan Bersih Net Sales	10,82%	6,53%	(7,03%)
Laba Kotor Gross Profit	13,32%	7,37%	(14,20%)
Laba Usaha Operationg Profit	25,35%	140,85%	(46,36%)
Laba Bersih Setelah Pajak Profit Margin After Tax	22,14%	125,40%	(42,62%)
Total Laba Komprehensif Total Comprehensive Income	19,20%	126,93%	(40,35%)
Total Aset Total Assets	(6,23%)	5,46%	2,77%
Total Liabilitas Total Liabilities	11,30%	(4,29%)	2,48%
Ekuitas Equity	(8,28%)	6,73%	2,81%



RASIO-RASIO

Ratios

Tahun yang Berakhir Pada 31 Desember Year ended on December 31st			
Uraian	2022	2021	2020
Rasio Profitabilitas Profitability Ratio			
Marjin Laba Kotor Gross Profit Margin	55,70%	54,47%	54,04%
Marjin Laba Usaha Operating Profit Margin	13,03%	11,52%	5,10%
Marjin Laba Setelah Pajak Profit Margin After Tax	10,74%	9,74%	4,60%
Marjin Setelah Laba Komprehensif Margins After Comprehensive Income	10,71%	9,96%	4,68%
Imbal Hasil Aset Return of Assets	11,28%	8,66%	4,05%
Imbal Hasil Modal Return of Capital	12,88%	9,67%	4,58%

Nilai Aset Tetap adalah nilai setelah dikurangi akumulasi penyusutan.

Values of Fixed Assets are values after subtraction of accumulated depreciation.



KINERJA SAHAM PERSEROAN

Stock Performance Highlight

PERIODE Period	SAHAM BEREDAR Outstanding Share	KAPITALISASI PASAR Market Capitalization	HARGA SAHAM Share Price				VOLUME PERDAGANGAN Trading Volume
			PEMBUKAAN Opening	TERTINGGI Highest	TERENDAH Lowest	PENUTUPAN Closing	
2022							
Q1	5.885.000.000	1.553.640.000.000	290	294	248	264	36.657.100
Q2	5.885.000.000	1.659.570.000.000	264	302	262	282	39.059.300
Q3	5.885.000.000	1.694.880.000.000	282	348	264	288	144.022.200
Q4	5.885.000.000	1.800.810.000.000	290	310	270	306	48.646.500
Selama Tahun Laporan During The Year	5.885.000.000	1.800.810.000.000	290	348	248	306	268.403.100
2021							
Q1	5.885.000.000	1.400.630.000.000	306	386	220	238	668.388.900
Q2	5.885.000.000	1.541.870.000.000	234	320	222	262	545.863.600
Q3	5.885.000.000	1.706.650.000.000	256	376	250	290	731.854.000
Q4	5.885.000.000	1.706.650.000.000	276	318	278	290	89.279.100
Selama Tahun Laporan During The Year	5.885.000.000	1.706.650.000.000	306	386	220	238	2.035.385.600

Sumber : RTI Investor Pro
Source : RTI Investor Pro

AKSI KORPORASI, SUSPENSI, DAN DELISTING

Perseroan juga tidak mengalami penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*), aksi korporasi dan/atau penghapusan pencatatan saham (*delisting*).

CORPORATE ACTION, SUSPENSION AND DELISTING

The Company did not experience stock suspended, corporate action and/or stock delisting.



PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

Awards and Certifications

INDONESIA WOW BRAND 2022
Bronze Champion Category: Ice Cream
MARKPLUS.INC



TOP BRAND AWARD 2022
Category: Ice Cream
Outstanding Achievement In Building the Top Brand



TOP INDONESIA ORIGINAL BRAND 2022
Category: Ice Cream
Predicate Excellent



PROPER
Rating: BIRU
Program Penilaian Peringkat Kinerja
Perusahaan Dalam Pengelolaan
Lingkungan Hidup



#1 Champion Indonesia Original Brand 2022
Champion Indonesia Original Brand
Product Category: Ice Cream





PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

Awards and Certifications

INDONESIA DIGITAL POPULAR BRAND AWARD 2022

Category: Ice Cream

Building a Popular Brand Based On Search Engine,
Social Media and Website



INDONESIA TOP DIGITAL PR AWARD 2022

Category: Ice Cream

Digital Public Relations



FSSC 22000

Certificate of Registration

Food Safety System Certification 2200



Sertifikat Halal

Halal Certificate

Jenis Produk: Ice Cream

Type of Product: Ice Cream



Masa Berlaku

Validity

30 Mei 2022 - 29 Mei 2025
May 30th, 2022 - May 29th, 2025

Masa Berlaku

Validity

13 Agustus 2021 - 13 Agustus 2025
August 13th, 2021 - August 13th, 2025



02

LAPORAN MANAJEMEN

Management Report





LAPORAN DEWAN KOMISARIS

The Board of Commissioners' Report

Pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,

Kami panjatkan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, sehingga kami dapat menjalankan tugas dan tanggung jawab yang diamanatkan kepada kami selaku Dewan Komisaris. Atas nama Dewan Komisaris, bersama ini kami sampaikan laporan pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi selama tahun 2022.

Kami telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagai Dewan Komisaris sesuai dengan anggaran dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Kami telah memastikan bahwa kegiatan operasional Perseroan telah mengacu kepada rencana bisnis yang telah ditetapkan, dikelola secara profesional dan sesuai dengan kepentingan pemegang saham serta pemangku kepentingan lainnya.

KINERJA OPERASIONAL TAHUN 2022

Setelah mengalami tantangan yang luar biasa selama beberapa tahun terakhir, perekonomian Indonesia mulai mengalami pemulihan dan bertumbuh positif di tahun 2022. Berbagai dinamika global yang ada menjadi pengingat untuk semua industri termasuk industri FMCG agar tetap optimis dan waspada. Walaupun demikian, berkat pembukaan kembali perekonomian pasca COVID 19, Indonesia mengalami pertumbuhan yang kuat yaitu sebesar 5,31% (BPS, 2023) pada tahun 2022. Pertumbuhan tersebut ditopang oleh konsumsi swasta pasca pencabutan pembatasan mobilitas, investasi, konsolidasi fiskal dan kinerja ekspor yang positif di tengah perlambatan ekonomi global. Namun hal-hal tersebut juga diimbangi oleh peningkatan subsidi energi serta biaya bunga yang ada, sehingga berdampak pada peningkatan harga BBM. Tentunya faktor-faktor tersebut mempengaruhi kinerja Perseroan.

Dear valued Shareholder and Stakeholders,

Praise be to the God Almighty who gives us his blessing and mercy so we were able to conduct our duties and responsibilities as the Board of Commissioners. On behalf of the Board of Commissioners, we hereby report our supervisory and advice-giving duties to the Board of Directors during 2022.

We have done our duties and responsibilities as the Board of Commissioners in accordance to the Company's articles of association, applied regulations and laws. We can ensure that operational activities of the Company has referred to business plan that applied, professionally maintained and adapted to the interests of shareholders and stakeholders.

OPERATING CONTEXT IN 2022

After experiencing tremendous challenges over the past few years, Indonesia's economy began to experience recovery and positive growth in 2022. Various global dynamics that exist are a reminder for all industries including the FMCG industry to remain optimistic and vigilant. Hence, due to the post-COVID 19 economic reopening, Indonesia experienced strong growth of 5.31% (BPS, 2023) in 2022. The growth was supported by private consumption after the lifting of restrictions on mobility, investment, fiscal consolidation and positive export performance amid the global economic slowdown. However, these things are also offset by an increase in energy subsidies and existing interest costs, which has an impact on increasing fuel prices. Of course, these factors affect the Company's performance.

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

The Board of Commissioners' Report

Dengan dibukanya pembatasan akses mobilitas oleh pemerintah memberikan peluang bagi perusahaan secara *agile* dan *resilience* untuk tetap membangun pertumbuhan yang berkelanjutan. Pemanfaatan digitalisasi, perluasan area distribusi merupakan strategi perusahaan untuk terus mengambil peluang serta mengoptimalkan permintaan konsumen. Namun tidak dapat dihindari bahwa, Quartal 3 kami harus menyesuaikan target perusahaan karena adanya peningkatan BBM yang berdampak pada operasional perusahaan.

2022 adalah tahun yang sangat menarik, namun juga penuh pembelajaran bagi Perseroan dalam membangun fundamental yang lebih kuat untuk tumbuh secara berkelanjutan di masa depan. Di usia yang ke 50 tahun, Kami bersyukur bahwa Campina Ice Cream tetap dapat berkontribusi pada masyarakat, secara konsisten berinovasi dan melahirkan produk-produk es krim yang higienis dan berkualitas.

PENILAIAN TERHADAP KINERJA DIREKSI

Kami selaku Dewan Komisaris Campina menyampaikan penghargaan kepada Direksi terhadap kinerjanya yang baik. Kami melihat bahwa manajemen Perseroan menghadapi berbagai tantangan di tahun 2022. Faktor-faktor eksternal tersebut berdampak pada revenue dan bottom line Perseroan. Namun secara internal, manajemen memperkuat fundamental, upaya efisiensi dan digitalisasi operasional. Kondisi geopolitik yang tak mementu, peningkatan harga BBM serta adanya bencana alam memberikan dampak terhadap daya beli masyarakat, sehingga terjadi perubahan perilaku konsumen.

Manajemen mencoba mengatasi persoalan ini dengan meluncurkan produk-produk refreshment dan premium serta menggaet beberapa artis ternama seperti Raffi Ahmad

With the opening of mobility access restrictions by the government, it provides opportunities for companies in an agile and resilient manner to continue to build sustainable growth. The use of digitalization, expansion of distribution areas is the company's strategy to continue to take hugs and optimize consumer demand. But it is inevitable that, in Quarter 3 we have to adjust the company's target because of the increase in fuel that has an impact on the company's operations.

2022 is a very exciting year, but also full of lessons for the Company in build stronger fundamentals to grow sustainably in the future. At the age of 50 years, we are grateful that Campina Ice Cream can still contribute to society, consistently innovate and give birth to hygienic and quality ice cream products.

ASSESSMENT OF BOD PERFORMANCE

As the Board of Commissioners of Campina express our appreciation to the Board of Directors for their good performance. We saw that the Company's management faces various challenges in 2022. These external factors have an impact on the Company's revenue and bottom line. But internally, management strengthens fundamentals. efficiency efforts and operational digitalization. Uncertain geopolitical conditions, rising fuel prices, and natural disasters have had an impact on people's purchasing power, resulting in change in consumer behavior.

The management tries to overcome this problem by launching refreshments and premium products as well as attracting several well-know artists such as Raffi Ahmad



LAPORAN DEWAN KOMISARIS

The Board of Commissioners' Report

serta mengajak Tiara Andini menjadi *Brand Ambassador* Perseroan. Manajemen mencoba mengatasi ini dengan melakukan efisiensi. Di tahun 2022 Perseroan membukukan penjualan bersih sebesar Rp 1,12 triliun yang dengan lincah berhasil menanggapi perubahan perilaku konsumen di kala pandemik dengan memanfaatkan *e-commerce* dalam penjualan produknya.

Perseroan berupaya membuat operasional yang lebih efisien melalui digitalisasi sehingga lebih terintegrasi dari hulu ke hilir. Berkat digitalisasi, penjualan dan distribusi dapat berjalan lebih terukur dan promosi dapat dilakukan dengan lebih serentak. Dalam hal sumber daya manusia, Perseroan melihat peningkatan kapabilitas *digital* sebagai hal yang penting dalam mendukung kinerja Perseroan. Karyawan didorong untuk lebih memiliki *digital mindset*, sehingga dapat dengan mudah memasuki ruang-ruang *digital* yang memberikan pendekatan terhadap produk Campina.

PENGAWASAN TERHADAP PERUMUSAN DAN IMPLEMENTASI STRATEGI DIREKSI

Dewan Komisaris dan Direksi bekerja sama dengan erat dalam perumusan dan implementasi strategi. Pengawasan terhadap direksi juga dilakukan melalui Komite Audit (yang diketuai oleh Bapak Makmur Widjaja). Dengan ini, Dewan Komisaris dapat mengetahui jalannya Perseroan, dari eksekusi strategi sampai manajemen risiko, pengendalian internal, kepatuhan, audit internal dan eksternal.

FREKUENSI DAN PEMBERIAN NASIHAT KEPADA DIREKSI

Dewan Komisaris dan Direksi mengadakan rapat terjadwal sesuai dengan jumlah frekuensi yang telah diatur oleh peraturan yang berlaku dimana rapat tersebut untuk membahas strategi Perseroan, serta kinerja

and inviting Tiara Andini to become the Company's Brand Ambassador. Management tries to overcome this by making efficiencies. In 2022, the Company posted net sales of IDR 1,12 billion which shiftly managed to respond to changes in consumer behavior during the pandemic by utilizing e-commerce in selling its products.

The Company strives to make operations more efficient through digitalization so that it's more integrated from upstram to downstream. Owing to digitalization, sales, and distribution can fun more scalable and promotions can be carried out more simultaneously. In terms of human resources, the Company sees the improvement of digital capabilities as important in supporting of digital capabilities as important in supporting the Company's performance. Employees are encouraged to have a more digital mindset so that they can easily digital spaces that provide an approach to Campina products.

SUPERVISION OF THE FORMULATION AND IMPLEMENTATION OF THE BOARD OF DIRECTORS STRATEGY

The Board of Commisssioners and Board of Directors cooperate closely in the formulation and implementation of strategies. Supervision of the board of directors is also carried out through the Audit Committee (chaired by Mr. Makmur Widjaja). The Company, from strategy execution to risk management, internal control, compliance, internal and external audits.

FREQUENCY AND METHOD OF GIVING ADVICE THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Commissioners and the Board of Directors hold scheduled meetings in accordance with the number of frequencies regulated by applicable regulations where the meeting is to discuss the Company's strategy, as

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

The Board of Commissioners' Report

sepanjang tahun. Dewan Komisaris siap membantu Direksi kapan pun diperlukan. Semua rapat yang dilakukan antara Dewan Komisaris dan Direksi berjalan dengan baik dan sesuai dengan peraturan tata kelola perusahaan.

TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG LEBIH KUAT

Tata kelola perusahaan yang baik (GCG) adalah sebuah hal yang fundamental bagi Campina. Melalui tata kelola yang baik, Perseroan bertanggung jawab kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan. Kerangka tata kelola Perseroan secara jelas menggambarkan tanggung jawab dan wewenang pengambilan keputusan Dewan Komisaris dan Direksi dan Rapat Umum Pemegang Saham.

PANDANGAN TERHADAP PROSPEK PERSEORAN

Tahun 2022 adalah sebuah tahun yang penuh pembelajaran bagi Perseroan. Namun, kami meyakini bahwa fundamental Perseroan tetap kuat. Direksi telah membangun sebuah strategi jangka panjang yang akan mulai diimplementasikan pada tahun 2023, yaitu:

1. Memperkuat dan membuka potensi penuh dari produk es krim melalui inovasi dan program marketing terdepan untuk mendorong pertumbuhan pasar;
2. Memperluas jaringan distribusi dan penjualan, memperkaya portofolio produk dan meningkatkan *value segment*;
3. Memperkuat Leadership penjualan pada kanal utama (*General Trade dan Modern Trade*) dan masa depan (*e-Commerce*);
4. Mendorong kemampuan transformasi operasional serta kapabilitas *Digital & Data Driven*;
5. Tetap menjadi yang terdepan dalam bisnis yang berkelanjutan. Dewan Komisaris meyakini bahwa

well as performance throughout the year. The Board of Commissioners is ready to assist the Board of Directors whenever necessary. All meetings conducted between the Board of Commissioners and the Board of Directors run well and are in accordance with corporate governance regulations.

STRONGER CORPORATE GOVERNANCE

Good corporate governance (GCG) is fundamental for Campina. Through good governance, the Company is accountable to shareholders and stakeholders. The Company's governance framework clearly describes the responsibility and decision-making authority of the Board of Commissioners and the Board of Directors and the General Meeting of Shareholders.

VIEW ON BUSINESS PROSPECTS

2022 is a year full of learning for the Company. However, we believe that the Company's fundamentals remain strong. The Board of Directors has built a long-term strategy that will begin to be implemented in 2023, namely:

1. Strengthening and unlocking the full potential of ice cream products through innovation and leading marketing programs to drive market growth;
2. Expanding distribution and sales networks, enriching product portfolios, and increasing value segments;
3. Strengthening sales leadership in the main channels (*General Trade and Modern Trade*) and the future (*e-Commerce*);
4. Drive operational transformation capabilities as well as *Digital & Data Driven* capabilities;
5. Stay ahead of the curve in sustainable business. The Board of Commissioners believes that the



Perseroan berada di jalur yang tepat untuk mencapai pertumbuhan yang konsisten dan berkelanjutan, seiring dengan pulihnya perekonomian Indonesia.

PERUBAHAN DEWAN KOMISARIS

Pada tahun 2022, Perseroan kehilangan sosok pendiri sekaligus Komisaris Campina Bapak Darmo Hadipranoto yang telah meninggal dunia pada tanggal 9 Mei 2022.

Sehingga terjadi Perubahan Dewan Komisaris, yaitu :

Presiden Komisaris = Jutianto Isnandar
Komisaris (Independen) = Makmur Widjaja

Dewan Komisaris berterima kasih kepada Bapak Darmo Hadipranoto atas dedikasi dan sumbangsih sebagai pendiri dan Dewan Komisaris Perseroan.

Menutup laporan ini Kami akan selalu berupaya untuk profesional dan independen dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat agar kinerja Perseroan bisa selalu meningkat di masa yang akan datang. Demikian kami sampaikan laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris atas kinerja dan pelaksanaan usaha Perseroan di tahun 2022. Kami menyampaikan penghargaan dan apresiasi kepada segenap jajaran Direksi dan seluruh jajaran manajemen serta karyawan Perseroan, berkat dedikasi dan kerja kerasnya, Perseroan mampu menghasilkan kinerja yang baik pada tahun 2022.

Company is on the right track to achieve consistent and sustainable growth, in line with the recovery of the Indonesian economy.

CHANGES TO THE BOARD OF COMMISSIONERS

In 2022, the Company lost the founder and Commissioner of Campina, Mr. Darmo Hadipranoto, who passed away on May 9, 2022.

So there is a change in the Board of Commissioners, i.e:

President Commissioner = Jutianto Isnandar
Commissioner (Independent) = Makmur Widjaja

The Board of Commissioners would like to thank Mr. Darmo Hadipranoto for his dedication and contribution as the founder and Board of Commissioners of the Company.

Closing this report We will always strive to be professional and independent in carrying out supervisory and advisory functions so that the Company's performance can always improve in the future. Thus, we submit a report on the supervisory duties of the Board of Commissioners on the performance and implementation of the Company's business in 2022. We express our appreciation and appreciation to the entire Board of Directors and all levels of management and employees of the Company, thanks to their dedication and hard work, the Company is able to produce good performance in 2022.

Atas nama Dewan Komisaris
On behalf of the Board of Commissioners

Jutianto Isnandar
Komisaris Utama
President Commissioner

PROFIL DEWAN KOMISARIS

Profile of Commissioners Board



JUTIANTO ISNANDAR

Komisaris Utama
President Commissioner

Kewarganegaraan | Citizenship

Indonesia
Indonesian

Domisili | Domicile

Bandung, Indonesia
Bandung, Indonesia

Usia | Age

Berusia 79 tahun per 31 Desember 2022
79 years old as of December 31st, 2022



Latar Belakang Pendidikan Educational Background

- 1963 Menempuh pendidikan di Fakultas Teknologi Makanan, Institut Pertanian Bogor.
Graduated from the Faculty of Food Technology, Bogor Agricultural University.



Pengalaman Kerja Work Experience

Menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak tahun 2000. Beliau pernah menjabat sebagai Manajer Pabrik PT Ultrajaya Milk Industry Tbk (1972-1996), Asisten Manajer Pabrik PT Ultrajaya Milk Industry Tbk (1971-1972), dan Manajer Produksi CV Djaja Murni Bandung (1970-1971). Selain itu, menjabat sebagai Direktur PT Ultrajaya Milk Industry Tbk dan Direktur Utama di PT Ultrajaya Ito En Manufacture (1996 - sekarang).

He has been serving as President Commissioner of the Company since 2000. He served as Factory Manager of PT Ultrajaya Milk Industry Tbk (1972-1996), Assistant Factory Manager of PT Ultrajaya Milk Industry Tbk (1971-1972), and Production Manager of CV Djaja Murni Bandung (1970-1971). In addition, he was Director of PT Ultrajaya Milk Industry Tbk and President Director of PT Ultrajaya Ito En Manufacture (1996 - present).



Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment

Diangkat sebagai Presiden Komisaris sejak tahun 2000. Pengangkatan terakhir berdasarkan Keputusan Pemegang Saham No. 103 pada bulan Juli 2022.

Appointed as President Commissioner since 2000. His last appointment was based on a Shareholder Decree No. 103 on July 2022.



Hubungan Afiliasi Affiliate Relationships

Tidak mempunyai hubungan afiliasi baik dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi Perseroan, maupun dengan Pemegang Saham Perseroan.

Has no affiliation either with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or with the Company's Shareholders.



PROFIL DEWAN KOMISARIS

Profile of Commissioners Board



MAKMUR WIDJAJA

Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit

Independent Commissioner and Head of Audit Committee

Kewarganegaraan | Citizenship

Indonesia
Indonesian

Domisili | Domicile

Jakarta, Indonesia
Jakarta, Indonesia

Usia | Age

Berusia 62 tahun per 31 Desember 2022
62 years old as of December 31st, 2022



Latar Belakang Pendidikan

Educational Background

- 1992 Magister Manajemen dari Prasetya Mulya Business School.
Masters in Management from Prasetya Mulya Business School.
- 1985 Fakultas Ekonomi, Universitas Katolik Parahyangan, Bandung.
Faculty of Economics, Parahyangan Catholic University, Bandung.



Dasar Hukum Pengangkatan

Legal Basis of Appointment

Diangkat sebagai Komisaris Independen berdasarkan Keputusan Pemegang Saham No. 103 pada Juli 2022.

Has been appointed as Independent Commissioner was based on a Shareholder Decree No. 103 in July 2022.



Pengalaman Kerja

Work Experience

Beliau juga menjabat sebagai Presiden Komisaris PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk sejak tahun 2020 sampai dengan sekarang; Komisaris PT Shinhan Sekuritas Indonesia sejak tahun 2016. Jabatan beliau sebelumnya antara lain: Komisaris PT Makinta Securities (2009 – 2016), Presiden Direktur PT Makinta Securities (2004 – 2009), Managing Director PT Makinta Securities (2000 – 2004), Corporate Finance Director PT Bhakti Investama Tbk (1994 – 1999), dan Head of Corporate Finance PT Bali Securities (1992 – 1994).

He has also served as an President Commissioner and Audit Committee of PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk since April 2012 until now; Commissioner of PT Shinhan Sekuritas Indonesia since 2016. His previous positions include: Commissioner of PT Makinta Securities (2009-2016), President Director of PT Makinta Securities (2004-2009), Managing Director of PT Makinta Securities (2000-2004), Corporate Finance Director PT Bhakti Investama Tbk (1994 - 1999), and Head of Corporate Finance of PT Bali Securities (1992 - 1994).



Hubungan Afiliasi

Affiliate Relationships

Tidak mempunyai hubungan afiliasi baik dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi Perseroan, maupun dengan Pemegang Saham Perseroan.

Has no affiliation either with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or with the Company's Shareholders.



Ariel
The Little Mermaid



©Disney

Dreamy
Yummy
MAKE ME HAPPY



Pesan disini





LAPORAN DIREKSI

The Board Of Directors Report

Para pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,

Atas nama Direksi PT Campina Ice Cream Industry Tbk merupakan suatu kehormatan bagi saya untuk menyampaikan Laporan Tahunan PT Campina Ice Cream Industry Tbk Tahun 2022 sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada para pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan. Adapun yang tertuang dalam laporan tahunan ini merupakan gambaran dari langkah-langkah strategis yang telah dilakukan manajemen dalam memberikan dampak positif terhadap kinerja perseroan secara berkelanjutan.

TINJAUAN EKONOMI

Perekonomian Indonesia mencatat pertumbuhan positif pada tahun 2022, setelah mengalami kontraksi pada beberapa tahun sebelumnya. Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2022 dibanding tahun sebelumnya mencapai 5,31% (BPS, 2023) capaian tersebut tergolong cukup tinggi dibandingkan negara G-20 lainnya. Pertumbuhan tersebut ditopang oleh konsumsi swasta pasca pencabutan pembatasan mobilitas, pelaksanaan investasi, konsolidasi fiskal dan kinerja ekspor yang positif di tengah perlambatan ekonomi global. Namun hal-hal tersebut juga diimbangi oleh peningkatan subsidi energi serta biaya bunga yang ada, yang menyebabkan adanya peningkatan harga BBM. Sehingga mempengaruhi kinerja dari berbagai sektor.

Perkembangan dinamika geopolitik yang tidak menentu dapat berdampak pada perekonomian nasional, yang kemudian menimbulkan *spill over* ke harga pangan dan energi. Meningkatnya harga komoditas dikarenakan permintaan melebihi penawaran dan ditambah ketidakpastian dari sisi *supply disruption* yang terus terjadi. Oleh karena itu pemerintah terus berupaya untuk tetap tangguh dalam menghadapi berbagai tantangan ke depan seperti (i) sinergi fiskal, moneter, dan sektor riil, (ii) menjaga daya beli masyarakat, dan (iii) meningkatkan investasi.

Dear our valued shareholders and stakeholders,

On behalf of the Board of Directors of PT Campina Ice Cream Industry Tbk, it is an honor for me to present the 2022 Annual Report of PT Campina Ice Cream Industry Tbk as a form of our responsibility to shareholders and stakeholders. Anything contained in this Annual Report portrays strategic measures that the management has done in making positive impacts on the Company's performance in a sustainable manner.

ECONOMIC OVERVIEW

Indonesia's economy recorded positive growth in 2022, after contracting in the previous few years. Indonesia's economic growth in 2022 compared to the previous year reached 5.31% (BPS, 2023), this achievement is quite high compared to other G-20 countries. Such growth was supported by private consumption after the lifting of mobility restrictions, investment implementation, fiscal consolidation and positive export performance amid the global economic slowdown. However, this was also offset by an increase in energy subsidies and existing interest cost, which led to an increase in fuel prices. Thus affecting the performance of various sectors.

The development of uncertain geopolitical dynamics can have an impact on the national economy, which then causes spillovers to food and energy prices. Rising commodity prices due to demand exceeding supply and added uncertainty in terms of supply disruption that continues to occur. Therefore, the government continues to strive to remain resilient in facing various challenges ahead such as (i) fiscal monetary, and real sector synergy, (ii) maintaining people's purchasing power, and (iii) increasing investment.



LAPORAN DIREKSI

The Board Of Directors' Report

Dengan kesiapan perekonomian nasional dalam menghadapi tantangan yang ada, diperkirakan Indonesia akan menjadi *The Bright Spot in Asia*. Perekonomian Indonesia akan tetap tangguh meski ekonomi global diselimuti kabut tebal. Namun, perlu dicatat lagi bahwa keberhasilan tersebut hanya akan diperoleh dengan kerja keras seluruh elemen bangsa.

ANALISA KINERJA TAHUN 2022

Kinerja Penjualan Perseroan meningkat lebih tinggi dibandingkan periode sebelumnya. Seperti yang dapat dilihat pada Laporan Keuangan Tahun 2022. Perseroan mengalami pertumbuhan penjualan sebesar 10,82% *year-on-year* (yoy) sehingga mendapatkan nilai Rp1,12 triliun dibandingkan periode sebelumnya sebesar Rp1,02 triliun, hal ini merupakan dampak dari upaya pemulihan ekonomi nasional serta mulai kembalinya pembukaan aktivitas dan mobilisasi masyarakat. Untuk diketahui hingga dengan periode yang sama Perseroan berhasil membukukan laba bersih setelah pajak Perseroan sebesar Rp121 miliar atau naik 22,14% dibandingkan periode yang sama pada tahun 2021 yang sebesar Rp99,2 miliar.

Kenaikan tersebut antara lain dikarenakan hasil langsung upaya peningkatan inovasi, strategi dan efisiensi yang terus Perseroan tingkatkan serta penurunan dapat dilihat dengan menurunnya beban penjualan serta beban administrasi dan umum. Perusahaan akan terus berupaya untuk melakukan improvement terhadap margin profitabilitas agar terus dapat memaksimalkan perusahaan dalam menjaga pertumbuhan laba dan mempertimbangkan kepentingan jangka panjang dari para pemegang saham.

STRATEGI DAN KEBIJAKAN STRATEGIS

Di usia Campina yang telah mencapai 50 tahun, Direksi terus berupaya dalam melanjutkan dan memperbaiki kebijakan strategis yang sudah ditempuh dari tahun ke tahun. Dengan mengajak seluruh komponen Manajemen Perseroan untuk dapat memiliki *digital mindset* dan *sense of crisis* untuk menjaga bisnis agar dapat tumbuh secara berkelanjutan, *agile* dan *resilience* terhadap segala

With the readiness of the national economy infacing existing challenges, it is estimated that Indonesia will become The Bright Spot in Asia. Indonesia's economy will remain resilient even though the global economy is shrouded in thick fog. However, it should be noted again that such success will only be obtained by the hard work of all elements of the nation.

PERFORMANCE ANALYSIS FOR 2021

The Company's Sales Performance increased higher than the previous period. As can be seen in the 2022 Financial Statements. The Company experienced sales growth of 10,82% year-on-year (yoy) so that it received a value of IDR 1,12 billion compared to the previous period of IDR 1,02 billion, this is the impact of efforts to recover the national economy and the resumption of activity opening and community mobilization. To note, up to the same period, the Company managed to record the Company's net profit after tax of IDR 121 billion or an increase 22,14 % compared to the same period in 2021 which amounted to IDR 99,2 billion.

The increase innovation, strategy and efficiency that the Company continues to improve and the decrease can be seen by the decrease in sales expenses as well as administrative and general expenses. The Company will continue to strive to make improvements to profitability margins in order to continue to maximize the company in maintaining profit growth and considering the long-term interest of shareholders.

STRATEGY AND STRATEGIC POLICY

At Campina's age of 50th, the Board of Directors keep working on continuing and improving strategic policies that have been taken from year to year. By inviting all components of Management The Company to be able to have a digital mindset and sense of crisis to keep the business growing sustainable, agile and resilient to all form of business

LAPORAN DIREKSI

The Board Of Directors' Report

bentuk tantangan bisnis yang dihadapi oleh Perseroan. Strategi kami menuju pertumbuhan yang berkelanjutan, antara lain :

1. MEMPERLUAS PLATFORM PENJUALAN DAN DISTRIBUSI

Kami akan memperluas jaringan distribusi ke kota-kota secondary dan kota-kota tersier sehingga akan lebih banyak lagi konsumen yang bisa menikmati es krim Campina. Untuk itu pada Quartal ke 4 2022 kami telah melakukan pengembangan Kerjasama dengan para distributor untuk memperkuat jaringan distribusi di kota-kota, yang sebelumnya belum terjangkau.

2. MENINGKATKAN BRAND AWARENESS

Strategi dan Inovasi yang dilakukan pada tahun ini antara lain menggandeng Tiara Andini sebagai *Brand Ambassador Campina*.

3. FOKUS KEBERLANJUTAN DALAM PENGEMBANGAN PRODUK BARU

Perseroan meluncurkan beberapa produk baru es krim terbaru dari segmen *prime line* yaitu LuVe Choco Almond Milk, Dari segmen *refreshment* perseroan meluncurkan produk dengan Vitamin C yaitu Fantasy – Strawberry, Fantasy – Nanas, Summer Barz: Dragon Berry dan Happy Cow: Rainbow serta produk refreshment baru lainnya yaitu Hula-Hula: Kopyor, Mochi Duo, Concerto Midi – Tiramisu, Tropicana – Krez . Hal ini untuk meningkatkan gairah beli konsumen.

4. PEMANFAATAN DIGITALISASI DAN PERLUASAN CHANNEL NON-KONVENSIONAL

Perseroan menggencarkan penjualan via daring dan juga *Home Delivery Service*. Campina juga berjualan via daring melalui situs <http://www.icecreamstore.co.id> dan juga bekerjasama dengan berbagai *marketplace*, seperti Tokopedia dan lainnya.

challenges faced by the Company. Our strategies towards sustainable growth include:

1. EXPANDING DISTRIBUTION PLATFORM

We will expand our distribution network to secondary and tertiary cities so that more consumers will be able to enjoy Campina Ice Cream. For this reason, in the 4th Quarter of 2022 we have developed cooperation with distributors to strengthen distribution network in some cities, which were previously unreachable.

2. INCREASE BRAND AWARENESS

Strategies and innovations carried out this year include collaborating with Tiara Andini as Campina's Brand Ambassador.

3. FOCUS ON SUSTAINABILITY IN THE DEVELOPMENT OF NEW PRODUCTS

The Company launched several new products from the prime line segment, i.e: LuVe Choco Almond Milk. From the refreshment segment the company launched products with Vitamin C namely: Fantasy - Strawberry, Fantasy - Pineapple, Summer Barz: Dragon Berry and Happy Cow: Rainbow as well as other new refreshment products i.e: Hula-Hula: Kopyor, Mochi Duo, Concerto Midi - Tiramisu, Tropicana -Kres. This is to increase consumer buying passion.

4. UTILIZATION OF DIGITIZATION AND EXPANSION OF NON-CONVENTIONAL CHANNELS

The Company intensified online sales as well as Home Delivery Service. Campina also sells online through <https://www.icecreamstore.co.id> sites and also collaborates with various marketplaces, such as Tokopedia and others.



LAPORAN DIREKSI

The Board Of Directors' Report

PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI

Perseroan menetapkan target pencapaian kinerja setiap tahunnya dengan tetap melakukan evaluasi dalam setiap pencapaiannya. Sebelumnya Perseroan merencanakan target penjualan tumbuh di angka 14% dibandingkan tahun sebelumnya. Hingga pertengahan kuartal 3 2022 pada bulan Agustus, Perseroan menilai bahwa *progress* kinerja masih tetap tumbuh. Namun memahami situasi dan kondisi yang tidak menentu diakibatkan oleh pencabutan subsidi energi dari pemerintah hingga meningkatnya harga BBM cukup berpengaruh terhadap operasional Kami. Ditambah curah hujan yang tinggi serta adanya bencana alam di berbagai daerah di Indonesia menyebabkan adanya sedikit koreksi di kuartal 4 tahun 2022.

Maka target penjualan bersih Perseroan tahun 2022 yang telah ditetapkan pada awal tahun adalah sebesar Rp1,141 miliar. Perseroan mencatatkan realisasi penjualan bersih pada tahun yang berakhir 31 Desember 2022 sebesar Rp1,129 miliar. Sehingga pencapaian penjualan bersih Perseroan adalah sebesar 10,82 % dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan.

KENDALA/TANTANGAN DAN LANGKAH PENYELESAIAN

Tantangan di tahun 2022 bukan lagi Covid-19 tapi justru ancaman inflasi tinggi dan stabilitas makro ekonomi. Dunia saat ini penuh ketidakpastian akibat kenaikan harga pangan hingga energi dan tensi tinggi perang Rusia dan Ukraina. Selain itu juga adanya pencabutan subsidi BBM di Kuartal 3 tahun 2022. Faktor tersebut cukup berdampak langsung terhadap daya beli masyarakat dan operasional Perseroan.

Namun Pemerintah telah melakukan upaya strategis untuk dapat menekan laju inflasi tersebut dengan melakukan penyeimbangan kebijakan fiskal dan moneter yang tepat. Diikuti juga dengan upaya pelonggaran mobilitas manusia yang memberikan kepercayaan masyarakat untuk melakukan aktifitas produksi, konsumsi dan investasi.

COMPARISON ON TARGET AND REALIZATION

The Company sets performance achievement targets every year while continuing to evaluate each of its achievements. Previously, the Company planned a sales target of growing at 14% compared to the previous year. Until the middle of Q3 2022 in August, the Company considers that performance progress is still growing. However, understanding the uncertain situation and conditions caused by the lifting of energy subsidies from the government to the increase in fuel prices is quite influential on our operations. In addition, high rainfall and natural disasters in various regions in Indonesia caused a slight correction in the 4th quarter of 2022.

Therefore, the Company's net sales target for 2022 which has been set at the beginning of the year is IDR 1.141 billion. The Company recorded net sales realization in the year ended December 31, 2022 of IDR 1.129 billion. So that the achievement of the Company's net sales is 10,82% compared to the target that has been set by the company.

CONSTRAINTS/CHALLENGES AND SOLUTIONS

The challenge in 2022 is no longer Covid-19 but rather the threat of high inflation and macroeconomic stability. The world is currently full of uncertainty due to rising food to energy prices and the high tension of the Russia and Ukraine war. In addition, there is also the lifting of fuel subsidies in Quarter 2 of 2022. These factors have a direct impact on the purchasing power of the community and the Company's operations.

However, the Government has made strategic efforts to reduce the inflation rate by balancing the right fiscal and monetary policies. Followed by efforts to relax human mobility that gives public confidence to carry out production, consumption and investment activities.

LAPORAN DIREKSI

The Board Of Directors' Report

Perusahaan juga telah mengambil beberapa langkah untuk mengatasi tantangan yang ada, seperti berinovasi dengan membuat beberapa produk baru, memanfaatkan saluran digital, bekerja sama dengan marketplace dan *e-commerce* di Indonesia.

Dari sisi operasional, perusahaan lebih lincah untuk dapat bereaksi cepat dengan tantangan yang ada. Momentum tersebut dikelola lebih baik dibandingkan tahun sebelumnya, secara *agile* dan *resilience*. Perusahaan telah terbiasa menerapkan sense of crisis serta efisiensi untuk beradaptasi selama pandemic COVID-19. Pemanfaatan teknologi dan digitalisasi pada area operasional berkontribusi pada kelancaran layanan dan transaksi di tahun 2022. Hal ini dibuktikan dengan optimalisasi fundamental pada penjualan *General Trade* dan *Modern Trade*. Direksi berkomitmen untuk mengatasi hal ini sambil menjaga fundamental perusahaan dalam jangka panjang.

PROSPEK TAHUN 2023

Saat kita keluar di era disrupsi, 2023 memberikan banyak peluang dan potensi. Beberapa pendorong utamanya adalah Pencabutan PPKM dan inflasi yang lebih stabil. Pertama, upaya pencabutan PPKM oleh pemerintah, yang diharapkan dapat membawa angin segar pada perekonomian nasional di tahun 2023.

Pencabutan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) ini mendorong mobilitas masyarakat dan meningkatkan aktivitas ekonomi dan keuangan. Sehingga diharapkan konsumsi rumah tangga dapat lebih tangguh di tengah ancaman perlambatan ekonomi global. Kedua, Pemerintah memperkirakan tekanan inflasi global mulai berkurang, maka akan lebih stabil dibandingkan tahun lalu dan ditopang oleh kenaikan upah minimum, kenaikan anggaran subsidi, dan efek domino tahun politik maka masyarakat dapat memiliki kemampuan lebih untuk berbelanja. Selain itu meningkatnya perdagangan di tempat perbelanjaan modern yang dapat mendorong penyerapan produk seperti *food and beverage* (F&B) termasuk produk es krim.

The Company has also taken several steps to overcome existing challenges, such as innovating by creating several new products, utilizing digital channels, collaborating with marketplaces and *e-commerce* in Indonesia.

From the operational side, the company is more agile to be able react quickly to existing challenges. The momentum is managed better than the previous year, agile and resilient the company has become accustomed to implementing a sense of crisis and efficiency to adapt during the COVID-19 pandemic. The use of technology and digitalization in operational areas contribute to smooth services and transaction in 2022. This is evidenced by the optimization of fundamentals in General Trade and Modern Trade sales. The Board of Directors is committed to addressing this while safeguarding the company's fundamentals over the long term.

BUSINESS PROSPECT 2023

As we emerge in the era of disruption, 2023 provides many opportunities and potentials. Some of the main drivers are the lifting of PPKM and more stable inflation. First, the government's efforts to repeal PPKM are expected to bring fresh air to the national economy in 2023.

The revocation of Implementation of Restriction on Social Activities or Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) encourages public mobility and increases economic and financial activity. So it's expected that household consumption can be more resilient amid the threat of global economic slowdown. Second, the government expects global inflationary pressures to begin to ease, so it will be more stable than last year and supported by the increase in the minimum wage, the increase in the subsidy budget, and the domino effect of the political year, people can have more ability to spend. In addition, increasing trade in modern shopping places can boost the absorption of products such as food and beverage (F&B) including ice cream product.



LAPORAN DIREKSI

The Board Of Directors' Report

Tahun mendatang juga membawa tantangan tersendiri bagi industri es krim. Tantangan dan risiko yang perlu dicermati pada sektor barang konsumsi secara umum terkait kebijakan perpajakan. Misalnya saja terkait pajak cukai tembakau, produk plastik, dan minuman manis. Kemudian, depresiasi nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika Serikat dapat menghambat pemulihan margin.

Dengan memperhatikan indikator dan perkembangan yang ada, Perseroan optimis melalui investasi pada bisnis serta menyusun strategi yang berkelanjutan agar tetap bersaing ditengah tingginya kompetisi industri es krim di Indonesia. Demi mencapai pertumbuhan yang konsisten strategi yang kami bangun, antara lain:

1. Memperkuat dan membuka potensi penuh dari produk es krim melalui inovasi dan program marketing terdepan untuk mendorong pertumbuhan pasar;
2. Memperluas jaringan distribusi dan penjualan (3) memperkaya portofolio produk dan meningkatkan value segment;
3. Memperkuat Leadership penjualan pada kanal utama (*General Trade dan Modern Trade*) dan masa depan (*e-Commerce*);
4. Mendorong kemampuan transformasi operasional serta kapabilitas *Digital & Data Driven*;
5. Tetap menjadi yang terdepan dalam bisnis yang berkelanjutan.

Perseroan juga berupaya untuk menciptakan pertumbuhan berkelanjutan sebagai wujud dari perusahaan yang berwawasan lingkungan. Dengan mengimplementasikan Perusahaan berwawasan ESG bagi perusahaan terbuka di Indonesia, serta pemenuhan *Sustainable Development Goals (SDGs)*, menjadi salah satu katalis kami untuk terus meningkatkan value serta kepuasan bagi seluruh *shareholders* dan *stakeholders*.

The coming year also brings it's own challenges for the ice cream industry. Challenges and risks that need to be observed in the consumer good sector in general related to tax policy. For example, related to excise taxes on tobacco plastic products, and sweet drinks. Then, the depreciation of the rupiah exchange rate against the United States dollar may hamper margin recovery.

By taking into account existing indicators and developments, the company is optimistic through investment in business and developing sustainable strategies to remain competitive amid the high competition of the ice cream industry in Indonesia. In order to achieve consistent growth, the strategies we build, among others:

1. Strengthening and unlocking the full potential of ice cream products through innovation and leading marketing programs to drive market growth;
2. Expanding distribution and sales networks, enriching product portfolio and increasing value segments;
3. Strengthening sales leadership in the main channels (general trade and modern trade) and the future (e-Commerce);
4. Driving operational transformation capabilities as well as digital & data driven capabilities;
5. Stay at the forefront of sustainable business.

The company also strives to create sustainable growth as a manifestation of an environmentally sound company. By implementing ESG-minded companies for public companies in Indonesia, as well as fulfilling Sustainable Development Goals (SDGs), it is one of our catalysts to continue to increase value and satisfaction for all shareholders and stakeholders.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK (GCG)

Dalam rangka mewujudkan keberlangsungan Perseroan secara berkelanjutan, Perseroan berkomitmen untuk melaksanakan penerapan 5 (lima) prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG), yaitu prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi dan kewajaran berdasarkan peraturan-peraturan yang berlaku di setiap lini usaha. Hal tersebut dibuktikan melalui adanya bentuk-bentuk implementasi dari prinsip GCG yang diterapkan Perseroan sepanjang tahun 2022.

Pengawasan oleh Dewan Komisaris dan Komite Audit, serta efektivitas fungsi Sekretaris Perusahaan, Audit Internal, dan Audit Eksternal, diyakini berkontribusi terhadap transparansi dan akuntabilitas dalam cara berbisnis. Pertemuan secara berkala dilakukan untuk mengevaluasi kinerja dan mengidentifikasi cara-cara untuk meningkatkan efektivitas pola kerja.

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Pada tahun 2022, tidak terdapat pergantian komposisi Direksi Perseroan.

APRESIASI

Atas nama Direksi, saya menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada seluruh karyawan dan jajaran PT Campina Ice Cream Industry Tbk, atas dedikasi dan tekad dalam menghadapi berbagai tantangan yang ada di sepanjang tahun 2022. Terima kasih kami sampaikan kepada seluruh Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Mitra Bisnis, dan Konsumen atas dukungan dan kepercayaan yang diberikan kepada Perseroan. Semoga dukungan dan kepercayaan tersebut terus ada, sejalan dengan upaya-upaya menciptakan pertumbuhan yang berkelanjutan bagi Perusahaan.

Atas nama Direksi
On behalf of the Board of Directors

Samudera Prawirawidjaja
Presiden Direktur
President Directors

IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG)

In order to create Company's continuity sustainably, the Company is committed to implement 5 (five) principles of Good Corporate Governance, which are transparency, accountability, responsibility, independence and fairness, based on applicable regulation in every business line. It is shown by forms of GCG implementation applied within the Company throughout 2022.

The Board of Commissioners and Audit Committee supervision, as well as function effectiveness of Corporate Secretary, Internal Audit, and External Audit, contribute to transparency and accountability in business practice. Regular meetings are done to evaluate its performance and identify ways to improve effectivity of work system .

CHANGES ON COMPOSITION OF BOD

In 2022, there were no changes in the composition of the Board of Directors.

APPRECIATION

On behalf of the Board of Directors, I would like to express my highest appreciation to all employees and management of PT Campina Ice Cream Industry Tbk, for the dedication and determination in encountering challenges throughout 2022. Thank you to all Shareholders, Board of Commissioners, Business Partners, and Consumers for the support and trust. Hopefully, there will always be support and trust, along with initiative to create sustainable growth to the Company.



PROFIL DIREKSI

Profile of Directors



SAMUDERA PRAWIRAWIDJAJA

Presiden Direktur
President Director

Kewarganegaraan | Citizenship

Indonesia
Indonesian

Domisili | Domicile

Bandung, Indonesia
Bandung, Indonesia

Usia | Age

Berusia 57 tahun per 31 Desember 2022
57 years old as of December 31st, 2022



Latar Belakang Pendidikan

Educational Background

- Studi Manajemen dan Marketing di Southern California College, USA.
He studied Management and Marketing at Southern California College, USA.



Pengalaman Kerja

Work Experience

Beliau juga menjabat sebagai Direktur PT Ultrajaya Milk Industry Tbk (1989 - sekarang), Direktur PT Itoen Ultrajaya Wholesale (2013 - sekarang), Direktur PT Kraft Ultrajaya Indonesia (1994 - sekarang). Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 1995.

He also serves as Director of PT Ultrajaya Milk Industry Tbk (1989 - present), Director of PT Itoen Ultrajaya Wholesale (2013 - present), Director of PT Kraft Ultrajaya Indonesia (1994 - present). Previously, he was a Director of the Company since 1995.



Dasar Hukum Pengangkatan

Legal Basis of Appointment

Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 1995. Pengangkatan terakhir berdasarkan Keputusan Pemegang Saham No. 103 pada Juli 2022.

He has been serving as the Company's Director since 1995. His last appointment was based on the Decision of Shareholders No. 103 in July 2022.



Hubungan Afiliasi

Affiliate Relationships

Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya.

Has no affiliation with members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

PROFIL DIREKSI

Profile of Directors



HENDRO HADIPRANOTO

Direktur
Director

Kewarganegaraan | Citizenship

Indonesia
Indonesian

Domisili | Domicile

Surabaya, Indonesia
Surabaya, Indonesia

Usia | Age

Berusia 63 tahun per 31 Desember 2022
63 years old as of December 31st, 2022



Latar Belakang Pendidikan

Educational Background

- 1989 University of Minnesota, Minnesota Minneapolis, Amerika, bidang studi Computer Science.
He completed his education on Computer Science at the University of Minnesota, Minnesota Minneapolis, USA.



Pengalaman Kerja

Work Experience

Sebelumnya bekerja di *Green Giant Corn Factory* Amerika sejak tahun 1979 hingga 1986.

Previously worked at the American Green Giant Corn Factor from 1979 to 1986.



Dasar Hukum Pengangkatan

Legal Basis of Appointment

Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 1987. Diangkat kembali melalui Keputusan Pemegang Saham No. 103 pada Juli 2022.

He has been serving as the Company's Director since 1987. He was reappointed through a Shareholder Decree No. 103 in July 2022.



Hubungan Afiliasi

Affiliate Relationships

Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan lainnya.

Has no affiliation with a member of the Board of Commissioners and the Directors of the Company.



PROFIL DIREKSI Profile of Directors



ADJI ANDJONO PURWO

Direktur
Director

Kewarganegaraan | Citizenship

Indonesia
Indonesian

Domisili | Domicile

Jakarta, Indonesia
Jakarta, Indonesian

Usia | Age

Berusia 56 tahun per 31 Desember 2022
56 years old as of December 31st, 2022



Latar Belakang Pendidikan Educational Background

- Juli 1992
July 1992 Prasetya Mulya Business School, Magister Manajemen.
Prasetya Mulya Business School, Master Management.
- November 1990
November 1990 Universitas Gajah Mada, Fakultas Kehutanan.
Gajah Mada University, Faculty of Forestry.



Pengalaman Kerja Work Experience

Sebelumnya beliau menjabat sebagai *National Sales and Marketing Manager* Perseroan sejak 1997, *Area Sales Manager* Walls Ice Cream PT Unilever Indonesia Tbk (Oktober 1994 – Juli 1997), *Assistant Brand Manager* Walls Ice Cream PT Unilever Indonesia (Mei 1993 – September 1994).

Previously he served as the Company's National Sales and Marketing Manager since 1997, Area Sales Manager of Walls Ice Cream of PT Unilever Indonesia Tbk (October 1994 - July 1997), Assistant Brand Manager of Walls Ice Cream of PT Unilever Indonesia (May 1993 - September 1994).



Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment

Diangkat sebagai Direktur Perseroan melalui Surat Keputusan Pemegang Saham No. 103 pada Juli 2022.

Appointed as a Director of the Company through a Shareholder Decree No. 103 in July 2022.



Hubungan Afiliasi Affiliate Relationships

Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Perseroan.

Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Directors and Shareholders of the Company.

PROFIL DIREKSI

Profile of Directors



HANS JENSEN

Direktur
Director

Kewarganegaraan | Citizenship

Denmark
Denmark

Domisili | Domicile

Surabaya, Indonesia
Surabawya, Indonesian

Usia | Age

Berusia 58 tahun per 31 Desember 2022
58 years old as of December 31st, 2022



Latar Belakang Pendidikan

Educational Background

- 1987-1988 Menyelesaikan Pendidikan bidang *Dairy Technician Education* di Dalum Technical College.
Completed his study on Dairy Technician Education at Dalum Technical College.
- 1983-1986 Menyelesaikan Pendidikan bidang *Dairy Education* di Dalum Technical College.
Completed his study on Dairy Education at Dalum Technical College.



Pengalaman Kerja

Work Experience

Sebelumnya menjabat sebagai *General Manager* Manufaktur Perseroan (2012-2017), *Business Manager* & Konsultan di Vestfyns Chill & Cold Storage, Denmark (2012), *Manajer Produksi* & Konsultan di Løgismose Production Denmark (2009-2011), *Manajer Produksi* di Galla Food Denmark (2008-2009), *Factory Manager, Consultant* di Orana Denmark dan Vietnam (2004 - 2008), *Manufacturing Manager*, di United Food/Fraser & Neave di Thailand (1993-2003), *Operator, Consultant* di Eventyr Ice Odense/Presto Ice Cream di Filipina (1989-1993), *Dairy Technician* di Birkum Cheese Factory (1988-1989), *Operator* di Højby Dairy (1986-1987).

Previously served as General Manager of Manufacture of the Company (2012-2017), Business Manager & Consultant at Vestfyns Chill & Cold Storage, Denmark (2012), Production Manager & Consultant at Løgismose Production Denmark (2009-2011), Production Manager at Galla Food Denmark (2008-2009), Factory Manager, Consultant at Orana Denmark and Vietnam (2004-2008), Manufacturing Manager, at United Food/Fraser & Neave in Thailand (1993-2003), Operator, Consultant at Eventyr Ice Odense/Presto Ice Cream in Philippines (1989-1993), Dairy Technician at Birkum Cheese Factory (1988-1989), Operators at Højby Dairy (1986-1987).



Dasar Hukum Pengangkatan

Legal Basis of Appointment

Menjabat sebagai Direktur Perseroan melalui Keputusan Pemegang Saham No. 103 pada Juli 2022.

Has been serving as Director of the Company through Shareholder Decree No. 103 in July 2022.



Hubungan Afiliasi

Affiliate Relationships

Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Perseroan.

Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Directors and Shareholders of the Company.



PROFIL DIREKSI Profile of Directors



ARIF HARMOKO RAYADI

Direktur
Director

Kewarganegaraan | Citizenship

Indonesia
Indonesian

Domisili | Domicile

Surabaya, Indonesia
Surabaya, Indonesian

Usia | Age

Berusia 68 tahun per 31 Desember 2022
68 years old as of December 31st, 2022



Latar Belakang Pendidikan Educational Background

- 1986 Jurusan Akuntansi dari Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia.
Accounting from the Faculty of Economics, University of Indonesia.



Pengalaman Kerja Work Experience

Sebelumnya beliau menjabat sebagai Kepala Bagian Akuntansi dan Keuangan Perseroan (1995 - 2017), Manajer Keuangan PT Benelux (1993 - 1995), *Administration Manager* PT Walsin Lippo Jakarta (1990 - 1993), *Finance Manager* PT Sawit Asahan Indah Pekanbaru (1989 - 1990), *Chief Accountant* PT Limbah Kayu Utama dan PT Bangun Desa Utama Jambi (1988 - 1989), dan *Auditor Touche Ross Darmawan* (1986 - 1988).

He previously served as the Corporate Head of Accounting and Finance (1995 - 2017), Finance Manager of PT Benelux (1993 - 1995), Administration Manager of PT Walsin Lippo Jakarta (1990 - 1993), Finance Manager of PT Sawit Asahan Indah Pekanbaru (1989 - 1990), Chief Accountant of PT Limbah Kayu Utama and PT Bangun Desa Utama Jambi (1988 - 1989), and Touche Auditor Ross Darmawan (1986 - 1988).



Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment

Menjabat sebagai Direktur Perseroan melalui Keputusan Pemegang Saham No. 103 pada Juli 2022.

Served as the Director of the Company through Shareholder Decree since 22nd July 2022.



Hubungan Afiliasi Affiliate Relationships

Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Perseroan.

Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Directors and Shareholders of the Company.



BEYOND YOUR EXPECTATION



PESAN DISINI





**CRUNCH TO
THE LAST
BITE!**



Scan disini



Campina Ice Cream



campinaicecream



campinaicecream

Tropicana

KRE
KRE

Tropicana
**KREZ
KREZ**



PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

03



IDENTITAS PERUSAHAAN

Company's Identity



Nama Perusahaan
Company Name

PT Campina Ice Cream Industry Tbk



Tanggal Pendirian
Date of Establishment

22 Juli 1972
22 July 1972



Kepemilikan
Ownership

Penanaman Modal Dalam Negeri
Domestic Investment



Domisili
Domicile

Surabaya
Surabaya



Kantor Pusat
Head Office

**Jl. Rungkut Industri II/15-17
Kel. Tenggilis Mejoyo, Kec. Tenggilis
Mejoyo Surabaya 60293**



Kode Saham
Sharehold Code

CAMP



Kegiatan Usaha dan Produk yang Dihasilkan
Business Activity and Products

Pengolahan dan Perdagangan Es Krim
Processing and trading of ice cream



Fax
Fax

(62-31) 843 9232



Jumlah karyawan
Number of Employees

1.357



Telepon
Telephone

(62-31) 843 2247



Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Sagita Melati



Surat Elektronik
Email

corsec@campina.co.id



Terdaftar di Bursa Efek sejak
Listed in Stock Exchange since

19 Desember 2017
19th December 2017



Situs Web
Website

www.campina.co.id

Website E-Commerce
Website E-Commerce

www.icecreamstore.co.id

IDENTITAS PERUSAHAAN

Company's Identity



Dasar Hukum Pendirian

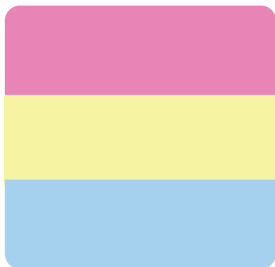
Legal Basis of Establishment

Akta pendirian dan perubahannya:
Deed of establishment and its changes:

- **Notaris Sulaimansjah, S.H No. 11
Tanggal 2 September 1994 (akta pendirian)**
*Notary Sulaimansjah, S.H No. 11
Date 2 September 1994 (Deed of establishment)*
- **Notaris Henny Hendrawati Putradjaja, SH. No. 2
Tanggal 2 Februari 2001**
*Notary Henny Hendrawati Putradjaja, SH. No. 2
Date 2 February 2001*
- **Notaris Fani Andayani, SH No. 1
Tanggal 6 Agustus 2008**
*Notary Fani Andayani, SH No. 1
Date 6 Agustus 2008*
- **Notaris Fani Andayani, SH No. 4, 31 Oktober 2011**
Notary Fani Andayani, SH No. 4, 31 October 2011
- **Notaris Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi No 4
Tanggal 31 Oktober 2011**
*Notary Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi. No. 04
Date 31 October 2011*
- **Notaris Ari Hambawan , SH, M.Kn, No 2
Tanggal 5 Agustus 2016**
*Notary Ari Hambawan , SH, M.Kn, No 2
Date 5 Agustus 2016*
- **Notaris Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi. No. 56
tanggal 12 September 2017**
*Notary Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi. No. 56
Date 12 September 2017*
- **Notaris Christina Dwi Utami, SH, Mhum, Mkn.
No. 8 tanggal 5 Oktober 2017**
*Notary Christina Dwi Utami, SH, Mhum, Mkn. No. 8
Date 5 October 2017*
- **Notaris Christina Dwi Utami, SH, Mhum, Mkn.
No. 45 tanggal 19 Desember 2017**
*Notary Christina Dwi Utami, SH, Mhum, Mkn. No. 45
Date 19 December 2017*
- **Notaris Sitaresmi, SH,Mhum, Mkn. No. 51
tanggal 27 Juni 2018**
*Notary Sitaresmi, SH,Mhum, Mkn. No. 51
Date 27 June 2018*
- **Notaris Sitaresmi, SH,Mhum, Mkn. No. 75
tanggal 8 Oktober 2020**
*Notary Sitaresmi, SH,Mhum, Mkn. No. 75
Date 8 October 2020*
- **Notaris Dr. Ir. Yohaness Wilion, SH., SE. MM
No. 19 tanggal 12 Agustus 2021**
*Notary Dr. Ir. Yohaness Wilion, SH., SE. MM No. 19
Date 12 August 2021*
- **Notaris Sitaresmi, SH,Mhum, Mkn. No. 103
tanggal 22 Juli 2022**
*Notary Sitaresmi, SH,Mhum, Mkn. No. 103
Date 22 July 2022*

FILOSOFI LOGO PERUSAHAAN

Philosophy of Company's Logo



Logo Campina

The Campina's logo

Logo Campina terlihat sederhana namun memiliki makna dan filosofi yang mendalam di industri.

Secara keseluruhan logo, tidak terdapat sudut tajam yang memberi arti kelembutan dari es krim Campina.

The Campina logo looks simple but has profound meaning and philosophy in the industry.

Overall, there are no sharp angles that give meaning to the softness of Campina ice cream.

Merah Muda, Kuning, Biru

Pink, Yellow, Blue

Tampilan 3 (tiga) warna, yaitu merah muda, kuning, dan biru, mencerminkan tersedianya berbagai varian es krim yang diproduksi oleh Campina.

The 3 (three) colors, which are pink, yellow and blue, reflect the availability of various ice cream variants produced by Campina.

Bulatan Merah

The Red Circle

Simbol bulatan merah diatas huruf "i" melambangkan cita-cita yang tinggi dari para pelopor maupun penerusnya.

The red circle symbol above the letter "i" symbolizes the high ideals of the pioneers and successors.

Pita Warna Biru

Blue Ribbon

Pita warna biru yang melintang melambangkan kualitas dari produksi yang dihasilkan.

The transverse blue ribbon symbolizes the quality of the resulting production.

Mangkok Emas

Golden Bowl

Gambar mangkok berwarna emas melambangkan adanya kesungguhan kami dalam menyajikan es krim terbaik, yang dilakukan sejak masih sebagai produksi rumahan.

The picture of a golden bowl symbolizes our sincerity in serving the best ice cream, which has been done since it was still a home production.



MOCHI **Duo** durian

CREAMY YUMMY CHEWY



didiamkan 2 menit,
Lebih nikmat,
Lebih kenyal



SEKILAS CAMPINA

Campina In-brief



Kami merupakan salah satu produsen es krim ternama di Indonesia yang telah berdiri lebih dari 50 tahun, dengan rangkaian produk yang selalu menjadi juara di hati konsumen. Inovasi tanpa henti dilakukan demi menciptakan kebahagiaan dan kesenangan melalui produk-produk istimewa yang dibuat dari bahan alami, higienis, dan berkualitas. Adalah tujuan kami untuk membuat konsumen lebih menikmati hidup yang sehat melalui kandungan bermutu di dalam es krim kami yang memberikan manfaat untuk semua orang.

Kami menginspirasi masyarakat untuk melakukan tindakan kecil setiap harinya yang bila digabungkan akan membuat perubahan besar bagi dunia, dan senantiasa mengembangkan cara baru dalam berbisnis yang memungkinkan kami untuk bertumbuh seraya mengurangi dampak terhadap lingkungan dan meningkatkan dampak positif bagi masyarakat.

AKTA PENDIRIAN DAN AKTA PERUBAHAN ANGGARAN DASAR PERSEROAN

Perseroan pertama kali didirikan dengan nama CV Pranoto pada 22 Juli 1972. Pada tahun 1994, nama Perseroan diubah menjadi "PT Campina Ice Cream Industry" dengan akta No. 11 dari Notaris Sulaimansjah, S.H. pada tanggal 2 September 1994. Perseroan mengalami perubahan nama lebih lanjut menjadi "PT Campina Ice Cream Industry Tbk" pada 19 Desember 2017 oleh akta Anggaran Dasar No. 8 dari Notaris Christina Dwi Utami, S.H, MHum, MKn. Akta tersebut disahkan oleh Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0020551.AH.01.02 TH.2017 tertanggal 5 Oktober 2017.

We are one of the leading ice cream producers in Indonesia that has been established for more than 50th years, with a range of products that have always been a champion in the hearts of consumers. Innovations are made endlessly for the sake of creating happiness and pleasure through our special products made from natural, hygienic, and quality ingredients. It is our goal to make our consumers enjoy more healthy life through quality ingredients in our ice cream that benefits everyone.

We inspire people to take small actions every day which, when combined, will make a big difference to the world, and are always developing new ways of doing business that enable us to grow while reducing our impact on the environment and increasing positive impacts on society.

DEEDS OF ESTABLISHMENT AND AMENDMENT TO THE COMPANY'S ARTICLES OF ASSOCIATION

The Company was first established under the name CV Pranoto on July 22nd, 1972. In 1994, the Company's name was changed to "PT Campina Ice Cream Industry" with deed No. 11 of Notary Sulaimansjah, S.H. on September 2nd, 1994. The Company changed its name to "PT Campina Ice Cream Industry Tbk" on December 19th, 2017 by deed of Articles of Association No. 8 of the Notary Christina Dwi Utami, S.H, MHum, MKn. The deed was ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0020551.AH.01.02 TH.2017 dated on October 5th, 2017.

SEKILAS CAMPINA

Campina In-brief

Perseroan telah mengalami beberapa kali Perubahan Anggaran Dasar dan yang terakhir adalah Perubahan Anggaran Dasar sesuai Akta Notaris No. 108 yang dibuat oleh Notaris Sitaresmi Puspadewi Subianto., S.H., M.KN. akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0044740 tanggal 22 Juli 2022.

Saham Perseroan pertama kali ditawarkan kepada masyarakat pada tahun 2017 dan tercatat di Bursa Efek Indonesia sejak 19 Desember 2017.

LOKASI KANTOR PUSAT DAN PABRIK PERSEROAN

Kantor pusat dan pabrik Perseroan berdiri diatas tanah milik Perseroan yang terletak di Jalan Rungkut Industri II No 15-17, Surabaya.

BIDANG USAHA

Kegiatan usaha utama Perseroan, berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan yang terakhir, adalah industri pengolahan dan perdagangan.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut diatas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan sebagai berikut:

- Industri pengolahan es krim, yang mencakup usaha pembuatan berbagai macam es krim yang bahan utamanya dari susu.
- Industri pengolahan es sejenisnya yang dapat dimakan (bukan es batu dan es balok), mencakup usaha pembuatan berbagai macam es yang bahan utamanya bukan dari susu.
- Industri perdagangan es (bukan es batu dan es balok), pendistribusian dan perdagangan es krim dari hasil pengolahan.

Sejak 50 tahun lalu, Keluarga Hadipranoto memulai bisnis es krim Campina dengan cita-cita menghadirkan keceriaan bagi konsumen. Berjalannya, waktu Perusahaan terus berkomitmen untuk selalu memproduksi es krim yang higienis dan berkualitas.

The Company had several changes to the Articles of Association and the last one was the Amendment to the Articles of Association according to the Notarial Deed No. 108 made by Notary Sitaresmi Puspadewi Subianto., S.H., M.KN. The deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-AH.01.09-0044740 dated July 22th, 2022.

The Company's shares were first offered to the public in 2017 and are listed on the Indonesia Stock Exchange since December 19th, 2017.

LOCATION OF THE COMPANY'S HEAD OFFICE AND FACTORY

The Company's head office and factory stand on the land owned by the Company which is located at Jalan Rungkut Industri II No 15-17, Surabaya.

BUSINESS FIELDS

Company's main business activities, based on the latest Articles of Association of the Company, are manufacturing and trading industries.

To achieve the aims and objectives, the Company can carry out the following activities:

- Ice cream processing industry, includes various ice cream production which milk is the main ingredients.
- Similar eatable ice processing industry (not ice cubes nor block ice), includes various ice cream production which milk is the main ingredients.
- Ice trading industry (not ice cubes nor ice blocks), distribution and trading of produced ice cream.

Since 50 years ago, Hadipranoto Family started the Campina ice cream business with the goal of bringing joy to consumers. Over time, the Company continues to be committed to always produce hygienic and quality ice cream.



JEJAK LANGKAH PERSEROAN

Company's Milestones



1972

Berdirinya Campina

The Establishment of Campina

Didirikan sebagai sebuah industri rumahan berbentuk Firma bernama CV Pranoto dengan merk dagang Campina. CV Pranoto ini didirikan oleh Darmo Hadipranoto pada tanggal 22 Juli 1972 di Jalan Gembong Sawah Surabaya, yang juga merupakan kediaman pribadi Darmo Hadipranoto.

Established as a home industry called CV Pranoto with the trade name Campina. CV Pranoto was founded by Darmo Hadipranoto on July 22nd, 1972 on Jalan Gembong Sawah Surabaya, which is also Darmo Hadipranoto private residence.

1982

Campina membuka pabrik baru

Campina opened a new factory

Seiring perkembangan usaha yang semakin maju, Campina melakukan ekspansi dengan membuka Fasilitas Produksi di Kawasan SIER, Surabaya Jawa Timur pada Tahun 1982

As business development progressed, Campina expanded by opening a Production Facility in the SIER Area, Surabaya, Jawa Timur in 1982.

1994

Transformasi

Transformation

Mengubah status perusahaan dari Firma (CV) menjadi Perseroan Terbatas (PT). Dengan nama PT Campina Ice Cream Industry.

Changed the company's status from Firm (CV) to Limited Liability Company (PT). With the name of PT Campina Ice Cream Industry.



2018

Sponsor Asean Paragames

Became the sponsor of the Asean Paragames

Menjadi salah satu sponsor Asian Para games 2018 di Jakarta.

Become one of the sponsors of Asian Para games 2018 in Jakarta.

2017

Campina Bertransformasi Menjadi Perusahaan Publik

Campina become a public Company

Perseroan melakukan Penawaran Umum Saham Perdana pada tanggal 19 Desember 2017 di Bursa Efek Indonesia dengan kode emiten CAMP.

The Company made an Initial Public Offering on December 19th, 2017 and Listed in Indonesia Stock Exchange with the ticker code CAMP.

2009

Fokus pada pengurangan dampak Global Warming

Focus on reducing the impact of Global Warming

Perseroan mulai fokus pada program-program pengurangan dampak pemanasan global.

The Company started focusing on programs on how to reduce the impact of global warming.

JEJAK LANGKAH PERSEROAN

Company's Milestones



2019

Green Company Award

Green Company Award

Untuk kedua kalinya, Perseroan menerima penghargaan Green Company Award dari Swa Magazines. Yang sebelumnya telah diraih pada tahun 2017.

For the second time, the Company received the Green Company Award from Swa Magazines. Which was previously achieved in 2017.



2020

Rejuvenasi Jingle Campina

Rejuvenation of Campina's Jingle

Campina berinovasi dengan menyegarkan brand image Campina dengan memperkenalkan jingle Campina terbaru yang berkolaborasi dengan musisi Widi 'Maliq & D'Essentials.

Campina innovated by refreshed Campina's brand image through introducing the new Campina's jingle which collaborated with Widi 'Maliq & D'Essentials.

2021

Campina support Vaksinasi COVID-19

Campina supports COVID-19 Vaccination

Campina hadir dalam membantu pemulihan ekonomi karena Pandemi COVID-19 dalam program Vaksinasi Massal di beberapa kota di Indonesia.

Campina exists to help the economic recovery due to the COVID-19 Pandemic in the Mass Vaccination program in several cities in Indonesia.

2022

Merayakan 50 Tahun Campina

Celebration of Campina 50th Anniversary

Merayakan ulang tahun ke-50 Campina mengumumkan Tiara Andini sebagai Brand Ambassador terbaru.

Celebrating 50th anniversary Campina announced Tiara Andini as the newest Brand Ambassador.





VISI, MISI DAN NILAI PERUSAHAAN

Company's Vision, Mission, and Values



VISI Vision

Menjadikan Perseroan, sebagai salah satu produsen es krim dan makanan beku yang terbaik dan terbesar di Indonesia dengan senantiasa mengutamakan kepuasan para pelanggan, para pemegang saham dan para karyawan, serta memegang teguh prinsip usaha yang bersahabat dengan lingkungan.

Make the Company, one of the best and biggest producers of ice cream in Indonesia by always prioritizing to the satisfaction of our customers, shareholders and employees, and upholding the principles of environmentally friendly business.



MISI Mission

Memiliki kepekaan tinggi untuk senantiasa berorientasi kepada pasar dan pelanggan, mengoptimalkan seluruh sumber daya dan aset perusahaan guna memberikan nilai lebih sebagai wujud pertanggung jawaban kepada para pemilik saham serta menjalankan usaha dengan memperhatikan lingkungan dan masyarakat sekitar.

Highly sensitive to constantly be a market-oriented and customer-oriented, optimizing all resources and assets of the Company to deliver more value as a form of accountability to shareholders and to conduct business with respect to the environment and surrounding communities.

Berawal sejak tahun 1972, Campina terus dikembangkan dengan passion dan semangat inovasi yang tinggi, demi menjaga konsistensi dalam mempersembahkan es krim dengan kualitas terbaik. Bisnis kami adalah menciptakan dan menyebarkan kegembiraan melalui es krim yang higienis dan berkualitas. Semangat baru terus dipacu untuk selalu menghadirkan keistimewaan suasana bagi seluruh keluarga di Indonesia.

Since its inception in 1972, Campina continues to be developed with passion and high spirit of innovation, maintaining consistency in offering ice cream with highest quality. Our business is creating and spreading joy through hygienic and quality ice cream. New spirit is continually driven, bringing exceptional ambience for families throughout Indonesia.

VISI, MISI DAN NILAI PERUSAHAAN

Company's Vision, Mission, and Values



SUKACITA DALAM BEKERJA

Satisfaction In Working

Selalu bertindak dengan dilandasi pemikiran positif dan hati yang ikhlas. Ramah dan murah senyum dalam berhubungan dengan semua pihak.

Always acting with positive thinking and a sincere heart. Friendly, polite with a smile in dealing with all companions.

MENGHARGAI SETIAP ORANG

Maintain Respect Among Others

Saling menghormati dalam keberagaman dan bekerja sama dengan baik dalam setiap aktivitas.

Mutual respect in diversity and working together well in every activity.



SALAM



AKTIF MENCAPAI HASIL SEMPURNA

Actively Strive For Perfection

Bertugas dengan penuh semangat, jujur dan disiplin dalam segala situasi, untuk mencapai hasil yang terbaik.

Work with enthusiasm, honesty and discipline in all situations, to achieve the best results.

ADAPTIF DAN BERJIWA MUDA

Adaptive And Youthfulness

Selalu melakukan perbaikan secara kreatif dan cepat, untuk menyesuaikan dengan perkembangan terkini.

Always make an improvement creatively and quickly, to adjust to the latest developments.



LESTARIKAN SUMBER DAYA

Love The Environment & Resources

Peduli & bertanggung jawab terhadap kelangsungan perusahaan, dengan selalu hemat dalam menggunakan sumber daya.

Care & responsible for the continuity of the Company, always saving in using Resources.

PRODUK-PRODUK PERSEROAN

Company's Products



Hula-hula
"Kacang Hijau"



Hula-hula
"Tape Ketan Hitam"



Hula-hula
"Taro"



Heart
"Heath"



Tropicana
"Choco Vanilla"



Tropicana
"Krez Krez"



Summer Barz
"Frozen Berry"



Summer Barz
"Dragon Berry"



Frozen
"Cotton Candy"



Orange Plus
"Orange Plus"



Go Mango
"Mango"



Happy Cow
"Rainbow Tutty Fruti"

PRODUK-PRODUK PERSEROAN

Company's Products



Fantastic
"Choco Banana"



Fantastic
"Strawberry Choco"



Spiderman
"Strawberry & Cotton Candy"



Concerto
"Choco Passion"



Fantasy
"Susu Cokelat"



Fantasy
"Nanas Stroberi"



Fantasy
"Stroberi"



Concerto Midi
"Cookies Creamy"



Concerto Midi
"Strawberry Choco Chunk"



Concerto Midi
"Tiramisu"



Mini Concerto
"Chocolate"



Mini Concerto
"Strawberry"

PRODUK-PRODUK PERSEROAN

Company's Products



Gold Ribbon
"Cashew Nut"



Gold Ribbon
"Chocolate"



Gold Ribbon
"Cookies & Cream"



Gold Ribbon
"Strawberry"



Hula - Hula
"Durian"



Cake Series
"Royal Choco Brownies"



Cake Series
"Strawberry Cheese Cake"



Cake Series
"Tiramisu"



Hula - Hula
"Kopyor"



Concerto Sundae
"Chocolate"



Spongebob Cup
"Strawberry Choco Banana"



Olympia
"Choco Fudge"

PRODUK-PRODUK PERSEROAN

Company's Products



Gold Ribbon
"Blueberry Choco Chunk"



Gold Ribbon
"Vanilla"



Gold Ribbon
"Chocolate Vanilla Choco Chunk"



Gold Ribbon
"Neapolitan"



Bulk
"Neapolitan"



Bulk
"Chocolate"



Bulk
"Vanilla"



Bulk
"Strawberry"



Bulk
"Durian"



Bulk
"Choco Fudge"



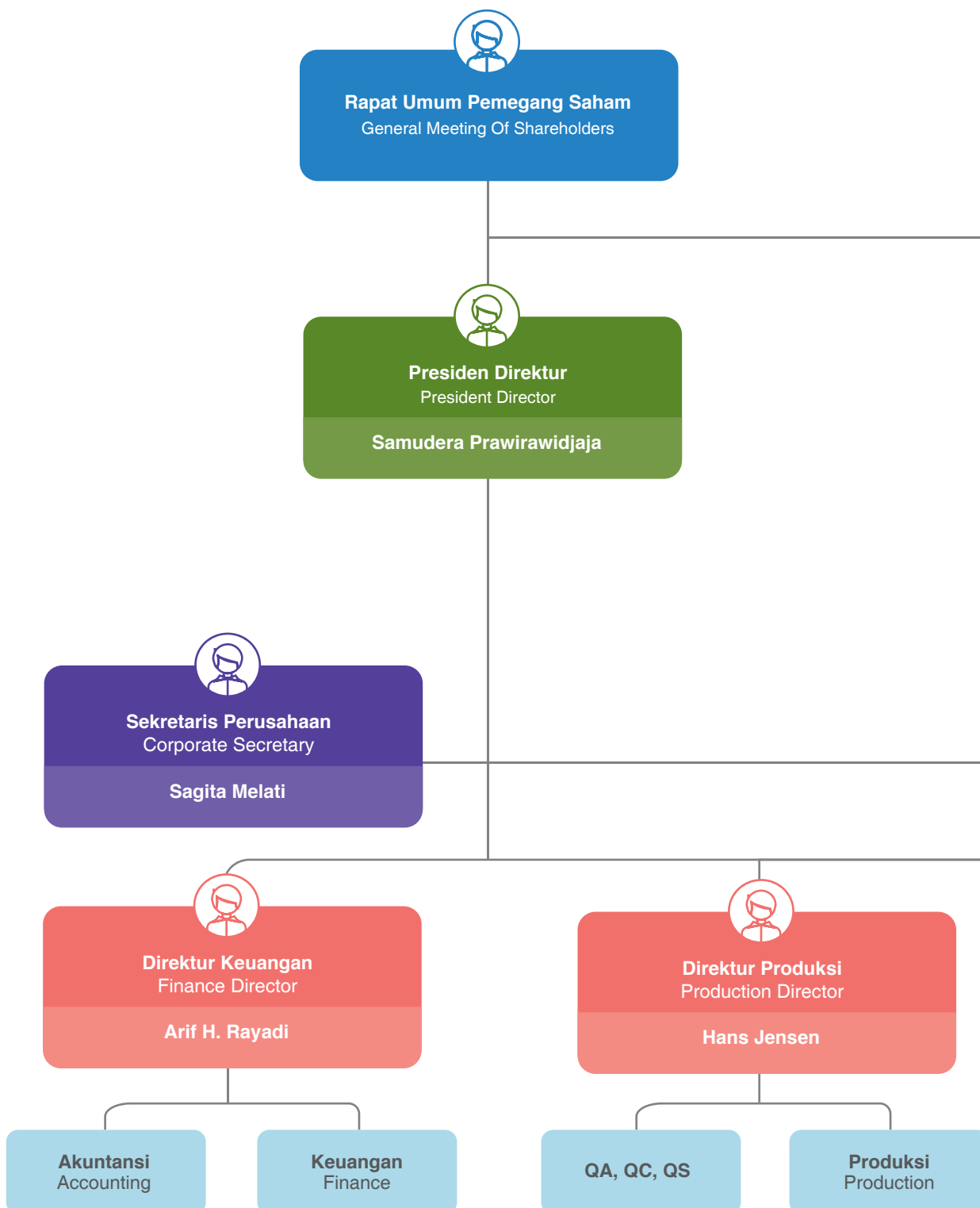
Bulk
"Chocolate Chunk"



Bulk
"Chocolate"

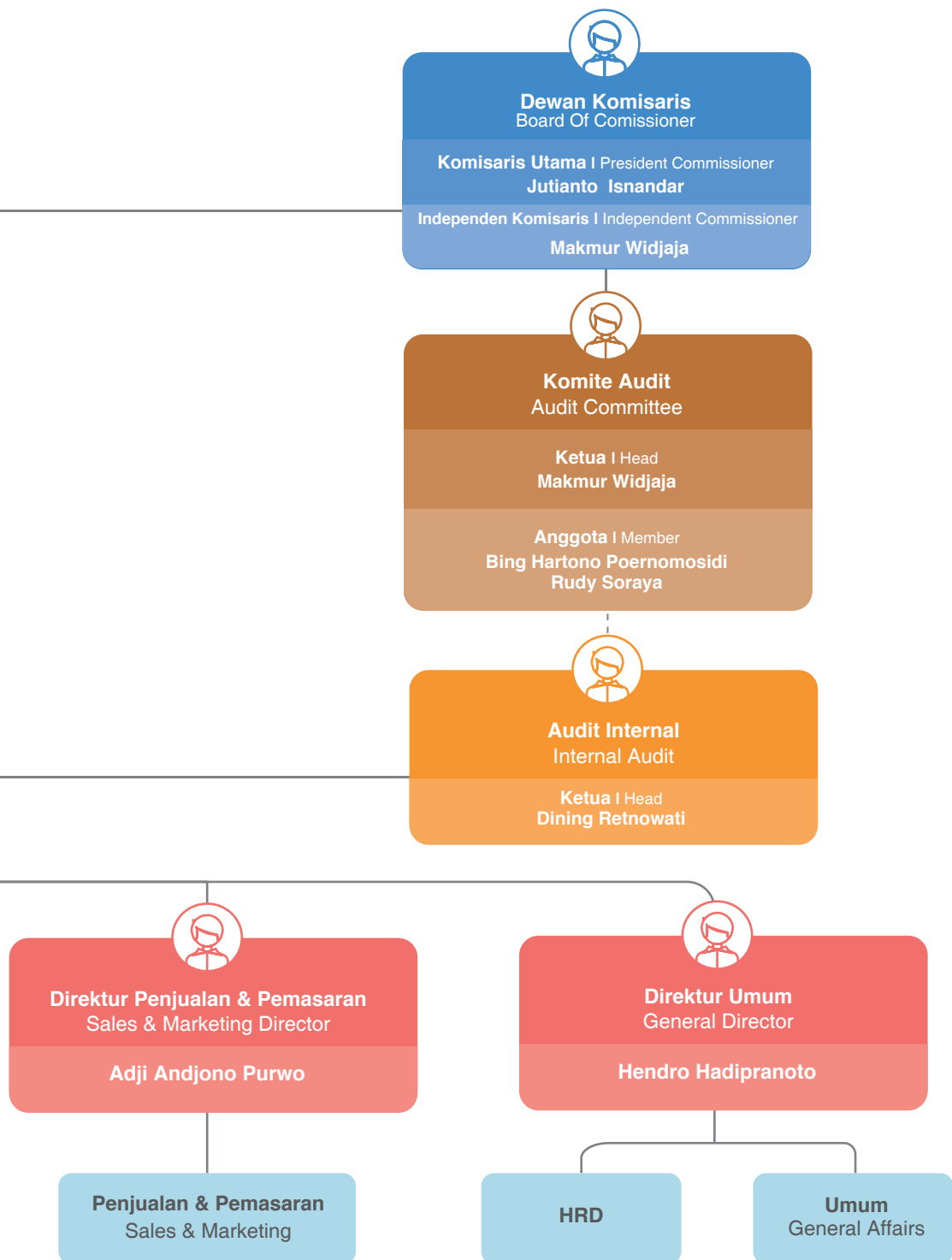
STRUKTUR ORGANISASI

Organization Structure



STRUKTUR ORGANISASI

Organization Structure





PENGELOLAAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources Development and Management

Pertumbuhan dan keberhasilan Campina secara berkelanjutan sangat didukung oleh keberadaan Sumber Daya Manusianya (SDM). Oleh karenanya, Perseroan terus berkomitmen terhadap pengembangan SDM sehingga dapat memberikan unjuk kerja yang baik.

SDM yang handal dan berkualitas merupakan faktor penting bagi keberhasilan jangka panjang Campina, di tengah lingkungan persaingan usaha yang semakin kompetitif. Oleh karena itu, peningkatan kemampuan dan profesionalisme SDM, serta pendaayagunaannya secara optimal senantiasa menjadi perhatian Perseroan.

Campina's sustainable growth and success is greatly supported by the existence of its Human Resources (HR). Therefore, the Company continues to be committed to the development of its human resources so that they can provide good performance.

Reliable and qualified Human Resources are important factors for the long-term success of Campina, amid increasingly fierce business competition. Therefore, capacity building, and professionalism of human resources, as well as optimum utilization is always a concern of the Company.

PENGEMBANGAN DAN PELATIHAN

Program pengembangan SDM difokuskan untuk membantu keberhasilan dan meningkatkan produktivitas karyawan di tempat kerja. Hal ini dilaksanakan melalui suatu program pendidikan dan pelatihan secara reguler, baik dilakukan secara internal (*in-house training*) maupun dilakukan diluar lingkungan Perseroan. Perencanaan pengembangan SDM telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari proses *performance management* guna memastikan pencapaian target-target kinerja yang disepakati.

DEVELOPMENT AND TRAINING

The HR development program is focused on driving success and increasing the employee productivity in the workplace. This is carried out through a regular education and training program, both conducted internally (*in-house training*) or outside the Company environment. HR development planning has become an inseparable part of the performance management process to ensure the achievement of performance targets agreed.

Pelaksanaan Training Tahun 2022 Implementation Of Training In 2022

No.	Nama Training Training	Pelaksana Organizer	Jumlah Peserta Participants
1.	Internal Fire Drill	In-house Training	615 Karyawan 615 Employee
2.	Internal FSSC for Food Safety Team	In-house Training	33 Karyawan 33 Employee
3.	Internal HSE	In-house Training	615 Karyawan 615 Employee
4.	Awareness FSSC	AMN Consultant	615 Karyawan 615 Employee
5.	Kompetensi MPPLB3	LSP LHNas	1 Karyawan 1 Employee
6.	Kompetensi MPPLU	LSP LHNas	1 Karyawan 1 Employee
7.	Kompetensi Operator PLB3	Adhiwiyata Bina Lestari	1 Karyawan 1 Employee

PENGLOLOAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources Development and Management

Pelaksanaan Training Tahun 2022 Implementation Of Training In 2022

No.	Nama Training Training	Pelaksana Organizer	Jumlah Peserta Participants
8.	Kompetensi Operator MPU	LSP LHNas	1 Karyawan 1 Employee
9.	<i>Root Cause Analysis</i>	Sistand	32 Karyawan 32 Employee
10.	<i>Photography</i>	In-house Training	11 Karyawan 11 Employee
11.	Statistic (Uji Statistik Hasil Analisa Data)	SKM Training	4 Karyawan 4 Employee
12.	SOP Warehouse	In-house Training	56 Karyawan 56 Employee
13.	Komunikasi, Problem Solving, Reporting	GNIK	58 Karyawan 58 Employee
14.	<i>Pest Control</i>	In-house Training	39 Karyawan 39 Employee
15.	<i>Food Defense and Food Fraud</i>	In-house Training	615 Karyawan 615 Employee
16.	<i>Fire Officer Class A</i>	GSI	1 Karyawan 1 Employee
17.	<i>Supply Chain Management</i>	Proxis	2 Karyawan 2 Employee

Program *Health Safety Environment* (HSE) menggarisbawahi komitmen Perseroan dalam mempertahankan kualitas lingkungan dan membangun tempat kerja yang aman dan sehat bagi seluruh karyawan. Perseroan telah melaksanakan berbagai workshop, pelatihan, dan sesi berbagi pengetahuan serta evaluasi mandiri di seluruh organisasi guna mendukung inisiatif Pemerintah yakni Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER), sebagai inisiatif nasional yang mendorong kepatuhan industri terhadap peraturan lingkungan. Uraian lebih lanjut tentang aktivitas Campina terkait program PROPER ada di bagian Tanggung Jawab Sosial dari laporan tahunan ini.

The Health Safety Environment (HSE) program underlines the Company's commitment to maintaining environmental quality and building a safe and healthy workplace for all employees. The Company has carried out various workshops, trainings, knowledge sharing sessions and independent evaluations throughout the organization to support the Government's initiative, the Corporate Performance Rating Assessment Program in Environmental Management (PROPER), as a national initiative that encourages industry compliance with environmental regulations. More details about Campina's activities related to the PROPER program are included in the Social Responsibility section of this annual report.



PENGELOLAAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources Development and Management

PROGRAM RETENSI DAN APRESIASI

Perseroan memberikan kesamaan hak bagi seluruh karyawan untuk mengembangkan karir di lingkungan Perseroan. Karyawan yang memiliki prestasi kerja baik dan memenuhi berbagai persyaratan yang diberlakukan Perseroan akan memperoleh promosi jabatan dan kenaikan gaji. Selain itu, untuk karyawan yang telah bekerja selama 20, 25, dan 30 tahun diberikan penghargaan atas bukti loyalitasnya selama bekerja di Campina. Hal ini merupakan salah 1 (satu) bentuk apresiasi Perseroan kepada karyawannya.

INISIATIF DI 2022

Di tahun 2022, Perseroan melanjutkan berbagai upaya guna memperkuat hubungan industrial dan pengembangan SDM. Inisiatif penting lainnya adalah performance management, manajemen data SDM, perbaikan berkelanjutan, serta program-program HSE. Hubungan industrial yang harmonis dengan karyawan dan serikat pekerja sangat penting untuk mempertahankan produktivitas operasional dan tercapainya kesepakatan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) dengan serikat pekerja. Institusi Lembaga Kerja Sama Bipartit, yang berfungsi sebagai forum berkala untuk komunikasi dan konsultasi perihal ketenagakerjaan dan hubungan industrial, telah dilaksanakan secara rutin selama tahun 2022.

Selain itu, inisiatif penting lainnya termasuk kegiatan kebersamaan karyawan, olah raga dan keagamaan yang diadakan guna meningkatkan dan mempertahankan hubungan industrial yang sehat serta mendorong komunikasi informal antara manajemen dan karyawan.

KOMPOSISI KARYAWAN

Per 31 Desember 2022, Perseroan memiliki 1.357 karyawan dibandingkan pada 31 Desember 2021 sebanyak 1.314 karyawan.

RETENTION AND APPRECIATION PROGRAM

Campina always provides equal rights for all employees to develop careers within the Company environment. Any employee who has a good work performance and meets various requirements imposed by the Company will get promotions and salary increases. In addition, for employees who have worked for 20, 25, and 30 years are given awards for their loyalty to work and serve the Company. This is one of appreciations from the Company to its employees.

INITIATIVES IN 2022

In 2022, the Company keeps its efforts to strengthen industrial relations and human resource development. Other important initiatives are performance management, HR data management, sustainable improvement, and HSE programs. A harmonious industrial relation with employees and their labor union is very important to maintain operational productivity and reach an agreement on a Collective Agreement (PKB) with the labor union. The Bipartite Cooperation Institution, which serves as a regular forum for communication and consultation on manpower and industrial relations, has been carried out regularly during 2022.

In addition, other important initiatives including employee gathering, sports and religion activities are held to improve and maintain healthy industrial relations as well as encourage informal communication between the management and employees.

EMPLOYEE COMPOSITION

As of December 31st, 2022, the Company has had 1.357 employees compared to December 31st, 2021 as much as 1.314 employees.

PENGELOLAAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources Development and Management

Adapun komposisi karyawan Campina Ice Cream per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

The composition of Campina Ice Cream employees as of December 31st, 2022 is as follows:

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin Employee Composition Based on Gender

Jenis Kelamin Gender	2022		2021	
Pria Male	1.023	75%	1.018	77%
Wanita Female	334	25%	296	23%
Jumlah Total	1.357	100%	1.314	100%

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia Employee Composition Based on Age

Usia Age	2022		2021	
18-30 tahun year	529	39%	490	37%
31-50 tahun year	752	55%	749	57%
51+ tahun year	76	6%	75	6%
Jumlah Total	1.357	100%	1.314	100%

Berdasarkan tabel diatas, komposisi karyawan Perusahaan terbesar berada di usia produktif.

Based on the table above, the composition of the Company's biggest employees is in the productive age.

Komposisi Karyawan Berdasarkan Pendidikan Employee Composition Based on Education

Pendidikan Education	2022		2021	
Pasca Sarjana Post Graduate	7	1%	6	0%
Sarjana Under Graduate	273	20%	260	20%
Akademi Bachelor	71	5%	67	5%
SMU/SMK Senior High School	1.006	74%	981	75%
Jumlah Total	1.357	100%	1.314	100%

PENGELOLAAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources Development and Management

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian

Employee Composition Based on Employment Status

Status Kepegawaian Employment Status	2022		2021	
Pegawai Tetap Permanent Employee	735	54%	739	56%
Pegawai Sementara Contract Employee	622	46%	575	44%
Jumlah Total	1.357	100%	1.314	100%

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jabatan

Employee's Composition Based on Position

Jabatan Position	2022		2021	
Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors	7	1%	8	1%
Kepala Divisi dan Pemimpin Cabang Division Head and Branch Manager	25	2%	25	2%
Kepala Bagian Department Head	22	2%	24	2%
Kepala Seksi Section Head	124	9%	122	9%
Staf Staff	227	17%	211	16%
Pekerja Workers	954	70%	927	71%
Jumlah Total	1.357	100%	1.314	100%

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM PERSEROAN

Shareholder Composition

Jumlah Kepemilikan Saham Domestik & Internasional

Total Domestic & International Shareholdings

Kepemilikan Shareholdings	Jumlah Saham Total Shares	Jumlah Pemegang Saham Total Shareholders	Persentase (%) Percentage (%)
Domestik Domestic			
Institusi Lokal Local Institution	211.900	7	0,00%
Individu Lokal Local Individual	5.873.543.400	7.263	99,81%
Sub-Total	5.873.755.300	7.270	99,81%
Internasional International			
Institusi Asing Foreign Institution	11.002.400	13	0.19%
Individu Asing Foreign Individual	242.300	5	0.00%
Sub-Total	11.244.700	18	0.19%
Jumlah Total	5.885.000.000	7.288	100%

Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Members of Board Commissioners & Directors Shareholdings

Nama Name	Jumlah Pemegang Saham Total Shareholders	Persentase (%) Percentage (%)
Dewan Komisaris Board of Commissioners		
Jutianto Isnandar	0	0
Makmur Widjaja	0	0
Direksi Directors		
Samudera Prawirawidjaja	0	0
Hendro Hadipranoto	50.700.000	0.86%
Adji Andjono P	50.000	0.00%
Hans Jensen	0	0
Arif H. Rayadi	0	0



KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM PERSEROAN

Share Listing Chronology

KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM DI BURSA EFEK INDONESIA

Saham Perseroan pertama kali diperdagangkan Pada tanggal 19 Desember 2017. Harga saham Perseroan ditawarkan pada harga Rp. 330,- dengan nilai nominal Rp.100,- per saham. Jumlah saham yang ditawarkan kepada masyarakat saat itu adalah sebesar 885.000.000 lembar atau setara dengan 15.04% dari total kepemilikan modal yang disetor perseroan.

CHRONOCLOGY OF STOCK LISTING IN INDONESIA STOCK EXCHANGE

The Company's shares were first traded on December 19th, 2017. The price was offered at Rp. 330, - with a nominal value of Rp.100 per share. The number of shares offered to the public at that time was 885,000,000, equivalent to 15.04% of the total paid-in capital ownership of the Company.

Tanggal Date	Tindakan Korporasi Corporate Action	Jumlah Penambahan/Pengurangan Saham Number of Shares Additional/Reduction	Jumlah Akumulasi Saham Number of Accumulated Shares
19 Desember 2017 19 December 2017	Penawaran Umum Public Offering	885.000.000 885,000,000	5.885.000.000 5,885,000,000

OBLIGASI/SUKUK/OBLIGASI KONVERSI, DAN EFEK LAINNYA DAN KRONOLOGIS PENCATATAN

Perseroan tidak menerbitkan obligasi/sukuk/obligasi konversi dan efek lainnya.

BOND/SUKUK/BOND CONVERSION, AND OTHER SECURITIES AND CHRONOCLOGY OF RECORDING

The Company does not issue bonds/sukuk/convertible bonds and other securities.

INFORMASI MENGENAI SUSPENSİ SAHAM PERSEROAN

Selama tahun buku, Perseroan tidak mengalami penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*), dan/atau penghapusan pencatatan saham (*delisting*).

INFORMATION ABOUT THE COMPANY'S SUSPENSION AND DELISTING

During the financial year, the Company did not experience temporary suspension of share trading, and/or delisting of shares.

PEMBAYARAN DIVIDEN

1. Pada tahun 2018, Perseroan melakukan aksi korporasi (*Corporate Action*) yaitu membagikan dividen tunai senilai Rp 17.655.000.000,- (tujuh belas milyar enam ratus lima puluh lima juta Rupiah). Jumlah saham adalah 5.885.000.000 saham, sehingga setiap saham menerima dividen sebesar Rp 3,- (tiga Rupiah).

DIVIDEND PAYMENT

1. In 2018, the Company took a corporate action, by distributing cash dividends worth Rp. 17,655,000,000 (seventeen billion six hundred fifty-five million Rupiah). The number of shares are 5,885,000,000, so each share receives a dividend of Rp. 3,- (three Rupiah).

KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM PERSEROAN

Share Listing Chronology

2. Pada tahun 2019, Perseroan melakukan aksi korporasi (*Corporate Action*) yaitu membagikan dividen tunai senilai Rp 25.011.250.000,- (dua puluh lima milyar sebelas juta dua ratus lima puluh ribu Rupiah). Jumlah saham adalah 5.885.000.000 saham, sehingga setiap saham menerima dividen sebesar Rp 4,25,- (empat koma dua lima Rupiah).
3. Pada tahun 2021, Perseroan melakukan aksi korporasi (*Corporate Action*) yaitu membagikan dividen tunai senilai Rp 41.195.000.000,- (empat puluh satu miliar seratus sembilan puluh lima juta rupiah). Jumlah saham adalah Rp 5.885.000.000 saham, sehingga setiap saham menerima dividen sebesar Rp 7 (Tujuh rupiah).
4. Pada tahun 2022, Perseroan melakukan aksi korporasi (*Corporate Action*) yaitu membagikan dividen tunai senilai Rp 205.975.000.000,- (Dua ratus lima miliar sembilan ratus tujuh puluh lima juta rupiah). Jumlah saham adalah Rp 5.885.000.000 saham, sehingga setiap saham menerima dividen sebesar Rp 35 (Tiga puluh lima rupiah).
2. In 2019, the Company took a corporate action, by distributing cash dividends of Rp. 25,011,250,000 (twenty-five billion eleven million two hundred and fifty thousand Rupiah). The number of shares are 5,885,000,000, so each share receives a dividend of Rp 4.25 (four point two five Rupiah).
3. In 2021, the Company took a corporate action, by distributing cash dividends of Rp. 41.195.000.000 (forty-one billion one hundred and ninety-five million rupiah). The number of shares are Rp 5.885.000.000 so each share receives a dividend of Rp 7(seven Rupiah).
4. In 2022, the Company took a corporate action, by distributing cash dividends of Rp. 205.975.000.000,- (forty-one billion one hundred and ninety-five million rupiah). The number of shares are Rp 5.885.000.000 so each share receives a dividend of Rp 35 (Thirty five Rupiah).

ENTITAS ANAK

Subsidiaries

Sampai dengan 31 Desember 2022, Perseroan tidak mempunyai entitas anak.

Until December 31st, 2022, the Company did not have any subsidiaries





ALAMAT KANTOR PERWAKILAN

Representative Office Address



Kantor Perwakilan Jakarta & Sekitarnya Representative Office in Jakarta & its Surrounding

- **Jakarta Timur I** East Jakarta
Jl. Raya Bekasi Km. 26, Ujung Menteng, Cakung,
- **Jakarta Barat I** West Jakarta
Jl. Raya Duri Kosambi No. 12, Kosambi,
- **Parung I** Parung
Jl. Raya Parung No. 40 RT 02/RW 01,
Pemagarsari, Kec. Parung, Kab. Bogor
- **Bekasi I** Bekasi
Jl. Pintugerbang Tol Cibitung
Kawasan Pergudangan KIMU BLOK 8 No.1b
- **Serang I** Serang
Raya Jakarta Serang KM 9 Kampung Nambo,
Serang Banten
- **Karawang I** Karawang
Jl. Raya Jatisari KM 104 RT001/004 Dusun II
Sukamaju, Karawang
- **Cibinong I** Cibinong
Jl. Raya Sukahati KP. Muara Beres RT.003/
RW.003



Kantor Perwakilan Jawa Tengah & Yogyakarta Representative Office in Central Java & Yogyakarta

- **Semarang I** Semarang
Jl. Medoho I No. 19, Gayamsari, Semarang
- **Yogyakarta I** Yogyakarta
Jl. Kalasan-Sampakan, Tegal Sari, Sleman
- **Solo I** Solo
Jl. Tentara Pelajar No. 7, Karanganyar
- **Purwokerto I** Purwokerto
Jl. Raya Baturaden, Pabuaran, Purwokerto
- **Tegal I** Tegal
Jl. Raya Singkil No 3, Adiwerna, Tegal
- **Pekalongan I** Pekalongan
Jl. KH. Wahid Hasim No 79, Batang, Pekalongan
- **Kudus I** Kudus
Jl. Raya Kudus-Pati Km 8, Jekulo, Kudus
- **Kebumen I** Kebumen
Jl. Raya Kutoarjo No. 60 A, Panjer, Kebumen



Kantor Perwakilan Jawa Barat & Banten Representative Office in West Java & Banten

- **Bandung I** Bandung
Jl. Holis No. 306, Bandung
- **Tasikmalaya I** Tasikmalaya
Jl. Raya Margaluyu No.403, Ciamis
- **Cirebon I** Cirebon
Jl. Kapten Samadikun No. 17, Cirebon
- **Sukabumi I** Sukabumi
Jl. Pelabuhan II Km 7 Sukabumi
- **Subang I** Subang
Jl. Otto Iskandardinata No.376, Subang



Kantor Perwakilan Jawa Timur Representative Office in East Java

- **Surabaya I** Surabaya
Jl. Berbek Industri I No. 4, Surabaya
- **Mojokerto I** Mojokerto
Jl. Raya By Pass Krian No 18, Kec. Magersari
- **Bojonegoro I** Bojonegoro
Jl. SD Desa Sukowati, Kapas, Bojonegoro
- **Nganjuk I** Nganjuk
Jl. Barito No. 116, Bagadung, Nganjuk
- **Malang I** Malang
Jl. Tenaga Baru 1 No. 10, Malang
- **Jember I** Jember
Jl. Letjen. Sutoyo No. 118, Jember
- **Banyuwangi I** Banyuwangi
Jl. Argopuro No. 03, Kalipuro, Banyuwangi
- **Madura I** Madura
Jl. Raya Kangenan No. 60, Pamekasan, Madura
- **Probolinggo I** Probolinggo
Jl. Raya Dringu, Kedungdalem, Probolinggo
- **Kediri I** Kediri
Jl. Kapten Tendean No. 213, Blabak, Kediri

LEMBAGA PENUNJANG

Capital Market Supporting Professionals and Institutions



Kantor Akuntan Publik
Public Accounting Firm

KAP SUPOYO, SUTJAHJO, SUBYANTARA & REKAN
PLAZA ANDHIKA BLOK C.3-4
JL. SIMPANG DUKUH 38-40 SURABAYA 60275,
INDONESIA
P : +62 31 5341 286
F : +62 31 531 4560

Periode Penugasan: Tahun buku 2021



Notaris
Notary

SITARESMI PUSPADEWI SUBIANTO, SH
JL. KEBON ROJO NO. 6-2, KREMBANGAN SEL.,
KREMBANGAN, KOTA SURABAYA, 60175
P : +6231 3532822 , 3521285
F : +6221 3522311



Biro Administrasi Efek
Share Registrar

PT ADIMITRA JASA KORPORA
RUKAN KIRANA BOUTIQUE OFFICE
JL. KIRANA AVENUE III BLOK F3 NO. 5 KELAPA
GADING,
JAKARTA UTARA 14250, INDONESIA
P : +6221 2974 5222
F : +6221 2928 9961
E : OPR@ADIMITRA-JK.CO.ID



Bursa
Stock Exchange

PT BURSA EFEK INDONESIA
INDONESIA STOCK EXCHANGE BUILDING TOWER
I, 6TH FLOOR
JL. JEND. SUDIRMAN KAV. 52 - 53, JAKARTA 12190,
INDONESIA
P : +62 21 515 0515
F : +62 21 515 0330
E : CALLCENTER@IDX.CO.ID
W: WWW.IDX.CO.ID

PENCATATAN SAHAM : BURSA EFEK INDONESIA
SHARE LISTING INDONESIA STOCK EXCHANGE

KODE SAHAM : CAMP
STOCK CODE



KEANGGOTAAN ASOSIASI

Association Membership

KEANGGOTAAN ASOSIASI

Perseroan ikut serta dalam berbagai asosiasi dan berperan aktif mengikuti perkembangan dunia usaha, termasuk mendukung terciptanya bisnis yang berkelanjutan.

ASSOCIATION MEMBERSHIP

The Company participates in various associations and plays an active role in following the development of the business growth, also supporting the creation of a sustainable business.

Daftar Asosiasi List of Association	Bergabung Sejak Joined Since	Posisi Keanggotaan Membership Position
Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)	2017 - Saat ini 2017 - Current	Anggota Member
Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)	2018 - Saat ini 2018 - Current	Anggota Member
Gabungan Produsen Makanan dan Minuman Indonesia (GAPMMI)	2017 - Saat ini 2017 - Current	Anggota Member
Forum Komunikasi Manajemen Surabaya Industrial Estate Rungkut (Forkom SIER)	-	Anggota Member
Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO)	-	Anggota Member



INFORMASI PADA WEBSITE PERSEROAN

Information on the Company's Website



Perseroan memiliki 2 websites (*corporate website* dan *e-commerce website*).

1. *Corporate Website* Perseroan, www.campina.co.id menyediakan setidaknya informasi berikut ini:

- Prospektus.
- Informasi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), meliputi: bahan mata acara yang dibahas dalam RUPS, ringkasan risalah RUPS, dan informasi tanggal penting yaitu; tanggal pengumuman RUPS, tanggal pemanggilan RUPS, tanggal RUPS, tanggal ringkasan risalah RUPS diumumkan, yang dimulai sejak 2018.
- Laporan Tahunan/Laporan Keuangan Perseroan mulai tahun 2017 hingga 2022.
- Laporan keuangan triwulan (interim) mulai tahun 2018 hingga 2022.
- Profil Dewan Komisaris, Direksi, Komite, dan Sekretaris Perusahaan; dan
- Pedoman Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, dan Pedoman untuk Audit Internal.
- Pedoman Perilaku atau *Code of Conduct* untuk seluruh Insan Campina.

2. Selain *Corporate Website*, untuk melakukan pemesanan es krim dapat melalui *e-commerce* di www.icecreamstore.co.id

The company has 2 websites (*corporate website* and *e-commerce website*).

1. The Company's *Corporate Website*, www.campina.co.id provides at least the following information:

- Prospectus.
- Information of General Meeting of Shareholders (GMS), such as: agenda of GMS, minutes of GMS, and information of important dates, which are: announcement date of GMS, summons date of GMS, Date of GMS, Date of summary of GMS minute, that started since 2018.
- Annual Report Financial Statements of the Company starting in 2017 until 2021.
- Quarterly financial reports (interim) starting in 2018 until 2021.
- Profile of the Board of Commissioners, Directors, Committees, and Corporate Secretary; and
- Board Charter of BOC, BOD, Audit Committee and Internal Audit Manual.
- Code of Conduct applied for all Campina's personnel.

2. In addition to *Corporate Website*, to order ice cream can be through *e-commerce* at www.icecreamstore.co.id.



*Dibuat dari
Susu Berkualitas &
Pisang Pilihan*

PESAN DISINI



**CELEBRATE
GOODNESS
IN TOGETHERNESS**



04

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis



TINJAUAN MAKRO EKONOMI

Macro Economic Overview

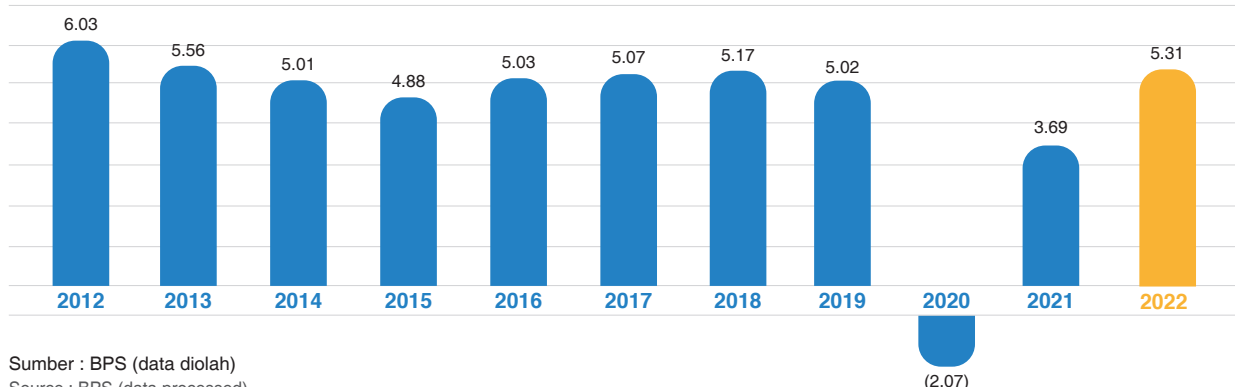
Sepanjang tahun 2022, pemulihan perekonomian global memasuki babak baru walau menghadapi tantangan pada beberapa tahun sebelumnya yang diakibatkan oleh COVID-19 dan kondisi geopolitik yang masih tidak menentu, paling tidak terapat dua masalah utama yang menghambat tren pemulihan ekonomi global yaitu: (1) Meletusnya konflik Rusia-Ukraina yang mendorong peningkatan risiko ekonomi global dan kenaikan harga komoditas dan (2) Tekanan inflasi global yang sangat tinggi sehingga mendorong berbagai bank sentral menaikkan suku bunga acuan secara agresif sepanjang tahun 2022. Kombinasi dan masalah tersebut berpotensi memicu perekonomian global jauh ke dalam jurang "stagflasi", yaitu kondisi dimana pertumbuhan ekonomi bergerak stagnan bahkan cenderung turun dan diikuti dengan tingkat inflasi yang tinggi.

Sejalan dengan pemulihan perekonomian global, proses pemulihan ekonomi nasional terus berlangsung dengan stabilitas yang tetap terjaga. Meredanya penyebaran COVID-19, akselerasi pelaksanaan vaksinasi booster, konsumsi swasta pasca pencabutan pembatasan mobilitas, pelaksanaan investasi, konsolidasi fiskal dan kinerja ekspor yang positif di tengah perlambatan ekonomi global. Namun hal-hal tersebut juga diimbangi oleh peningkatan subsidi energi serta biaya bunga yang ada, yang menyebabkan adanya peningkatan harga BBM. Sehingga mempengaruhi kinerja dari berbagai sektor. Secara keseluruhan dilihat dari pola pemulihan ekonomi, level output PDB sudah mampu kembali berada di atas level pra-pandemi. Pencapaian tersebut juga telah membawa Indonesia masuk kembali dalam

Throughout 2022, the global economic recovery will enter a new chapter despite facing challenges in the previous few years caused by the Covid-19 pandemic and uncertain geopolitical conditions, there are at least two main problems that hinder the trend of global economic recovery, such as: (1) The outbreak of the Russia-Ukraine conflict led to an increase in global economic risks and increases in commodity prices and (2) very high global inflationary pressures that prompted various central banks to raise their benchmark interest rates aggressively throughout 2022. Those combinations and problems have potential pushed the global economy deep into the abyss "stagflation", i.e the condition in which economic growth moving stagnant even tend to go down and be followed with high inflation rates.

In line with the global economic recovery, the process of national economic recovery continues with maintained stability. The easing of the spread of COVID-19, accelerating the implementation of booster vaccinations, private consumption after the lifting of restrictions on mobility, investment implementation, fiscal consolidation, and positive export performance amidst the global economic slowdown. However, these were also offset by increased energy subsidies and existing interest costs, which led to an increase in fuel prices. Thus affecting the performance of various sectors. Overall, judging from the pattern of economic recovery, the level of GDP output has been able to return to above pre-pandemic levels. This achievement has also brought Indonesia back into the classification of

Data GDP Indonesia 10 tahun terakhir
Indonesia's GDP data for the last 10 years



Sumber : BPS (data diolah)
Source : BPS (data processed)

TINJAUAN MAKRO EKONOMI

Macro Economic Overview

klasifikasi negara berpenghasilan menengah atas yang menjadi landasan kuat untuk mendorong pemulihan ekonomi lebih lanjut. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), perekonomian Indonesia mengalami rebound sebesar 5,31% pada tahun 2022, dibandingkan dengan kontraksi pertumbuhan 3,7% pada tahun 2021.

Hal tersebut diiringi pengetatan kebijakan suku bunga yang mulai ditahan, berbagai lembaga internasional telah mengoreksi ke atas prediksi ekonomi tahun 2023 sehingga probabilitas resesi terus menurun.

Dengan kesiapan perekonomian nasional dalam menghadapi tantangan yang ada, diperkirakan Indonesia akan menjadi *The Bright Spot in Asia*. Perekonomian Indonesia akan tetap tangguh meski ekonomi global diselimuti kabut tebal. Namun, perlu dicatat lagi bahwa keberhasilan tersebut hanya akan diperoleh dengan kerja keras seluruh elemen bangsa.

an upper middle-income country which is a strong foundation for encouraging further economic recovery. According to the Central Statistics Agency (BPS), the Indonesian economy will experience a rebound of 5.31% in 2022, compared to a growth contraction of 3.7% in 2021.

This was accompanied by a tightening of interest rate policies which have begun to be put on hold, various international institutions have corrected upwards their economic predictions for 2023 so that the probability of a recession continues to decrease.

With the readiness of the national economy in facing the existing challenges, it is estimated that Indonesia will become *The Bright Spot in Asia*. The Indonesian economy will remain resilient even though the global economy is shrouded in thick fog. However, it should be noted again that this success will only be obtained with the hard work of all elements of the nation.





TINJAUAN INDUSTRI

Construction Industry Overview

Pasca pandemi dan pembukaan mobilitas masyarakat mendorong industri *consumer goods* lebih tangkas dalam menyesuaikan dengan *trend consumer behaviour* saat ini.

Banyak perubahan yang terjadi pada industri *consumer goods*, diantaranya dari sisi *consumer behaviour* yaitu transaksi maupun pemasaran, yang mengalami pergeseran dari *offline* menjadi *online*. Perubahan tersebut sangat mempengaruhi industri es krim karena produk es krim tidak termasuk dalam kelompok kebutuhan pokok, melainkan kebutuhan tersier, dimana sifat dari pembelian es krim adalah impulsif atau tidak direncanakan.

Selain faktor tersebut, industri *consumer goods* termasuk industri es krim juga mengalami tekanan lainnya, yaitu tingginya harga bahan baku yang diakibatkan oleh kondisi geopolitik yang terjadi di dunia, sehingga langkah strategis untuk melakukan efisiensi sangat dibutuhkan.

Perseroan terus berupaya untuk berinovasi dan beradaptasi dengan perubahan, rutinitas baru serta melahirkan produk-produk baru untuk menciptakan excitement bagi pelanggan. Selanjutnya, Perseroan juga mengoptimalkan kanal *online* untuk promosi dan penjualan serta meningkatkan *home delivery*.

After the pandemic and the opening of community mobility, the Consumer Goods industry is more agile in adjusting to current consumer behavior trends.

Many changes have occurred in the consumer goods industry, including in terms of consumer behavior, namely transactions and marketing, which have shifted from offline to online. This change greatly affected the ice cream industry because ice cream products were not included in the basic needs group, but were tertiary needs, where the nature of buying ice cream was impulsive or unplanned.

In addition to these factors, the consumer goods industry, including the ice cream industry, is also experiencing other pressures, such as the high price of raw materials caused by the geopolitical conditions that occur in the world, so that strategic steps for efficiency are urgently needed.

The company continues to strive to innovate and adapt to changes, new routines and create new products to create excitement for customers. Furthermore, the Company also optimizes online channels for promotions and sales and increases home delivery.

TINJAUAN KINERJA KEUANGAN

Financial Performance Review

Analisis atas kinerja keuangan ini didasarkan kepada Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun 2022 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Supoyo, Sutjahjo, Subyantara & Rekan dengan opini wajar tanpa pengecualian, sebagaimana terlampir dalam Laporan Tahunan ini.

This analysis of financial performance is based on the 2022 Consolidated Financial Statements of the Company which have been audited by Supoyo, Sutjahjo, Subyantara & Partners Public Accountants with opinions: reasonable without exception, as attached in this Annual Report.

ASET, LIABILITAS, DAN EKUITAS

ASSETS, LIABILITIES, AND EQUITY

a. Jumlah Aset | Total Assets

Dalam Miliar Rupiah | In Billions Rupiah

Uraian Description	2022	2021	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	%
Jumlah Aset Lancar Total Current Assets	772,68	856,20	(83,51)	(9,75%)
Jumlah Aset Tidak Lancar Total Non Current Assets	302,09	290,04	12,05	4,16%
Jumlah Aset Total Assets	1.074,77	1.146,24	(71,46)	(6,23%)

Total Aset per 31 Desember 2022 menurun sebesar 6,23% dari Rp1.146,24 miliar di tahun 2021 menjadi Rp1.074,77 miliar di tahun 2022. Jumlah Aset Lancar mengalami penurunan sebesar 9,75% dan Aset Tidak Lancar meningkat 4,16%. Aset tidak Lancar per 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp302,09 miliar, nilai ini meningkat sebesar Rp12,05 miliar jika dibandingkan dengan nilai Aset Tidak Lancar pada periode yang sama tahun 2021 yang sebesar Rp290,06 miliar.

Total Assets as of 31 December 2022 decreased by 6.23% from IDR 1.146.24 billion in 2021 to IDR 1,074.77 billion in 2022. Total Current Assets decreased by 9.75% and Non-Current Assets increased 4.16% . Non-current assets as of December 31, 2022 amounted to IDR 302.09 billion, this value increased by IDR 12.05 billion when compared to the value of Non-Current Assets in the same period in 2021 which amounted to IDR 290.06 billion.

Hal yang mempengaruhi penurunan dari Aset Lancar ini yaitu adanya penurunan Kas dan Setara Kas yang mengalami penurunan sebesar 17,04% atau Rp104,03 miliar. Dimana pada tahun 2021 akun Kas dan setara kas Rp610,49 miliar turun menjadi Rp506,46 miliar di tahun 2022. Menurunnya saldo kas dan setara kas ini terjadi sebagai akibat dari:

- Turunnya saldo bank sebesar 25,18% yaitu dari Rp428,04 miliar per 31 desember 2021 menjadi Rp320,24 miliar pada 31 desember 2022.
- Saldo Kas naik sebesar 25,91% yaitu dari Rp3,75

The thing that affected the decrease in Current Assets was the decrease in Cash and Cash Equivalents which decreased by 17.04% or IDR 104.03 billion. Where in 2021 the cash and cash equivalents account IDR 610.49 billion decreased to IDR 506.46 billion in 2022. The decrease in cash and cash equivalents balances occurred as a result of:

- A decrease in bank balances by 25.18%, i.e from IDR 428.04 billion as of 31 December 2021 to IDR 320.24 billion on December 31, 2022.
- Cash balance increased by 25.91%, namely from IDR 3.75

TINJAUAN KINERJA KEUANGAN

Financial Performance Review

miliar pada 31 desember 2021 menjadi 4,72 miliar pada 31 desember 2022.

billion on 31 December 2021 to 4.72 billion on 31 December 2022.

Saldo Kas terdiri dari saldo uang kas yang berada di kantor pusat dan kantor perwakilan. Sedangkan saldo Bank dalam rekening rupiah dan saldo deposito disimpan di bank dalam bentuk simpanan

Cash balances consist of cash balances at the head office and representative offices. Meanwhile, bank balances are in rupiah accounts and deposit balances are kept at the bank in the form of deposits

Persediaan mengalami peningkatan sebesar 3,71% atau Rp4,49 miliar. Dimana pada tahun 2021 akun Persediaan Rp120,97 miliar naik menjadi Rp125,46 miliar di tahun 2022.

Inventories increased by 3.71% or IDR 4.49 billion. Where in 2021 the Inventory account was IDR 120.97 billion, increasing to IDR 125.46 billion in 2022.

Untuk aset tidak lancar perusahaan membukukan jumlah aset tidak lancar per 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp302,09 miliar, mengalami peningkatan dari tahun 2021 yang sebesar Rp290,04 miliar dimana mengalami kenaikan sebesar Rp12,05 miliar. Penyebab kenaikan aset tidak lancar yaitu adanya kenaikan nilai pada Aset tetap sebesar 12,87%.

For non-current assets, the company recorded total non-current assets as of December 31, 2022 amounting to IDR 302.09 billion, an increase from 2021 which amounted to IDR 290.04 billion, which experienced an increase of IDR 12.05 billion. The cause of the increase in non-current assets is that there is an increase in the value of fixed assets by 12.87%.

b. Jumlah Liabilitas | Total Liabilities

Dalam Miliar Rupiah | In Billions Rupiah

Uraian Description	2022	2021	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	%
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek Total Current Liabilities	72,41	64,33	8,08	12,56%
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang Total Non Current Liabilities	60,91	55,45	5,40	9,84%
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	133,32	119,79	13,54	11,30%

Jumlah Liabilitas meningkat sebesar 11,30% atau Rp13,54 miliar dari Rp119,79 miliar di tahun 2021 menjadi Rp133,32 miliar di tahun 2022. Peningkatan ini terutama karena adanya peningkatan Jumlah Liabilitas Jangka Panjang dari Rp55,45 miliar di tahun 2021 menjadi Rp60,91 miliar di tahun 2022 atau meningkat sebesar 9,84%.

Total Liabilities increased by 11.30% or IDR 13.54 billion from IDR 119.79 billion in 2021 to IDR 133.32 billion in 2022. This increase was mainly due to an increase in Total Long Term Liabilities from IDR 55.45 billion in 2021 to IDR 60.91 billion in 2022 or a increase of 9.84%.

TINJAUAN KINERJA KEUANGAN

Financial Performance Review

c. Jumlah Ekuitas | Total Equity

Dalam Miliar Rupiah | In Billions Rupiah

Uraian Description	2022	2021	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	%
Modal Saham Share Capital	588,50	588,50	0	-
Tambahan Modal Disetor Additional Paid-in Capital	205,17	205,17	0	-
Saldo laba Retained earnings				
Telah ditentukan penggunaannya Appropriated	26,97	2,85	24,12	89,43%
Belum ditentukan penggunaannya Unappropriated	124,91	233,75	(108,84)	(87,13%)
Penghasilan komprehensif lain Other comprehensive income	(4,09)	(3,82)	(0,28)	(7,27%)
Jumlah Ekuitas Total Equity	941,45	1.026,45	(85,00)	(9,03%)

Jumlah Ekuitas meningkat sebesar 9,03% dari Rp1.026,45 miliar di tahun 2021 menjadi Rp941,45 miliar di tahun 2022. Adapun hal yang mempengaruhi penurunan ekuitas yaitu menurunnya saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya, pada tahun 2021 bernilai Rp233,75 miliar menurun sebesar Rp108,84 miliar menjadi Rp124,91 miliar pada tahun 2022.

The amount of Equity decreased by 9.03% from IDR 1,026.45 billion in 2021 to IDR 941.45 billion in 2022. The thing that affected the decrease in equity was the decrease in unappropriated retained earnings, in 2021 it was worth IDR 233.75 billion decreased by IDR 108.84 billion to IDR 124.91 billion in 2022.

PENJUALAN BERSIH, BEBAN, DAN PERTUMBUHAN LABA

a. Penjualan Bersih

Penjualan Bersih meningkat sebesar 10,82% Rp1.019,13 miliar di tahun 2021 menjadi Rp1.129,36 miliar pada tahun 2022. Seluruh pendapatan Perseroan diperoleh dari penjualan es krim *impulse* dan *in-home/ family pack* yang dilakukan di dalam negeri.

NET SALES, EXPENSES, AND INCOME GROWTH

a. Net Sales

Net Sales increased by 10.82% IDR 1,019.13 billion in 2021 to Rp1,129.36 billion in 2022. All of the Company's revenues were obtained from sales of impulse ice cream and in-home/family packs domestically.

TINJAUAN KINERJA KEUANGAN

Financial Performance Review

Dalam Miliar Rupiah | In Billions Rupiah

Uraian Description	2022	2021	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	%
Penjualan Bersih Net Sales	1.129,36	1.019,13	110,23	10,82%
Beban Pokok Penjualan Cost Of Goods Sold	(500,33)	(464,04)	36,29	7,82%

b. Beban Pokok Penjualan

Beban Pokok Penjualan meningkat sebesar 7,82% dari Rp464,04 miliar pada tahun 2021 menjadi Rp500,33 miliar pada tahun 2022.

Beban Pokok Penjualan terdiri atas biaya-biaya produksi dari persediaan barang jadi yang dijual. Biaya-biaya pokok yang dibebankan dalam proses produksi adalah: biaya pemakaian bahan baku, biaya upah langsung, dan beban produksi tak langsung yang antara lain terdiri atas biaya- biaya yang berkaitan dengan penyusutan aset tetap, biaya sewa, biaya listrik dan energi, biaya pemeliharaan dan perbaikan, pemakaian suku cadang dan bahan pembantu, biaya gaji dan upah, dan lain-lain.

Tahun 2022, peningkatan pada Pemakaian bahan baku dan beban pabrikasi yang mempengaruhi peningkatan beban pokok penjualan dibanding tahun sebelumnya yaitu tahun 2021. Peningkatan pada biaya Pemakaian bahan baku yaitu naik Rp29,05 miliar, tercatat pada tahun 2021 sebesar Rp324,43 miliar, meningkat menjadi Rp353,48 miliar di tahun 2022. Sedangkan untuk beban pabrikasi meningkat Rp6,29 miliar dari Rp87,64 miliar pada tahun 2021 menjadi Rp93,93 miliar di tahun 2022.

b. Cost of Goods Sold

Cost of Goods Sold increased by 7.82% from IDR 464.04 billion in 2021 to IDR 500.33 billion in 2022.

Cost of Goods Sold consists of production costs from finished goods sold. The main costs incurred in the production process are: the cost of using raw materials, direct labor costs, and indirect production costs which include costs related to depreciation of fixed assets, rental costs, electricity and energy costs, maintenance and repair, use of spare parts and auxiliary materials, salary and wage costs, and others.

In 2022, an increase in the use of raw materials and manufacturing expenses will affect an increase in the cost of goods sold compared to the previous year, namely 2021. An increase in the cost of using raw materials, which increased by IDR 29.05 billion, was recorded in 2021 amounting to IDR 324.43 billion, increasing to IDR 353.48 billion in 2022. Meanwhile, manufacturing expenses increased by IDR 6.29 billion from IDR 87.64 billion in 2021 to IDR 93.93 billion in 2022.

TINJAUAN KINERJA KEUANGAN

Financial Performance Review

Dalam Miliar Rupiah | In Billions Rupiah

Uraian Description	2022	2021	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	%
Beban penjualan Selling expenses	(206,93)	(184,19)	22,73	(12,34%)
Beban administrasi dan umum General and administrative expenses	(272,11)	(256,10)	16,01	(6,25%)
Beban lain-lain Other expenses	(6,85)	(2,46)	4,39	178,50%
Jumlah Total	(485,89)	(442,75)	43,13	9,74%

c. Beban Usaha

Beban Usaha mengalami peningkatan 10,09% dari Rp437,65 miliar di tahun 2021 menjadi Rp481,82 miliar di tahun 2022.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi peningkatan pada Beban Usaha antara lain adanya Beban Penjualan yang meningkat sebesar 12,34% dari Rp184,19 miliar di tahun 2021 menjadi Rp206,93 miliar di tahun 2022. Beban Penjualan terdiri dari beban/ biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan kegiatan operasional di bidang distribusi dan penjualan seperti: biaya promosi, biaya angkutan, biaya periklanan, supply kebutuhan dan sarana pemasaran, bahan bakar, perjalanan dinas dan lain-lain.

Beban Umum dan Administrasi meningkat sebesar 6,25% dari Rp256,10 miliar di tahun 2021 menjadi Rp272,11 miliar di tahun 2022. Beban Umum dan Administrasi adalah beban/ biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan beban usaha umum (non-produksi) yang secara langsung berhubungan dengan operasi umum dan administrasi perusahaan secara keseluruhan, baik di Kantor Pusat maupun Kantor Perwakilan.

Beban operasional lainnya meningkat sebesar 178,50% dari Rp2,46 miliar di tahun 2021 menjadi Rp6,85 miliar di tahun 2022. Adapun yang mempengaruhi kenaikan beban operasional lainnya

c. Operating Expenses

Operating expenses increased by 10.09% from IDR 437.65 billion in 2021 to IDR 481.82 billion in 2022.

The factors that influenced the increase in Operating Expenses included Selling Expenses which increased by 12.34% from IDR 184.19 billion in 2021 to IDR 206.93 billion in 2022. Selling Expenses consist of expenses/costs incurred in connection with operational activities in the field of distribution and sales such as: promotion costs, transportation costs, advertising costs, supply of needs and marketing facilities, fuel, official travel and others.

General and Administrative Expenses increased by 6.25% from IDR 256.10 billion in 2021 to IDR 272.11 billion in 2022. General and Administrative Expenses are expenses/costs incurred in connection with general operating expenses (non-production) which directly related to the general operations and administration of the company as a whole, both at the Head Office and Representative Offices.

Other operating expenses increased by 178.50% from IDR 2.46 billion in 2021 to IDR 6.85 billion in 2022. Those that affected the increase in other operating expenses

TINJAUAN KINERJA KEUANGAN

Financial Performance Review

yaitu, beban pajak dan rugi selisih kurs. Perusahaan mencatat kenaikan pada beban pajak sebanyak 1,00 miliar di tahun 2022. Pada tahun 2021 Perusahaan tidak membukukan adanya rugi selisih kurs, namun di tahun 2022 Perusahaan membukukan rugi selisih kurs sebesar Rp.2,13 miliar.

were tax expenses and foreign exchange losses. The company recorded an increase in tax expense by 1.00 billion in 2022. In 2021 the company did not record any loss on foreign exchange, but in 2022 the company posted a loss on foreign exchange of IDR 2.13 billion.

Dalam Miliar Rupiah | In Billions Rupiah

Uraian Description	2022	2021	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	%
Penjualan Bersih Net sales	1.129,36	1.019,13	110,23	10,82%
Laba Kotor Gross Profit	629,03	555,10	73,94	13,32%
Laba dari Usaha Operating Income	147,21	117,44	29,77	25,35%
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Profit Before Income Tax	153,91	125,15	28,77	22,99%
Laba Bersih setelah Pajak Net Profit after Tax	121,26	99,23	21,98	22,14%
Total Pendapatan Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income For The Current Year	120,98	101,49	19,49	19,20%

d. Pertumbuhan Laba

Dibandingkan dengan tahun 2021 lalu, dimana pertumbuhan laba mengalami peningkatan sebesar 22,14% pemulihan pasca pandemic Covid-19 dimana sektor kegiatan ekonomi mengalami pemulihan karena adanya upaya vaksinasi. Pada tahun 2022 ini, adanya upaya dari Pemerintah dengan dibukanya mobilitas ekonomi dan social masyarakat, Perseroan secara tangkas dan adaptif mencatatkan peningkatan pertumbuhan laba. Adapun rincian peningkatan terhadap pertumbuhan laba yaitu:

- Penjualan Bersih meningkat sebesar 10,82% dari Rp1,02 triliun di tahun 2021 menjadi Rp1,13 triliun di tahun 2022.
- Laba kotor meningkat 13,32% dari Rp555,10 miliar di tahun 2021 menjadi Rp629,03 di tahun 2022 dikarenakan naiknya penjualan bersih.
- Laba dari Usaha meningkat sebesar 25,35% dari Rp117,44 miliar di tahun 2021 menjadi Rp147,21 miliar di tahun 2022.

d. Profit Growth

Compared to last 2021, where profit growth experienced an increase of 22.14%, after the Covid-19 pandemic, the economic activity sector recovered due to vaccination efforts. In 2022, there are efforts from the Government by opening up the economic and social mobility of the community, the Company is agile and adaptive to record an increase in profit growth. The details of the increase in profit growth are:

- Net Sales increased by 10.82% from Rp1.02 trillion in 2021 to IDR 1.13 trillion in 2022.
- Gross profit increased by 13.32% from Rp555.10 billion in 2021 to IDR 629.03 in 2022 due to increase in net sales.
- Profit from Operations increased by 25.35% from IDR 117.44 billion in 2021 to IDR 147.21 billion in 2022.

TINJAUAN KINERJA KEUANGAN

Financial Performance Review

- Laba Sebelum Pajak Penghasilan juga mengalami peningkatan 22,99% dari Rp125,15 miliar di tahun 2021 menjadi Rp153,91 miliar di tahun 2022.
- Total Pendapatan Komprehensif Tahun Berjalan meningkat sebesar 19,20% dari Rp101,49 miliar di tahun 2021 menjadi Rp120,98 miliar di tahun 2022.
- Profit Before Income Tax also increased by 22.99% from IDR 125.15 billion in 2021 to IDR 153.91 billion in 2022.
- Total Comprehensive Income for the Year increased by 19.20% from Rp101.49 billion in 2021 to IDR 120.98 billion in 2022.

ARUS KAS

CASH FLOWS

Dalam Miliar Rupiah | In Billions Rupiah

Uraian Description	2022	2021	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	%
Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi Net Cash Provided by Operating Activities	178,37	213,48	(35,10)	(46,45%)
Arus Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi Net Cash Used for Investing Activities	(76,43)	(40,54)	(35,89)	88,54%
Arus Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan Net Cash Used for Financing Activities	(205,98)	(41,20)	(164,78)	400,00%
Kenaikan kas dan setara kas Net increase in cash and cash equivalent	(104,03)	131,75	(235,78)	(178,96%)
Saldo awal kas dan setara kas Cash and cash equivalent at beginning of year	610,49	478,74	131,75	27,52%
Saldo akhir kas dan setara kas Cash and cash equivalent at end of year	506,49	610,49	(104,03)	(17,04%)

a. Kas Bersih Yang Diperoleh Dari Aktivitas Operasi

Pada tahun 2022, Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi menurun sebesar 46,45% menjadi Rp178,37 miliar dibanding Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi tahun 2021 yang tercatat sebesar Rp213,48 miliar. Terdapat peningkatan pada Penerimaan kas dari pelanggan dengan peningkatan Rp80,11 miliar, yang tercatat Rp1,03 triliun di tahun 2021, naik menjadi Rp1,13 triliun di tahun 2022 yang mempengaruhi kenaikan Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi.

a. Net Cash Provided by Operating Activities

In 2022, net cash provided by operating activities decreased by 46.45% to IDR 178.37 billion compared to net cash provided by operating activities in 2021 which was recorded at IDR 213.48 billion. There was an increase in cash receipts from customers with a difference of IDR 80.11 billion, which was recorded at IDR 1.03 trillion in 2021, increasing to IDR 1.13 trillion in 2022 which affected the increase in net cash obtained from operating activities.

ANALISIS KINERJA KEUANGAN LAINNYA

Analysis of Other Financial Performance

b. Kas Bersih Yang Digunakan Dalam Aktivitas Investasi

Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi meningkat sebesar 88,54% di tahun 2022. Peningkatan ini terjadi karena adanya penambahan aset tetap di tahun 2022 yaitu sebesar Rp76,43 miliar dari yang sebelumnya Rp40,54 miliar di tahun 2021.

b. Net Cash Used In Investment Activities

Net cash used for investment activities increased by 88.54% in 2022. This increase was due to the addition of fixed assets in 2022, which amounted to IDR 76,64 billion from the previous IDR 40.54 billion in 2021.

c. Kas Bersih Yang Digunakan Dalam Aktivitas Pendanaan

Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan meningkat sebesar 400% di tahun 2022. Meningkatnya kas bersih untuk aktivitas pendanaan ini utamanya berasal dari peningkatan pembayaran dividen yang sebelumnya dari Rp41,20 miliar di tahun 2021 menjadi Rp. 205,98 miliar di tahun 2022.

c. Net Cash Used In Financing Activities

Net cash used in financing activities increased by 400% in 2022. The increase in net cash used in financing activities was mainly due to the increase in dividend payments previously from IDR 41.20 billion in 2021 to IDR 205.98 billion in 2022.

TINGKAT KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

LEVEL OF ABILITY TO PAY DEBT

Rasio Keuangan Finance Ratio	2022	2021
Rasio Lancar Current Ratio	1067%	1331%
Rasio Cepat Quick Ratio	894%	1143%
Rasio Kas Cash Ratio	699%	949%

Dilihat dari adanya kenaikan persentase tingkat kemampuan membayar utang, Perusahaan mampu meningkatkan likuiditasnya, pada tahun 2021. Berikut penjelasannya:

Judging from the increase in the percentage level of debt repayment, the Company was able to increase its liquidity, in 2021. Here's the explanation:

a. Rasio Lancar

Rasio Lancar adalah kemampuan Perseroan untuk membayar semua liabilitas lancarnya dengan menggunakan dana aset lancar. Rasio lancar dari 1331% di tahun 2021 menjadi 1067% di tahun buku 2022. Penurunan ini disebabkan oleh menurunnya Aset Lancar sebesar 9,75%.

a. Current Ratio

The Current Ratio is the Company's ability to pay all of its current liabilities using current asset funds. The current ratio is from 1331% in 2021 to 1067% in the 2022 financial year. This decrease was caused by a decrease in Current Assets by 9.75%.

ANALISIS KINERJA KEUANGAN LAINNYA

Analysis of Other Financial Performance

b. Rasio Cepat

Rasio Cepat adalah kemampuan Perseroan untuk membayar semua liabilitas lancarnya dengan menggunakan dana aset lancar setelah mengeluarkan persediaan. Rasio cepat menurun dari 1143% di tahun 2021 menjadi 894% di tahun buku 2022.

c. Rasio Kas

Rasio Kas yaitu kemampuan Perseroan untuk membayar semua liabilitas lancarnya dengan menggunakan dana dari Pos Kas dan Setara Kas. Rasio kas Perseroan menurun dari 949% di tahun 2021 menjadi 699% di tahun 2022.

b. Quick Ratio

Quick Ratio is the Company's ability to pay all of its current liabilities using current asset funds after issuing inventories. The ratio quickly decreased from 1143% in 2021 to 894% in the 2022 financial year.

c. Cash Ratio

The Cash Ratio is the Company's ability to pay all of its current liabilities using funds from Cash and Cash Equivalents. The Company's cash ratio decreased from 949% in 2021 to 699% in 2022.

TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Rasio Aktivitas Activity Ratio	2022	2021
Perputaran piutang (kali) Receivable Turnover (times)	8,9 kali 8.9 times	8,7 kali 8.7 times
Penagihan rata-rata (hari) Average Collection Period (days)	41 hari 41 days	42 hari 42 days

Tingkat Perputaran Piutang Usaha

Tingkat perputaran piutang usaha (*receivable turnover*) menunjukkan tinggi rendahnya jumlah modal kerja yang tertanam di pos Piutang Usaha pada suatu periode tertentu. Di tahun 2022, tingkat perputaran piutang usaha Perseroan meningkat dibandingkan dengan tahun 2021 yaitu dari 8,7 kali menjadi 8,9 kali.

Kemampuan Mencairkan Piutang Usaha

Tingkat kemampuan Perseroan untuk mencairkan piutang usahanya (*average collection period*) di tahun 2022 meningkat dibanding tahun 2021 yaitu dari 42 hari menjadi 41 hari.

ACCOUNTS RECEIVABLE TURNOVER RATE

Accountability Rate

The turnover rate of receivable (*receivable turnover*) indicates the high amount of working capital embedded in the accounts receivable post in a given period. In 2022, the turnover rate of the Company's accounts receivable increased compared to 2021, from 8,5 times to 9.4 times.

Ability to Cash Out Accounts Receivable

The Company's ability to disburse its accounts receivable (*average collection period*) in 2022 decreased compared to 2021, from 42 days to 41 days.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Dividend Policy

Berdasarkan hukum negara Republik Indonesia, pengumuman mengenai pembagian dividen dibuat berdasarkan keputusan pemegang saham dalam rapat umum pemegang saham tahunan berdasarkan usulan dari Direksi. Perseroan dapat membagikan dividen pada tahun tertentu hanya jika Perseroan memiliki saldo laba positif.

Usulan, jumlah, dan pembayaran dividen merupakan kewenangan Direksi Perseroan dan Dewan Komisaris, dan akan bergantung pada persetujuan RUPS.

Besarnya dividen tergantung pada sejumlah faktor termasuk diantaranya:

- Hasil kegiatan usaha dan arus kas Perseroan serta prospek usaha, kebutuhan modal kerja, belanja modal;
- Rencana pengembangan usaha Perseroan dimasa yang akan datang;
- Rencana investasi Perseroan di masa yang akan datang; dan
- Faktor lainnya yang dianggap penting oleh manajemen Perseroan.

Dividen yang dibayarkan pada tahun 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Under the laws of the Republic of Indonesia, the announcements regarding dividend distribution are made based on shareholder decisions at an annual general meeting of shareholders based on a proposal from the Board of Directors. The Company can distribute dividends in certain years only if the Company has a positive profit balance.

Proposals, amounts and dividend payments are the authority of the Company's Directors and Board of Commissioners, and will depend on the approval of the GMS.

The amount of dividends depends on a number of factors including:

- Results of business activities and the Company's cash flow as well as business prospects, working capital requirements, capital expenditure;
- Future business development plans of the Company;
- The Company's investment plans in the future; and
- Other factors considered important by the Company's management.

The Dividend paid in 2022 and 2021 are as follows:

Dalam Rupiah In Rupiahs		
Dividen Dividend	2022	2021
Dividen Tunai Cash Dividend	205.945.000.000	41.195.000.000

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN

Capital Structure and Management Policy

Tujuan Perseroan dalam pengelolaan permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Struktur modal tahun 2022 tidak mengalami perubahan yang signifikan dibanding struktur modal tahun 2021. Tidak ada penambahan modal disetor berupa setoran modal tunai, dividen saham, dan agio saham. Perubahan terjadi pada peningkatan saldo laba.

The Company's goal in capital management is to maintain its business continuity. The capital structure in 2022 has not undergone significant changes compared to the capital structure in 2021. There is no increase in paid-up capital in the form of cash capital deposits, stock dividends, and stock agio. Changes occur in the increase in the retained earnings.

MANAJEMEN RISIKO

Risk Management

Dalam menjalankan kegiatan operasional sehari-hari, Perseroan sangat menyadari atas adanya berbagai jenis risiko yang dihadapi. Meskipun demikian, Manajemen memiliki strategi untuk melakukan pengelolaan manajemen risiko secara terintegrasi, optimal, dan berkesinambungan. Pengelolaan tersebut antara lain dilakukan dengan pelaksanaan manajemen risiko yang sistematis seperti identifikasi risiko, pengukuran risiko, mitigasi risiko, dan pengendalian risiko.

In carrying out daily operational activities, the Company is very aware of the various types of risks faced. Nevertheless, Management has a strategy to manage risk management in an integrated, optimal, and sustainable manner. This management is carried out, among others, by implementing systematic risk management such as risk identification, risk measurement, risk mitigation, and risk control.

Perseroan berkomitmen untuk menjalankan manajemen risiko dalam usahanya untuk mempertahankan kinerja yang sudah tercapai saat ini. Perseroan menyadari bahwa jalannya operasional Perseroan tidak terlepas dari berbagai risiko, baik risiko yang berada dibawah kendali maupun risiko yang berada diluar kendali Perseroan. Oleh karena itu, seluruh risiko harus dikelola secara terintegrasi dan berkelanjutan, sebagai bagian dari praktik tata kelola perusahaan yang baik.

The Company is committed to carrying out risk management in its efforts to maintain the performance that has been achieved today. The Company realizes that the running of the Company's operations cannot be separated from various risks, both risks that are under control and risks that are beyond the Company's control. Therefore, all risks must be managed in an integrated and sustainable manner, as part of good corporate governance practices.

Sebagai bagian dari komitmen untuk mengelola risiko, Perseroan telah membentuk unit Internal Audit, yang bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur. Pembentukan unit ini adalah salah satu dari langkah awal yang diambil oleh manajemen yang mengarah kepada penerapan manajemen risiko yang menyeluruh pada masa yang akan datang.

As part of its commitment to managing risk, the Company has established an Internal Audit unit, which is directly responsible to the President Director. The formation of this unit is one of the first steps taken by management leading to the implementation of comprehensive risk management in the future.



MANAJEMEN RISIKO

Risk Management

Perseroan mengelola risiko dengan cara yang terstruktur, terkendali, dan efektif. Pendekatan manajemen risiko Perseroan telah tertanam dalam kegiatan operasional sehari-hari Perseroan. Jaminan kepatuhan dan pemantauan internal telah ditempatkan untuk menelaah pengaturan strategi risiko Perseroan. Unit Audit Internal memainkan peran penting dalam memastikan risiko operasional dan eksekusi bisnis Perseroan telah ditangani dan dikelola dengan tepat.

Unit Audit Internal bersama dengan Dewan Komisaris melakukan kajian risiko secara berkelanjutan untuk mengidentifikasi dan mempertimbangkan risiko-risiko utama internal dan eksternal yang berdampak pada model bisnis Perseroan.

Dalam hal identifikasi risiko, maka Perseroan harus mengetahui faktor-faktor risiko yang mungkin muncul baik yang berasal dari internal maupun eksternal sehingga kemudian dapat melakukan pengukuran terhadap setiap risiko yang mungkin timbul. Untuk pengendalian risiko, Perseroan melakukan upaya-upaya yang diperlukan untuk meminimalkan terjadinya risiko tersebut. Pengendalian juga dilakukan dengan pemantauan dan pengkajian risiko secara berkala sehingga risiko-risiko tersebut dapat dikendalikan dan nilai Perseroan berada pada level sehat dapat terjaga.

Dalam menghadapi risiko-risiko usaha, Perseroan telah menerapkan sistem manajemen risiko sebagai berikut:

Risiko Mutu Produk

Dalam upaya menghasilkan produk bermutu tinggi, usaha yang dilakukan Perseroan diawali dengan pengendalian mutu bahan baku, pengendalian proses produksi, pengendalian mutu produk akhir, serta pengendalian mutu sarana distribusi produk akhir.

Untuk mendapatkan kualitas serta pasokan bahan baku baik *raw material* maupun *packaging material* yang stabil dan konsisten, Perseroan senantiasa meningkatkan komunikasi yang baik dengan pemasok serta mencari alternatif pemasok sehingga tidak tergantung pada satu pemasok. Pengendalian mutu bahan baku dilakukan

The Company manages risk in a structured, controlled, and effective manner. The Company's risk management approach has been embedded in the Company's day-to-day operations. Compliance guarantees and internal monitoring have been placed to review the Company's risk strategy arrangements. The Internal Audit Unit plays an important role in ensuring the Company's operational risks and business execution are appropriately addressed and managed.

The Internal Audit Unit together with the Board of Commissioners conducts an ongoing risk review to identify and consider key internal and external risks impacting the Company's business model.

In terms of risk identification, the Company must know the risk factors that may arise both internally and externally so that it can then take measurements of any risks that may arise. For risk control, the Company makes the necessary efforts to minimize the occurrence of such risks. Control is also carried out by monitoring and assessing risks periodically so that these risks can be controlled and the Company's value is at a healthy level can be maintained.

In the face of business risks, the Company has implemented the following risk management system:

Product Quality Risk

In an effort to produce high-quality products, the company's efforts begin with raw material quality control, production process control, final product quality control, and quality control of final product distribution facilities.

To obtain the quality and supply of raw materials both raw materials and packaging materials that are stable and consistent, the Company always improves good communication with suppliers and looks for alternative suppliers so that it is not dependent on one supplier. Control of the quality of raw materials is carried out

MANAJEMEN RISIKO

Risk Management

secara berkesinambungan dalam bentuk evaluasi pemasok yang dilakukan secara periodik sehingga proses perbaikan guna peningkatan mutu bahan baku pun lebih efektif.

Pengendalian selama proses produksi dilakukan pada setiap tahapan proses, hal ini untuk memastikan bahwa produk akhir yang dihasilkan pada setiap tahapan proses sesuai dengan standart/spesifikasi.

Pengendalian mutu produk jadi yang ketat selama berlangsungnya proses produksi hingga penyimpanan produk jadi, proses sampling yang terencana serta penetapan parameter uji berdasarkan regulasi yang berlaku di Indonesia bertujuan untuk memberikan perlindungan konsumen. Pencantuman tanggal kadaluarsa pada setiap produk akan memudahkan identifikasi produk yang telah dipasarkan.

Guna memastikan kualitas produk jadi yang diterima oleh konsumen tetap sesuai dengan standar yang ditetapkan, Perseroan melakukan pengawasan terhadap kualitas armada yang digunakan untuk mendistribusikan produk akhir ke kantor perwakilan dan distributor di seluruh Indonesia, suhu pendingin armada pengiriman menjadi hal yang sangat penting sehingga perlu dipantau selama proses distribusi produk akhir tersebut.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko dalam hal Perseroan tidak dapat memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Perseroan melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

continuously in the form of supplier evaluations carried out periodically so that the repair process for improving the quality of raw materials is more effective.

Control during the production process is carried out at each stage of the process, this is to ensure that the final product produced at each stage of the process is in accordance with the standards/specifications.

Strict quality control of finished products during the production process to storage of finished products, planned sampling processes and determination of test parameters based on applicable regulations in Indonesia aims to provide consumer protection. Inclusion of the expiration date on each product will facilitate the identification of products that have been marketed.

In order to ensure the quality of finished products received by consumers remains in accordance with established standards, the Company supervises the quality of the fleet used to distribute the final product to representative offices and distributors throughout Indonesia, the cooling temperature of the delivery fleet is very important so that it needs to be monitored during the final product distribution process.

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk in the event that the Company is unable to meet its liabilities at maturity. The Company conducts a strict evaluation and supervision of cash-in and cash-out flows to ensure the availability of funds to meet the needs of liability payments due. In general, the need for funds for the repayment of short- and long-term liabilities is obtained from sales to customers.





MANAJEMEN RISIKO

Risk Management

Risiko Kredit

Perseroan menghadapi risiko kredit dari kegiatan operasi dan aktivitas pendanaan terutama yang berasal dari piutang usaha dari pelanggan dan piutang lain-lain. Risiko kredit yang berasal dari piutang usaha dan piutang lain-lain dikelola oleh manajemen Perseroan sesuai dengan kebijakan, prosedur, dan pengendalian Perseroan. Batasan kredit ditentukan untuk semua pelanggan berdasarkan kriteria penilaian secara internal. Saldo piutang pelanggan dimonitor secara teratur oleh manajemen Perseroan. Untuk mengurangi risiko yang akan timbul Perseroan melakukan hubungan bisnis hanya dengan pihak-pihak yang diakui dan terpercaya. Perseroan memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus-menerus untuk mengurangi risiko penurunan nilai piutang.

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dalam hal nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Perseroan yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan kas dan setara kas, kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya.

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Risiko mata uang merupakan risiko dalam hal nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Perseroan juga melakukan pembelian sebagian bahan baku dalam mata uang asing sesuai ketentuan pembayaran yang disepakati dengan pemasok.

Credit Risk

The Company faces credit risk from operating activities and funding activities, especially those derived from receivables from customers and miscellaneous receivables. Credit risk derived from receivables and other receivables is managed by the Company's management in accordance with the Company's policies, procedures, and controls. Credit limits are determined for all customers based on internal assessment criteria. The balance of customer receivables is monitored regularly by the Company's management. To reduce the risk that will arise the Company conducts business relations only with recognized and trusted parties. The Company has a policy for all customers who will trade on credit must go through a credit verification procedure. In addition, the amount of receivables is monitored continuously to reduce the risk of decreased value of receivables.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk in terms of fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will be affected as a result of changes in market interest rates. The Company's exposure affected by interest rate risk is primarily related to cash and cash equivalents, cash and term deposits that are restricted in use.

Foreign Exchange Rate Risk

Currency risk is a risk in terms of fair value or future cash flow from a financial instrument will fluctuate due to changes in foreign exchange rates. The Company also made partial raw materials purchases in foreign currencies in accordance with the payment provisions agreed with the supplier.

MANAJEMEN RISIKO

Risk Management

PERIKATAN

1. Viacom Media Networks

Pada tanggal 1 Juli 2021 Perusahaan mengadakan perjanjian dengan *Viacom Media Networks* (VMN) - New York yaitu tentang pemberian properti lisensi (*Spongebob Squarepants*). Tarif royalti sebesar 5% dari penjualan produk berlisensi pada pihak ketiga. Jangka waktu lisensi sampai dengan 30 September 2023, ketentuan perpanjangan atau diakhiri lebih awal diatur sesuai perjanjian tersebut.

2. PT Walt Disney Indonesia

Perjanjian antara PT Campina Ice Cream Industry Tbk dengan PT Walt Disney Indonesia dengan kode IDM207817821MVL dan nomor kontrak: 62-2100592424 tentang pemberian lisensi atas penggunaan karakter *Spiderman* dan *Avenger* pada produk milik PT Campina Ice Cream Industry. Perjanjian merupakan perpanjangan dari perjanjian sebelumnya dan berlaku mulai 1 Juli 2021 hingga 30 Juni 2024.

Nilai royalti sebesar 7% dihitung berdasarkan nilai total omset setahun ke pihak ketiga. Perjanjian lain dengan kode IDM207815846DIS dan nomor kontrak 62-2100592423 tentang pemberian lisensi atas penggunaan karakter *Frozen 2*, *Frozen*, dan *Disney Princess* pada produk milik PT Campina Ice Cream Industry. Perjanjian ini merupakan perpanjangan dari perjanjian sebelumnya dan berlaku mulai 1 Juli 2021 hingga 30 Juni 2024. Ketentuan perpanjangan atau diakhiri lebih awal diatur sesuai perjanjian tersebut.

AGREEMENT

1. Viacom Media Networks

On July 1st, 2021 the Company entered into an agreement with *Viacom Media Networks* (VMN) - New York on the granting of licensed property (*Spongebob Squarepants*). Royalty rate of 5% of the sale of licensed products to third parties. The license period is up to September 30th, 2023, terms of extension or early termination are regulated in accordance with the agreement.

2. PT Walt Disney Indonesia

Agreement between PT Campina Ice Cream Industry Tbk and PT Walt Disney Indonesia with code IDM207817821MVL and contract number: 62-2100592424 concerning licensing the use of *Spiderman* and *Avenger* characters in products belonging to PT Campina Ice Cream Industry. The agreement is an extension of the previous agreement and is valid from July 1st, 2021 to June 30th, 2024.

The royalty value of 7% is calculated based on the total value of a year's turnover to a third party. Another agreement with the code IDM207815846DIS and contract number 62-2100592423 concerning the licensing of the use of *Frozen 2*, *Frozen*, and *Disney Princess* characters on products belonging to PT Campina Ice Cream Industry. This agreement is an extension of the previous agreement and is valid from July 1st, 2021 to June 30th, 2024. Terms of extension or early termination are regulated according to the agreement.





MANAJEMEN RISIKO

Risk Management

3. PT Indomarco Prismaatama

Berdasarkan persyaratan perdagangan tahun 2022 antara PT Indomarco Prismaatama dengan PT Campina Ice Cream Industry Tbk. Perseroan melakukan kerjasama dengan PT Indomarco Prismaatama untuk memasok produk untuk dijual kembali, dimana rincian jenis produk tercantum dalam lembar Konfirmasi *Trading Terms*. Ketentuan-ketentuan dalam *Trading Terms* di atas berlaku untuk periode 2022 terhitung sejak 1 Januari 2022 sampai dengan tanggal 31 Desember 2022.

4. PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk

Berdasarkan Surat Perjanjian Kerjasama Perdagangan Nomor BP/SAT/2022/HO/DIR/HSU/0077, Sehubungan dengan suplai barang dagangan oleh PT Campina Ice Cream Industry kepada PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk. Kedua belah pihak telah sepakat dan setuju mengadakan kerja sama untuk periode 1 Januari 2022 sampai dengan 31 Desember 2022.

5. PT Midi Utama Indonesia Tbk

Berdasarkan perjanjian Nomor: BP/SAT/2022/HO/DIR/EMW/0283 tentang suplai barang dagangan oleh PT Campina Ice Cream Industry kepada PT Midi Utama Indonesia Tbk. Kedua belah pihak telah sepakat dan setuju mengadakan kerja sama untuk periode 1 Januari 2022 sampai dengan 31 Desember 2022.

6. PT Mitra Integrasi Informatika

Berdasarkan *Microsoft @Enterprise Agreement Order Confirmation Notice* Nomer 60398814, PT. Mitra Integrasi Informatika telah menerima dan menyetujui order untuk lisensi perangkat lunak untuk periode 1 Juli 2022 sampai 30 Juni 2025.

3. PT Indomarco Prismaatama

Based on the terms of trade in 2021 between PT Indomarco Prismaatama and PT Campina Ice Cream Industry Tbk. The Company collaborates with PT Indomarco Prismaatama to supply products for resale, where the details of product types are listed in the Trading Terms Confirmation sheet. The provisions in Trading Terms above apply for the 2022 period starting from January 1st, 2022 to December 31st, 2022.

4. PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk

Based on the Letter of Trade Cooperation Agreement Number BP/SAT/2022/HO/DIR/HSU/0077 In connection with the supply of merchandise by PT Campina Ice Cream Industry to PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk. The two parties have agreed and agreed to hold cooperation for the period of January 1st, 2022 until December 31st, 2022.

5. PT Midi Utama Indonesia Tbk

Based on agreement Number: BP/SAT/2022/HO/DIR/EMW/0283 concerning the supply of merchandise by PT Campina Ice Cream Industry to PT Midi Utama Indonesia Tbk. The two parties have agreed and agreed to hold cooperation for the period January 1st, 2022 to December 31st, 2022.

6. PT Mitra Integrasi Informatika

Based on Microsoft @ Enterprise Agreement Order Confirmation Notice Number 60398814, PT. Informatics Integration Partners have received and approved orders for software licenses for the period July 1st, 2022 to June 30th, 2025.

MANAJEMEN RISIKO

Risk Management

7. PT Matahari Putra Prima, Tbk

Berdasarkan *Manual Trading Terms* (Sementara) No 901/25148/TT/2022 tanggal 28 Juli 2022. Perseroan melakukan kerjasama dengan PT Matahari Putra Prima, Tbk untuk memasok produk untuk dijual kembali. Ketentuan-ketentuan dalam *Trading Terms* di atas berlaku untuk periode 2022 terhitung sejak 1 Januari 2022 dan berakhir tanggal 31 Desember 2022.

8. PT Lion Super Indo

Berdasarkan perjanjian tanggal 29 Juni 2022. Perseroan melakukan kerjasama dengan PT Lion Super Indo untuk memasok produk untuk dijual kembali. Ketentuan-ketentuan dalam *Trading Terms* di atas berlaku untuk periode 2022 terhitung sejak 1 Januari 2022 dan berakhir tanggal 31 Desember 2022.

9. PT Lotte Shopping Indonesia

Berdasarkan perjanjian tanggal 1 Oktober 2020. Perseroan melakukan kerjasama dengan PT Lotte Shopping Indonesia untuk memasok produk untuk dijual kembali, dimana rincian jenis produk tercantum dalam lembar Konfirmasi *Trading Terms*. Ketentuan- ketentuan dalam *Trading Terms* di atas berlaku untuk periode 2020 terhitung sejak 1 Januari 2020 dan berakhir tanggal 31 Desember 2020. *Trading Terms* tahun 2021 sampai dengan 2022 masih dalam proses pengurusan *renewal* sehingga kerjasama dengan Lotte Shopping Indonesia masih mengacu pada *trading term* tahun 2020.

7. PT Matahari Putra Prima, Tbk

Based on *Manual Trading Terms* (Temporary) No. 901/25148/TT/2022 dated July 29, 2022. The Company collaborates with PT Matahari Putra Prima, Tbk to supply products for resale. The provisions in the above *Trading Terms* apply for the period 2022 starting from January 1st, 2022 and ending December 31st, 2022.

8. PT Lion Super Indo

Based on the agreement dated June 29th, 2022. The Company collaborates with PT Lion Super Indo to supply products for resale. The provisions in the above *Trading Terms* apply for the period 2022 starting from January 1st, 2022 and ending December 31st, 2022.

9. PT Lotte Shopping Indonesia

Based on the agreement dated October 1st, 2020. The Company collaborates with PT Lotte Shopping Indonesia to supply products for resale, where the details of the product type are listed in the Confirmation *Trading Terms* sheet. The provisions in the above *Trading Terms* apply for the period 2020 starting from January 1st, 2020 and ending on December 31st, 2020. *Trading Terms* from 2021 to 2022 are still in the process of renewal management so that cooperation with Lotte Shopping Indonesia still refers to the 2020 trading terms.



MANAJEMEN RISIKO

Risk Management

10. PT Perusahaan Gas Negara

Perjanjian Jual Beli Gas antara PT Perusahaan Gas Negara dengan PT Campina Ice Cream Industry Tbk nomor PGN138900.PK/HK.02/RD2/2018 pada hari Kamis tanggal 1 maret 2018 menjelaskan kedua belah pihak bersama-sama menyepakati bahwa pelanggan setuju menggunakan Gas yang diserahkan Perusahaan Gas Negara dan Perusahaan Gas Negara bersedia menyerahkan Gas dan memenuhi kebutuhan Gas Pelanggan.

PGN akan menyerahkan gas kepada pelanggan di Titik Penyerahan yaitu Jl. Rungkut Industri II no 15 Surabaya. Harga Gas yang berlaku adalah harga PBr2. Jangka waktu perjanjian ini sejak tanggal 1 april 2018 sampai dengan tanggal 31 maret 2023, dan diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu 5 tahun dengan tetap memperhatikan kebutuhan pelanggan dan ketersediaan pasokan gas PGN.

10. PT Perusahaan Gas Negara

The Gas Sale and Purchase Agreement between PT Perusahaan Gas Negara and PT Campina Ice Cream Industry, Tbk number PGN 138900.PK/HK.02/RD2/2018 on Thursday March 1 2018 explains that both parties mutually agree that the customer agrees to use Gas submitted by Perusahaan Gas Negara and Perusahaan Gas Negara is willing to hand over Gas and meet Customer Gas needs.

PGN will hand over gas to customers at the Delivery Point, namely Jl. Rungkut Industri II no 15 Surabaya. The applicable gas price is the PBr2 price. The term of this agreement is from April 1, 2018 to March 31, 2023, and is automatically extended for a period of 5 years while taking into account customer needs and the availability of PGN's gas supply.



Selamat Hari R
Idul F
1 Syawal 1444 H
Management PT Campina Ice

Tiara Andini
Campina Brand Ambassador

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Material Commitments for Capital Goods Investment

Tidak ada ikatan material untuk investasi barang modal pada tahun buku 2022.

There is no material tie for capital goods investment in the 2022 financial year.

PERISTIWA SETELAH TANGGAL LAPORAN POSISI KEUANGAN

Events After The Date of The Financial Position Report

Peristiwa setelah akhir tahun yang memberikan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Perusahaan pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah akhir tahun yang bukan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan jika material.

Events after the end of the year that provide additional information regarding the Company's financial position on the date of reporting (the adjustment event), if any, are reflected in the financial statements. Events after the end of the year that are not adjustment events are disclosed in the notes on financial statements if material.

Raya
itri

Cream Industry, Tbk.



Celebrate Goodness





PROSPEK USAHA 2023

Business Prospect 2023

Saat kita keluar di era Disrupsi, 2023 memberikan banyak peluang dan potensi. Beberapa pendorong utamanya adalah Pencabutan PPKM dan inflasi yang lebih stabil. Pertama, upaya pencabutan PPKM oleh pemerintah, yang diharapkan dapat membawa angin segar pada perekonomian nasional di tahun 2023. Pencabutan PPKM ini mendorong mobilitas masyarakat dan meningkatkan aktivitas ekonomi dan keuangan. Sehingga diharapkan konsumsi rumah tangga dapat lebih tangguh di tengah ancaman perlambatan ekonomi global. Kedua, Pemerintah memperkirakan tekanan inflasi global mulai berkurang, maka akan lebih stabil dibandingkan tahun lalu dan ditopang oleh kenaikan upah minimum, kenaikan anggaran subsidi, dan efek domino tahun politik maka masyarakat dapat memiliki kemampuan lebih untuk berbelanja. Selain itu meningkatnya perdagangan di tempat perbelanjaan modern yang dapat mendorong penyerapan produk seperti *food and beverage* (F&B) termasuk produk es krim.

Tahun mendatang juga membawa tantangan tersendiri bagi industri es krim. Tantangan dan risiko yang perlu dicermati pada sektor barang konsumsi secara umum terkait kebijakan perpajakan. Misalnya saja terkait pajak cukai tembakau, produk plastik, dan minuman manis. Kemudian, depresiasi nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika Serikat dapat menghambat pemulihan margin.

Dengan memperhatikan indikator dan perkembangan yang ada, Perseroan optimis melalui investasi pada bisnis serta menyusun strategi yang berkelanjutan agar tetap bersaing ditengah tingginya kompetisi industri es krim di Indonesia. Demi mencapai pertumbuhan yang konsisten strategi yang kami bangun, antara lain:

1. Memperkuat dan membuka potensi penuh dari produk es krim melalui inovasi dan program marketing terdepan untuk mendorong pertumbuhan pasar;
2. Memperluas jaringan distribusi dan penjualan;

When we are exit in the era of Disruption, 2023 provides many opportunities and potential. Some of the main drivers are the Repeal of PPKM and more stable inflation. First, efforts to repeal PPKM by the government, which is expected to bring fresh air to the national economy in 2023. The repeal of PPKM encourages community mobility and increases economic and financial activity. So it is hoped that household consumption will be more resilient amidst the threat of a global economic slowdown. Second, the government predicts that global inflationary pressure will begin to decrease, so that it will be more stable than last year and supported by an increase in the minimum wage, an increase in the subsidy budget, and the domino effect of the political year so that people will have more ability to spend. In addition, increased trade in modern shopping areas can boost absorption of products such as food and beverage (F&B) including ice cream products.

The coming year also brings its own set of challenges for the ice cream industry. The challenges and risks that need to be observed in the consumer goods sector in general are related to tax policies. For example, related to excise taxes on tobacco, plastic products, and sweet drinks. Then, the depreciation of the rupiah exchange rate against the US dollar could hinder margin recovery.

By paying attention to the existing indicators and developments, the Company is optimistic through investing in the business and developing sustainable strategies to remain competitive amidst the high competition in the ice cream industry in Indonesia. In order to achieve consistent growth, the strategies we have built include:

1. Strengthen and unlock the full potential of ice cream products through innovation and advanced marketing programs to drive market growth;
2. Expand distribution and sales network;

PROSPEK USAHA 2022

Business Prospect 2022

3. Memperkaya portofolio produk dan meningkatkan *value segment*;
4. Memperkuat Leadership penjualan pada kanal utama (*General Trade dan Modern Trade*) dan masa depan (*e-Commerce*);
5. Mendorong kemampuan transformasi opsional serta kapabilitas *Digital & Data Driven*;
6. Tetap menjadi yang terdepan dalam bisnis yang berkelanjutan.

Perseroan juga berupaya untuk menciptakan pertumbuhan berkelanjutan sebagai wujud dari perusahaan yang berwawasan lingkungan. Dengan mengimplementasikan Perusahaan berwawasan ESG bagi perusahaan terbuka di Indonesia, serta pemenuhan *Sustainable Development Goals* (SDGs), menjadi salah satu katalis kami untuk terus meningkatkan value serta kepuasan bagi seluruh *shareholders* dan *stakeholders*.

3. Enrich product portfolio and increase value segment;
4. Enrich product portfolio and increase value segment; 3) Strengthening sales leadership on the main channels (General Trade and Modern Trade) and the future (e-Commerce);
5. Drive operational transformation capabilities as well as Digital & Data Driven capabilities;
6. Stay at the forefront of sustainable business.

The company also strives to create sustainable growth as a manifestation of an environmentally sound company. By implementing an ESG-oriented company for public companies in Indonesia, as well as fulfilling the Sustainable Development Goals (SDGs), it is one of our catalysts to continue to increase value and satisfaction for all shareholders and stakeholders.





Celebrate Goodness

05

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

GOLD RIBBON

The Art Of Perfection

*The excellence of taste made
from fresh milk.*



TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Good Corporate Governance



DASAR HUKUM PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Tata Kelola Perusahaan yang dilaksanakan Perseroan dilandaskan kepada hukum dan kebijakan yang meliputi undang-undang, peraturan, dan pedoman sebagai berikut:

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal;
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja;
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
5. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik;
6. Peraturan Otoritas Jasa keuangan Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
7. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;

LEGAL BASIS OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Corporate Governance implemented by the Company is based on laws and policies that include the following laws, regulations and guidelines:

1. Law of the Republic of Indonesia Number 8 of 1995 on Capital Markets;
2. Law of the Republic of Indonesia Number 40 of 2007 on Limited Companies;
3. Law of the Republic of Indonesia Number 11 of 2022 on Job Creation;
4. Financial Services Authority (OJK) Regulation Number 33 / POJK.04 / 2014 on Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies;
5. Financial Services Authority (OJK) Regulation Number 8 / POJK.04 / 2015 on Website of Issuers or Public Company;
6. Financial Services Authority (OJK) Regulation Number 21 / POJK.04 / 2020 on the Implementation of the Governance Guidelines for Listed Companies;
7. Financial Services Authority (OJK) Regulation Number 15 / POJK.04 / 2020 on Plans and Procedures of the General Meeting of Shareholder in Listed Companies;

TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Good Corporate Governance

Perseoran telah berkomitmen untuk menerapkan dan implementasi prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG - *Good Corporate Governance*) merupakan suatu prinsip yang mengarahkan dan mengendalikan Perusahaan agar mencapai keseimbangan diantara kekuatan serta kewenangan perusahaan dalam memberikan pertanggungjawabannya kepada para pemegang saham khususnya, dan para pemangku kepentingan lainnya pada umumnya.

The Company has been committed to apply and implement the principles of Good Corporate Governance (GCG - *Good Corporate Governance*) which are the principles that directs and controls the Company to have a balance between the strength and authority of the company in providing accountability for the interests of shareholders and other stakeholders in general.

8. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Terbuka secara Elektronik;
9. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan;
10. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
11. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten dan Perusahaan Publik;
12. Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUG-KI);
8. Financial Services Authority (OJK) Regulation Number 16 / POJK.04 / 2030 on Plans and Procedures of the Electronic General Meeting of Shareholder in Listed Companies;
9. Financial Services Authority (OJK) Regulation Number 42 / POJK.04 / 2022 on Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions;
10. OJK Circular Letter No. 32 / SEOJK.04 / 2015 on the Guidelines for Good Corporate Governance of Public Companies.
11. OJK Circular Letter No. 16 / SEOJK.04 / 2021 on the Formation and Contents of Annual Reports Filed by Issuers and Public Companies;
12. General Guidelines for Corporate Governance in Indonesia (PUG-KI).

Perseroan telah memiliki pedoman dan kebijakan GCG, sebagai panduan bagi seluruh Insan Perseroan untuk menerapkan praktik GCG dalam aktivitas bisnis, antara lain:

- Pedoman dan Kode Etik Perusahaan;
- Pedoman dan Kode Etik Dewan Komisaris dan direksi (*Board Manual*);
- Piagam Komite Audit;
- Piagam Audit Internal;

The Company already has GCG guidelines and policies, as a guide for all Company personnel to implement GCG practices in business activities, including:

- Company Guidelines and Code of Ethics;
- Guidelines and Code of Ethics for the Board of Commissioners and the Board of Directors (*Borad Manual*);
- Audit Committee Charter;
- Internal Audit Charter;



TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Good Corporate Governance

Secara berkala, Perseroan mengadakan sosialisasi dan internalisasi Kode Etik Perusahaan bagi seluruh insan Campina termasuk Anggota Dewan Komisaris dan Direksi agar Kode Etik Perusahaan dapat dipahami dan dijalankan dengan konsisten di lingkungan perusahaan. Pemenuhan atas peraturan yang berlaku dan kode etik yang sudah disepakati merupakan tanggung jawab bersama seluruh pemangku kepentingan baik di internal Perseroan maupun eksternal.

TUJUAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik berkontribusi terhadap peningkatan kinerja Perseroan. Dimana pada akhirnya penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik dapat meningkatkan kepercayaan para pemegang saham dan para pemangku kepentingan lainnya terkait pengelolaan Perseroan. Oleh karenanya, Perseroan dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya selalu berupaya menerapkan prinsip-prinsip dasar Tata Kelola Perusahaan Yang Baik secara konsisten dan berkesinambungan.

Adapun prinsip-prinsip dasar Tata Kelola Perusahaan Yang Baik dimaksud meliputi:

Periodically, the Company conducts socialization and internalization of the Company's Code of Ethics for all Campina personnel including for members of the Board of Commissioners and Directors so that the Company's Code of Ethics can be understood and implemented consistently within the company. Compliance with applicable regulations and the agreed code of ethics is the joint responsibility of all stakeholders, both internally and externally.

PURPOSE OF CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

The implementation of Good Corporate Governance principles contributes to the improvement of the Company's performance. The best implementation of Good Corporate Governance can increase the trust of shareholders and other stakeholders regarding the management of the Company. Therefore, the Company in carrying out its operational activities always strives to apply the basic principles of Good Corporate Governance consistently and continuously.

The basic principles of Good Corporate Governance are:

TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

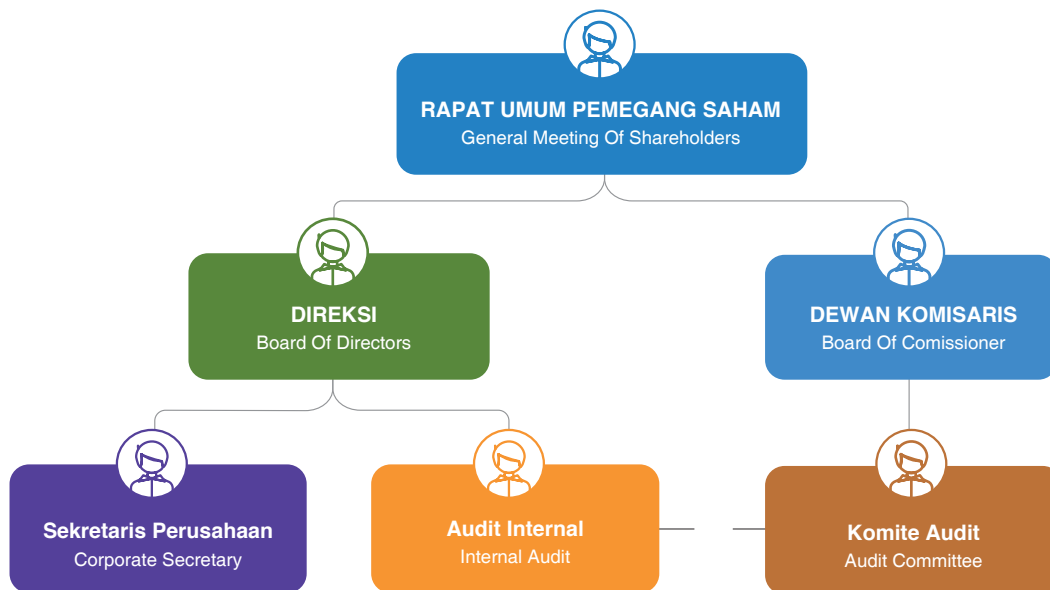
Good Corporate Governance

Prinsip Dasar Basic Principles	Penerapan Implementation
Transparansi Transparency	
Menjaga objektivitas dalam menjalankan bisnis, menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan. Maintain objectivity in running business, Provides material and relevant information that is easily accessible and understood by stakeholders.	Perseroan secara konsisten berinisiatif memberikan informasi yang jelas dan relevan kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya dan sebagaimana diwajibkan untuk mematuhi undang-undang dan peraturan yang berlaku. The Company takes the initiative to consistently provide clear and relevant information to the shareholders and other stakeholders and to comply with laws and regulations
Akuntabilitas Accountability	
Mempertanggung jawabkan kinerja secara transparan dan wajar, Mengelola secara benar, terukur dan sesuai dengan tujuan namun memperhitungkan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lain. Responsible for its performance in transparency and fairness. Correctly and measurably manage in accordance with the objectives that still take into account the interests of shareholders and other stakeholders.	Perseroan bertanggung jawab atas segala keputusan dan tindakan yang diambil dan memastikan pengelolaannya berjalan dengan baik, adil dan terukur sesuai dengan kepentingan para pemangku kepentingan. The Company is responsible for the decisions an action it takes and for ensuring that they are made poperly, fairly and measurability. In accordance with the interests of the stakeholders.
Pertanggungjawaban Responsibility	
Mematuhi peraturan perundangundangan serta melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan sehingga dapat terpelihara kesinambungan usaha dalam jangka panjang. Complies with laws and regulations as well as implements the responsibility towards society and the environment for business continuity in the long term	Perseroan bertanggung jawab atas segala keputusan dan tindakan yang diambil dan memastikan pengelolaannya berjalan dengan baik, adil dan terukur sesuai dengan kepentingan para pemangku kepentingan. The Company is responsible for the decisions an action it takes and for ensuring that they are made poperly, fairly and measurability. In accordance with the interests of the stakeholders.
Kemandirian Independent	
Dikelola secara independen, Tidak saling mendominasi dan Tidak dapat diintervensi oleh pihak lain. Independently managed, Not dominating each other and Can't be intervenerd by other parties.	Perseroan dikelola secara profesional tanpa adanya benturan kepentingan dan tanpa tekanan atau intervensi dari pihak manapun. The Company is professionally managed without any conflicts of interest and without any pressure or intervention from any parties.
Kewajaran Fairness	
Memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan. Pay attention to the interests of its shareholders and other stakeholders based on the principles of fairness and equality.	Perseroan memastikan perlakuan yang setara dan adil dalam memenuhi hak pemangku kepentingan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. The Company ensures equal and fair treatment in fulfilling the right of the stakeholders, in accordance with prevailing laws and regulations.

TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Good Corporate Governance

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK GOOD CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

General Meeting of Shareholders

RUPS merupakan otoritas tertinggi dalam Perseroan yang mempunyai kewenangan yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas-batas yang ditentukan dalam Undang-Undang dan/atau Anggaran Dasar.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Campina, sebagai perusahaan publik, wajib melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang penyelenggaraannya mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Anggaran Dasar Perseroan.

Sesuai Anggaran Dasar Campina Ice Cream, RUPS dibagi menjadi 2 (dua), yaitu:

1. RUPS Tahunan

RUPS Tahunan wajib diselenggarakan dalam jangka waktu paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir.

2. RUPS Luar Biasa

RUPS Luar Biasa dapat diselenggarakan setiap waktu berdasarkan kebutuhan untuk kepentingan Perusahaan.

Wewenang RUPS

RUPS sebagai organ tertinggi memiliki beberapa kewenangan, antara lain:

1. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan yang telah ditelaah oleh Dewan Komisaris termasuk laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris;
2. Mengesahkan Laporan Keuangan yang telah diaudit oleh Akuntan Publik;
3. Menetapkan penggunaan laba bersih Perusahaan;
4. Mengangkat dan memberhentikan Dewan Komisaris dan Direksi;
5. Menetapkan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi;

GMS holds the highest authority within the Company which has authority not given to the Board of Directors or Board of Commissioners within the limits specified in the Law and/or Articles of Association.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Campina, as a public company, is required to hold a General Meeting of Shareholders (GMS) of which refers to the Financial Services Authority Number. 32/POJK.04/2014 regarding Plan and Implementation of General Meeting of Shareholders of public companies and Company's Articles of Association.

In accordance with the Company's Articles of Association, the GMS divided into 2 (two), are:

1. Annual GMS,

Annual GMS must be held no later than 6 (six) months after the fiscal year ends.

2. Extraordinary GMS

Extraordinary GMS can be held at any time based on the need for the interests of the Company.

Authority of the General Meeting of Shareholders

The GMS is the highest organ that holds several authorities:

1. Approve and ratify the Annual Report that has been reviewed by the Board of Commissioners including the supervisory report of the Board of Commissioners;
2. To approve the Financial Statements that have been audited by a Public Accountant;
3. Determine the use of the Company's net profit;
4. To appoint and dismiss the Board of Commissioners and Directors;
5. Determine the remuneration of the Board of Commissioners and Directors;



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

General Meeting of Shareholders

- | | |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 6. Menetapkan pembagian tugas dan tanggung jawab pengelolaan diantara anggota Direksi dan/ atau batas dan syarat kewenangan Direksi untuk mewakili Perusahaan; 7. Menetapkan akuntan publik yang terdaftar di OJK serta menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lain pengangkatan akuntan publik tersebut; 8. Memberikan persetujuan atas aksi korporasi Perusahaan sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku; 9. Wewenang lainnya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan. | <ol style="list-style-type: none"> 6. Determine the division of tasks and management responsibilities among members of the Board of Directors and/or the limits and conditions of the authority of the Directors to represent the Company; 7. Determine public accountants registered with OJK and determine the amount of honorarium and other requirements for the appointment of the public accountant concerned; 8. Give approval for the Company's corporate actions in accordance with applicable rules and regulations; 9. Other authorities as stipulated in the Company's Articles of Association and laws and regulations. |
|---|--|

KEHADIRAN PENGURUS PERUSAHAAN PADA RUPS TAHUNAN TAHUN BUKU 2021

RUPS Tahunan Tahun Buku 2021 juga dihadiri oleh pengurus Perusahaan yang menjabat pada saat RUPS dilaksanakan. Daftar kehadiran pengurus Perusahaan pada RUPS seperti dijelaskan pada tabel berikut:

ATTENDANCE OF THE COMPANY'S MANAGEMENT AT ANNUAL GMS FOR FISCAL YEAR 2021

Annual GMS for the Fiscal Year 2021 was also attended by the Company's management who served until the GMS took place. the list of attendance of the Company's management in the GMS is as described in the following table:

Jabatan Positon	Nama Name
Dewan Komisaris Board of Commissioners	
Presiden Komisaris President Commissioner	Jutianto Isnandar*
Komisaris Independen Independent Commissioner	Makmur Widjaja
Direksi Directors	
Presiden Direktur President Director	Samudera Prawirawidjaja
Direktur Director	Hendro Hadipranoto
Direktur Director	Adji Andjono P
Direktur Director	Hans Jensen
Direktur Director	Arif H. Rayadi

*Berpartisipasi dalam Rapat melalui video conference yang memungkinkan mereka untuk melihat dan mendengar jalannya Rapat.

*Participate in the Meeting via video conference which allows them to see and hear the proceedings of the Meeting

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

General Meeting of Shareholders

PELAKSANAAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN TAHUN BUKU 2021

Pada tahun 2022, Campina menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPS Tahunan pada tanggal 22 Juli 2022 secara elektronik yang mengacu pada POJK Nomor 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka secara elektronik bertempat di PT Campina Ice Cream Industry Tbk, Blue Jack Room, Jl. Rungkut Industri II No. 15-16, Surabaya, Jawa Timur, Indonesia. Pelaksanaan tersebut dilakukan dengan 2 cara yaitu virtual dan offline meeting dengan mematuhi protokol kesehatan yang ketat serta dihadiri oleh 5.050.894.000 saham atau 85,83% dari 5.885.000.000 saham yang mempunyai hak suara yang sah.

Sebelum penyelenggaraan RUPS Tahunan, Perusahaan melakukan pengumuman melalui situs web Perseroan, Bursa Efek Indonesia dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") selaku Penyedia e-RUPS pada tanggal 15 Juni 2022.

Agenda dan Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2021

RUPS sebagai organ tertinggi Perusahaan dilaksanakan untuk mengambil beberapa keputusan penting dari agenda yang dibahas terkait keberlangsungan bisnis Perusahaan. Pengambilan keputusan pada RUPS dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat, dalam hal musyawarah mufakat tidak tercapai, maka pengambilan keputusan dilakukan dengan cara pemungutan suara. Berikut adalah agenda dan keputusan yang diambil dalam RUPS Tahunan Tahun Buku 2021:

2021 ANNUAL GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

In 2022, Campina held 1 (one) virtual Annual GMS on July 22nd, 2021 referring to POJK Number 16/POJK.04/2020 concerning the Implementation of the Electronic General Meeting of Shareholders of Public Companies at PT Campina Ice Cream Industry Tbk's building, The Blue Jack Room, Jl. Rungkut Industri II No. 15-17, Surabaya, East Java, Indonesia. The implementation was carried out in 2 ways, namely virtual and offline meetings by complying with strict health protocols and attended by 5,050,894,000 shares or 85.83% of the 5,885,000,000 shares that have valid voting rights.

Prior to holding the Annual GMS, the Company made an announcement through the Company's website, the Indonesia Stock Exchange and PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") as the e-GMS Provider on June 15th, 2022.

Agenda and Resolutions of AGMS FISCAL YEAR 2021

GMS is the highest organ of the Company to take several important decisions from the agenda discussed for the ongoing business of the Company. This important decision taken in GMS is based on deliberation, if this deliberation can not be taken then the voting mechanism shall be conducted for decision-making. Below is the agenda and resolutions that taken in Annual GMS for Fiscal Year 2021;



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

General Meeting of Shareholders

NO.	Agenda Agenda	Keputusan Decision	Keterangan Description	Tindak Lanjut Follow Up
1.	Persetujuan dan pengesahan Laporan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2021 termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2021, serta pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquitt et de charge</i>) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2021. Approval of the Annual Report and Ratification of the Company's Financial Statements for the financial year ended on December 31st, 2021, and also the full discharge and release (<i>acquitt et de charge</i>) of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for the managed actions and supervision carried out during Financial Year 2021.	Rapat menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan tahun buku 2021 didalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2021, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquitt et de charge</i>) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2021. The Meeting approved and ratified the Company's Annual Report for the 2021 financial year, which included the Company's Activity Report, the Supervisory Report of the Board of Commissioners and the Company's Financial Statements for the 2021 Financial Year, as well as providing full discharge and discharge of responsibilities (<i>acquitt et de charge</i>) to the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for their actions. management and supervision that have been carried out during the 2021 Fiscal Year.	Setuju: 5.050.869.300 lembar saham Approve: 5.050.869.300 shares Abstain: 24.700 lembar saham Abstain: 24.700 shares Tidak Setuju: Nihil Disapprove: None	Keputusan langsung berlaku Decision directly applied
2.	Penetapan penggunaan laba bersih Tahun Buku 2021. Determination of the use of the Company's net profit for the financial year 2021.	Rapat menyetujui : a. Menetapkan Laba Bersih Perseroan untuk tahun buku 2021 adalah sebesar Rp. 100.066.615.090,00 (seratus miliar enam puluh enam juta enam ratus lima belas ribu sembilan puluh rupiah) ("laba bersih 2021"), dengan penggunaan sebagai berikut: - Sebesar Rp. 75.947.240.459,00 (tujuh puluh lima miliar sembilan ratus empat puluh tujuh juta dua ratus empat puluh ribu empat ratus lima puluh sembilan rupiah) akan dibagikan sebagai dividen tunai kepada para pemegang saham sesuai ketentuan dalam huruf b di bawah ini; The Meeting approved : a. Determined that the Company's Net Profit for the 2021 financial year is IDR 100,066,615,090.00 (one hundred billion sixty six million six hundred fifteen thousand and ninety rupiah) ("net profit of 2021"), with the following usage : - In the amount of IDR 75,947,240,459.00 (seventy five billion nine hundred forty seven million two hundred forty thousand four hundred and fifty nine rupiah) will be distributed as cash dividends to shareholders in accordance with the provisions in letter b below;	Setuju: 5.050.868.900 lembar saham Approve: 5.050.868.900 shares Abstain: 25.100 lembar saham Abstain: 25.100 shares Tidak Setuju: Nihil Disapprove: None	Keputusan langsung berlaku Decision directly applied

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

General Meeting of Shareholders

NO.	Agenda Agenda	Keputusan Decision	Keterangan Description	Tindak Lanjut Follow Up
		Sebesar Rp. 24.119.374/631,00 (dua puluh empat miliar seratus sembilan belas juta tiga ratus tujuh puluh empat ribu enam ratus tiga puluh satu rupiah) dari laba bersih tahun buku 2021 dialokasikan dan dibukukan sebagai Dana Cadangan.		
		b. Meyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp. 205.975.000.000,00 (dua ratus lima milyar sembilan ratus tujuh puluh lima juta rupiah) yang berasal dari : - Laba bersih tahun buku 2021 sebesar Rp. 75.947.240.459,00 (tujuh puluh lima miliar sembilan ratus empat puluh tujuh juta dua ratus empat puluh ribu empat ratus lima puluh sembilan rupiah); dan - Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya sampai dengan tahun buku 2021 sebesar Rp. 130.027.759.541,00 (seratus tiga puluh miliar dua puluh tujuh juta tujuh ratus lima puluh sembilan ribu lima ratus empat puluh satu rupiah); Sehingga setiap saham akan memperoleh dividen tunai sebesar Rp. 35,00 (tiga puluh lima rupiah), dengan memperhatikan Peraturan OJK dan Peraturan Perpajakan yang berlaku.		
		IDR 24,119,374,631.00 (twenty four billion one hundred nineteen million three hundred seventy four thousand six hundred thirty one rupiah) of the net profit for the 2021 financial year is allocated and recorded as a Reserve Fund.		
		b. Approved the distribution of cash dividends of IDR 205,975,000,000.00 (two hundred five billion nine hundred seventy five million rupiah) originating from : - Net profit for fiscal year 2021 amounting to IDR 75,947,240,459.00 (seventy-five billion nine hundred fortyseven million two hundred forty thousand four hundred and fifty-nine rupiah); and - Retained earnings that have not been determined until the fiscal year 2021 amounting to IDR 130,027,759,541.00 (one hundred thirty billion twenty seven million seven hundred fifty nine thousand five hundred forty one rupiah); So that each share will receive a cash dividend of IDR 35.00 (thirty five rupiah), taking into account the OJK Regulations and the applicable Tax Regulations.		



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

General Meeting of Shareholders

NO.	Agenda Agenda	Keputusan Decision	Keterangan Description	Tindak Lanjut Follow Up
		c. Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan tindakan-tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut di atas, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. c. Granting power and authority to the Board of Directors of the Company to take any and all necessary actions in connection with the decisions mentioned above, in accordance with the applicable laws and regulations.		
3.	Penunjukan Akuntan Publik yang akan melakukan audit atas laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2022, dan pemberian wewenang untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lain atas penunjukan tersebut. Approval of the appointment of an Independent Public Accountant Office to audit the Company's Financial Statements for fiscal year 2022 and authorize the Company's Board of Commissioners to determine the amount of the honorarium of the Public Accountant along with other terms of their appointment.	Rapat menyetujui : a. Kantor Akuntan Publik Terdaftar (termasuk Akuntan Publik Terdaftar yang tergabung dalam Kantor Akuntan Publik Terdaftar) yang akan mengaudit untuk melakukan pemeriksaan laporan keuangan (laporan keuangan konsolidasian) Perseroan untuk tahun buku 2022 adalah Kantor Akuntan Publik Supoyo, Sutjahjo, Subyantara & Rekan. b. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi untuk menetapkan honorarium dari Akuntan Publik tersebut berikut tata cara pengangkatannya. The Meeting approved : a. Approved the Registered Public Accountant Firm (including the Registered Public Accountant who is a member of the Registered Public Accountant Firm) that will audit to audit the Company's financial statements (consolidated financial statements) for the fiscal year 2022, namely the Public Accounting Firm of Supoyo, Sutjahjo, Subyantara & Partners. b. Granting authority and power to the Board of Directors to determine the honorarium of the Public Accountant and the procedures for his appointment.	Setuju: 5.050.868.900 lembar saham Approve: 5.050.868.900 shares Abstain: 25.100 lembar saham Abstain: 25.100 shares Tidak Setuju: Nihil Disapprove: None	Keputusan langsung berlaku Decision directly applied

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

General Meeting of Shareholders

NO.	Agenda Agenda	Keputusan Decision	Keterangan Description	Tindak Lanjut Follow Up
4.	Penetapan remunerasi untuk Direksi dan Dewan Komisaris berikut fasilitas dan tunjangan lainnya. Approval of the determination of the remuneration of members of the Board of Directors and honorarium of members of the Board of Commissioners of the Company.	Rapat menyetujui menetapkan remunerasi berikut fasilitas dan tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan secara keseluruhan untuk tahun buku 2022 sebesar sama dengan tahun buku 2021, atau dengan kenaikan tidak melebihi 10% (Sepuluh persen). The meeting agreed to determine the remuneration along with other facilities and allowances for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company as a whole for the 2022 financial year in the amount of the same as the 2021 financial year, or with an increase not exceeding 10% (Ten percent).	Setuju: 5.050.859.600 lembar saham Approve: 5.050.859.600 shares Abstain: 34.400 lembar saham Abstain: 34.400 shares Tidak Setuju: Nihil Disapprove: None	Keputusan langsung berlaku Decision directly applied
5.	Persetujuan perubahan susunan Anggota Pengurus Perseroan Approval of changes in the composition of the Company's Management Members.	Rapat menyetujui : a. Memberhentikan dengan hormat seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang lama, dengan memberikan pembebasan dan perlunasan (<i>acquit et de charge</i>) selama masa jabatannya sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam laporan keuangan Perseroan. a. Dismiss with honor all members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company, by granting release and settlement (<i>acquit et de charge</i>) during their term of office as long as these actions are reflected in the financial statements of the Company.	Setuju: 5.043.526.600 lembar saham Approve: 5.043.526.600 shares Abstain: 25.100 lembar saham Abstain: 25.100 shares Tidak Setuju: 7.342.300 lembar saham Disapprove: 7.342.300 shares	



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

General Meeting of Shareholders

NO.	Agenda Agenda	Keputusan Decision	Keterangan Description	Tindak Lanjut Follow Up
		b. Mengangkat anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang baru, terhitung sejak ditutupnya Rapat tersebut dan akan dievaluasi kembali pada saat ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tahun 2023, sehingga susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut : b. Appoint new members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners, effective as of the closing of the Meeting and will be re-evaluated at the closing of the Annual General Meeting of Shareholders in 2023, so that the composition of the Company's Board of Director and Board of Commissioners is as follows : <u>Direksi</u> Presiden Direktur : Samudera Prawirawidjaja Direktur : Hendro Hadipranoto Direktur : Adji Andjono Purwo Direktur : Hans Jensen Direktur : Arif Harmoko Rayadi <u>Dewan Komisaris</u> Presiden Komisaris : Jutianto Isnandar Komisaris Independen : Makmur Widjaja c. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk menuangkan/menyatakan keputusan mengenai susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tersebut dalam akta yang dibuat di hadapan Notaris, dan untuk selanjutnya memberitahukan pada pihak yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. c. Granting authority and power to the Board of Director of the Company, with the right of substitution, to express/declare decisions regarding the composition of the member of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company in a deed made before a Notary, and henceforth before him to all existing parties, as well as to take and every action necessary in connection with the decision, in accordance with the applicable laws and regulations.		

PELAKSANAAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN TAHUN BUKU 2020

Pada tahun 2021, Campina menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPS Tahunan pada tanggal 12 Agustus 2021 secara elektronik yang mengacu pada POJK Nomor 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka secara elektronik bertempat di PT Campina Ice Cream Industry Tbk, Jl. Rawa Terate 1 No.5 Pulo Gadung, Jakarta Timur, DKI Jakarta, Indonesia. Pelaksanaan tersebut dilakukan dengan 2 cara yaitu virtual dan offline meeting dengan mematuhi protokol kesehatan yang ketat serta dihadiri oleh 4.944.013.200 saham atau 84,01% dari 5.885.000.000 saham yang mempunyai hak suara yang sah.

Sebelum penyelenggaraan RUPS Tahunan, Perusahaan melakukan pengumuman melalui situs web Perseroan, Bursa Efek Indonesia dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") selaku Penyedia e-RUPS pada tanggal 29 Juli 2021.

Agenda dan Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2020

RUPS sebagai organ tertinggi Perusahaan dilaksanakan untuk mengambil beberapa keputusan penting dari agenda yang dibahas terkait keberlangsungan bisnis Perusahaan. Pengambilan keputusan pada RUPS dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat, dalam hal musyawarah mufakat tidak tercapai, maka pengambilan keputusan dilakukan dengan cara pemungutan suara. Berikut adalah agenda dan keputusan yang diambil dalam RUPS Tahunan Tahun Buku 2020:

2020 ANNUAL GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

In 2021, Campina held 1 (one) virtual Annual GMS on August 12th, 2021 referring to POJK Number 16/POJK.04/2020 concerning the Implementation of the Electronic General Meeting of Shareholders of Public Companies at PT Campina Ice Cream Industry Tbk's building, Jl. Rawa Terate 1 No.5 Pulo Gadung, East Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia. The implementation was carried out in 2 ways, namely virtual and offline meetings by complying with strict health protocols and attended by 4,944,013,200 shares or 84.01% of the 5,885,000,000 shares that have valid voting rights.

Prior to holding the Annual GMS, the Company made an announcement through the Company's website, the Indonesia Stock Exchange and PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") as the e-GMS Provider on July 29th, 2021.

Agenda and Resolutions of AGMS FISCAL YEAR 2020

GMS is the highest organ of the Company to take several important decisions from the agenda discussed for the ongoing business of the Company. This important decision taken in GMS is based on deliberation, if this deliberation can not be taken then the voting mechanism shall be conducted for decision-making. Below is the agenda and resolutions that taken in Annual GMS for Fiscal Year 2020;

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

General Meeting of Shareholders

NO.	Agenda Agenda	Keputusan Decision	Keterangan Description	Tindak Lanjut Follow Up
1.	Persetujuan dan pengesahan Laporan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2020 termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2020, serta pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2020. Approval of the Annual Report and Ratification of the Company's Financial Statements for the financial year ended on December 31st, 2020, and also the full discharge and release (<i>acquit et de charge</i>) of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for the managed actions and supervision carried out during Financial Year 2020.	Rapat menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan tahun buku 2020 didalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2020, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2020. The Meeting approved and ratified the Company's Annual Report for the 2020 financial year, which included the Company's Activity Report, the Supervisory Report of the Board of Commissioners and the Company's Financial Statements for the 2020 Financial Year, as well as providing full discharge and discharge of responsibilities (<i>acquit et de charge</i>) to the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for their actions. management and supervision that have been carried out during the 2020 Fiscal Year.	Setuju: 4.944.013.200 lembar saham Approve: 4.944.013.200 shares Abstain: 52.000 lembar saham Abstain: 52.000 shares Tidak Setuju: Nihil Disapprove: None	Keputusan langsung berlaku Decision directly applied
2.	Penetapan penggunaan laba bersih Tahun Buku 2020. Determination of the use of the Company's net profit for the financial year 2020.	Rapat menyetujui penggunaan dari Laba Bersih tahun buku 2020, sebagai berikut : - Membagikan dividen tunai senilai Rp. 7,00 (tujuh rupiah) per lembar saham atau senilai Rp. 41.195.000.000,00 (empat puluh satu miliar seratus sembilan puluh lima juta rupiah) untuk dibagikan kepada pemegang saham Perseroan sebelum dipotong Pajak Penghasilan. - Sisanya senilai Rp. 2.850.828.312,00 (dua miliar delapan ratus lima puluh juta delapan ratus dua puluh delapan ribu tiga ratus dua belas rupiah) ditanamkan kembali ke Perseroan sebagai Dana Cadangan. - Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan tindakan-tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pembagian dividen. The Meeting approved the use of Net Profit for the financial year 2020, as follows: - Distributing cash dividends of Rp. 7.00 (seven rupiah) per share or Rp. 41,195,000,000,00 (forty-one billion one hundred ninety-five million rupiahs) to be distributed to the shareholders of the Company before income tax is deducted. - The rest is worth Rp. 2,850,828,312.00 (two billion eight hundred fifty million eight hundred twenty-eight thousand three hundred and twelve rupiahs) is reinvested into the Company as a Reserve Fund. - To authorize the Company's Board of Directors to take necessary actions in relation to the distribution of dividends.	Setuju: 4.944.013.200 lembar saham Approve: 4.944.013.200 shares Abstain: 2.000 lembar saham Abstain: 2.000 shares Tidak Setuju: Nihil Disapprove: None	Keputusan langsung berlaku Decision directly applied

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

General Meeting of Shareholders

NO.	Agenda Agenda	Keputusan Decision	Keterangan Description	Tindak Lanjut Follow Up
3.	Penunjukan Akuntan Publik yang akan melakukan audit atas laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2021, dan pemberian wewenang untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lain atas penunjukan tersebut. Approval of the appointment of an Independent Public Accountant Office to audit the Company's Financial Statements for fiscal year 2021 and authorize the Company's Board of Commissioners to determine the amount of the honorarium of the Public Accountant along with other terms of their appointment.	Rapat menyetujui menunjuk Kantor Akuntan Publik Supoyo, Sutjahjo, Subyantara & Rekan untuk memeriksa Laporan Keuangan tahun buku 2021, dan memberi kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menentukan honorarium serta tata cara pengangkatannya. The meeting agreed to appoint the Public Accounting Firm of Supoyo, Sutjahjo, Subyantara & Partners to examine the 2021, and to authorize the Company's Board of Directors to determine the honorarium and procedures for its appointment.	Setuju: 4.944.013.200 lembar saham Approve: 4.944.013.200 shares Abstain: 2.300 lembar saham Abstain: 2.300 shares Tidak Setuju: Nihil Disapprove: None	Keputusan langsung berlaku Decision directly applied
4.	Penetapan remunerasi untuk Direksi dan Dewan Komisaris berikut fasilitas dan tunjangan lainnya. Approval of the determination of the remuneration of members of the Board of Directors and honorarium of members of the Board of Commissioners of the Company.	Rapat menyetujui menetapkan remunerasi berikut fasilitas dan tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan secara keseluruhan untuk tahun buku 2021 sebesar sama dengan tahun buku 2020, atau dengan kenaikan tidak melebihi 10% (Sepuluh persen). The meeting agreed to determine the remuneration along with other facilities and allowances for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company as a whole for the 2021 financial year in the amount of the same as the 2020 financial year, or with an increase not exceeding 10% (Ten percent).	Setuju: 4.944.013.200 lembar saham Approve: 4.944.013.200 shares Abstain: 2.300 lembar saham Abstain: 2.300 shares Tidak Setuju: Nihil Disapprove: None	Keputusan langsung berlaku Decision directly applied



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

General Meeting of Shareholders

NO.	Agenda Agenda	Keputusan Decision	Keterangan Description	Tindak Lanjut Follow Up
5.	Persetujuan perubahan Pasal 3 anggaran dasar Perseroan tentang Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perseroan untuk disesuaikan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia ('KBLI'). Approval of amendments to Article 3 of the Company's articles of association concerning the Purpose and Objectives and Business Activities of the Company to be adjusted to the Indonesian Standard Classification of Business Fields ('KBLI').	- Menyetujui atas perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan tentang Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perseroan sesuai dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia berikut perubahan atau pembaharuannya atau bunyi lain sebagaimana ditentukan instansi yang berwenang, sebagaimana telah disampaikan dalam Rapat. - Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama dengan hak substitusi untuk melakukan segala dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan keputusan tersebut, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan/ menuangkan keputusan tersebut dalam akta-akta yang dibuat dihadapan Notaris, untuk merubah, menyesuaikan dan/atau menyusun kembali ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan sesuai dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia berikut perubahan atau pembaharuannya (bila ada) atau bunyi lain sebagaimana ditentukan instansi yang berwenang, sebagaimana yang disyaratkan oleh serta sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, yang selanjutnya untuk mengajukan permohonan persetujuan dan/atau menyampaikan pemberitahuan atas keputusan Rapat ini dan/atau perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam keputusan Rapat ini kepada instansi yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	Setuju: 4.940.273.700 lembar saham Approve: 4.944.013.200 shares Abstain: 52.300 lembar saham Abstain: 52.000 shares Tidak Setuju: 3.739.500 lembar saham Disapprove: 3.739.500 shares	Keputusan langsung berlaku Decision directly applied
		Approved the amendments to Article 3 of the Company's Articles of Association concerning the Purpose and Objectives and the Company's Business Activities in accordance with the Indonesian Standard Classification of Business Fields and their amendments or renewals or other sounds as determined by the competent authority, as submitted in the Meeting.		

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

General Meeting of Shareholders

NO.	Agenda Agenda	Keputusan Decision	Keterangan Description	Tindak Lanjut Follow Up
		2.	Approved to give authority and power to the Board of Directors of the Company, either individually or jointly with the right of substitution to take any and every action required in connection with the decision, including but not limited to stating/putting out the decision in the deeds made before Notary, to amend, adjust and/or rearrange the provisions of Article 3 of the Company's Articles of Association in accordance with the Indonesian Standard Classification of Business Fields and their amendments or renewals (if any) or other sounds as determined by the competent authority, as required by and in accordance with the provisions of the law the applicable laws and regulations, which subsequently apply for approval and/or submit notification of the resolutions of this Meeting and/or amendments to the Company's Articles of Association in the resolutions of this Meeting to the competent authorities, and take all and any necessary actions, in accordance with with the applicable laws and regulations.	



DEWAN KOMISARIS

Board Of Commissioners

Dewan Komisaris memiliki fungsi sebagai organ pengawas Perusahaan dan memberikan saran kepada Direksi jika dianggap perlu terkait keberlangsungan bisnis Perusahaan. Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk memastikan bahwa Direksi memiliki kemampuan yang relevan untuk menjalankan tugas-tugas nya dan selalu sejalan terhadap peraturan perundang – undangan yang berlaku.

The board of commissioners' function are as a supervisory body and advisor to the board of Directors when its necessary related to sustainability of Company's business. The Board of Commissioners is responsible to ensure that the Board of Directors has relevant capability to perform its duties and responsibilities and always align with the applicable laws and regulations.

KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Berdasarkan Keputusan RUPST tanggal 22 Juli 2022 tentang pemberhentian seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan karena berakhirnya masa jabatan serta pengangkatan kembali seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk masa jabatan 2022 - 2023, maka, Komposisi Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

COMPOSITION OF BOARD OF COMMISSIONERS

Based on the Resolution of AGMS dated July 22nd, 2022, regarding the dismissal of all members of the Boad of Directors and the Board of Commissioners of the Company's due to the expiration of their them of office and the reappointment of all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for the them of office 2022 - 2023, the composition of the Board of Commissioners as of December 31st, 2021 is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Legal Basis of Appointment
Jutianto Isnandar	Komisaris Utama President Commissioner	Keputusan Pemegang Saham No.103 pada bulan Juli 2022. Shareholder Decree No.103 on July 2022.
Makmur Widjaja	Komisaris Independen Independent Commissioner	Keputusan Pemegang Saham No.103 pada bulan Juli 2022. Shareholder Decree No.103 on July 2022.

*Di sepanjang tahun 2022, tidak terdapat perubahan atau pergantian komposisi Dewan Komisaris Perseroan.

*In 2021, there is no change or replacement in the composition of the Board of Commissioners.

BOARD MANUAL DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris Perseroan telah memiliki Board Manual yang mengatur tentang pedoman tugas dan tanggung jawab serta kewenangan Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan terhadap kepengurusan bisnis perusahaan yang dilakukan oleh Direksi yang dapat di unduh pada <https://www.campina.co.id/board-manual/>.

BOARD MANUAL OF BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners of the Company has had Board Manual regulating the duties guidelines and responsibilities as well as authority of the Board of Commissioners in conducting supervisory function related to business management of the Company conducted by BOD and can be downloaded on <https://www.campina.co.id/board-manual/>.

Tugas & Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, Pasal 15, dan hukum serta peraturan yang berlaku, Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada RUPS dan mengawasi

Board of Commissioners' Duties & Responsibilities

In accordance with the Company's Articles of Association, Article 15, and applicable laws and regulations, the Board of Commissioners are responsible to the GMS

DEWAN KOMISARIS

Board Of Commissioners

pengelolaan Perseroan oleh Direksi, dengan memastikan efektivitas praktik *Good Corporate Governance* (GCG) yang diterapkan Perusahaan. Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perusahaan maupun usaha Perusahaan, dan memberi nasihat kepada Direksi;
2. Mengawasi pelaksanaan tugas komite-komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris;
3. Mengawasi pelaksanaan manajemen risiko;
4. Mengawasi efektivitas penerapan tata kelola perusahaan;
5. Mengawasi kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku;
6. Memantau efektivitas praktek *Good Corporate Governance* (GCG) antara lain dengan mengadakan pertemuan berkala antara Dewan Komisaris dengan Direksi untuk membahas implementasi GCG di Perusahaan;
7. Memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang baru lampau kepada RUPS;
8. Menyusun Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris dan mengungkapkan dalam Laporan Tahunan bahwa Dewan Komisaris telah memiliki pedoman. Secara prinsip dasar, tugas dan kewajiban Dewan Komisaris adalah melakukan pengawasan pengurusan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi, memberikan nasihat kepada Direksi, termasuk pelaksanaan rencana-rencana Perusahaan serta ketentuan Anggaran Dasar dan RUPS, dan peraturan perundang-undangan.

and oversee the management of the Company by the Board of Directors, by ensuring the effectiveness of Good Corporate Governance practices adopted by the Company. The duties and responsibilities of the Company's Board of Commissioners are as follows:

1. Oversee the management and general policies of the Company, both the Company and its business, and give advice to the Directors;
2. Oversee the implementation of the duties of the committees formed by the Board of Commissioners;
3. Oversee the implementation of risk management;
4. Oversee the effectiveness of the implementation of Good Corporate Governance;
5. Oversee the Company's compliance with applicable laws and regulations;
6. Monitor the effectiveness of Good Corporate Governance (GCG) practices, among others by holding regular meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors to discuss the implementation of GCG in the Company;
7. Provide reports on the supervisory tasks that have been carried out during the new financial year to the GMS;
8. Prepare the Board of Commissioners Charter and Code of Conduct and disclose in the Annual Report that the Board of Commissioners has the guidelines. In principle, the duties and obligations of the Board of Commissioners are to supervise the management of the Company carried out by the Board of Directors, provide advice to the Board of Directors, including the implementation of the Company's plans as well as the provisions of the Articles of Association and RUPS, and legislation.





DEWAN KOMISARIS

Board Of Commissioners

Kewenangan Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugasnya Dewan Komisaris memiliki wewenang untuk mengakses semua dokumen, mengunjungi lokasi Perseroan dan berbicara dengan karyawan Perseroan. Dewan Komisaris juga memiliki wewenang untuk melakukan pemeriksaan atas informasi yang disiapkan oleh Direksi sehubungan dengan setiap transaksi material dan/atau transaksi afiliasi yang akan dilakukan oleh Perseroan.

KOMISARIS INDEPENDEN

Kriteria Komisaris Independen

Kriteria penunjukan Komisaris Independen Perseroan sudah selaras dengan kriteria yang ditentukan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, yaitu:

1. Tidak bekerja untuk, atau memiliki wewenang untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan selama 6 bulan sebelum pengangkatannya, kecuali dalam kasus komisaris independen yang diangkat kembali;
2. Tidak secara langsung atau tidak langsung memiliki saham di Perseroan;
3. Tidak memiliki afiliasi dengan Perseroan atau pemegang saham mayoritas atau salah satu anggota Dewan Komisaris atau Direksi;
4. Tidak memiliki hubungan kerja/profesional langsung atau tidak langsung dengan Perseroan.

Pernyataan Independensi oleh Komisaris Independen

Setiap Komisaris Independen Campina Ice Cream menyatakan independensinya secara berkala dengan membuat pernyataan dalam bentuk Pakta Integritas yang ditandatangani oleh Komisaris Independen Perusahaan terkait. Pernyataan independensi ini dapat dilihat di situs Perseroan dengan alamat: <http://www.campina.co.id/id/pernyataan-independensi>.

Authority of the Board of Commissioners

In conducting their duties the Board of Commissioners have the authority to access all documents, visit the Company's location and talk with the Company's employees. The Board of Commissioners also have the authority to examine the information prepared by the Directors in connection with any material transactions and/or affiliated transactions that will be carried out by the Company.

INDEPENDENT COMMISSIONER

Criteria for Independent Commissioners

The criteria for the appointment of an Independent Commissioner are in line with the criteria specified in the Financial Services Authority Regulation Number 33/POJK.04/2014 concerning the Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, are:

1. Not working for, or having the authority to plan, lead, control, or supervise the activities of the Company for 6 months prior to his appointment, except in the case of the reappointed independent commissioner;
2. Do not directly or indirectly own shares in the Company;
3. Has no affiliation with the Company or majority shareholder or one of the members of the Board of Commissioners or Directors;
4. Do not have direct or indirect employment/professional relationships with the Company.

Statement of Independence by Independent Commissioner

An Independent Commissioner declares his/her independence periodically by making related statements in the form of Integrity Pact signed by the concerned Independent Commissioner. This statement of independence can be viewed on the Company's website at: <http://www.campina.co.id/independency-statements>.

DEWAN KOMISARIS

Board Of Commissioners

PENGANGKATAN DAN PEMBERHENTIAN DEWAN KOMISARIS

Berdasarkan Anggaran Dasar Campina Ice Cream, kewenangan mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris ada pada RUPS. Komisaris Perseroan ditunjuk oleh RUPS untuk bekerja selama jangka waktu yang ditentukan dalam RUPS dimaksud sampai dengan penutupan RUPS Tahunan ketiga setelah penunjukan Komisaris yang bersangkutan. RUPS berhak memberhentikan seorang Komisaris kapan saja sebelum jangka waktu berakhir. Komisaris Independen yang telah menjabat selama 2 (dua) periode, dapat diangkat kembali dengan syarat yang bersangkutan memberikan pernyataan independensi mereka. Komisaris menjalani proses orientasi tentang Perseroan setelah resmi ditunjuk.

PROGRAM PENGENALAN BAGI DEWAN KOMISARIS

Program Pengenalan bagi Anggota Dewan Komisaris bertujuan agar diantara Anggota Dewan Komisaris saling mengenal dan menjalin kerjasama sebagai 1 (satu) tim yang solid, komprehensif, dan efektif. Program ini penting untuk dilaksanakan mengingat Anggota Dewan Komisaris memiliki latar belakang yang berbeda, berasal dari beberapa pihak yang merepresentasikan Pemegang Saham. Ketentuan tentang program pengenalan meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Bagi Anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat, wajib diberikan Program Pengenalan mengenai kondisi Perusahaan secara umum;
2. Tanggung jawab untuk melaksanakan program pengenalan berada pada *Corporate Secretary* atau yang menjalankan fungsi sebagai *Corporate Secretary*;
3. Dewan Komisaris menyampaikan surat kepada Direksi untuk diadakannya program pengenalan bagi Anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat;
4. Penyelenggaraan program pengenalan wajib terdokumentasi dengan baik, termasuk pencatatan tingkat kehadiran/keaktifan Anggota Dewan Komisaris dalam mengikuti program tersebut.

APPOINTMENT AND DISMISSAL OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Based on the Company's articles of association, the authority to appoint and dismiss members of the Board of Commissioners is at the GMS. The Commissioners are appointed by the GMS to work for the period specified in the GMS until the closing of the third Annual GMS after the appointment of the Commissioner concerned. The GMS has the right to dismiss a Commissioner at any time before the end of the term. Independent Commissioners, who have served for two periods, can be reappointed on the condition that they give their independence statement. Commissioners undergo an orientation process about the Company soon after officially appointed.

INTRODUCTION PROGRAM FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS

An Introduction Program for members of the Board of Commissioners aim to get to know each other among them and establish cooperation as a solid, comprehensive and effective team. This program is important regarding the members of the Board of Commissioners have different backgrounds, originating from several parties representing the shareholders. Provisions regarding the introduction program include the following:

1. For newly appointed members, an Introductory Program must be given regarding the general condition of the Company;
2. The responsibility for implementing the introduction program is on the Corporate Secretary or anyone who carries out the function as Corporate Secretary;
3. The Board of Commissioners submit a letter to the Board of Directors for an introduction program for newly appointed members of the Board of Commissioners;
4. Implementation of the introduction program must be well documented, including recording the level of attendance/activeness of members of the Board of Commissioners in participating in the program.





DEWAN KOMISARIS

Board Of Commissioners

INDEPENDENSI DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugasnya secara independen. Hal ini untuk memastikan bahwa Perseroan melindungi kepentingan semua pemegang saham secara setara. Juga untuk menunjukkan bahwa mekanisme kontrol Perseroan berjalan secara efektif dan sah sesuai hukum yang berlaku. Demi memastikan independensi ini, Perseroan memiliki 1 (satu) Komisaris Independen. Hal ini sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 dan persyaratan pencatatan Bursa Efek Indonesia bahwa setidaknya 30% dari Dewan Komisaris harus merupakan Komisaris Independen.

Persyaratan Tidak Adanya Konflik Kepentingan

Setiap konflik kepentingan atau kepentingan yang jelas antara Perseroan dan anggota Dewan Komisaris harus dihindari. Dewan Komisaris Perseroan bertanggung jawab untuk memastikan bahwa terdapat aturan untuk menghindari konflik kepentingan dari setiap anggota. Ketika konflik muncul, Dewan Komisaris juga bertanggung jawab untuk memastikan bahwa penanganannya telah mematuhi semua hukum dan peraturan.

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, Pasal 16, dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014, Dewan Komisaris Perseroan mengadakan Rapat Dewan Komisaris minimal 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan, dan wajib mengadakan Rapat bersama Direksi secara berkala kurang lebih 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Sebanyak 4 (empat) kali dari pertemuan tersebut juga dihadiri oleh Direksi. Komisaris diijinkan untuk berpartisipasi dalam pertemuan melalui video atau *teleconference*. Minimal 1 (satu) kali dalam setahun, Dewan Komisaris membahas fungsi, keanggotaan, dan kompetensi Dewan. Pertemuan mana berlangsung tanpa kehadiran Direksi. Rencana penyelenggaraan Rapat Dewan Komisaris diusulkan pada setiap akhir tahun. Agenda Rapat Dewan Komisaris meliputi hal-hal yang termasuk dalam ruang lingkup tanggung jawab Dewan Komisaris, termasuk diantaranya strategi dan kinerja perusahaan, isu tata kelola perusahaan, dan isu-isu strategis lainnya.

INDEPENDENCY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners must carry out their duties independently. This is to ensure that the Company protects the interests of all shareholders equally. Also to show that the Company's control mechanism runs effectively and legally according to applicable laws. To ensure this independence, the Company has one Independent Commissioner. This is in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 and the requirements for listing the Indonesia Stock Exchange that at least 30% of the Board of Commissioners must be Independent Commissioners.

Requirements for Conflict of Interest

Any conflict of interest or clear interest between the Company and members of the Board of Commissioners must be avoided. The Board of Commissioners are responsible for ensuring that there are rules to avoid conflicts of interest of each member. When conflicts arise, the Board of Commissioners are also responsible to make sure that their handling has complied with all laws and regulations.

BOARD OF COMMISSIONERS MEETING

In accordance with the Company's Articles of Association, Article 16, and Financial Services Authority Regulation Number 33/POJK.04/2014, the Board of Commissioners hold a Board of Commissioners Meeting at least once in two months, and are required to hold regular meetings with the Directors approximately once in four months. A total of four times from the meetings are also attended by the Directors. Commissioners are permitted to participate in meetings via video or teleconference. At least once in a year, the Board of Commissioners discusses the functions, membership and competence of the Board in a meeting without the presence of the Directors. Plans for the Board of Commissioners' meetings are proposed every end of year. The Board of Commissioners' meeting agenda covers matters included in the scope of responsibilities, including corporate strategy and performance, good corporate governance, and other strategic issues.

DEWAN KOMISARIS

Board Of Commissioners

PENILAIAN KINERJA KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Proses Penilaian dan Kriteria Kinerja

Dewan Komisaris Perseroan melakukan penilaian terhadap komite dibawahnya setiap tahun. Di awal tahun, Dewan Komisaris menetapkan tujuan untuk masing-masing komite. Tujuan komite selaras dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing. Kriteria penilaian terhadap Komite Audit meliputi kehadiran, dukungan mereka terhadap implementasi tata kelola perusahaan, efisiensi dan efektivitas kegiatan pelaporan keuangan dan manajemen risiko, jaminan atas kecukupan proses dan operasi bisnis, serta kepatuhan pada peraturan. Kinerja komite dinilai oleh Dewan Komisaris pada akhir tahun, sebagai dasar untuk penetapan tujuan tahun berikutnya.

Hasil Penilaian

Di tahun 2022, Komite Audit telah menyelesaikan program rencana kerjanya, melaporkan temuan kepada Dewan Komisaris, dan menindaklanjuti rekomendasi mereka. Atas hal ini, penilaian yang dijalankan menemukan bahwa mereka telah memastikan efisiensi dan efektivitas kegiatan pelaporan dan manajemen risiko keuangan Perusahaan, dan memberikan jaminan yang memadai atas proses dan operasional terkait. Dewan Komisaris menyimpulkan bahwa Komite Audit telah bekerja secara efektif pada tahun 2022, namun tetap mendorong untuk terus meningkatkan kinerja mereka pada tahun 2023.

PELATIHAN DEWAN KOMISARIS

Di Sepanjang tahun 2022, Dewan Komisaris Perseroan tidak mengikuti program pelatihan dan pendidikan.

EVALUTION ON THE PERFORMANCE OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

Assessment Process and Performance Criteria

The Board of Commissioners evaluate the committees every year. At the beginning of the year, the Board of Commissioners sets goals for each committee. The committee's objectives are aligned with their respective duties and responsibilities. The criteria for evaluating the Audit Committee include attendance, their support for the implementation of Good Corporate Governance, the efficiency and effectiveness of financial reporting and risk management activities, guarantees for the adequacy of business processes and operations, and compliance with regulations. The performance of the committee is assessed by the Board of Commissioners at the end of the year, as a basis for setting goals for the following year.

Assessment Result

In 2022, the Audit Committee completed its work plan program, reported the findings to the Board of Commissioners, and followed up on their recommendations. On this matter, the assessment carried out found that they had ensured the efficiency and effectiveness of the Company's financial risk reporting and management activities, and provided adequate guarantees for the related processes and operations. The Board of Commissioners concluded that the Audit Committee had worked effectively in 2022, but continued to push to improve their performance in 2023.

BOARD OF COMMISSIONERS TRAINING

Throughout 2022, the Board of Commissioners did not participate in training and education programs.



DIREKSI

Board Of Directors

Direksi merupakan organ Perusahaan yang bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perusahaan, untuk kepentingan Perusahaan, serta sesuai maksud dan tujuan Perusahaan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

SUSUNAN DIREKSI

Komposisi Direksi per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Legal Basis of Appointment
Samudera Prawirawidjaja	Presiden Direktur President Director	Keputusan RUPST No. 103 pada Juli 2022. AGMS Decree no. 103 in July 2022.
Hendro Hadipranoto	Direktur Director	Keputusan RUPST No. 103 pada Juli 2022. AGMS Decree no. 103 in July 2022.
Adji Andjono Purwo	Direktur Director	Keputusan RUPST No. 103 pada Juli 2022. AGMS Decree no. 103 in July 2022.
Hans Jensen	Direktur Director	Keputusan RUPST No. 103 pada Juli 2022. AGMS Decree no. 103 in July 2022.
Arif H. Rayadi	Direktur Director	Keputusan RUPST No. 103 pada Juli 2022. AGMS Decree no. 103 in July 2022.

KRITERIA ANGGOTA DIREKSI

Anggaran Dasar Perseroan, Pasal 11, menjelaskan kriteria kelayakan untuk calon Anggota Direksi. Kriteria kelayakan juga didasarkan pada pasal-pasal yang terdapat dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selain itu, dalam proses pencarian kualitas Direksi juga harus selaras dengan arah strategis perusahaan.

Anggota Direksi Perseroan adalah individu yang memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Persyaratan Umum

Persyaratan umum merupakan persyaratan dasar yang ditetapkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku, meliputi:

- Orang perseorangan;
- Memiliki akhlak, moral, dan integritas yang baik;
- Mampu melaksanakan perbuatan hukum;

The Board of Directors is the organ of the Company that is fully responsible for the management of the Company, for the benefit of the Company, and in accordance with the aims and objectives of the Company based on the Articles of Association.

COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

The composition of the Board of Directors as of December 31st, 2022 is as follows:

CRITERIA FOR MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS

The Company's Articles of Association, Article 11, explains the eligibility criteria for Directors' candidates. The eligibility criteria are also based on the articles contained in the applicable laws and regulations. In addition, in the process of finding the quality of directors, it must also be aligned with the company's strategic direction.

Members of the Board of Directors are individuals who meet the following requirements:

1. General Requirements

General requirements are the basic requirements set by applicable laws and regulations, including:

- Individuals;
- Have good characters, morals, and integrity;
- Capable to carry out legal actions;

DIREKSI

Board Of Directors

- | | |
|--|---|
| <p>d. Tidak pernah dinyatakan pailit oleh Pengadilan dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pencalonan;</p> <p>e. Tidak pernah menjadi Direktur atau Anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pencalonan;</p> <p>f. Tidak pernah dihukum karena melakukan perbuatan melawan hukum dan pidana yang merugikan keuangan negara dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pencalonan;</p> <p>g. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan; • Pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan • Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada OJK. <p>h. Tidak boleh merangkap jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan secara langsung atau tidak langsung dengan Perusahaan dan atau yang bertentangan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku;</p> <p>i. Memiliki integritas dan moral, bahwasannya yang bersangkutan tidak pernah terlibat:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Perbuatan rekayasa dan praktik-praktik menyimpang dalam pengurusan di tempat yang bersangkutan sebelumnya bekerja sebelum pencalonan; • Cidera janji yang dapat dikategorikan tidak memenuhi komitmen yang telah disepakati di tempat yang bersangkutan sebelumnya bekerja sebelum pencalonan; • Perbuatan yang dapat dikategorikan dapat memberikan keuntungan kepada pribadi calon anggota Direksi, pegawai di tempat yang bersangkutan sebelumnya bekerja sebelum pencalonan; | <p>d. Never been declared bankrupt by the Court within five years prior to nomination;</p> <p>e. Never been a Director or Member of the Board of Commissioners who was found guilty of causing a company to go bankrupt within five years prior to nomination;</p> <p>f. Never been convicted of a criminal case that harmed state finances within five years prior to nomination;</p> <p>g. Never been a member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners who during his/her tenure:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Never held an Annual GMS; • Never gave responsibility as a member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners to the GMS; and • Has ever caused company that obtained licenses, approvals, or registrations from the Financial Services Authority not to fulfill the obligation to submit annual reports and/or financial reports to OJK. <p>h. Must not concurrently hold another position that may cause a conflict of interest directly or indirectly with the Company and or that is contrary to the provisions of the applicable laws and regulations;</p> <p>i. Has integrity and morals, and never been involved in:</p> <ul style="list-style-type: none"> • The act of manipulation and deviant practices in the management in the relevant place previously he/she worked before the nomination; • The breach contract that can be categorized as not fulfilling the commitments agreed upon at the place they previously worked before the nomination; • Actions that can be categorized providing personal benefits to prospective members of the Board of Directors, employees in the relevant places previously they worked before the nomination; |
|--|---|

DIREKSI

Board Of Directors

- Perbuatan yang dapat dikategorikan sebagai pelanggaran terhadap ketentuan yang berkaitan dengan prinsip pengurusan perusahaan yang sehat.
- j. Berwatak baik dan mempunyai kemampuan untuk mengembangkan usaha guna kemajuan Perusahaan;
- k. Memiliki kompetensi, yaitu kemampuan dan pengalaman dalam bidang-bidang yang menunjang pelaksanaan tugas dan kewajiban Direksi;
- l. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Acts that can be categorized as a violation of the provisions relating to the principles of healthy company management.
- j. Have good characters and ability to develop a business for the progress of the Company;
- k. Have competence, namely the ability and experience in fields that support the implementation of the duties and obligations of the Board of Directors;
- l. Have a commitment to comply with applicable laws and regulations.

2. Persyaratan Khusus

Persyaratan khusus merupakan persyaratan yang disesuaikan dengan kebutuhan dan sifat bisnis Perusahaan yang bergerak di industri es krim dan juga sebagai perusahaan terbuka. Disamping Anggota Direksi harus memiliki kompetensi teknis/keahlian terkait hal tersebut, yang bersangkutan juga harus:

- a. Memiliki pengalaman menangani korporasi sebagai senior management dan dapat memberikan rekomendasi dan solusi yang diperlukan;
- b. Memahami ketentuan-ketentuan terkait dengan perusahaan terbuka dan pasar modal;
- c. Berani dan cepat (*less bureaucracy*) di dalam pengambilan keputusan;
- d. Mempunyai rekam jejak yang bersih dari aspek integritas;
- e. Memiliki *leadership, sense of entrepreneurship*, dan pengalaman;
- f. *Networking* yang memadai dan interpersonal skill.

Persyaratan khusus merupakan salah 1 (satu) substansi dari sistem dan prosedur nominasi serta seleksi yang dikembangkan oleh Dewan Komisaris untuk diajukan kepada RUPS agar disahkan. Anggota Direksi wajib membuat surat pernyataan terkait pemenuhan persyaratan tersebut dan disampaikan kepada Perseroan untuk diteliti dan didokumentasikan.

2. Special Requirements

Special requirements are requirements that are tailored to the needs and characteristics of the Company's business in the ice cream industry and also as a public company. Besides having those technical competence/expertises, members of the Board of Directors must also have:

- a. Experience dealing with corporations as senior management and can provide recommendations and solutions as needed;
- b. Understanding in the provisions relating to publicly listed companies and capital markets;
- c. Dare and fast (*less bureaucracy*) decision making;
- d. Clean track record of integrity aspects;
- e. Leadership, sense of entrepreneurship, and experience;
- f. Adequate networking and interpersonal skills.

Specific requirements are one substance of the nomination selection system and procedure developed by the Board Of Directors to be submitted to the GMS for approval. Members of the Board of Directors must make a statement regarding the fulfillment of these requirements and submit them to the Company for examination and documentation.

DIREKSI

Board Of Directors

PERSYARATAN TIDAK ADANYA KONFLIK KEPENTINGAN

Setiap konflik kepentingan atau kecenderungan konflik kepentingan antara Perseroan dan Anggota Direksi harus dihindari. Direksi bertanggung jawab untuk memastikan bahwa Perseroan memiliki aturan untuk menghindari konflik kepentingan oleh Anggota Direksi. Ketika konflik muncul, Direksi juga bertanggung jawab untuk memastikan bahwa semua hukum dan peraturan telah dipatuhi dalam mengatasi konflik kepentingan tersebut.

INDEPENDENSI & KEPEMILIKAN SAHAM DIREKSI

Anggota Direksi harus mematuhi aturan Transaksi Saham mengenai Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham sebagaimana telah diatur oleh Perseroan dalam Peraturan OJK Nomor 11/POJK.04/2017, tentang Laporan Kepemilikan setiap perubahan kepemilikan saham Perusahaan Terbuka dan dievaluasi secara teratur. Perseroan harus memberikan informasi terkait kepemilikan saham kepada instansi berwenang secara tepat waktu. Oleh karenanya, Anggota Direksi harus memberitahukan kepada Perseroan secara tertulis sesegera mungkin atau selambat-lambatnya 2 (dua) hari kerja setelah tanggal transaksi saham Perseroan.

TUGAS & TANGGUNG JAWAB DIREKSI

Direksi berperan untuk mengelola kegiatan operasional Perusahaan dengan orientasi kepentingan terbaik Perusahaan. Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab Direksi Perseroan dijabarkan sebagai berikut:

1. Dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab menjalankan tugas untuk kepentingan Perusahaan;
2. Tunduk pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar dan keputusan RUPS, serta memastikan seluruh aktivitas Perusahaan telah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar dan keputusan RUPS;
3. Menerapkan prinsip-prinsip GCG secara konsisten dan berkelanjutan dengan berpedoman pada ketentuan yang berlaku dan tetap memperhatikan ketentuan,

REQUIREMENTS FOR NO CONFLICT OF INTEREST

Every conflict of interest or the tendency of a conflict of interest between the Company and Members of the Board of Directors must be avoided. The Board of Directors are responsible for ensuring that the Company has rules to avoid conflicts of interest by Members of the Board of Directors. When conflicts arise, the Board of Directors are also responsible for ensuring that all laws and regulations have been complied with the conflicts of interest resolution.

INDEPENDENCY & SHARE OWNERSHIP OF DIRECTORS

Members of the Board of Directors must comply with the rules of the Share Transaction regarding Ownership Reports or Any Changes in Share Ownership as stipulated by the Company in OJK Regulation Number 11/POJK.04/2017, about Ownership report for every changes in shares ownership of public listed companies and regularly evaluated. The Company must provide information related to share ownership to the authorized institution in a timely manner. Therefore, Members of the Board of Directors must notify the Company in writing as soon as possible or no later than two working days after the date of the Company's share transaction.

DUTIES & RESPONSIBILITIES OF DIRECTORS

The Board of Directors's role is to manage the Company's operational activities with the orientation of the best interests of the Company. The scope of duties and responsibilities of the Directors are described as follows:

1. With good faith and full responsibility for carrying out duties for the benefit of the Company;
2. Obey to the provisions of the prevailing laws and regulations, the Articles of Association and GMS decisions, and ensure that all activities of the Company are in accordance with the provisions of the prevailing laws and regulations, the Articles of Association and GMS decisions;
3. Apply the principles of GCG consistently and sustainably by referring to the applicable provisions and still paying attention to the provisions, applicable





DIREKSI

Board Of Directors

- norma yang berlaku, serta Anggaran Dasar;
4. Memastikan bahwa Auditor Eksternal, Auditor Internal, Komite Audit, serta komite lainnya (jika ada), memiliki akses terhadap catatan akuntansi, data penunjang, dan informasi mengenai Perusahaan, sepanjang diperlukan untuk melaksanakan tugasnya;
 5. Mematuhi peraturan internal Perusahaan dan Kebijakan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*);
 6. Melaksanakan pengurusan Perusahaan untuk kepentingan dan tujuan Perusahaan;
 7. Dalam setiap pengambilan keputusan/tindakan, harus mempertimbangkan risiko usaha.

RAPAT DIREKSI

Di tahun 2022, Direksi setidaknya telah menyelenggarakan 12 kali pertemuan, dengan rata-rata kehadiran 100%. Hal ini telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014. Selain itu, Direksi juga mengadakan pertemuan tambahan setiap saat jika dianggap perlu. Direksi diizinkan untuk berpartisipasi dalam pertemuan melalui video atau *teleconference*. Keputusan dalam Rapat Direksi diambil berdasarkan suara terbanyak, dimana masing-masing Direktur memegang 1 (satu) suara. Sesuai dengan Anggaran Dasar, Pasal 13, kuorum tercapai jika lebih dari setengah dari Direksi hadir atau diwakili dalam rapat. Namun demikian, dalam kasus transaksi yang penting, setidaknya dua pertiga dari Direksi harus hadir atau diwakili untuk mencapai kuorum. Rapat Direksi dijadwalkan sebelum berakhirnya tahun berjalan.

RAPAT DIREKSI PADA TAHUN 2022

Agenda yang dibahas dalam pertemuan mencakup hal-hal yang termasuk dalam ruang lingkup tanggung jawab Direksi, termasuk strategi Perseroan dan pembaruan kinerja, manajemen isu, manajemen risiko dan operasional, serta hal-hal strategis lainnya. Rapat Direksi diadakan setidaknya sebulan sekali. Dewan Komisaris juga mengadakan rapat gabungan bersama Direksi. Di tahun 2022, Dewan Komisaris dan direksi telah menyelenggarakan rapat gabungan sebanyak 4 (empat) kali. Agenda pertemuan meliputi pembahasan mengenai situasi ekonomi dan politik, perkembangan dalam industri dan Perusahaan, serta diskusi mengenai strategi Perusahaan.

norms, and the Articles of Association;

4. Ensure that the External Auditor, Internal Auditor, Audit Committee, and other committees (if any), have access to accounting records, supporting data, and information about the Company, as necessary to carry out their duties;
5. Comply with the Company's internal regulations and Good Corporate Governance Policies;
6. Carry out the management of the Company for the interests and objectives of the Company;
7. In every decision/action, business risks must be considered.

DIRECTORS MEETING

In 2022, the Board of Directors held at least 12 meetings, with an average attendance of 100%. This is in accordance with the Financial Services Authority Regulation Number 33/POJK.04/2014. In addition, the Directors also held additional meetings at any time if deemed necessary. Directors are permitted to participate in meetings via video or teleconference. Decisions made in the Board of Directors' Meetings are based on majority votes, where each Director holds one vote. In accordance with the Articles of Association, Article 13, a quorum is reached if more than half of the Directors are present or represented at the meeting. However, in the case of important transactions, at least two-thirds of the Directors must be present or represented to reach the quorum. The Directors' Meeting is scheduled before the end of the current year.

DIRECTORS MEETING IN 2022

The agenda discussed in the meeting covers matters that fall within the scope of the Board of Directors' responsibilities, including the Company's strategy and performance updates, issue management, risk management and operations, as well as other strategic matters. Directors meeting is held at least once a month. The Board of Commissioners also holds joint meetings with the Directors. In 2022, the Board of Commissioners and Board of Directors held four joint meetings. The agenda of the meeting includes a discussion of the economic and political situation, developments in industry and the Company, as well as a discussion of the Company's strategy.

DIREKSI

Board Of Directors

PROGRAM PELATIHAN DIREKSI

Di sepanjang tahun 2022, Direksi Perseroan tidak mengikuti program pelatihan dan pendidikan.

Orientasi Direktur Baru

Pelaksanaan orientasi juga diberlakukan bagi Direktur Baru. Ketentuan tentang program pengenalan meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Untuk Anggota Direksi yang baru diangkat, wajib diberikan Program Pengenalan mengenai kondisi Perusahaan secara umum;
2. Tanggung jawab untuk mengadakan program pengenalan berada pada *Corporate Secretary*;
3. Program pengenalan meliputi:
 - a. Pelaksanaan prinsip-prinsip GCG di Perusahaan;
 - b. Gambaran mengenai Perusahaan berkaitan dengan tujuan, sifat, dan lingkup kegiatan, kinerja keuangan dan operasional, strategi, rencana usaha jangka pendek dan jangka panjang, posisi kompetitif, risiko, pengendalian internal dan masalah-masalah strategis lainnya;
 - c. Keterangan berkaitan dengan kewenangan yang didelegasikan, audit internal dan eksternal, sistem dan kebijakan pengendalian internal di Perusahaan;
 - d. Keterangan mengenai kewajiban, tugas, tanggung jawab, dan hak-hak Direksi dan Dewan Komisaris;
 - e. Pemahaman terkait dengan prinsip etika dan norma yang berlaku di lingkungan Perusahaan serta masyarakat setempat.
4. Program pengenalan dapat berupa presentasi, pertemuan, kunjungan ke kantor cabang, ke fasilitas Perusahaan, pengkajian dokumen Perusahaan atau program lainnya yang dianggap sesuai dengan kebutuhan;
5. Program pengenalan ini dilaksanakan selambat-lambatnya 3 (tiga) bulan setelah pengangkatan Anggota Direksi baru.

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menentukan keseluruhan jumlah remunerasi setiap tahun.

DIRECTORS' TRAINING PROGRAM

Throughout 2022, Directors did not participate in training and education programs.

New Director Orientation

Implementation of the orientation also applies to the New Director. Provisions regarding the introduction program include the following:

1. For newly appointed members of the Board of Directors, an introduction program must be given regarding the general condition of the company;
2. The responsibility for conducting an introduction program rests with the Corporate Secretary;
3. The introduction program includes:
 - a. Implementation of GCG principles in the Company;
 - b. A description of the Company relating to the objectives, characteristic and scope of activities, financial and operational performance, strategies, short-term and long-term business plans, competitive positions, risks, internal controls and other strategic issues;
 - c. Information relating to delegated authority, internal and external audit, internal control systems and policies in the Company;
 - d. Information on the obligations, duties, responsibilities and rights of the Directors and the Board of Commissioners;
 - e. Understanding related to ethical principles and norms applicable in the Company and the local community.
4. An introduction program can be in the form of presentations, meetings, visits to branch offices, to Company facilities, review of Company documents or other programs deemed appropriate to fulfill the needs;
5. This introduction program is carried out no later than three months after the appointment of new members of the Board of Directors.

REMUNERATION OF BOC AND BOD

The Annual General Meeting of Shareholders authorizes the Board of Commissioners to determine the total amount of remuneration each year.



SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS

Secretary Of Board Of Commissioners

Posisi khusus ini tidak ada dalam struktur Perseroan, namun fungsi ini dilakukan oleh staf Perseroan yang ditunjuk.

This special position does not exist in the Company's structure, but this function is carried out by the Company's appointed staff.

KEBERAGAMAN DEWAN KOMISARIS & DIREKSI

Diversity Of Board Of Commissioners & Directors

Perseroan berkomitmen terhadap keragaman dan kesempatan yang setara untuk semua orang di dalam Perseroan, terlepas dari jenis kelamin, usia, latar belakang, keahlian, dan pandangan mereka.

The Company is committed to diversity and equal opportunities for all people in the Company, regardless of their gender, age, background, expertise and views.



KOMITE AUDIT

Audit Committee

DASAR HUKUM KOMITE AUDIT

1. Undang-Undang Nomor 8 tahun 1995, tentang Pasar Modal;
2. Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007, tentang Perseroan Terbatas;
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit;
4. Ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar Perseroan mengenai tugas dan wewenang Dewan Komisaris;
5. Keputusan Dewan Komisaris No. 001/VII/Kom-CAMP/2018 tanggal 25 Juli 2018 tentang pengangkatan anggota Komite Audit PT Campina Ice Cream Industry Tbk.

KOMPOSISI ANGGOTA KOMITE AUDIT

Komposisi anggota Komite Audit per 31 Desember 2022 adalah berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Perseroan tanggal 19 Februari 2018 tentang Pengangkatan Komite Audit, yaitu:

THE LEGAL BASIS OF THE AUDIT COMMITTEE

1. Law Number 8 of 1995, on the Capital Market;
2. Law Number 40 of 2007, on Limited Liability Companies;
3. Financial Services Authority Regulation Number 55/POJK.04/2015 on the Formation and Guidelines for the Working Performance of Audit Committee;
4. Provisions on the Company's Articles of Association concerning the duties and authorities of the Board of Commissioners;
5. Board of Commissioners Decree No. 001/VII/Kom-CAMP/2018 dated 25 July 2018 concerning the appointment of members of the Audit Committee of PT Campina Ice Cream Industry Tbk.

COMPOSITION OF AUDIT COMMITTEE MEMBERS

Composition of the Audit Committee members as of 31 December 2022 is based on the Decision of the Board of Commissioners dated 19 February 2018 regarding the Appointment of the Audit Committee, namely:



KOMITE AUDIT

Audit Committee



MAKMUR WIDJAJA

Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit
Independent Commissioner and Head of Audit Committee

Kewarganegaraan | Citizenship

Indonesia
Indonesian

Domisili | Domicile

Cirebon, Indonesia
Cirebon, Indonesian

Usia | Age

Berusia 62 tahun per 31 Desember 2022
62 years old as of December 31st, 2022



Latar Belakang Pendidikan
Educational Background

- 1992 Magister Manajemen dari Prasetya Mulya Business School.
Masters in Management from Prasetya Mulya Business School.
- 1985 Fakultas Ekonomi, Universitas Katolik Parahyangan, Bandung.
Faculty of Economics, Parahyangan Catholic University, Bandung.



Pengalaman Kerja
Work Experience

Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen dan Komite Audit PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk sejak April 2012 sampai dengan sekarang; Komisaris PT Shinhan Sekuritas Indonesia sejak tahun 2016. Jabatan beliau sebelumnya antara lain: Komisaris PT Makinta Securities (2009 – 2016), Presiden Direktur PT Makinta Securities (2004 – 2009), Managing Director PT Makinta Securities (2000 – 2004), Corporate Finance Director PT Bhakti Investama Tbk (1994 – 1999), dan Head of Corporate Finance PT Bali Securities (1992 – 1994).

He has also served as an Independent Commissioner and Audit Committee of PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk since April 2012 until now; Commissioner of PT Shinhan Sekuritas Indonesia since 2016. His previous positions include: Commissioner of PT Makinta Securities (2009-2016), President Director of PT Makinta Securities (2004-2009), Managing Director of PT Makinta Securities (2000-2004), Corporate Finance Director PT Bhakti Investama Tbk (1994 - 1999), and Head of Corporate Finance of PT Bali Securities (1992 - 1994).



Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of Appointment

Diangkat sebagai Komisaris Independen pada tanggal 5 Oktober 2017 hingga kini.

Has been appointed as Independent Commissioner on October 5th, 2017 until now.



Hubungan Afiliasi
Affiliate Relationships

Tidak mempunyai hubungan afiliasi baik dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi Perseroan, maupun dengan Pemegang Saham Perseroan.

Has no affiliation either with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or with the Company's Shareholders.

KOMITE AUDIT

Audit Committee



BING HARTONO POERNOMOSIDI

Anggota Komite Audit
Audit Committee Member

Kewarganegaraan | Citizenship

Indonesia
Indonesian

Domisili | Domicile

Surabaya, Indonesia
Surabaya, Indonesian

Usia | Age

Berusia 64 tahun per 31 Desember 2022
64 years old as of December 31st, 2022



Latar Belakang Pendidikan Educational Background

- 1984 Meraih gelar sarjana ekonomi di Universitas Airlangga Surabaya.
Holds a degree in economics at Airlangga University in Surabaya.



Pengalaman Kerja Work Experience

Beliau menjabat sebagai direktur pengelola dari Poernomosidi *Strategic Consulting* (PSC) sejak 2007. Karir beliau di bidang keuangan dimulai sejak 1990 - 1995 dengan bergabung dengan "Prasetio Utomo & Co (Arthur Andersen & Co., SC) sebagai Manajer Cabang. Beliau pernah bergabung dengan PT Jaya Pari Steel, Tbk. sebagai direktur utama tahun 1996 - 2000. Kemudian, tahun 2000 - 2002, beliau menjadi mitra pengelola dari "Ernst & Young, Hanadi, Sarwoko & Sandjaja", yang dilanjutkan tahun 2002 - 2006 sebagai mitra pengelola dari "Ernst & Young, Prasetyo, Sarwoko & Sandjaja" untuk kantor Surabaya. Beliau juga menjadi anggota dari *The Indonesian Institute of Accountants*.

He served as a Managing Director of Poernomosidi Strategic Consulting (PSC) since 2007. His career in finance began in 1990 to 1995 by joining the 'Prasetio Utomo & Co (Arthur Andersen & Co., SC) as a Branch Manager. He has joined PT Jaya Pari Steel Tbk as President Director in 1996 - 2000. Then, in 2000-2002, he became a managing partner from "Ernst & Young, Hanadi, Sarwoko & Sandjaja", which continued in 2002-2006 as Managing Partner of "Ernst & Young, Prasetyo, Sarwoko and Sandjaya" in Surabaya office. He also became a Member of the Indonesian Institute of Accountants.



Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment

Diangkat sebagai Anggota Komite Audit Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Pengangkatan Komisaris tertanggal 06 Oktober 2017.

Appointed as Member of Audit Committee based on Decree on Appointment of Commissioners dated on 06 October 2017.



Jabatan Rangkap Concurrent Position

- Komisaris Independen PT Langgeng Makmur Industri Tbk
Independent Commissioner of PT Langgeng Makmur Industri Tbk
- Komisaris Utama PT Prima Alloy Steel Universal Tbk
President Commissioner of PT Prima Alloy Steel Universal Tbk
- Komisaris Independen PT Sekar Laut Tbk
Independent Commissioner of PT Sekar Laut Tbk
- Komisaris Independen PT Integra Indocabinet Tbk
Independent Commissioner of PT Integra Indocabinet Tbk
- Komisaris Independen PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk
Independent Commissioner of PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk



KOMITE AUDIT

Audit Committee



RUDY SORAYA

Anggota Komite Audit
Audit Committee Member

Kewarganegaraan | Citizenship

Australia
Australian

Domisili | Domicile

Jakarta, Indonesia
Jakarta, Indonesian

Usia | Age

Berusia 66 tahun per 31 Desember 2022
66 years old as of December 31st, 2022



Latar Belakang Pendidikan Educational Background

- 1992 Meraih gelar sarjana ekonomi di Australian National University, Canberra.
Holds a degree in economics at the Australian National University, Canberra.
- 1985 Selain itu, beliau juga meraih *Australian Society of Certified Practicing Accountants (CPA)*.
In addition, he also won the Australian Society of Certified Practicing Accountants (CPA).



Pengalaman Kerja Work Experience

Beliau pernah menjabat sebagai *Senior Corporate Finance Advisor of G.A. Capital Singapore*, pada tahun 2006-2008; *Partner/Advisor of Tirta Capital Indonesia*, 2003 – 2007; *Senior Vice President- Mergers & Acquisition and Strategic Development of Royal Ahold – Asia Pacific Singapore*, 1999 – 2002; Group Director di PSP Group Jakarta – Indonesia, 1996 – 1998; *Group Director* di Lippo Group Jakarta – Indonesia, 1990 – 1995; Penasihat Parlemen Senior di *Public Account Committee – Australian Parliament Sidney – Australia*, 1987 – 1990; *Acting Director – Audit di Auditor General's Office Sidney – Australia*, 1986 – 1987; *Associate Director – Audit di Ernts & Young – Chartered Accountant*, 1980 – 1985.

He served as Senior Corporate Finance Advisor of G.A. Capital Singapore, pada tahun 2006-2008; Partner/Advisor of Tirta Capital Indonesia, 2003 – 2007; Senior Vice President- Mergers & Acquisition and Strategic Development of Royal Ahold – Asia Pacific Singapore, 1999 – 2002; Group Director di PSP Group Jakarta – Indonesia, 1996 – 1998; Group Director di Lippo Group Jakarta – Indonesia, 1990 – 1995; Penasihat Parlemen Senior di Public Account Committee – Australian Parliament Sidney – Australia, 1987 – 1990; Acting Director – Audit di Auditor General's



Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment

Diangkat sebagai Anggota Komite Audit Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Pengangkatan Komisaris tertanggal 06 Oktober 2017.

Appointed as Member of Audit Committee based on Decree on Appointment of Commissioners dated on 06 October 2017.



Jabatan Rangkap Concurrent Position

Group Managing Director of Dynapackasia Singapore
Group Managing Director of Dynapackasia Singapore

KOMITE AUDIT

Audit Committee

PIAGAM KOMITE AUDIT

Organisasi, keanggotaan, tanggung jawab, wewenang, dan pelaporan Komite Audit dijabarkan dalam Piagam Komite Audit. Piagam Komite Audit dapat dilihat pada situs Perusahaan dengan alamat: <http://www.campina.co.id/id/komite-audit/>.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Berdasarkan Piagam Komite Audit dalam menjalankan fungsinya, Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab antara lain sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas, antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara Manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya;
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan fee;
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko dibawah Dewan Komisaris;
7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan; dan
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan.

AUDIT COMMITTEE CHARTER

The organization, membership, responsibilities, authority and reporting of the Audit Committee are set out in the Audit Committee Charter. The Audit Committee Charter can be viewed on the Company's website at: <http://www.campina.co.id/audit-committee/>.

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

Based on the Audit Committee Charter, in carrying out its functions the Audit Committee has the following duties and responsibilities:

1. Review the financial information that will be released by the Company to the public and/or authorities, including financial statements, projections and other reports related to the Company's financial information;
2. Review the compliance with laws and regulations relating to the Company's activities;
3. Provide independent opinions in the event of disagreements between Management and Accountants for the services they provide;
4. Provide recommendations for the Board of Commissioners regarding the appointment of an Accountant based on independence, the scope of assignment, and fee;
5. Review the examination by the internal auditor and oversee the implementation of the follow-up by the Board of Directors on the findings of the internal auditor;
6. Review the risk management implementation activities carried out by the Directors, if the Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners;
7. Examine complaints relating to the Company's accounting and financial reporting processes;
8. Analyze and give advice to the Board of Commissioners related to the potential conflict of interests of the Company; and
9. Keep the Company's documents, data and information confidential.





KOMITE AUDIT

Audit Committee

Wewenang Komite Audit

Berdasarkan Piagam Komite Audit, dalam melaksanakan tugasnya, Komite Audit mempunyai wewenang sebagai berikut:

1. Mengakses dokumen, data, dan informasi Perseroan tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya perusahaan yang diperlukan;
2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
3. Melibatkan pihak independen diluar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan); dan
4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

INDEPENDENSI KOMITE AUDIT

Untuk memastikan independensi dan objektivitas dari Komite Audit, Ketua dan salah 1 (satu) anggota Komite Audit adalah Komisaris Independen Perseroan, sementara 2 (dua) anggota lainnya adalah pihak eksternal yang independen. Pernyataan independensi dari Komite Audit dapat dilihat pada situs Perusahaan dengan alamat: http://www.campina.co.id/id/pernyataan_independensi/.

RAPAT KOMITE AUDIT

Sesuai dengan Piagam, Komite Audit setidaknya mengadakan pertemuan 4 (empat) kali dalam setahun, dan mengadakan pertemuan tambahan setiap kali dianggap perlu. Rapat Komite Audit juga dihadiri oleh Sekretaris Perusahaan, Direktur Keuangan, dan auditor eksternal. Agenda di setiap pertemuan adalah meninjau praktek tata kelola perusahaan, termasuk manajemen risiko, pelaporan keuangan, dan kode etik Perseroan. Komite Audit telah melakukan supervisi terhadap pelaksanaan program internal audit selama tahun 2022, dan telah membicarakan temuan-temuan audit dengan Direksi dan Manajemen. Tindak lanjut temuan audit sudah dilakukan Direksi dan Manajemen dengan tujuan untuk meningkatkan efektivitas sistem pengendalian internal, manajemen risiko, dan tata kelola perusahaan.

Audit Committee Authority

Based on the Audit Committee Charter, the Audit Committee in conducting its duties has the following authorities:

1. Access documents, data, and information about the Company's employees, funds, assets, and company resources needed;
2. Communicate directly with employees, including Directors and parties who carry out the functions of internal audit, risk management, and accountants related to the duties and responsibilities of the Audit Committee;
3. Involve the independent parties outside the Audit Committee members needed to assist in conducting their duties (if necessary); and
4. Perform other authorities granted by the Board of Commissioners.

AUDIT COMMITTEE INDEPENDENCY

To ensure the independence and objectivity of the Audit Committee, the Chairman and one member of the Audit Committee is the Independent Commissioner of the Company, while two other members are independent external parties. The independence statement from the Audit Committee can be viewed on the Company's website at: <http://www.campina.co.id/independency/statements/>.

AUDIT COMMITTEE MEETING

In accordance with the Charter, the Audit Committee holds at least four meetings in a year, and additional meetings whenever necessary. Audit Committee meetings were also attended by the Corporate Secretary, Finance Director, and external auditors. The agenda at each meeting is to review corporate governance practices, including risk management, financial reporting, and the Company's code of ethics. The Audit Committee has supervised the implementation of the internal audit program during 2022, and has discussed the audit findings with the Directors and Management. Follow-up on audit findings has been carried out by the Directors and Management with the aim of increasing the effectiveness of the internal control system, risk management and corporate governance.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Corporate Secretary

DASAR HUKUM PEMBENTUKAN SEKRETARIS PERUSAHAAN

Dasar Hukum pembentukan Sekretaris Perusahaan diantaranya:

1. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal;
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

PENUNJUKAN

Kebijakan

Berdasarkan Peraturan OJK No 35/POJK.04/2014, Sekretaris Perusahaan diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur. Melalui Surat Keputusan Direksi Nomor 042/CMPI-HO/Dir-Corp.Sec/III/2019 tanggal 25 Maret 2019, ditunjuk Sagita Melati sebagai Sekretaris Perusahaan.

Sekretaris Perusahaan mempunyai fungsi sebagai penghubung antara Organ Perusahaan dengan Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek, institusi lain yang terkait, dan masyarakat.

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, syarat kriteria Sekretaris Perusahaan antara lain adalah:

1. Cakap melakukan perbuatan hukum;
2. Memiliki pengetahuan dan pemahaman di bidang hukum, keuangan, dan tata kelola perusahaan;
3. Memahami kegiatan usaha Perusahaan;
4. Dapat berkomunikasi dengan baik;
5. Berdomisili di Indonesia.

LEGAL BASIS FOR ESTABLISHING A CORPORATE SECRETARY

Legal Basis for the establishment of a Corporate Secretary include:

1. Law Number 40 of 2007 on the Limited Liability Companies;
2. Law Number 8 of 1995 on Capital Markets;
3. Financial Services Authority Regulation Number 35/POJK.04/2014 on Issuer Corporate Secretary or Public Company.

APPOINTMENT

Policies

Based on OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014, the Corporate Secretary is appointed and dismissed by the President Director. Through the Directors' Decree Number 042/CMPIHO/Dir-Corp.Sec/III/2019 dated March 25th, 2019, Sagita Melati has been appointed as the Corporate Secretary.

The Corporate Secretary has a function as a liaison between the Company's organs with the Financial Services Authority, the Stock Exchange, other related institutions, and the public.

In accordance with Financial Services Authority Regulation Number 35/POJK.04/2014 on Corporate Secretary of Issuers or Public Companies, the criteria for Corporate Secretary include:

1. Competent in carrying out legal actions;
2. Have knowledge and understanding in laws, finance, and corporate governance;
3. Understand the Company's business activities;
4. Can communicate well;
5. Domiciled in Indonesia.





SEKRETARIS PERUSAHAAN

Corporate Secretary



SAGITA MELATI

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Kewarganegaraan | Citizenship

Indonesia
Indonesian

Domisili | Domicile

Surabaya, Indonesia
Surabaya, Indonesian

Usia | Age

Berusia 29 tahun per 31 Desember 2022
56 years old as of December 31st, 2022



Latar Belakang Pendidikan

Educational Background

- 2022 Magister Manajemen, Universitas Airlangga, Surabaya
Master of Management, Airlangga University, Surabaya
- 2016 Fakultas Hukum, Universitas Hang Tuah, Surabaya.
Faculty of Law, Hang Tuah University, Surabaya.



Dasar Hukum Pengangkatan

Legal Basis of Appointment

Diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor 042/CMPI-HO/Dir-Corp.Sec/III/2019 tertanggal 25 Maret 2019.

Sagita Melati has been appointed as Corporate Secretary based on Directors Decree Number 042/CMPI-HO/Dir-Corp.Sec/III/2019 dated March 25th, 2019.



Pengalaman Kerja

Work Experience

Menjabat sebagai Associate Corporate Secretary Perseroan pada tahun 2018. Pernah menjabat sebagai Corporate Secretary Assistant sejak tahun 2017 di PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk. Sebelumnya, bekerja di bidang HR sejak tahun 2011.

Served as the Company's Corporate Secretary Associate in 2018. She served as a Corporate Secretary Assistant since 2017 at PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk. Previously, worked in the HR since 2011.



Hubungan Afiliasi

Affiliate Relationships

Tidak Ada
None

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Corporate Secretary

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan memiliki peran penting dalam memfasilitasi komunikasi antara organ Perseroan dengan para pemangku kepentingan. Selain itu, bertanggung jawab pula dalam penyusunan kebijakan, perencanaan, serta memastikan efektivitas dan transparansi komunikasi perusahaan, hubungan kelembagaan, hubungan investor dan pelaku pasar modal lainnya, dengan tetap memperhatikan prinsip standar etika perusahaan, prinsip tata kelola perusahaan, dan nilai-nilai perusahaan.

Sekretaris Perusahaan juga wajib memastikan pemenuhan kepatuhan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.

Tugas dan tanggung jawab utama Sekretaris Perusahaan diantaranya adalah:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal, khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan Anggaran Dasar Perseroan;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan, yang meliputi:
 - a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs Perusahaan;
 - b. Penyampaian laporan reguler maupun insidental kepada otoritas pasar modal secara tepat waktu;
 - c. Penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS;
 - d. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Direksi, Rapat Dewan Komisaris, Rapat Bersama, dan Rapat Komite;
 - e. Pelaksanaan program orientasi tentang Perusahaan bagi Direksi dan Dewan Komisaris.
4. Meningkatkan hubungan baik dan sebagai penghubung antara Perusahaan dengan Pemegang Saham, Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek, dan pemangku kepentingan lainnya.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE CORPORATE SECRETARY

The Corporate Secretary has an important role in facilitating communication between the Company's organs and stakeholders. In addition, they are also responsible for formulating policies, planning, and ensuring the effectiveness and transparency of corporate communications, institutional relations, investor relations and other capital market players, while still taking into account the principles of corporate ethical standards, corporate governance principles, and corporate values.

The Corporate Secretary is also obliged to ensure the fulfillment of company compliance with capital market regulations.

The main duties and responsibilities of the Corporate Secretary include:

1. Follow the development of the Capital Market, particularly the legislation in force in the Capital Market field;
2. Provide input to the Directors and Board of Commissioners to comply with the provisions of the legislation in the Capital Market and the Company's Articles of Association;
3. Assist the Directors and Board of Commissioners in implementing Good Corporate Governance, which includes:
 - a. Information disclosure to the public, including the availability of information on the Company's website;
 - b. Submit regular or incidental reports to the capital market authorities in a timely manner;
 - c. Hold and make documentation of the GMS;
 - d. Organize and make documentation of Directors' Meetings, Board of Commissioners Meetings, Joint Meetings, and Committee Meetings;
 - e. Implement the orientation program about the Company for Directors and Board of Commissioners.
4. Improve good relations and as a liaison between the Company and Shareholders, the Financial Services Authority, the Stock Exchange, and other stakeholders.





SEKRETARIS PERUSAHAAN

Corporate Secretary

URAIAN SINGKAT PELAKSANAAN TUGAS SEKRETARIS PERUSAHAAN

Selama tahun 2021, Sekretaris Perusahaan telah melakukan kegiatan - kegiatan yang berkaitan dengan hubungan investor, masyarakat dan regulator, *Good Corporate Governance*, serta kegiatan general affairs dan administratif. Dibawah ini adalah rincian kegiatan Sekretaris Perusahaan pada tahun 2021:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal, termasuk aktif mengikuti acara sosialisasi, seminar ataupun *workshop* terkait Pasar Modal yang diadakan oleh Bursa Efek Indonesia, Asosiasi Emiten Indonesia, ICSA dan instansi terkait lainnya;
2. Memastikan bahwa Dewan Komisaris dan Direksi segera diinformasikan tentang perubahan peraturan yang relevan, dan bahwa mereka memahami implikasi dari perubahan tersebut;
3. Pelaksanaan Kepatuhan Tata Kelola Perusahaan yang Baik;
4. Penyelenggaraan RUPS Tahunan Perseroan di Surabaya pada tahun 2021;
5. Penyelenggaraan *Public Expose* pada tahun 2021;
6. Penyelenggaraan kegiatan rapat Koordinasi Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Unit terkait dan membuat risalah rapat;
7. Penyempurnaan *Website* Perseroan dengan mematuhi Peraturan OJK Nomor 08/POJK.04/2015 tentang Website Perseroan;
8. Berkomunikasi dengan OJK, Kementerian terkait Organisasi Regulator Mandiri (SRO) seperti Bursa Efek Indonesia (BEI), KSEI dan KPEI, serta organisasi terkait lainnya dan menyerahkan semua laporan dan pengajuan sesuai dengan persyaratan lembaga-lembaga tersebut di atas.

A BRIEF REPORT OF THE CORPORATE SECRETARY'S DUTIES

During 2021, the Corporate Secretary has conducted several activities related to investor relations public and regulator, Good Corporate Governance, as well as general affairs and administratives. The following are the detail of Corporate Secretary's activities in 2021:

1. Updated to the Capital Market development, including actively attending socialization events, seminars, or workshops related to the Capital Market held by the Indonesia Stock Exchange, the Indonesian Issuer Association (AEI), ICSA, and other related institutions;
2. Ensured that the Board of Directors and the Board of Commissioners have been immediately informed of changes in relevant regulations and understanding about the implications of these changes;
3. Ensured the compliance of Good Corporate Governance;
4. Held Company's Annual GMS in Surabaya, in 2021;
5. Organized Public Exposures in 2021;
6. Organized coordinating meetings for the Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and related units;
7. Updated and developed the Company's website by complying with the Financial Services Authority Regulation Number 08/POJK.04/2015 concerning the Company's Website.
8. Communicate with OJK, Minister related to self-regulatory organization (SRO), such as Indonesia Stock Exchange (IDX), KSEI, and KPEI, and other related organizations as well as submitted all the reports and approval in accordance with those institutions requirements and rules.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Corporate Secretary

No	Kegiatan Activities	Frekuensi Frequency
1.	Laporan melalui SPE IDXNet Report via SPE IDXNet	74
2.	Pengumuman di Surat Kabar Announcement on newspaper - Laporan Keuangan - Financial Report	2
3.	RUPST AGMS	1
4.	Laporan Keuangan Financial Report	4
5.	Paparan Publik Public Expose	1
6.	Laporan Tahunan Annual Report	1

PROGRAM PELATIHAN SEKRETARIS PERUSAHAAN

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Sekretaris Perusahaan terus berupaya meningkatkan kompetensinya. Diantaranya dengan mengikuti pelatihan, *workshop*, ataupun seminar. Tabel di bawah ini adalah beberapa pelatihan, *workshop*, dan seminar yang diikuti oleh Sekretaris Perusahaan di sepanjang tahun 2022.

CORPORATE SECRETARY TRAINING PROGRAM

In order to support the implementation of their duties and responsibilities, the Corporate Secretary continues to improve their competence. Among them by attending training, workshops, or seminars. The table below is some of the training, workshops and seminars participated by the Corporate Secretary in 2022.

Tabel Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Corporate Secretary

Table of Corporate Secretary Training and Competency Developments

No	Pelatihan/Pendidikan Non-Formal Training/Non-Formal Education	Penyelenggara Organizer	Waktu & Tempat Time & Place
1.	Strategi Penyiapan Digital Talent Transformasi Digital	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)	Online Webinar, 06 Januari 2022
2.	Sosialisasi Perubahan Peraturan Nomor I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas selain saham	Bursa Efek Indonesia (BEI)	Online Webinar, 11 Januari 2022
3.	Sosialisasi Pengembangan Sistem Pelaporan Berbasis XBRL	Bursa Efek Indonesia (BEI)	Online Webinar, 18 Januari 2022
4.	<i>Road to Green and Gold PROPER</i>	Social Investment Indonesia	Online Webinar, 21 Januari 2022
5.	Implementasi POJK Mengenai Saham dengan Hak Suara Multipel (SHSM) dan Perubahan Peraturan Pencatatan Saham BEI No. I-A	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) & Self-Regulatory Organization (SRO)	Online Webinar, 25 Januari 2022
6.	Sosialisasi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 23/POJK.04/2021	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)	Online Webinar, 31 Januari 2022

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Corporate Secretary

No	Pelatihan/Pendidikan Non-Formal Training/Non-Formal Education	Penyelenggara Organizer	Waktu & Tempat Time & Place
7.	Pendalaman Annual Report (POJK19/2016 & SEOJK 16/2021) dan Sustainability Report (POJK.51/2017)	ICSA	Online Webinar, 03 Februari 2022
8.	Sosialisasi Penerapan SA 701: Pengkomunikasian Hal Audit Utama dalam Laporan Auditor Independen	Bursa Efek Indonesia (BEI)	Online Webinar, 08 Februari 2022
9.	CDP Peluncuran Panduan Pelaporan Aspek Lingkungan Hidup	Bursa Efek Indonesia (BEI)	Online Webinar, 16 Februari 2022
10.	OJK Institute: Dari Bank Hybrid Menuju Bank Digital	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)	Online Webinar, 17 Februari 2022
11.	Sosialisasi Peraturan bagi Perusahaan yang telah melakukan Penawaran Umum Perdana Saham/Obligasi	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)	Online Webinar, 17 Februari 2022
12.	<i>Scaling Up the Utilization of Sustainable Financial Instruments</i>	Bank Indonesia	Online Webinar, 18 Februari 2022
13.	Paparan Hasil Survei CEO Tentang Peran CEO dalam Memajukan Keberlanjutan di Era Paska Pandemi	Bursa Efek Indonesia (BEI)	Online Webinar, 23 Februari 2022
14.	Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha POJK.17/2020	ICSA	Online Webinar, 24 Februari 2022
15.	<i>SDG 16 Business Framework</i>	Bursa Efek Indonesia (BEI)	Online Webinar, 01 Maret 2022
16.	<i>Business and Human Rights, Women Rights, Child Rights</i>	IDX - GRI	Online Webinar, 08 Maret 2022
17.	Tantangan dan Mitigasi Kejahatan serta Peningkatan Keamanan Siber di Industri Jasa Keuangan	Bursa Efek Indonesia (BEI)	Online Webinar, 10 Maret 2022
18.	<i>SGD 16 Business Framework & Reporting - Consultation Classes</i>	ICSA	Online Webinar, 15 Maret 2022
19.	<i>How to Keep the Internal Communication Solid</i>	ICSA	Online Webinar, 15 Maret 2022
20.	Pendalaman Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan	ICSA	Online Webinar, 22 Maret 2022
21.	Sosialisasi POJK Nomor 4/POJK.04/2022 dan SEOJK Nomor 4/SEOJK.04/2022	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)	Online Webinar, 25 Maret 2022
22.	Webinar Master Class Environmental Reporting	IDX - GRI - CDP	Online Webinar, 30 Maret 2022
23.	<i>Sustainable Finance: Tantangan dan Peluang Penerbitan Green Bond</i>	BDO	Online Webinar, 22 April 2022
24.	<i>DX-GRI-IBCWE: Master Class Reporting Gender Equality and Employment Practices for Sustainability and Annual Report</i>	IDX-GRI-IBCWE	Online Webinar, 31 Mei 2022
25.	IDX-IIF Sharing Session: "Penerapan ESG di Pasar Modal Indonesia"	IDX - IIF	Online Webinar, 8 Juni 2022
26.	Sosialisasi Kenentuan Free Float dan Pelaporannya: Perubahan Informasi Format Laporan E009 - Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek/Perubahan Struktur Pemegang Saham	IDX-ICSA	Online Webinar, 24 Juni 2022

No	Pelatihan/Pendidikan Non-Formal Training/Non-Formal Education	Penyelenggara Organizer	Waktu & Tempat Time & Place
27.	ACGS - <i>Journey to ASEAN Asset Class</i>	IDX - RSM Indonesia	Online Webinar, 28 Juni 2022
28.	Pentingnya Keamanan Siber Dalam Transformasi Digital Layanan Keuangan dan Institusi Pemerintah	DTI-CX	Online Webinar, 07 Juli 2022
29.	Dampak Inflasi Bagi Dunia Usaha dan Pasar Modal Indonesia	Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)	Online Webinar, 20 Juli 2022
30.	Yuk Bagusin <i>Sustainability Report</i>	Bursa Efek Indonesia (BEI)	Online Webinar, 03 Agustus 2022
31.	Dengar Pendapat Konsep Perubahan Peraturan Nomor I-V	Bursa Efek Indonesia (BEI)	Online Webinar, 04 Agustus 2022
32.	OJK Institute: Digital Governance	OJK Institute	Online Webinar, 11 Agustus 2022
33.	Best Practices: Penanganan Insiden Keamanan Siber di Sektor Jasa Keuangan	OJK Institute	Online Webinar, 18 Agustus 2022
34.	Webinar Pendalaman SEOJK 7/SEOJK.04/2022	ICSA	Online Webinar, 25 Agustus 2022
35.	FGD Dampak Implementasi Sistem Online <i>Single Submission</i> terhadap Kegiatan Usaha dan Perjanjian Kegiatan Operasional Emiten dan Perusahaan Publik	OSS OJK	Online Webinar, 29 Agustus 2022
36.	<i>Launching Journalist Class</i> dan Penandatanganan Komitmen Pelaksanaan <i>Capacity Building</i> antara OJK dengan <i>Forum Pemimpin Redaksi Indonesia Confirmation</i>	OJK Institute	Online Webinar, 30 Agustus 2022
37.	Prospek Hak Kekayaan Intelektual (HKI) sebagai Jaminan Utang	OJK Institute	Online Webinar, 01 September 2022
38.	<i>Workshop ESG</i> "Memahami dan Mendorong Implementasi ESG pada Perusahaan"	ICSA	Online Webinar, 01 September 2022
40.	<i>One Step Closer to Your Goals: Be a Good Negotiator & Lobbyist</i>	ICSA	Online Webinar, 09 September 2022
41.	<i>Creating Impact Through Collective Power</i>	Campaign x Olahkarsa	Online Webinar, 09 September 2022
42.	Sosialisasi POJK No.14/POJK.04/2022 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik, dan POJK No.15/POJK.04/2022 tentang Pemecahan Saham dan Penggabungan Saham oleh Perusahaan Terbuka	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)	Online Webinar, 22 September 2022
43.	IGCN B20 Side Event - <i>High Level Public - Private Policy Dialogue in Promoting Transparency and Accountability</i>	IGCN	Online Webinar, 27 September 2022
44.	IDX - Pefindo Webinar: <i>Green Bond for Green Financing</i> (Peluang Segar Pendanaan Proyek Hijau)	IDX - Pefindo	Online Webinar, 29 September 2022
45.	<i>B20 Side Event - Indonesia's Scenario to Achieve Net Zero</i>	ICDX	Online Webinar, 29 September 2022
46.	Perlindungan Konsumen di Era Digital	Bursa Efek Indonesia (BEI)	Online Webinar, 06 Oktober 2022
47.	Sosialisasi Peraturan I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi	OJK Institute	Online Webinar, 11 Oktober 2022



No	Pelatihan/Pendidikan Non-Formal Training/Non-Formal Education	Penyelenggara Organizer	Waktu & Tempat Time & Place
48.	IFA Guide Information to use at 8th IFA Conference 2022	IDX	Online Webinar, 12 & 13 Oktober 2022
49.	ESG Landscape in Indonesia, ESG Risk Rating and Material ESG Issues	IDX - Sustainalytics	Online Webinar, 25 Oktober 2022
50.	Workshop: SEOJK No.16 dan No. 34	IDX-AEI	Online Webinar, 15 November 2022
51.	Workshop Penelaahan SE OJK 16/SEOJK.04/2021 dan Standar Akuntansi Emiten VIII.G.7	AEI-IDX	Off-line Webinar, 23 November 2022
52.	Peluncuran Ringkasan Kebijakan "Akselerasi Aksi dan Kontribusi Sektor Swasta dalam Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan	CDP-IBCSD	Online Webinar, 24 November 2022
53.	Membangun Personal branding "Kunci Sukses dalam Berkariir dan Berkinerja"	OJK Institute	Online Webinar, 08 Desember 2022
54.	Sosialisasi Peraturan Pencatatan Bursa Nomor I-Y tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat di Papan Ekonomi Baru	OJK Institute	Online Webinar, 22 Desember 2022



UNIT AUDIT INTERNAL

Internal Audit Unit

DASAR HUKUM PEMBENTUKAN AUDIT INTERNAL

Dasar hukum pembentukan Audit Internal diantaranya:

1. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal;
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 56/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman untuk Penyusunan Piagam Unit Internal Audit.

PENUNJUKAN KEPALA AUDIT INTERNAL

Kepala Audit Internal ditunjuk dan bertanggung jawab kepada Presiden Direktur, dengan persetujuan Dewan Komisaris.

VISI DAN MISI UNIT AUDIT INTERNAL

Visi

Menjadi Audit Internal yang profesional dan independen, serta menjadi mitra manajemen yang terpercaya guna membantu Perusahaan mewujudkan visi dan misi serta mencapai sasaran yang telah ditetapkan.

Misi

1. Menjalankan fungsi *assurance* untuk memastikan bahwa pengendalian internal, manajemen risiko dan proses *corporate governance* pada proses-proses dalam perusahaan berjalan sesuai dengan ketentuan;
2. Memberikan jasa konsultasi dan sebagai katalisator;
3. Menjadi mitra kerja yang kompeten bagi Komite Audit dalam menjalankan fungsi pengawasan internal.

FUNGSI UNIT AUDIT INTERNAL

Tujuan Audit Internal melaksanakan tugasnya adalah untuk memberikan nilai tambah bagi Perusahaan dalam mencapai tujuan dengan cara sebagai berikut:

1. Risiko yang telah diidentifikasi manajemen, meliputi risiko finansial, hukum, operasional dan lain-lain dapat dikelola secara memadai;

LEGAL BASIS FOR ESTABLISHING INTERNAL AUDIT

The legal basis for establishing Internal Audit includes:

1. Law Number 40 of 2007 on the Limited Liability Companies;
2. Law Number 8 of 1995 on Capital Markets;
3. Financial Services Authority Regulation Number 56/POJK.04/2015 dated December 29st, 2015 on the Formation and Guidelines for the Formulation of Internal Audit Unit Charter.

APPOINTMENT OF HEAD OF INTERNAL AUDIT

The Head of Internal Audit is appointed and responsible to the President Director, with the approval of the Board of Commissioners.

VISION AND MISSION OF INTERNAL AUDIT UNIT

Vision

To be a professional and independent Internal Audit, and become a trusted management partner to help the Company in establishing its vision and mission and achieving the targets.

Mission

1. Carry out the assurance function to ensure that internal control, risk management and corporate governance processes in the company run in accordance with the provisions;
2. Providing consulting services and as a catalyst;
3. Become a competent partner for the Audit Committee in carrying out the function of internal supervision.

INTERNAL AUDIT UNIT FUNCTION

The purpose of Internal Audit conducting its duties is to provide added value to the Company in achieving its objectives in the following ways:

1. The risks identified by management, including financial, legal, operational and other risks, can be managed adequately;





UNIT AUDIT INTERNAL

Internal Audit Unit

2. Informasi operasi, manajerial, finansial yang signifikan sudah akurat, dapat diandalkan dan tepat waktu;
 3. Tindakan-tindakan karyawan yang telah sesuai dengan kebijakan, standar, prosedur, hukum dan peraturan yang berlaku;
 4. Sumber daya diperoleh secara ekonomis, dipergunakan secara efisien, dan dilindungi secara memadai;
 5. Program kerja, rencana, dan tujuan dapat tercapai;
 6. Program perbaikan yang berkelanjutan dapat dilaksanakan;
 7. Sistem *governance* dapat dikelola secara memadai.
2. Significant operational, managerial, financial information is accurate, reliable and timely;
 3. Actions of employees who are in accordance with policies, standards, procedures, applicable laws and regulations;
 4. Resources are obtained economically, used efficiently and adequately protected;
 5. Work programs, plans, and objectives can be achieved;
 6. Continuous improvement programs can be implemented;
 7. The governance system can be managed adequately.

KEDUDUKAN UNIT AUDIT INTERNAL

1. Audit Internal dipimpin oleh seorang kepala yang disebut Kepala Audit Internal atau *Head of Internal Audit*;
2. Secara struktural bertanggung jawab kepada Presiden Direktur Perusahaan dan mempunyai hubungan fungsional dengan Komite Audit;
3. Kepala Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur Perusahaan, dengan persetujuan Dewan Komisaris;
4. Setiap pengangkatan, penggantian, dan pemberhentian Kepala Audit Internal segera diberitahukan kepada lembaga terkait, seperti: Otoritas Jasa Keuangan dan lembaga lainnya;
5. Pengangkatan dan pemberhentian staf Audit Internal harus mempertimbangkan pendapat Kepala Audit Internal dengan memperhatikan kompetensi dan kriteria seorang auditor.

PIAGAM UNIT AUDIT INTERNAL

Seluruh hasil kerja Unit Audit Internal mengacu pada Piagam Audit Internal, yang menetapkan tujuan, organisasi, tanggung jawab, dan wewenangnya. Piagam Audit Internal dapat dilihat pada situs Perusahaan:

<http://www.campina.co.id/id/audit-internal/>.

POSITION OF INTERNAL AUDIT UNIT

1. Internal Audit is led by a head called the Head of Internal Audit;
2. Structurally responsible to the President Director and have a functional relationship with the Audit Committee;
3. The Head of Internal Audit is appointed and dismissed by the President Director, with the approval of the Board of Commissioners;
4. Every appointment, replacement and dismissal of the Head of Internal Audit is immediately notified to the relevant institutions, such as: the Financial Services Authority and other institutions;
5. Appointment and dismissal of Internal Audit staff must consider the opinion of the Head of Internal Audit by taking into account the competence and criteria of an auditor.

CHARTER OF THE INTERNAL AUDIT UNIT

The entire works of the Internal Audit Unit refers to the Internal Audit Charter, which sets out its goals, organization, responsibilities and authority. The Internal Audit Charter can be seen on the Company's website:

<http://www.campina.co.id/internal-audit/>.

UNIT AUDIT INTERNAL

Internal Audit Unit

Tugas Dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Kepala Audit Internal beserta seluruh stafnya bertanggung jawab untuk:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana audit tahunan berbasis risiko;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perusahaan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa kepada seluruh tingkat manajemen;
5. Membuat laporan hasil pemeriksaan dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur dan Komite Audit;
6. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan dan disepakati;
7. Bekerja sama dengan Komite Audit;
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan Audit Internal yang dilakukan;
9. Bersama-sama dengan Presiden Direktur membahas target dan KPI (*Key Performance Indicator*) Audit Internal;
10. Melakukan pemeriksaan khusus jika diperlukan; dan
11. Jika diperlukan oleh manajemen, Kepala Audit Internal dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawab diluar kegiatan Audit Internal. Untuk keperluan ini, perlu dibuatkan batasan dan pengawasan oleh Komite Audit untuk dapat menjamin independensi dan obyektivitas.

Kewenangan Unit Audit Internal

Dalam melaksanakan tugasnya, Audit Internal berwenang untuk:

1. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang perusahaan terkait dengan tugas dan fungsinya;

Duties And Responsibilities of Internal Audit Unit

The Head of Internal Audit and all of his staffs are responsible to:

1. Develop and implement a risk-based annual audit plan;
2. Test and evaluate the implementation of internal control and risk management systems in accordance with Company policies;
3. Examine and evaluate the efficiency and effectiveness in terms of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities;
4. Provide objective suggestions for improvement and information on the activities examined to all levels of management;
5. Make a report on the results of the inspection and submit the report to the President Director and the Audit Committee;
6. Monitor, analyze and report the implementation of the follow-up improvements that have been suggested and agreed upon;
7. Working closely with the Audit Committee;
8. Develop a program to evaluate the quality of Internal Audit activities;
9. Together with the President Director to discuss the targets and KPI (*Key Performance Indicator*) of Internal Audit;
10. Have a special inspections if needed; and
11. If required by management, the Head of Internal Audit can carry out duties and responsibilities outside of Internal Audit activities. For this purpose, it is necessary to make boundaries and supervision by the Audit Committee to be able to guarantee independence and objectivity.

Authority of the Internal Audit Unit

In carrying out its duties, Internal Audit has the authority to:

1. Access all relevant information about the company related to its duties and functions;



UNIT AUDIT INTERNAL

Internal Audit Unit

- Melakukan komunikasi secara langsung dengan Presiden Direktur, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit serta anggota dari Presiden Direktur, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit;
- Mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Presiden Direktur, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit;
- Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan Auditor Eksternal;
- Melakukan koordinasi dengan Auditor Eksternal terkait dengan laporan tahunan, Audit Internal melakukan *monitoring* atas pelaksanaan tindak lanjut *Management Letter* yang diterbitkan pihak Auditor Eksternal;
- Melakukan pemeriksaan terhadap pihak-pihak terkait dengan persetujuan Presiden Direktur tanpa mengabaikan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*).

KEGIATAN UNIT AUDIT INTERNAL PADA TAHUN 2022

Pada tahun 2022, kegiatan utama Unit Audit Internal adalah sebagai berikut:

- Monitoring* dan *improvement* terhadap tindak lanjut serta implementasi perbaikan yg dilakukan oleh *auditee*.
- Melakukan review kepatuhan terhadap SOP serta *risk defense* sebagai *preventif control auditee*.

INTERNAL AUDIT UNIT ACTIVITIES IN 2022

In 2022, the main activities of the Internal Audit Unit are as follows:

- Monitored and improvement of follow-ups and implementation of improvements made by the *auditee*.
- Review compliance with SOP and risk defense as a preventive control *auditee*.

Pelatihan Audit Internal Selama Tahun 2022

Internal Audit Training during 2022

No	Pelatihan Training	Penyelenggara Organizer	Tanggal Date
1.	<i>Communication Skills & Problem Solving berbasis NLP</i>	PT Kemilau Cahaya Inspirasi	Januari 2022
2.	Internal Audit FSSC 22000 V 5.1	AMN Training & Consulting	Februari 2022
3.	Food Defence & Food Fraud	In House Training	Maret 2022
4.	Peran Manajemen Risiko Untuk Mendorong Akselerasi Keuangan Berkelanjutan	OJK & FEB Universitas Airlangga	Maret 2022
5.	Keselamatan & Kesehatan Kerja (K3)	In House Training	September 2022
6.	<i>Root Cause Analysis</i>	SISTAND	Oktober 2022
7.	<i>Audit Report Writing</i>	Institute of Internal Auditor	September 2022
8.	Penelaahan Standar Akuntansi Emiten VIII.G -7: OJK	Asosiasi Emiten Indonesia	November 2022
9.	Amandemen PSAK 73	Ikatan Akuntan Indonesia	November 2022
10.	<i>Training Financial Auditing for Internal Auditor</i>	Institute of Internal Auditor	Desember 2022

UNIT AUDIT INTERNAL

Internal Audit Unit



DINANG RETNOWATI

Kepala Audit Internal
Head of Internal Audit

Kewarganegaraan | Citizenship

Indonesia
Indonesian

Domisili | Domicile

Surabaya, Indonesia
Surabaya, Indonesian

Usia | Age

Berusia 59 tahun per 31 Desember 2022
59 years old as of December 31st, 2022



Latar Belakang Pendidikan

Educational Background

- 2004 Lulusan Fakultas Ekonomi Universitas Airlangga, Surabaya, Jurusan Akuntansi
Graduated from the Faculty of Economics, Airlangga University, Surabaya, Department of Accounting
- 1988 Lulusan Fakultas Ekonomi Universitas Airlangga, Surabaya, Jurusan Ilmu Ekonomi
Graduated from the Faculty of Economics, Airlangga University, Surabaya, Department of Economics



Pengalaman Kerja

Work Experience

Mulai bergabung dengan Perseroan sejak tahun 2004 sebagai Branch & Plant Administration Officer. Di tahun 2017, diangkat sebagai Kepala Audit Internal. Mengawali karir di Kantor Akuntan Publik Supoyo & Rekan (1988 – 1998) Direktur Keuangan PT Meganusa Lintas Buana (1999 – 2002), dan Finance & Admin Manager PT Surya Gemilang Multi Sukses (2002 – 2004).

She has joined the Company in 2004 as Branch & Plant Administration Officer. In 2017, she was appointed as Head of Internal Audit. She began his career at the Public Accounting Firm Supoyo & Partners (1988 - 1998), Finance Director of PT Meganusa Lintas Buana (1999-2002), and Finance & Admin Manager of PT Surya Gemilang Multi Sukses (2002-2004).



Dasar Hukum Pengangkatan

Legal Basis of Appointment

Diangkat berdasarkan Surat Keputusan Presiden Direktur Nomor 012/Dir/CMPI/X/2017 tertanggal 6 Oktober 2017.

Appointed based on Presidential Director Decree Number 012/Dir/CMPI/X/2017 dated on October 6th, 2017.



Hubungan Afiliasi

Affiliate Relationships

Tidak Ada
None



AUDIT EKSTERNAL

External Audit

Laporan keuangan konsolidasi Perseroan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik KAP Supoyo, Sutjahjo, Subyantara & Rekan. Firma ini dan mitranya hingga kini telah memberikan layanan audit kepada Perseroan sejak tahun 2017. Firma tersebut tidak memberikan jasa yang tidak terkait audit untuk Perseroan selama tahun berjalan. Pada tahun 2022, biaya audit yang dikenakan adalah sekitar Rp. 235.000.000,-

The Company's consolidated financial statements for the year ended December 31st, 2022 have been audited by the Public Accounting Firm of the Public Accountants Supoyo, Sutjahjo, Subyantara & Partners. This firm and its partners have been providing audit services to the Company since 2017. The firm does not provide non-audit related services for the Company during the year. In 2022, the audit fee charged will be around IDR 235.000.000,-

Tahun Year	Nama Kantor Akuntan Publik Public Accountant Firm Name	Nama Akuntan Publik Public Accountant Name
2022	KAP Supoyo, Sutjahjo, Subyantara & Rekan	Drs. Priyanto, MSA., Ak., CA., CPA.
2021	KAP Supoyo, Sutjahjo, Subyantara & Rekan	Drs. Priyanto, MSA., Ak., CA., CPA.
2020	KAP Supoyo, Sutjahjo, Subyantara & Rekan	Drs. Agus Subyantara, Ak, MM, CA, CPA



SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Internal Control System

Sistem pengendalian internal Perseroan dijabarkan dalam bentuk perencanaan yang meliputi seluruh kegiatan operasional Perseroan dengan tujuan menjaga eksistensi dan keamanan harta milik Perseroan, memeriksa kebenaran data akuntansi, dan mendorong dipatuhinya seluruh kebijakan-kebijakan manajemen yang telah ditetapkan. Untuk dapat mencapai hal tersebut, dalam menjalankan kegiatan usahanya Perseroan dipimpin oleh para Direksi yang sangat berpengalaman dalam core business perusahaan, dibantu oleh para manajer yang berpengalaman, memiliki integritas yang tinggi, dan berkompeten di bidangnya masing-masing. Selain itu Perseroan selalu menyesuaikan kegiatan operasionalnya dengan memanfaatkan perkembangan teknologi terkini baik dalam bidang keuangan, produksi, maupun bidang pemasaran.

The Company's internal control system is translated in the form of planning which covers all of the Company's operational activities with the aim of maintaining the existence and security of the Company's assets, checking the accuracy of accounting data, and encouraging compliance with all management policies that have been determined. To achieve it, in carrying out its business activities the Company is led by experienced Directors in the company's core business, assisted by experienced managers, have high integrity, and are competent in their respective fields. In addition, the Company always adjusts its operational activities by utilizing the latest technological developments in the fields of finance, production and marketing.





MANAJEMEN RISIKO

Risk Management

Dalam menjalankan kegiatannya Perseroan menghadapi risiko usaha dan risiko keuangan tertentu yang berada di luar kendala Perseroan. Seiring dengan perkembangan Perseroan, maka risiko yang harus dihadapi Perseroan pun semakin luas dan variatif. Dituntut kemampuan yang prima dari pihak manajemen dalam melakukan proses identifikasi, analisa dan evaluasi atas risiko, agar risiko-risiko tersebut dapat dikenali dan dikendalikan dengan tepat. Tujuan manajemen risiko Perseroan secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengendalikan risiko-risiko ini dan meminimalisasi pengaruh merugikan yang dapat terjadi.

Risiko-risiko tersebut antara lain adalah:

a. Risiko Usaha

• Mutu Produk

Perseroan menghadapi risiko gangguan mutu produk yang dapat terjadi karena penyediaan bahan baku yang kurang baik atau karena gangguan pada waktu proses produksi. Perseroan berusaha untuk selalu membina hubungan yang baik dengan pemasok agar mendapatkan bahan baku yang berkualitas.

Mutu produk yang dihasilkan juga bisa terganggu apabila terjadi kesalahan dalam proses produksi atau terjadi kerusakan mesin pada saat produksi. Dalam hal ini, Perseroan melakukan pengujian produk mulai dari saat penerimaan bahan baku, pengolahan di pabrik, sampai penyimpanan hasil jadi di gudang, sedangkan terhadap mesin-mesin pengolahan selalu dilakukan pemeriksaan (maintenance) secara berkala. Untuk perlindungan terhadap konsumen, maka terhadap produk yang akan dipasarkan dilakukan sampling organoleptic test (uji rasa), pencantuman tanggal kadaluarsa produk, dan mencantumkan batch code agar dapat mengidentifikasi secara cepat dan tepat produk-produk yang dipasarkan. Perseroan juga melakukan pengawasan terhadap kualitas armada distribusi. Memastikan suhu pendingin armada dan control penanganan produk saat proses distribusi berlangsung.

In carrying out its activities the Company faces certain business and financial risks beyond the Company's constraints. Along with the development of the Company, the risks faced by are even more extensive and varied. An excellent ability is demanded by the management to perform the process of identifying, analyzing and evaluating risks, so that those risks can be identified and controlled appropriately. The overall objective of the Company's risk management is to effectively control these risks and minimize the adverse effects that can occur.

The risks include:

a. Business Risk

• Product Quality

The Company faces the risk of product quality disruptions that can occur due to poor supply of raw materials or during the production process. The Company strives to always maintain a good relationship with suppliers to get quality raw materials.

The quality of the products can also be disrupted if there is an error in the production process or damage to the machine during production. For this matter, the Company conducts product testing from the time of receipt of raw materials, during processing at the factory, until the storage of finished products in the warehouse, while processing machines are always subject to periodic maintenance checks. To protect consumers, the products to be marketed are tested with organoleptic sampling, product expiration date, and include a batch code in order to identify quickly and accurately the products being marketed. The Company also monitors the quality of the distribution fleet. Ensuring fleet coolant temperature and product handling control during the distribution process.

MANAJEMEN RISIKO

Risk Management

b. Risiko Keuangan

- **Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing**

Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari transaksi pembelian, penjualan dan pinjaman dalam mata uang asing. Untuk mengurangi risiko tersebut, Perseroan senantiasa memantau fluktuasi mata uang asing menggunakan mata uang Rupiah.

- **Risiko Kredit**

Perseroan menghadapi risiko kredit dari kegiatan operasi dan aktivitas pendanaan terutama yang berasal dari piutang usaha dari pelanggan dan piutang lain-lain. Risiko kredit yang berasal dari piutang usaha dan piutang lain-lain dikelola oleh manajemen Perseroan sesuai dengan kebijakan, prosedur dan pengendalian Perseroan. Batasan kredit ditentukan untuk semua pelanggan berdasarkan kriteria penilaian secara internal. Saldo piutang pelanggan dimonitor secara teratur oleh manajemen Perseroan. Untuk mengurangi risiko yang akan timbul Perseroan melakukan hubungan bisnis hanya dengan pihak-pihak yang diakui dan terpercaya. Perseroan memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko penurunan nilai piutang.

- **Risiko Tingkat Bunga Perseroan**

Perseroan mempunyai utang bank dan pinjaman lainnya yang dikenakan bunga. Oleh karena itu, Perseroan menanggung risiko perubahan tingkat suku bunga. Kebijakan Perseroan adalah berusaha untuk mendapatkan pinjaman dengan tingkat suku bunga yang paling rendah.

b. Financial Risk

- **Foreign Exchange Risk**

Foreign exchange risk arises from purchases, sales and loans in foreign currencies. To reduce this risk, the Company constantly monitors fluctuations in foreign currencies using the Rupiah.

- **Credit Risk**

The Company faces credit risk from its operating and financing activities, especially those arising from trade receivables from customers and other receivables. Credit risks arising from trade and other receivables are managed by the Company's management in accordance with the Company's policies, procedures and controls. Credit limits are determined for all customers based on internal assessment criteria. Customer receivable balances are monitored regularly by the Company's management. To reduce the risks that will arise, the Company conducts business relationships only with recognized and trusted parties. The Company has a policy for all customers who will trade on credit through a credit verification procedure. In addition, the amount of receivables is monitored continuously to reduce the risk of impairment of receivables.

- **Interest Rate Risk**

The Company has bank loans and other loans with the interest. Therefore, the Company bears the risk of changes in interest rates. The Company's policy is to try to get loans with the lowest interest rates.





KODE ETIK

Code Of Conduct

Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*) bertujuan untuk mendukung visi dan misi Perusahaan dan memberikan panduan bagi Komisaris, Direksi, Karyawan dan perwakilan dari Perusahaan dalam menjalankan usaha dan pekerjaannya termasuk saat berhadapan dengan pelanggan, pemasok, kompetitor, pemerintah dan masyarakat umum yang dapat diunduh <https://www.campina.co.id/board-manual/>.

Isi kode etik Perseroan mengatur tentang:

1. Etika Kerja Tata Perilaku Manajemen dan Karyawan;
2. Etika Usaha Cara Perusahaan Melakukan Bisnis;
3. Hubungan Perusahaan dengan Masyarakat, Komunitas dan Lingkungan;
4. Hubungan Perusahaan dengan Pemegang Saham;
5. Mekanisme Pelaporan dan Sanksi atas Pelanggaran.

The Code of Conduct focuses on supporting the Company's vision and mission and providing guidance for the Board of Commissioners, Board of Directors, Employees and representatives of the Company in carrying out their business and work or in dealing with customers, suppliers, competitors, government and the general public that can be downloaded <http://www.campina.co.id/board-manual/>.

Code of Conduct of the Company regulates about:

1. Code of Conduct for Management and Employees;
2. Company's Business Ethics in Conducting Business
3. Company's relations with Society, Community and Environment
4. Company's Relations with Shareholders
5. Reporting Mechanism and Sanctions for Violations.

PERKARA PENTING

Important Cases Faced By The Company

Perseroan, anggota Direksi, dan anggota Dewan Komisaris yang sedang menjabat, tidak terlibat dalam kasus hukum apapun di sepanjang tahun 2022.

The Company, members of the Board of Directors, and current members of the Board of Commissioners are not involved in any legal cases throughout 2022.

MASALAH HUKUM

Legal Issues

Perseroan para anggota Direksi atau Dewan Komisaris yang sedang menjabat, tidak terlibat dalam kasus hukum apapun pada tahun 2022 yang dapat mempengaruhi kondisi Perseroan.

Current members of the Board of Directors or Board of Commissioners, are not involved in any legal case in 2022 that could affect the Company's condition.

SANKSI ADMINISTRATIF

Administrative Sanctions

Tidak ada sanksi administratif yang diterima oleh Perseroan selama 2022.

There were no administrative sanctions received by the Company during 2022.

AKSES INFORMASI

Information Access



Informasi terkini mengenai aksi korporasi, laporan triwulanan dan tahunan, pergerakan harga saham, serta siaran pers, presentasi, dan informasi korporasi lainnya, tersedia di situs Perusahaan:

 www.campina.co.id ; www.icecreamstore.co.id

Pertanyaan dapat dilakukan setiap saat melalui:

 **Corporate Secretary**
PT Campina Ice Cream Industry Tbk
Jl. Rungkut Industri II/15-17
Kel. Tenggilis Mejoyo; Kec. Tenggilis Mejoyo
Surabaya 60293

 Telp. (62-31) 843 2247

 Fax. (62-31) 843 9232

 Email: corsec@campina.co.id

Up-to-date information on corporate actions, quarterly and annual reports, share price movements, press releases, presentations, and other corporate information, are available on the Company's website:

 www.campina.co.id ; www.icecreamstore.co.id

Questions can be sent at any time via:

 **Corporate Secretary**
PT Campina Ice Cream Industry Tbk
Jl. Rungkut Industri II/15-17
Kel. Tenggilis Mejoyo; Kec. Tenggilis Mejoyo
Surabaya 60293

 Tel. (62-31) 843 2247

 Fax. (62-31) 843 9232

 Email: corsec@campina.co.id



Celebrate Goodness

06

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Cake Series

The Perfect Blend of Cake and Ice Cream



TANGGUNG JAWAB SOSIAL & LINGKUNGAN

Social and Environmental Responsibility



PT Campina Ice Cream Industry Tbk menyajikan informasi tanggung jawab sosial dan lingkungan dalam bentuk Laporan Keberlanjutan pada buku terpisah. Laporan tersebut, sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, yaitu mengacu pada Peraturan OJK Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

Silakan merujuk pada Laporan Keberlanjutan 2022 Campina untuk informasi lebih lengkap.

<https://www.campina.co.id/sustainability-report/>

PT Campina Ice Cream Industry Tbk presents information on social and environmental responsibility in the form of a Sustainability Report in a separate book. The report, in accordance with the Circular Letter of the Financial Services Authority (OJK) No. 16 / SEOJK.04 / 2021 concerning the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies, which refers to OJK Regulation Number 51 / POJK.03 / 2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies.

Please refer to the Campina Sustainability Report 2022 for more detailed information.

<https://www.campina.co.id/sustainability-report/>

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP KONSUMEN

Corporate Social Responsibility for Customers

Menghadapi persaingan pasar yang semakin ketat, PT Campina Ice Cream Industry Tbk terus memperkuat merek (*brand*) sebagai Produsen Ice Cream ternama di Indonesia dengan produk - produk yang menjadi juara di hati konsumen. Campina selalu berinovasi untuk menciptakan kebahagiaan dan kesenangan melalui produk-produk istimewa yang dibuat dari bahan alami, higienis dan berkualitas. Strategi yang dilakukan untuk mencapai hal tersebut, antara lain dengan melakukan komunikasi pemasaran yang efektif dan efisien dan mempertahankan loyalitas para konsumen. Perusahaan telah menerapkan sejumlah langkah strategis yang bertujuan membina hubungan baik dan komunikasi dua arah yang produktif dengan konsumen. Untuk meningkatkan pelayanan bagi para konsumen, Campina telah menyediakan sosial media dan situs web untuk berinteraksi dengan konsumen, sekaligus memberikan ruang bagi mereka untuk menyampaikan kritik dan saran selain menerima informasi mengenai produk. Situs web dapat ditemukan di www.campina.co.id. Sedangkan untuk pelayanan konsumen dapat melalui (+62) 811 229 300 dan pelangganku@campina.co.id.

TANGGUNG JAWAB PRODUK

Perseroan berkomitmen pada standar keamanan pangan dan kualitas produk yang tertinggi. Kami membuktikan kepedulian kepada konsumen melalui pengelolaan proses produksi dan distribusi, serta aktivitas lainnya dalam mata rantai pasokan secara bertanggung jawab.

KEAMANAN PANGAN

Keamanan pangan senantiasa menjadi prioritas utama bagi kami. Sebagai respon atas pandemi COVID-19, kami telah menyesuaikan alur kerja dan melaksanakan tindakan pencegahan tambahan di unit operasional sesuai dengan arahan pemerintah.

Facing the overcrowded market competition, PT Campina Ice Cream Industry Tbk keep on strengthening its brand as the leading ice cream manufacturers in Indonesia, with an extended line of products that always win our customer's hearts. The Company always innovates to create happiness and pleasure, by inventing specially crafted products made from hygienic, high quality – natural ingredients. The strategy conducted to achieve that goal is by having effective and efficient marketing communication as well as maintaining our customer's loyalty. The Company has applied several strategic initiatives that aims to build good relationship and productive two ways communication with our customer. To improve our service for customers, Campina has provided social media and website to interact with customers, also providing space to leave their critics and suggestion rather than inquiring product information. The Website can be found on www.campina.co.id. For customer service can be accessed through (+62) 811 229 300 and pelangganku@campina.co.id.

PRODUCT RESPONSIBILITY

The Company is committed to the highest standards of safety and quality of food and product. We prove our concern for consumers through responsible management of production and distribution processes, as well as other activities in our supply chain.

FOOD SAFETY

Food safety always becomes our priority. As a response to COVID-19 pandemic, we have adjusted our work flows and have taken additional preventive action in our operation in accordance with the Government's instruction.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP KONSUMEN

Corporate Social Responsibility for Customers



Campina berkomitmen untuk selalu menyediakan produk yang higienis, aman, dan bermutu bagi para konsumen. Standar keamanan pangan di seluruh siklus masing-masing produk telah dipantau dengan cermat sesuai dengan *Good Manufacturing Practice* (GMP). Standar ini juga berlaku untuk semua pemasok dalam mata rantai pasokan kami.

Proses produksi kami telah meraih sertifikasi untuk berbagai standar mutu dan keamanan pangan internasional, termasuk *Food Safety System Certification 22000* (FSSC 22000). Seluruh unit di pabrik telah memiliki Tim Pengendalian Mutu dengan tugas memantau dan memastikan ketepatan implementasi sistem mutu dan keamanan pangan yang relevan. Audit berkala oleh pihak internal dan eksternal terus dilaksanakan untuk memastikan konsistensi dalam implementasi nya. Pada tahun 2022, seluruh produk Campina telah sepenuhnya mematuhi standar mutu dan keamanan pangan yang berlaku.

PRODUK HALAL

Kami hanya memproduksi produk makanan halal yang memenuhi persyaratan halal sebagaimana ditetapkan oleh pemerintah bersama dengan LPPOM MUI, selaku lembaga yang berwenang. Sistem operasional kami telah meraih sertifikat Sistem Jaminan Halal yang memastikan bahwa persyaratan halal telah dipenuhi di seluruh rantai pasokan, mulai dari bahan baku hingga proses produksi dan distribusi. Seluruh pemasok dan mitra kami, juga diwajibkan untuk memenuhi persyaratan halal.

Campina is committed to provide hygienic, safe and high-quality products for our customers. Our food safety standards for each product have been carefully monitored based on Good Manufacturing Practice (GMP). This standard also applies to all suppliers in our supply chain.

Our production processes have been certified with International food safety and quality standards, including Food Safety System Certification 22000 (FSSC 22000). All factory units have a Quality Control Team that monitors and ensures the accuracy of the relevant quality and food safety system. Periodic audits by internal and external parties are continuously carried out to ensure consistency in its implementation. By 2022, all Campina's products have fully complied with the applicable quality and food safety standards.

HALAL PRODUCT

We only produce "halal" food products that is required by the Government and together with LPPOM MUI, which is as the authorize institution. Our operational system has had Halal Assurance System certification to ensure that halal requirements has been applied to all supply chains, starting from raw materials up to production and distribution processes. All our suppliers and partners, also is required to meet halal certification.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP KONSUMEN

Corporate Social Responsibility for Customers

Seluruh pemasok dan mitra kami diwajibkan untuk memenuhi persyaratan halal. Tim Sistem Jaminan Halal (SJH), yang beranggotakan perwakilan dari semua Departemen di *Factory*, dibentuk untuk memantau, mengaudit, dan melaksanakan kepatuhan halal di seluruh kegiatan operasional kami. Di tahun 2022, seluruh produk Campina telah memperoleh sertifikat halal, dan seluruh sistem operasional Campina telah menerima sertifikasi SJH.

KANDUNGAN GIZI ES KRIM

Sebagai produsen Es Krim, Campina berupaya menyediakan produk makanan dengan gizi seimbang bagi konsumen. Tingkat kadar gula, lemak, dan kandungan komposisi lainnya dengan ketentuan peraturan pangan yang berlaku di Indonesia.

KEMASAN YANG BERTANGGUNG JAWAB

Kemasan produk yang tepat merupakan hal penting dalam menjamin mutu dan keamanan produk-produk kami. Seluruh kemasan produk kami dibuat dari bahan baku khusus untuk produk pangan. Di tahun 2022, kami terus melakukan inovasi terkait solusi kemasan yang bertanggung jawab guna mengurangi dampak lingkungan dari sampah kemasan pascakonsumsi. Rincian dari berbagai upaya ini dibahas di bagian Perlindungan Terhadap Lingkungan dalam bab ini.

PEMASARAN DAN KOMUNIKASI YANG BERTANGGUNG JAWAB

Kami mencantumkan informasi penting pada label produk sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku. Kami menghargai masukan dari konsumen dan telah menyiapkan beberapa saluran dimana konsumen dapat membagikan pengalaman, usulan perbaikan atau pertanyaan tentang produk dan layanan kami.

LABEL PRODUK

Seluruh produk Perseroan memiliki label dengan uraian yang jelas terkait informasi penting tentang produk, termasuk komposisi, nilai gizi, tanggal kedaluwarsa, lokasi produksi dan pusat layanan konsumen.

All of our suppliers and partners shall meet halal requirement. Halal Assurance System Team (SJH), which has representative member from all Departments in *Factory*, formed to monitor, audit and comply with halal across our operational activities. In 2022, all Campina's product has met halal certification and all Campina operational has complied SJH certification.

ICE CREAM NUTRITIONAL INGREDIENT

As an Ice Cream manufacturer, Campina keeps providing food products with balanced nutrition for our customer. sugar, fat, and other compositional ingredients has met the applicable food regulation in Indonesia.

RESPONSIBLE PACKAGING

Precise product packaging is important to ensure the quality and safety of our products. All of our product packaging is made from special raw materials for food products. In 2022, we will continue to innovate our responsible packaging solutions to reduce the environmental impact on post-consumption packaging waste. Details of the environmental protection efforts are discussed in this section of this chapter.

RESPONSIBLE MARKETING AND COMMUNICATION

We put important information on the product labels based on the relevant laws and regulations. We genuinely receive our customer feedback and have several platforms for our customers to be able to share their experience, suggestion for improvements or inquiry about our products and services.

PRODUCT LABELS

All of the Company's products have labels with clear descriptions of important product information, including ingredients, nutrition facts, expired date, producer location and customer service center.





Celebrate Goodness

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN PT CAMPINA ICE CREAM TBK 2022

Board of Commissioners' and Board of Directors'
Statement on Accountability of Annual Report of
PT Campina Ice Cream Tbk 2022

Family Pack

Nikmat dan Penuh Kebaikan





SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN PT CAMPINA ICE CREAM TBK 2022

Board of Commissioners' and Board of Directors Statement on Accountability of
Annual Report of PT Campina Ice Cream Tbk 2022

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Campina Ice Cream Tbk tahun buku 2022 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Surabaya, 26 April 2023

Dewan Komisaris

The Board of Commissioners

Jutianto Iskandar
Komisaris Utama
President Commissioner

Makmur Widjaja
Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit
Independent Commissioner and Head of Audit Committee

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN PT CAMPINA ICE CREAM TBK 2022

Board of Commissioners' and Board of Directors Statement on Accountability of Annual Report of PT Campina Ice Cream Tbk 2022

We signed below testifying that all information in Annual Report of PT Campina Ice Cream Tbk for fiscal year 2022 is presented in its entirety and we are fully responsible for contents accuracy in the Company's Annual Report and Consolidated Financial Statements. This statement is hereby made in all truthfulness.

Surabaya, April 26th, 2023

Direksi

Directors



Samudera Prawirawidjaja
Direktur Utama
President Directors



Hendro Hadipranoto
Direktur
Director



Arif H. Rayadi
Direktur
Director



Adji Andjono Purwo
Direktur
Director



Hans Jensen
Direktur
Director





Celebrate Goodness

07

Laporan Keuangan (Audited)

Financial Report (Audited)

GOLD RIBBON

The Art Of Perfection

*The excellence of taste made
from fresh milk.*



Halaman Ini Sengaja Dikosongkan
This Page Intentionally Left Blank



PT CAMPINA ICE CREAM INDUSTRY, Tbk.

LAPORAN KEUANGAN / FINANCIAL STATEMENTS

31 DESEMBER 2022 DAN 2021 /
DECEMBER 31, 2022 AND 2021

SUPOYO, SUTIAHJO, SUBYANTARA & Rekan
REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS



PT CAMPINA ICE CREAM INDUSTRY Tbk

ISI / CONTENTS

SURAT PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI / DIRECTOR'S STATEMENT OF RESPONSIBILITY

LAPORAN KEUANGAN TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022 DAN 2021 / FINANCIAL STATEMENTS FOR
THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2022 AND 2021

	Halaman / Page
LAPORAN POSISI KEUANGAN / STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION	1.a - 1.b
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN / STATEMENTS PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME	2
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS / STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY	3
LAPORAN ARUS KAS / STATEMENTS OF CASH FLOW	4
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN / NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS	5 - 55
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN / INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT	



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN UNTUK TANGGAL-TANGGAL YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 & 2022
PT CAMPINA ICE CREAM INDUSTRY TBK./
DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY OF
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31st 2021 & 2022
PT CAMPINA ICE CREAM INDUSTRY TBK.**

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini / *We, the undersigned :*

- | | |
|---|---|
| 1. Nama/ Name | : Samudera Prawirawidjaja |
| Alamat kantor/ Office address | : Jl. Rungkut Industri II / 15-17 Surabaya |
| Alamat Domisili sesuai KTP /
Domicile as stated in ID Card | : Jl. Kyai Gede Utama No. 7 Bandung |
| KTP No. / ID Card No. | : 3273021810650002 |
| Nomor Telpon/ Telephone | : 031 - 8432247 |
| Jabatan / Position | : Presiden Direktur / President Director |
| 2. Nama/ Name | : Arif Harmoko Rayadi |
| Alamat kantor/ Office address | : Jl. Rungkut Industri II / 15-17 Surabaya |
| Alamat Domisili sesuai KTP /
Domicile as stated in ID Card | : Jl. Kelapa Kopyor Barat VII CL 2 / 3
Kelapa Gading – Jakarta Utara |
| KTP No. / ID Card No. | : 3172062903540002 |
| Nomor Telpon/ Telephone | : 031 - 8432247 |
| Jabatan / Position | : Direktur Keuangan / Finance Director |

Menyatakan bahwa / *declare that :*

- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan; / *We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements;*
- Laporan keuangan telah disusun dan disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; / *The financial statements were prepared and presented in conformity with the Indonesian Financial Accounting Standards;*
- Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar; / *All information in the financial statement were disclosed with true and complete;*
 - Laporan keuangan Perseroan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; / *The Company's financial statements were not contained unclean material information of facts; and were not had any material information of facts;*
- Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perseroan. / *We are responsible in internal control system applied in the Company.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. / *This Statement is made by the undersigned with true.*
Surabaya, 30 Maret 2023 / *Surabaya, March 30th, 2023*



Samudera Prawirawidjaja
Presiden Direktur / President Director

Arif Harmoko Rayadi
Direktur Keuangan / Finance Director

PT. Campina Ice Cream Industry Tbk
Jl. Rungkut Industri II No. 15 Surabaya - 60292 Indonesia
Phone : +62 31 8432247
Fax : +62 31 8437120
www.campina.co.id

PT CAMPINA ICE CREAM INDUSTRY, Tbk.
LAPORAN POSISI KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021

PT CAMPINA ICE CREAM INDUSTRY, Tbk.
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021

	Catatan / Notes	2022	2021	
A S E T				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	02e, 04	506.458.110.482	610.486.190.679	Cash and cash equivalent
Piutang usaha	05			Account receivables:
Pihak ketiga - bersih		126.820.874.647	110.549.359.898	Third parties - net
Piutang lain-lain	06	822.946.142	1.807.385.109	Other receivables
Persediaan	02g, 07	125.459.113.293	120.967.227.625	Inventories
Beban dibayar dimuka	02f, 08	1.767.496.277	1.454.907.037	Prepaid expenses
Uang muka pembelian	09, 37	11.357.265.804	10.933.512.078	Advances for purchases
Jumlah Aset Lancar		772.685.806.645	856.198.582.426	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	02q, 18c	18.120.684.747	16.891.452.126	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya	10	6.333.489.459	8.545.230.729	Other Non-current Assets
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 704.566.878.675 dan Rp 669.648.139.919 dan provisi penurunan nilai sebesar Rp 12.922.077.294 dan Rp 9.563.537.341 pada tahun 2022 dan 2021	02h, 11	223.673.837.741	198.170.686.974	Property, plant and equipment net of accumulated depreciation ammount of Rp 704.566.878.675 And Rp 669.648.139.919 and Provision for impairment amount of Rp 12.922.077.294 and Rp 9.563.537.341 in 2022 and 2021
Aset hak guna - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 9.302.487.526 dan Rp 5.663.705.166 pada tahun 2022 dan 2021.	02o, 12	3.986.254.191	2.873.758.462	Right of used assets net of accumulated depreciation ammount of Rp 9.302.487.526 and Rp 5.663.705.166 in 2022 and 2021
Aset tidak berwujud setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 11.176.620.273 dan Rp 9.579.960.234 pada tahun 2022 dan 2021	02i, 13	1.596.660.039	3.193.320.078	Intangible assets net of accumulated amortization amount of Rp 11.176.620.273 and Rp 9.579.960.234 in 2022 and 2021
Jaminan		425.492.088	385.948.182	Guarantee
Aset lain-lain - bersih	02j, 14	47.955.235.502	59.976.599.486	Other assets - net
Jumlah Aset Tidak Lancar		302.091.653.767	290.036.996.037	Total Non Current Assets
JUMLAH ASET		1.074.777.460.412	1.146.235.578.463	TOTAL ASSETS

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari Laporan Keuangan

The accompanying notes form an integral part of the financial statements

PT CAMPINA ICE CREAM INDUSTRY, Tbk.
LAPORAN POSISI KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021

PT CAMPINA ICE CREAM INDUSTRY, Tbk.
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021

	Catatan / Notes	2022	2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha				Account payables
Pihak ketiga	15	46.928.766.212	41.732.263.660	Third parties
Pihak yang berelasi	02b, 15, 29	259.921.375	514.130.681	Related parties
Utang pajak	02q, 18b	12.751.244.995	10.923.312.818	Tax payables
Beban akrual	16	8.777.998.356	4.261.318.071	Accrued expenses
Jaminan agen	02l, 17	3.693.859.459	6.900.997.342	Guarantee agent
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		72.411.790.397	64.332.022.572	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja	02m, 19	60.911.639.000	55.454.376.000	Employee benefits liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		60.911.639.000	55.454.376.000	Total Non Current Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - modal dasar 20.000.000.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp 100 per saham.				Share capital - 20.000.000.000 common shares with par value of Rp 100 per share. Issued and paid up capital 5.885.000.000
Modal ditempatkan dan disetor 5.885.000.000	20	588.500.000.000	588.500.000.000	Additional Paid-in Capital
Tambahan modal disetor	21	205.166.146.680	205.166.146.680	Retained earnings
Saldo laba	23, 25			Appropriated
Telah ditentukan penggunaannya		26.970.202.943	2.850.828.312	Unappropriated
Belum ditentukan penggunaannya		124.910.952.844	233.747.990.571	
		151.881.155.787	236.598.818.883	
Penghasilan komprehensif lain	22	(4.093.271.452)	(3.815.785.672)	Other comprehensive income
Jumlah Ekuitas		941.454.031.015	1.026.449.179.891	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		1.074.777.460.412	1.146.235.578.463	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari Laporan Keuangan

The accompanying notes form an integral part of the financial statements

PT CAMPINA ICE CREAM INDUSTRY, Tbk.
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2022 Dan 2021

PT CAMPINA ICE CREAM INDUSTRY, Tbk.
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2022 AND 2021

	Catatan / Notes	2022	2021	
PENJUALAN BERSIH	02n, 26	1.129.360.552.136	1.019.133.657.275	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	02n, 27	(500.329.164.288)	(464.038.494.499)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		<u>629.031.387.848</u>	<u>555.095.162.776</u>	GROSS PROFIT
Beban penjualan	28	(206.929.679.815)	(184.194.989.415)	Selling expenses
Beban administrasi dan umum	28	(272.111.543.719)	(256.100.334.251)	General and administrative expenses
Pendapatan lain-lain	29	4.067.958.774	5.099.687.269	Other income
Beban lain-lain	29	(6.851.877.699)	(2.460.301.480)	Other expenses
Jumlah		<u>(481.825.142.459)</u>	<u>(437.655.937.877)</u>	Total
Laba dari Usaha		<u>147.206.245.389</u>	<u>117.439.224.899</u>	Operating Income
Pendapatan keuangan	30	7.136.532.978	8.248.926.236	Financial income
Beban keuangan	30	(428.464.583)	(541.219.305)	Financial expenses
Laba Sebelum Pajak Penghasilan		<u>153.914.313.784</u>	<u>125.146.931.830</u>	Profit Before Income Tax
Beban pajak	02q, 18a	(32.656.976.880)	(25.868.124.540)	Tax expenses
LABA TAHUN BERJALAN		<u>121.257.336.904</u>	<u>99.278.807.290</u>	PROFIT FOR THE CURRENT YEAR
PENDAPATAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAINNYA				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (EXPENSES)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laporan laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit and loss:
Pengukuran kembali atas program				
imbalan pasti	22	(355.751.000)	2.835.922.000	Remeasurements of defined benefit pension plans
Pajak tangguhan		<u>78.265.220</u>	<u>(623.902.840)</u>	Deffered tax
Total Pendapatan (Beban) Komprehensif Lainnya setelah pajak		<u>(277.485.780)</u>	<u>2.212.019.160</u>	Total Other Comprehensive Income (Expense) After Tax
Total Pendapatan Komprehensif Tahun Berjalan		<u>120.979.851.124</u>	<u>101.490.826.450</u>	Total Comprehensive Income For The Current Year
Laba per saham dasar		20,60	16,87	Basic per share

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari Laporan Keuangan

The accompanying notes form an integral part of the financial statements

PT CAMPINA ICE CREAM INDUSTRY, Tbk.
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021

PT CAMPINA ICE CREAM INDUSTRY, Tbk.
STATEMENT OF CHANGES EQUITY
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2022 AND 2021

Catatan / Notes	Modal Saham / Capital stock	Tambahan Modal disetor / Additional Paid- in Capital	Saldo Laba / Retained earning		Penghasilan kompre- hensif lain / Other Comprehensive Income	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
			ditentukan penggunaannya Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated			
Saldo 31 Desember 2020	588.500.000.000	205.166.146.680	-	174.073.587.853	(6.027.804.832)	961.711.929.701	Balance at December 31, 2020
Laba tahun berjalan	23	-	-	99.278.807.290	-	99.278.807.290	Profit for the current year
Penyesuaian atas penerapan perubahan kebijakan akuntansi PSAK 24		-	-	4.441.423.740	-	4.441.423.740	Adjustment related to implementation of change in accounting policy PSAK 24
Komprehensif Lainnya	22	-	-	-	2.212.019.160	2.212.019.160	Other comprehensive
Penambahan cadangan modal	25	-	2.850.828.312	(2.850.828.312)	-	-	Additional capital reserve
Dividen tunai	24	-	-	(41.195.000.000)	-	(41.195.000.000)	Cash Dividend
Saldo 31 Desember 2021	588.500.000.000	205.166.146.680	2.850.828.312	233.747.990.571	(3.815.785.672)	1.026.449.179.891	Balance of December 31, 2021
Laba tahun berjalan	23	-	-	121.257.336.904	-	121.257.336.904	Profit for the current year
Komprehensif Lainnya	22	-	-	-	(277.485.780)	(277.485.780)	Other comprehensive
Penambahan cadangan modal	25	-	24.119.374.631	(24.119.374.631)	-	-	Additional capital reserve
Dividen tunai	24	-	-	(205.975.000.000)	-	(205.975.000.000)	Cash Dividend
Saldo 31 Desember 2022	588.500.000.000	205.166.146.680	26.970.202.943	124.910.952.844	(4.093.271.452)	941.454.031.015	Balance of December 31, 2022

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian
yang tak terpisahkan dari Laporan Keuangan

The accompanying notes form an integral
part of the financial statements

PT CAMPINA ICE CREAM INDUSTRY, Tbk.
LAPORAN ARUS KAS
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021

PT CAMPINA ICE CREAM INDUSTRY, Tbk.
CASH FLOW STATEMENT
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2022 AND 2021

	Catatan / Notes	2022	2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		1.113.089.037.387	1.032.980.217.295	Receipt from customers
Pengeluaran kas kepada				Payment to:
Pemasok	(386.942.647.398)	(335.622.070.975)		Supplier
Karyawan	(148.748.867.275)	(140.907.564.027)		Employees
Beban operasi lainnya	(378.906.506.288)	(337.981.548.596)		Other operating expenses
Penerimaan kas dari aktivitas operasi		198.491.016.426	218.469.033.697	Cash Provided by operating activity
Penerimaan dari:				Receipt from:
Penghasilan bunga		7.136.532.978	8.248.926.236	Interest income
Penghasilan lainnya		5.052.397.741	5.049.073.976	Other income
Pembayaran atas:				Paid for:
Pajak penghasilan	(32.305.956.086)	(18.284.484.130)		Income tax
Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi		178.373.991.059	213.482.549.779	Net Cash Flows Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap		210.593.200	70.771.718	Proceed from sales of fixed assets
Penambahan aset tetap	(76.637.664.456)	(40.608.060.143)		Fixed assets addition
Arus Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(76.427.071.256)	(40.537.288.425)	Net Cash Flows Used for Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran dividen	24 (205.975.000.000)	(41.195.000.000)		Dividend payment
Arus Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		(205.975.000.000)	(41.195.000.000)	Net Cash Flows Used for Financing Activities
Kenaikan (penurunan) kas dan setara kas		(104.028.080.197)	131.750.261.354	Net increase (decrease) in cash and cash equivalent
Saldo awal kas dan setara kas		610.486.190.679	478.735.929.325	Cash and cash equivalent at beginning of year
Saldo akhir kas dan setara kas		506.458.110.482	610.486.190.679	Cash and cash equivalent at end of year

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari Laporan Keuangan

The accompanying notes form an integral part of the financial statements

01. U M U M

Perusahaan

PT Campina Ice Cream Industry didirikan berdasarkan akta notaris No. 11 tanggal 2 September 1994 dari Sulaimansjah, S.H. Notaris di Bandung. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. C2-18.936.HT.94 tanggal 26 Desember 1994.

Perseroan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1972.

Anggaran dasar Perusahaan mengalami beberapa kali perubahan, terakhir yaitu berdasarkan Akta No. 19 tanggal 12 Agustus 2021, dibuat dihadapan Dr. Ir. Yohanes Wilion, S.E., S.H., MM., notaris di Jakarta tentang perubahan Pasal 3 anggaran dasar Perusahaan Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perusahaan untuk disesuaikan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0044712.AH.01.02.Tahun 2021 tanggal 19 Agustus 2021.

Penawaran Umum Efek Saham Perusahaan

Saham Perusahaan ditawarkan perdana kepada masyarakat dan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 12 Desember 2017. Penawaran perdana saham Perusahaan sejumlah 885.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 330 per saham, disetujui untuk dicatatkan pada tanggal 6 Desember 2017 oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan suratnya No. S-465/D.04/2017.

Pada tanggal 31 Desember 2022, seluruh saham Perusahaan sejumlah 5.885.000.000 dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Maksud dan Tujuan

Berdasarkan Akta No.19 tanggal 12 Agustus 2021, dibuat dihadapan Dr. Ir. Yohanes Wilion, S.E., S.H., MM., notaris di Jakarta, memuat Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan Terbatas yaitu mengenai perubahan Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perusahaan untuk disesuaikan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0044712.AH.01.02.Tahun 2021 tanggal 19 Agustus 2021.

Maksud dan tujuan Perseroan ialah menjalankan usaha dalam bidang:

- Industri makanan
- Perdagangan besar dan eceran
- Perdagangan dan Penyimpanan
- Angkutan darat untuk barang
- Portal web dan/atau platform digital
- Aktivitas penyewaan dan Sewa guna usaha tanpa hak opsi

Kegiatan Perseroan

Kegiatan usaha Perusahaan meliputi:

- Kegiatan usaha utama:
 - Industri pengolahan es krim
 - Industri pengolahan es sejenisnya yang dapat dimakan (bukan es batu dan es balok)

01. GENERAL

The Company

PT Campina Ice Cream Industry, was established based on notarial deed No. 11 dated September 2, 1994 of Sulaimansjah, S.H., a notary in Bandung. The deeds were approved by Minister of Justice of The Republic of Indonesia by the decision letter No. C2-18.936.HT.94 dated December 26, 1994.

The Company started commercial operations since 1972.

The Company's articles of association have been amended several times, most recently based on Deed No. 19 dated August 12, 2021, made before Dr. Ir. Yohanes Wilion, S.E., S.H., MM., notary in Jakarta regarding amendments to Article 3 of the Company's articles of association. The Purpose and Objectives and the Company's Business Activities to conform to the Indonesian Standard Classification of Business Fields (ISCF). The deed has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-0044712.AH.01.02. Year 2021 on August 19, 2021.

The Company's Share Public Offering

The Company's shares of stock were initially offered to the public and listed on the Indonesia Stock Exchange on December 12, 2017. The Company's initial public offering of 885.000.000 shares with a par value of Rp 330 per share, was approved for listing on December 6, 2017 by the Financial Services Authority (OJK) in its letter No. S-465/D.04/2017.

As of December 31, 2022, all of the Company's 5.885.000.000 shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.

Objectives and Goals

Based on Deed No.19 dated August 12, 2021, made before Dr. Ir. Yohanes Wilion, S.E., S.H., MM., notary in Jakarta, contains a Statement of Limited Liability Company Meeting Resolutions concerning changes to the Company's Purpose and Objectives and Business Activities to conform to the Indonesian Standard Classification of Business Fields (ISCF). The deeds were approved by Minister of Justice of The Republic of Indonesia by the decision letter No. AHU-0044712.AH.01.02. Year 2021 dated August 19, 2021.

The purpose and objective of the Company are to carry out business in the fields of:

- Food industry
- Wholesale and retail trade
- Trading and storage
- Land transportation for goods
- Web portal and/or digital platform
- Leasing activities and leasing without option rights

Business Company

the company's business activities include:

- Main business activities:
 - Ice cream processing industry
 - ice processing industry or likely edible (not ice cubes and ice block)

PT CAMPINA ICE CREAM INDUSTRY, Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021

PT CAMPINA ICE CREAM INDUSTRY, Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022 AND 2021

b. Kegiatan usaha penunjang:

- Industri produk roti dan kue
- Perdagangan besar makanan dan minuman lainnya
- Perdagangan eceran melalui media untuk komoditi makanan, minuman, tembakau, kimia, farmasi, kosmetik, dan alat laboratorium
- Perdagangan eceran melalui media untuk komoditi tekstil, pakaian, alas kaki, dan barang keperluan pribadi
- Perdagangan eceran melalui media untuk barang perlengkapan rumah tangga dan perlengkapan dapur
- Pergudangan dan penyimpanan
- Angkutan bermotor untuk barang umum
- Portal web dan/atau platform digital dengan tujuan komersial
- Sewa guna usaha tanpa hak opsi intelektual properti, bukan karya hak cipta

b. Supporting business activities:

- Bread and pastry products industry
- Big trade of other food and drink
- Retail trade through the media for commodities of food, beverages, tobacco, chemicals, pharmaceuticals, cosmetics, and laboratory equipment
- Retail trade through the media for commodities of textiles, clothing, footwear and personal goods
- Retail trade through the media for household goods and kitchen utensils
- Warehousing and storage
- Motorized transportation of general goods
- Web portals and/or digital platforms for commercial purposes
- Lease without intellectual property option rights, not copyright works

Berdasarkan Akta No. 8 tanggal 5 Oktober 2017, dibuat dihadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., notaris di Jakarta, memuat persetujuan para pemegang saham salah satunya Perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, yaitu memberhentikan dengan hormat seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang lama, dengan memberikan pembebasan dan pelunasan (acquit et decharge) selama masa jabatannya sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam laporan keuangan Perseroan, dan mengangkat anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang baru.

Based on Deed No. 8 dated October 5, 2017, drawn up before Christina Dwi Utami, SH, M.Hum., M.Kn., notary public in Jakarta, contains the approval of the shareholders. One of them is the change of the composition of the members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company, which is to dismiss all members The Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company, by granting exemption and settlement (acquit et decharge) during his tenure as long as such actions are reflected in the Company's financial statements, and appoint new members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham dalam Akta nomor 103 tanggal 22 Juli 2022 yang dibuat oleh Sitaresmi Puspawati Subianto SH, MKn Notaris di Surabaya, Susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi berubah menjadi adalah sebagai berikut:

Based on the Minutes of the General Meeting of Shareholders in Deed number 103 dated 22 July 2022 made by Sitaresmi Puspawati Subianto SH, MKn Notary in Surabaya, the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors changed to as follows:

	<u>Tahun 2022</u>
Dewan Komisaris	
Komisaris Utama	Tn. Jutianto Isnandar
Komisaris Independen	Tn. Makmur Widjaja
Komisaris	-
Dewan Direksi	
Presiden Direktur	Tn. Samudera Prawirawidjaja
Direktur Independen	-
Direktur	Tn. Arif Harmoko Rayadi
	Tn. Hans Jensen
	Tn. Hendro Hadipranoto
	Tn. Adji Andjono

	<u>Tahun 2021</u>
Board of Commissioners	
President Commissioner	Tn. Jutianto Isnandar
Independent Commissioner	Tn. Makmur Widjaja
Commissioner	Tn. Darmo Hadipranoto
Board of Directors	
President Director	Tn. Samudera Prawirawidjaja
Independent Director	Tn. Arif Harmoko Rayadi
Director	-
	Tn. Hans Jensen
	Tn. Hendro Hadipranoto
	Tn. Adji Andjono

Susunan Dewan Komite Audit pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The composition of members of the Company's Audit Committee at December 31, 2022 and 2021 was as follows:

Komite Audit

Ketua	Tn. Makmur Widjaja
Anggota	Tn. Bing Hartono Poernomosidi
Anggota	Tn. Rudy Soraya

Audit Committee

Chairman
Member
Member

Manajemen kunci

Personil manajemen kunci Perusahaan meliputi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Manajemen kunci memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas utama Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 and 2021, Perseroan memiliki karyawan masing-masing kurang lebih 735 dan 731 orang (tidak diaudit).

Key management

The Company's key management personnel include all members of the Board of Commissioners and the Board of Directors. Key management has the authority and responsibility to plan, lead and control the Company's main activities.

On December 31, 2022 and 2021 the Company had approximately 735 and 731 employees, respectively (unaudited).

02. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi yang penting yang diterapkan oleh Perusahaan dalam penyusunan laporan keuangan.

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan Nomor VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian serta Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk perusahaan publik.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

Laporan keuangan disusun menggunakan dasar akrual (*accrual basis*), kecuali untuk laporan arus kas.

Laporan arus kas disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan menjadi aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan adalah Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Penyusunan dan penyajian laporan keuangan berdasarkan PSAK mengharuskan penggunaan asumsi dan estimasi akuntansi kritis tertentu. Penyusunan dan penyajian laporan keuangan juga mengharuskan manajemen untuk melaksanakan pertimbangan di dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan. Hal-hal yang melibatkan pertimbangan atau kompleksitas dengan tingkat yang lebih tinggi, atau hal-hal di mana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan, diungkapkan di dalam Catatan 03.

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan

Penerapan dari standar baru/revisi, yang relevan dengan operasi Perusahaan, yang telah diterbitkan dan efektif sejak tanggal 1 Januari 2022, adalah sebagai berikut:

1. Penyesuaian tahunan atas PSAK 71 tentang "Instrumen keuangan".
2. Penyesuaian tahunan atas PSAK 73 tentang "Sewa".

Siaran Pers mengenai "Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa" yang diterbitkan pada bulan April 2022

Pada bulan April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntansi Indonesia (DSAK-IAI) menerbitkan siaran pers mengenai "Pengatribusian imbalan pada periode jasa" dan oleh karena itu, Perusahaan mengubah kebijakan terkait dengan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai dengan ketentuan dalam PSAK No. 24 "Imbalan Kerja" mengikuti pola fakta umum program pensiun berdasarkan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11/2020 dan Peraturan Pemerintah No. 35/2021.

02. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Presented below is a summary of significant accounting policies adopted by the Company in preparing the financial statements.

a. Basis of Preparation of the Financial Statements

The financial statements have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants, and Regulation Number VIII.G.7 of Guidelines of Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the Financial Services Authority (OJK) for publicly listed companies.

The accounting policies adopted in the preparation of the financial statements are consistent with those followed in the preparation of the financial statements as of and for the year ended December 31, 2022.

The financial statements have been prepared on the basis of the accruals concept, except for the statement of cash flows.

The statement of cash flows which has been prepared using the direct method, presents receipts and payments of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the financial statements is the Indonesian Rupiah, which is also the functional currency of the Company.

The preparation of financial statements in conformity with ISFAS requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgment. In the process of applying the Company's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 03.

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards

The adoption of these new/amended standards, had been issued and are effective from 1 January 2022, are as follows:

1. Annual improvement on SFAS 71 "Financial Instruments"
2. Annual improvement on SFAS 73 "Lease"

Press release regarding "Attributing Benefits to Periods of Service" issued in April 2022

In April 2022, Financial Accounting Standard Boards of Institute of Indonesia Chartered release regarding "Attributing benefit to periods of service", and accordingly the Company changed the policy related to attributing benefit to periods of service in accordance with the provisions in general fact pattern of pension programs based on the Labor Law No. 11/2020 and Government Regulation No. 35/2021.



PT CAMPINA ICE CREAM INDUSTRY, Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021

Setiap perubahan kewajiban imbalan pascakerja setelah penerapan atribusi imbalan sebagaimana dijelaskan dalam siaran pers ini dianggap sebagai perubahan kebijakan akuntansi. Berdasarkan siaran pers, setiap perusahaan perlu menilai waktu yang wajar untuk mengubah kebijakan akuntansinya terkait hal ini, yang dampaknya harus diperhitungkan secara retrospektif pada saldo awal periode komparatif paling awal, jika material.

Perusahaan telah menerapkan persyaratan dari siaran pers dan telah melakukan perikatan dengan aktuaris independen untuk menghitung dampak dari perubahan kebijakan akuntansi ini sejak awal periode komparatif yang disajikan.

Dampak terhadap laporan posisi keuangan 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2022 diungkapkan pada Catatan 19.

Belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2022:

- 1 PSAK No. 1 Amandemen 2021: Penyajian laporan keuangan - Klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang.
- 2 PSAK No. 1 Amandemen 2021: Pengungkapan kebijakan akuntansi.
- 3 PSAK No. 16 Amandemen 2021: Aset tetap.
- 4 PSAK No. 25 Amandemen 2021: Kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi, dan kesalahan.
- 5 PSAK No. 46 Amandemen 2021: Pajak Penghasilan.

Perusahaan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul atas penerbitan standar akuntansi keuangan tersebut.

b. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Pihak berelasi didefinisikan sebagai berikut:

- i. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Perusahaan jika orang tersebut:
 - a. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama Perusahaan;
 - b. Memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau
 - c. Personil manajemen kunci Perusahaan atau entitas induk Perusahaan.
- ii. Suatu entitas berelasi dengan Perusahaan jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - a. Entitas dan Perusahaan adalah anggota dari Perusahaan yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - b. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu Perusahaan, yang mana entitas lain tersebut adalah
 - c. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - d. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - e. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.

PT CAMPINA ICE CREAM INDUSTRY, Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022 AND 2021

Any changes in the post-employment benefits obligation after applying the attribution of benefits as explained in this press release are considered as a change in accounting policy. Based on the press release, each company needs to assess the reasonable timing to change its accounting policy on this matter, which should be retrospectively accounted for the impact on the beginning balance of the earliest comparative period, if it is material.

The Company has applied the requirements of the press release and has engaged with an independent actuary to calculate the impact of change in accounting policy from the beginning of the earliest comparative period.

The impact of the financial position as at 31 December 2021, and 31 December 2022 are disclosed in Note 19.

Not yet effective for the financial year beginning on 1 January 2022:

- 1 SFAS No. 1 Amandemen 2021: .Presentation of financial statements - Classification of liabilities as current or non-currenti.
- 2 SFAS No. 1 Amandemen 2021: Presentation of financial statements - Disclosure of accounting policies.
- 3 SFAS No. 16 Amandemen 2021: Fixed Assets
- 4 SFAS No. 25 Amandemen 2021: Accounting policies, changes in accounting estimated and errors.
- 5 SFAS No. 46 Amandemen 2021: Income Taxes.

The Company is still evaluating the possible impact on the issuance of these financial accounting standards.

b. Transactions with Related Parties

A related party is defined as follows:

- i. A person or a close member of the person's family is related to The Company if that person:
 - a. Has control or joint control over The Company;
 - b. Has significant influence over The Company; or
 - c. A member of the key management personnel of The Company or of a parent of The Company.
- ii. An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
 - a. The entity and The Company are members of the same Company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - b. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Company of which the other entity is a member).
 - c. Both entities are joint venture of the same third party.
 - d. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - e. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.

PT CAMPINA ICE CREAM INDUSTRY, Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021

PT CAMPINA ICE CREAM INDUSTRY, Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022 AND 2021

- f. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (i).
- g. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

- f. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (i).
- g. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak yang tidak berelasi. Transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 31.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties. Significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 31.

c. Transaksi dan Translasi Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan kembali ke mata uang Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal pelaporan tersebut. Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs tengah yang digunakan oleh Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian atas selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan atas penjabaran kembali aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, diakui pada laba rugi pada tahun yang bersangkutan.

c. Foreign Currency Transaction and Translation

Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the date of the transaction. At the reporting date, monetary assets and liabilities in foreign currencies are retranslated into Rupiah at the exchange rates prevailing on that date. The exchange rate used as a benchmark is the middle rate which is issued by Bank Indonesia. Exchange gains and losses arising on transactions in foreign currency and on the retranslation of monetary assets and liabilities in foreign currency are recognised in profit or loss during the financial year in which they are incurred.

Kurs mata uang, berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan pada akhir periode adalah sebagai berikut:

The rates of exchange, based on the Bank Indonesia middle rate, used at the period end dates were as follows:

	2022 (Rp)
1 Euro Eropa/Rupiah	16.712,63
1 Dollar Amerika Serikat/Rupiah	15.731,00
1 Dollar Singapore/Rupiah	11.659,08
1 China Yuan/Rupiah	2.257,12
1 Dollar Australia/Rupiah	10.580,68

	2021 (Rp)
1 Euro Eropa/Rupiah	16.126,84
1 United States Dollar/Rupiah	14.269,01
1 Singapore Dollar /Rupiah	10.533,77
1 China Yuan /Rupiah	2.238,04
1 Australia Dollar /Rupiah	10.343,61

d. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

d. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Aset Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (a) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (b) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lainnya, dan (c) aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Financial Assets

Initial recognition and measurement

The Company classifies its financial assets into the following category: (a) financial assets measured at fair value through profit or loss, (b) financial assets measured at fair value through other comprehensive income, and (c) financial assets measured at amortized cost.

Aset keuangan Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang dari pihak berelasi, investasi saham, aset derivatif dan aset tidak lancar lainnya diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

The Company's financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, due from a related party, investment in shares, derivative assets and other non-current assets classified as financial assets at amortized cost. The Company has no financial assets measured at fair value through profit or loss and other comprehensive income.

Perusahaan menggunakan 2 (dua) metode untuk mengklasifikasikan aset keuangan, yaitu model bisnis Perusahaan dalam mengelola aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan ("SPPI").

The Company used 2 (two) methods to classify its financial assets, based on the Company's business model in managing the financial assets, and the contractual cash flow of the financial assets ("SPPI").

PT CAMPINA ICE CREAM INDUSTRY, Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021

PT CAMPINA ICE CREAM INDUSTRY, Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022 AND 2021

Pengujian SPPI

Sebagai langkah pertama dari proses klasifikasi, Perusahaan menilai persyaratan kontraktual keuangan untuk mengidentifikasi apakah mereka memenuhi pengujian SPPI.

Nilai pokok untuk tujuan pengujian ini didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal dan dapat berubah selama umur aset keuangan (misalnya, jika ada pembayaran pokok atau amortisasi premi/diskon).

Elemen bunga yang paling signifikan dalam perjanjian biasanya adalah pertimbangan atas nilai waktu dari uang dan risiko kredit. Untuk membuat penilaian SPPI, Perusahaan menerapkan pertimbangan dan memperhatikan faktor-faktor yang relevan seperti mata uang dimana aset keuangan didenominasikan dan periode pada saat suku bunga ditetapkan.

Sebaliknya, persyaratan kontraktual yang memberikan eksposur lebih dari *de minimis* atas risiko atau volatilitas dalam arus kas kontraktual yang tidak terkait dengan dasar pengaturan pinjaman, tidak menimbulkan arus kas kontraktual SPPI atas jumlah saldo. Dalam kasus seperti itu, aset keuangan diharuskan untuk diukur pada *Fair Value through Profit or Loss* ("FVTPL").

Penilaian model bisnis

Perusahaan menentukan model bisnisnya berdasarkan tingkat yang paling mencerminkan bagaimana Perusahaan mengelola kelompok atas keuangannya untuk mencapai tujuan bisnisnya.

Model bisnis Perusahaan tidak dinilai berdasarkan masing-masing instrumennya, tetapi pada tingkat portofolio secara agregat yang lebih tinggi dan didasarkan pada faktor-faktor yang dapat diamati seperti:

- Bagaimana kinerja model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut dievaluasi dan dilaporkan kepada personel manajemen kunci;
- Risiko yang mempengaruhi kinerja model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut) dan, khususnya, bagaimana cara risiko tersebut dikelola;
- Bagaimana manajer bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang tertagih);
- Frekuensi, nilai, dan waktu penjualan yang diharapkan, juga merupakan aspek penting dari penilaian Perusahaan.

Penilaian model bisnis didasarkan pada skenario yang diharapkan secara wajar tanpa mempertimbangkan skenario "worst case" atau "stress case". Jika arus kas setelah pengakuan awal direalisasikan dengan cara yang berbeda dari yang awal diharapkan, Perusahaan tidak mengubah klasifikasi aset keuangan dimiliki yang tersisa dalam model bisnis tersebut, tetapi memasukkan informasi tersebut dalam melakukan penilaian atas aset keuangan yang baru atau yang baru dibeli selanjutnya.

SPPI Test

As a first step of its classification process, the Company assesses the contractual terms of financial to identify whether they meet the SPPI test.

Principal for the purpose of this test is defined as the fair value of the financial asset at initial recognition and may change over the life of the financial asset (for example, if there are repayments of principal or amortisation of the premium/discount).

The most significant elements of interest within an arrangement are typically the consideration for the time value of money and credit risk. To make the SPPI assessment, the Company applies judgment and considers relevant factors such as the currency in which the financial asset is denominated, and the period for which the interest rate is set.

In contrast, contractual terms that introduce a more than *de minimis* exposure to risks or volatility in the contractual cash flows that are unrelated to a basic lending arrangement, do not give rise to contractual cash flows that are solely payments of principal and interest on the amount outstanding. In such cases, the financial asset is required to be measured as Fair Value through Profit or Loss ("FVTPL").

Business model assessment

The Company determines its business model at the level that best reflects how it manages the Company's financial assets to achieve its business objective.

The Company's business model is not assessed on an instrument-by-instrument basis, but at a higher level of aggregated portfolios and is based on observable factors such as:

- How the performance of the business model and the financial assets held within that business model are evaluated and reported to the entity's key management personnel;
- The risks that affect the performance of the business model (and the financial assets held within that business model) and, in particular the way those risks are managed;
- How business managers are compensated (for example, whether the compensation is based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected);
- The expected frequency, value, and timing of sales are also important aspects of the Company's assessment.

The business model assessment is based on reasonably expected scenarios without taking "worst case" or "stress case" scenarios into account. If cash flows after initial recognition are realised in a way that is different from the Company's original expectations, the Company does not change the classification of the remaining financial assets held in that business model, but incorporates such information when assessing newly originated or newly purchased financial assets going forward.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Pendapatan bunga dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan diakui sebagai "Pendapatan Keuangan". Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat aset keuangan dan dicatat didalam laporan keuangan konsolidasian sebagai "Kerugian penurunan nilai".

Sebelum 1 Januari 2020, Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (a) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (b) pinjaman yang diberikan dan piutang, (c) aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dan (d) aset keuangan tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

- yang dimaksudkan oleh Perusahaan untuk dijual dalam waktu dekat, yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan, serta yang pada saat pengakuan awal ditetapkan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- yang pada saat pengakuan awal ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; atau
- dalam hal Perusahaan mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"). Pendapatan dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain interim dan dilaporkan sebagai "Pendapatan Keuangan". Dalam hal terjadi penurunan nilai, kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dan diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai "Kerugian penurunan nilai".

Financial assets are measured at amortized cost if the financial asset is managed in a business model aimed at owning a financial asset in order to obtain a contractual cash flow and the contractual requirements of a financial asset that on a given date increases the cash flow solely from the principal and interest payments ("SPPI") of the amount owed.

At initial recognition, the financial assets measured at amortized cost are recognized at the fair value plus the transaction fee and subsequently measured at amortized cost by using the effective interest rate.

Interest income from financial assets measured at amortized cost is recorded in the statements of profit and loss and other comprehensive income and is recognized as "Finance Income". When a decline in value occurs, the impairment loss is recognized as a deduction of the recorded value of the financial asset and is recognized in the consolidated financial statements as "Impairment loss".

Before January 1, 2020, the Company classified its financial assets into these categories: (a) financial assets measured at fair value through profit or loss, (b) loans and receivables, (c) financial assets held to maturity, and (d) financial assets available for sale. This classification depends on the purpose of acquiring such financial assets. Management determines the classification of such financial assets at the beginning of its recognition.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or specified payments and have no quotes on the active market, except:

- *intended by the Company for sale in the near future, which is classified as held for trading, as well as which at the time of initial recognition is determined to be measured at fair value through profit or loss;*
- *which at the time of initial recognition is set as available for sale; or*
- *in the case of the Company may not obtain substantial initial investment unless caused by a decrease in the quality of loans provided and receivables.*

At the time of initial recognition, loans and receivables are recognized at their fair value plus transaction fees and are further measured on amortized acquisition costs using the Effective Interest Rate ("EIR") method. Income from financial assets in the category of loans and receivables is recorded in the interim statements of income and other comprehensive income and is reported as "Finance Income". In the event of impairment, impairment losses are reported as a deduction from the carrying value of the financial assets in loan and receivables and are recognized in the statements of profit and loss and other comprehensive income as "Impairment loss".



PT CAMPINA ICE CREAM INDUSTRY, Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021

Metode Suku Bunga Efektif ("SBE")

SBE adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. SBE adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari SBE, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari aset keuangan FVTPL.

Penghentian pengakuan

Aset keuangan (atau, jika berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapus dari laporan posisi keuangan konsolidasian Perusahaan) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah kedaluwarsa; atau
- Perusahaan telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah mengasumsikan kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga berdasarkan pengaturan 'pass-through'; dan salah satu (a) Perusahaan telah mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat aset, atau (b) Perusahaan tidak mengalihkan atau memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, tetapi telah mengalihkan pengendalian aset.

Ketika Perusahaan telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian pass-through, Perusahaan mengevaluasi apakah, dan sejauh mana, telah mempertahankan risiko dan manfaat kepemilikan. Ketika Perusahaan tidak mengalihkan atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau mengalihkan pengendalian atas aset, Perusahaan terus mengakui aset yang ditransfer tersebut sejauh keterlibatannya secara berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Perusahaan juga mengakui liabilitas terkait. Aset alihan dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang mencerminkan hak dan kewajiban yang dimiliki Perusahaan.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer diukur pada nilai yang lebih rendah dari nilai tercatat asli aset dan jumlah maksimum imbalan yang mungkin diminta untuk dibayar kembali oleh Perusahaan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Penerapan PSAK 71: Instrumen Keuangan telah mengubah metode perhitungan kerugian penurunan nilai dari pendekatan kerugian yang telah terjadi (incurred loss) sesuai PSAK 55 "Instrumen Keuangan Pengakuan dan Pengukuran" dengan pendekatan Kerugian Kredit Ekspektasian ("ECL").

PT CAMPINA ICE CREAM INDUSTRY, Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022 AND 2021

Effective Interest Method ("EIR")

EIR is a method of calculating the amortised cost of a financial asset and of allocating interest income over the relevant period. The EIR is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the EIR, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount of financial assets on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest rate basis for financial instruments other than those financial assets at FVTPL.

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a Company of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Company's consolidated statement of financial position) when:

- The rights to receive cash flows from the asset have expired; or
- The Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Company has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Company continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Company also recognises an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Company has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Company could be required to repay.

Impairment of Financial Assets

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting date. Financial assets are considered to be impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected.

The adoption of PSAK 71: Financial Instruments changed the method of calculating impairment from incurred loss in accordance with PSAK 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement to Expected Credit Loss ("ECL").

ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo sesuai dengan kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima Perusahaan, didiskontokan dengan perkiraan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontraktual.

Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan (simplified) dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian yaitu kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur (lifetime). Oleh karena itu, Perusahaan tidak melacak perubahan dalam risiko kredit, tetapi mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL seumur hidup pada setiap tanggal pelaporan. Perusahaan telah menetapkan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historisnya, yang disesuaikan dengan faktor-faktor berurusan ke depan yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Sebelum 1 Januari 2020, bukti objektif penurunan nilai aset keuangan termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan; atau
- hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang dinilai tidak akan diturunkan secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Perusahaan atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan gagal bayar atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Jumlah tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang jumlah tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan jumlah tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laba rugi.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that The Company expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

The Company adopted the simplified expected credit loss approach which is using lifetime expected credit loss. Therefore, The Company does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECLs at each reporting date. The Company has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

Before January 1, 2020, objective evidence of impairment of financial assets could include:

- significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or
- breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments; or
- it becomes probable that the borrower will enter bankruptcy or financial re-organisation; or
- the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties.

For certain categories of financial assets, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include The Company's past experience of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

For financial assets carried at amortised cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in profit or loss.

Financial liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities at amortized cost. The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.



PT CAMPINA ICE CREAM INDUSTRY, Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021

PT CAMPINA ICE CREAM INDUSTRY, Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022 AND 2021

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan utama Perusahaan meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, pembiayaan atas perolehan aset tetap, utang sewa pembiayaan dan utang obligasi yang diklasifikasikan sebagai utang dan pinjaman. Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pengukuran selanjutnya

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE.

Pada tanggal pelaporan, akrual beban bunga dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan atau kerugian harus diakui dalam laba rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai "Beban Keuangan" dalam laba rugi.

Penghentian pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

Reklasifikasi instrumen keuangan

Perusahaan diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas aset keuangan yang dimiliki jika Perusahaan mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan dan Perusahaan tidak diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas liabilitas keuangan.

Perubahan model bisnis sifatnya harus berdampak secara signifikan terhadap kegiatan operasional Perusahaan seperti memperoleh, melepaskan, atau mengakhiri suatu lini bisnis. Selain itu, Perusahaan perlu membuktikan adanya perubahan tersebut kepada pihak eksternal.

Yang bukan merupakan perubahan model bisnis adalah: (a) perubahan intensi berkaitan dengan aset keuangan tertentu (bahkan dalam situasi perubahan signifikan dalam kondisi pasar), (b) hilangnya sementara pasar tertentu untuk aset keuangan, dan (c) pengalihan aset keuangan antara bagian dari Perusahaan dengan model bisnis berbeda.

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

The Company's principal financial liabilities include short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, short-term employee benefits liability, loan to finance acquisition of fixed assets, finance lease payables and bonds payable classified as financial liabilities at amortized cost. The Company has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

Subsequent measurement

After initial recognition, interest-bearing financial liabilities are subsequently measured at amortized cost using the EIR method.

At the reporting dates, accrued interest expenses is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortisation process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortisation is included in "Finance Costs" in profit or loss.

Derecognition

A financial liability is derecognized when it is extinguished, that is when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing financial liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss statements.

Reclassification of financial instruments

The Company is allowed to reclassify the financial assets owned if The Company changes the business model for the management of financial assets and The Company is not allowed to reclassify the financial liabilities.

Changes in the business model should significantly impact The Company's operational activities such as acquiring, releasing or ending a line of business. In addition, The Company needs to prove the change to external parties.

The following are not considered as change in business model: (a) the change of intention relates to certain financial assets (even in situations of significant changes in market conditions), (b) temporary loss of certain markets for financial assets, and (c) the transfer of financial assets between parts of The Company and different business models.

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika Perusahaan memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus harus ada pada saat ini daripada bersifat kontinjen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan, atau kebangkrutan.

Pengukuran nilai wajar

Perusahaan mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan pada nilai wajar, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Perusahaan juga mengukur jumlah terpulihkan dari UPK tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Perusahaan.

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau goodwill yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui sebagai laba atau rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Untuk aset selain goodwill, penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut.

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the statement of financial position when The Company has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously. A right to offset must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency, or bankruptcy.

Fair value measurement

The Company initially measures financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. It also measures certain recoverable amounts of the CGU using fair value less cost of disposal ("FVLCD").

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability, or
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Company.

Impairment of Non-Financial Assets

At the end of each annual reporting, The Company assesses whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, The Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or Companies of assets. Where the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized as profit or loss in expense categories consistent with the functions of the impaired asset.

For assets excluding goodwill, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated.



PT CAMPINA ICE CREAM INDUSTRY, Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021

PT CAMPINA ICE CREAM INDUSTRY, Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022 AND 2021

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya.

Pembalikan rugi penurunan nilai diakui sebagai laba atau rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap akhir tahun dan ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi goodwill ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) terkait dari goodwill tersebut. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait goodwill tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Pada akhir setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual. Jika tidak mungkin untuk mengestimasi jumlah terpulihkan aset individual, maka Kelompok Usaha menentukan nilai terpulihkan dari Unit Penghasil Kas ("UPK") yang mana aset tercakup (aset dari UPK). Jumlah terpulihkan dari suatu aset (baik aset individual maupun UPK) adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi sebagai "rugi penurunan nilai".

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga transaksi pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi yang teridentifikasi, model penilaian yang sesuai digunakan untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar lain yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan untuk melihat apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years.

Reversal of an impairment loss is recognized as profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment at the end of year and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or Company of CGUs) to which the goodwill relates. When the recoverable amount of the CGU is less than their carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future periods.

The Company assesses at the end of each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If such indication exists, recoverable amount is estimated for the individual asset. If it is not possible to estimate the recoverable amount of the individual asset, The Company determines the recoverable amount of the Cash-Generating Unit ("CGU") to which the asset belongs (the asset's CGU). An asset's (either individual asset or CGU) recoverable amount is the higher of the asset's fair value less costs to sell and its value in use. Where the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized in profit or loss as "impairment losses".

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the asset. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses, if any, are recognized in profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

An assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. A previously recognized impairment is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss is recognized.

PT CAMPINA ICE CREAM INDUSTRY, Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021

Jika rugi penurunan nilai kemudian dibalik, nilai tercatat aset bertambah menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Jumlah pertambahannya tidak dapat melebihi nilai tercatat setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan tersebut diakui dalam laporan laba rugi.

Aset dan liabilitas dapat saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan ada maksud untuk melakukan penyelesaian tersebut secara neto, atau apabila aset direalisasi dan liabilitas diselesaikan secara bersamaan.

e. Kas dan Setara Kas

Di dalam laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup kas, deposito berjangka dengan masa jatuh tempo tiga bulan atau kurang dari tanggal penempatannya dan tidak digunakan sebagai jaminan atau yang tidak dibatasi penggunaannya sehingga dapat segera dijadikan kas dalam jumlah yang telah diketahui dengan risiko perubahan nilai yang tidak signifikan diklasifikasikan sebagai "Setara Kas".

Kas merupakan alat pembayaran yang siap dan bebas dipergunakan untuk membiayai kegiatan umum Perusahaan.

Uang jaminan yang diterima dari pelanggan yang dibatasi penggunaannya dan ditempatkan pada deposito berjangka disajikan sebagai "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada bagian "Aset Tidak Lancar".

f. Beban Dibayar Di muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

g. Persediaan

Persediaan terdiri dari bahan baku, barang jadi dan suku cadang. Persediaan diakui sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak. Biaya persediaan terdiri dari seluruh biaya pembelian, biaya konversi dan biaya lain yang timbul untuk membawa persediaan ke lokasi dan kondisi.

Laba/(rugi) yang sifatnya biasa antara lain yang timbul karena selisih penghitungan fisik dan kerugian kerusakan bahan karena penyimpanan, dikoreksi pada nilai persediaan dan dibebankan ke dalam pendapatan (beban) lain-lain.

Penyisihan untuk persediaan suku cadang usang ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan suku cadang pada masa depan.

h. Aset Tetap Pemilikan Langsung

Aset tetap dinyatakan berdasarkan harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan aset tetap termasuk biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk memperoleh aset bersangkutan.

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, dan biaya-biaya tersebut tidak disusutkan. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak.

PT CAMPINA ICE CREAM INDUSTRY, Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022 AND 2021

Where an impairment loss is subsequently reversed, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. That increased amount cannot exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Such reversal is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the statement of financial position when there is a legal right of offset and there is an intention to settle on a net basis, or when the asset is realized and the liability settled simultaneously.

e. Cash and Cash Equivalents

In the statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand, time deposits with a maturity period of three months or less from the date of placement and are not used as collateral or are not restricted so that they can be immediately converted into cash in known amounts with the risk of insignificant changes in value classified as "Cash Equivalents".

Cash represents available and eligible payment instruments to finance the Company's business.

Guarantees received from customers which are restricted and placed in time deposits are presented as "Other Non-Current Assets" under "Non-Current Assets".

f. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight-line method.

g. Inventories

Inventories consist of raw materials, finished goods and spare-parts. Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the moving average method. Cost of inventories comprise all costs of purchases, cost of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition.

Profit/(loss) from usual operations, such as loss of physical count differences and substance damage because of storage, is corrected from inventory's value and charged to other revenue (expense).

Allowance for obsolete sparepart inventories is determined using sparepart usefulness estimation in the future.

h. Fixed Assets Direct Acquisition

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the related assets.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognised as intangible assets and amortised during the period of the land rights.

PT CAMPINA ICE CREAM INDUSTRY, Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021

PT CAMPINA ICE CREAM INDUSTRY, Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022 AND 2021

Tanah tidak disusutkan. Penyusutan aset tetap lainnya dihitung menggunakan metode garis lurus sesuai dengan taksiran masa manfaat aset tetap yang bersangkutan sebagai berikut:

Land is not depreciated. Depreciation on other assets is calculated using the straight-line method over their estimated useful lives as follows:

<u>Uraian</u>	<u>Tahun/Year</u>	<u>Description</u>
Bangunan	20 Tahun	Building
Mesin dan Peralatan	5 - 10 Tahun	Machinery and equipment
Freezer	5 Tahun	Freezer
Kendaraan	5 Tahun	Vehicle

Nilai residu, metode depresiasi, dan umur manfaat setiap aset ditelaah, dan disesuaikan jika perlu, pada setiap tanggal pelaporan.

The asset's residual values, depreciation method, and useful lives are reviewed, and adjusted if appropriate, at each reporting date.

Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi jumlah yang dapat dipulihkan.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

Biaya-biaya setelah perolehan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya apabila kemungkinan besar Perusahaan akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the asset will flow to the Company and the cost of the asset can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repair and maintenance are charged to the profit or loss account during the financial period in which they are incurred.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, jumlah tercatat aset tetap dikeluarkan dari catatan, dan laba atau rugi yang timbul dari pelepasan/ penjualan aset tetap diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

When assets are sold, damaged, retired or otherwise disposed off, their carrying values of fixed assets are removed from the accounts and any resulting gains or losses are reflected in the statement of comprehensive income.

Aset dalam pembangunan mencerminkan akumulasi biaya material dan biaya-biaya lain yang berkaitan dengan pembangunan aset. Akumulasi biaya perolehan tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan apabila telah selesai dan siap untuk digunakan.

Assets under construction represent the accumulated cost of materials and other costs related to the assets under construction. The accumulated cost is reclassified to the appropriate property, plant and equipment accounts when the construction is completed and the constructed assets are ready for their intended use.

Selama masa pembangunan sampai dengan aset siap digunakan, biaya pinjaman, yang termasuk di dalamnya beban bunga dan selisih kurs yang timbul untuk membiayai pembangunan aset, dikapitalisasi secara proporsional terhadap rata-rata nilai akumulasi pengeluaran selama periode tersebut. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan ketika pembangunan selesai dan aset tetap siap untuk digunakan.

During the construction period up to the date the fixed assets is completed, the borrowing cost including interest and loss on exchange rate are capitalized proportionally to the average payment in the period. The borrowing cost capitalization ceases when the construction is completed and the constructed asset is ready for its intended purpose.

i. Aset Tak Berwujud

Beban ditangguhkan

Biaya-biaya tertentu, terutama terdiri atas biaya dan beban-beban lain yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun, sehubungan dengan biaya perolehan sistem perangkat lunak, dan beban perolehan hak atas tanah yang ditangguhkan dan tidak memenuhi syarat untuk dicatat sebagai aset tetap seperti diungkapkan pada Catatan 2h, ditangguhkan dan diamortisasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus. Beban-beban ini disajikan dalam akun "Aset tak berwujud" pada laporan posisi keuangan.

Aset tak berwujud Perseroan terdiri dari lisensi dan peranti lunak yang memiliki taksiran masa umur manfaat ekonomis 8 tahun.

i. Intangible Asset

Deferred charges

Certain expenditures, consisting primarily of costs and expenses which benefits extend over a period of more than one year, relating to systems software cost, and deferred landright acquisition costs that do not fulfill the criteria to be recognized as fixed assets as disclosed in Note 2h, are deferred and amortized over the periods benefited using the straight-line method. These expenditures are presented in "Intangible assets" account in the statement of financial position.

The Company's intangible assets consist of license and softwares which have estimated useful lives of 8 years.

j. Aset Lain-Lain

Akun ini digunakan untuk mencatat aset yang tidak dapat digolongkan ke dalam salah satu kelompok aset yang telah tersebut di atas. Akun ini antara lain mencakup:

- Aset tetap yang tidak digunakan lagi
- Aset yang belum digunakan dalam operasi

Aset lain-lain disajikan sebesar nilai tercatat, yaitu biaya perolehan setelah dikurangi biaya amortisasi dan penurunan nilai.

Dalam melakukan penilaian wajar atas aset yang tidak digunakan tersebut Perusahaan secara periodik melakukan review untuk menentukan ada tidaknya indikasi penurunan nilai atas nilai wajarnya.

k. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Setiap akhir periode, Perusahaan melakukan review untuk menentukan ada tidaknya indikasi penurunan nilai aset non-keuangan.

Aset tetap, properti investasi dan aset tidak lancar lainnya direview untuk mengetahui apakah telah terjadi kerugian akibat penurunan nilai, apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali secara penuh.

Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan jumlah terpulihkan dari aset tersebut. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara harga jual neto atau nilai pakai aset. Dalam rangka menguji penurunan nilai, aset-aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah. Pemulihan penyisihan penurunan nilai diakui sebagai pendapatan dalam periode dimana pemulihan tersebut terjadi.

l. Jaminan Agen

Jaminan agen merupakan uang jaminan yang wajib diserahkan oleh para agen kepada Perusahaan sebagai jaminan atas sarana dan prasarana penjualan milik Perusahaan yang akan digunakan oleh Agen untuk menjual produk-produk Perusahaan.

m. Imbalan kerja karyawan

Kewajiban imbalan pensiun merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan dikurangi dengan nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung sekali setahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*, dimana imbalan program diatribusikan pada periode jasa yang menghasilkan imbalan.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah jangka panjang pada tanggal laporan posisi keuangan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

Perusahaan diharuskan menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam UU Cipta Kerja No. 11/2020 ("UUCK") yang merupakan kewajiban imbalan kerja. Jika imbalan pensiun sesuai dengan UUCK No.11/2020 lebih besar dari program pensiun yang ada, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari kewajiban imbalan pensiun.

j. Other assets

This account is used to record assets that can not be categorized into any of the asset groups mentioned above. This account includes:

- Fixed assets are not used anymore
- Asset that have not been used in operations

Other assets are stated at cost, net of amortization costs and impairment.

In conducting a fair valuation of the unused assets, the Company periodically reviews to determine whether there is any indication of impairment of fair value.

k. Impairment of Non-Financial Assets

Every end of period, the Company reviews to determine whether there is any indication of impairment of nonfinancial assets.

Fixed assets, investment property and other non current assets are reviewed for impairment losses, whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable.

An impairment loss is recognised for the amount by which an asset's carrying amount exceeds its recoverable amount, which is the higher of an asset's fair value less cost to sell or value in use. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows. Reversal of an impairment provision is recorded as income in the period when the reversal occurs.

l. Guarantee Agent

The Agent's guarantee is a security deposit that must be submitted by the agents to the Company as collateral for the Company's sales facilities and infrastructure which will be used by the Agent to sell the Company's products.

m. Employee benefits

The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at the statement of financial position date less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated once a year by an independent actuary using the projected unit credit method, in which plan benefits are attributable to the period of service that generates the benefits.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash flows using interest rates on long-term government bonds at the statement of financial position date denominated in Rupiah in accordance with the currency in which the benefits will be paid and which have the same term as the related pension benefit obligation

Companies are required to provide minimum pension benefits as regulated in the Labor Law No. 11/2020 ("UUCK") which is an employee benefit obligation. If the pension benefit in accordance with UUCK No.11/2020 is greater than the existing pension plan, the difference is recognized as part of the pension benefit obligation.





PT CAMPINA ICE CREAM INDUSTRY, Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021

PT CAMPINA ICE CREAM INDUSTRY, Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022 AND 2021

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lain dan dilaporkan dalam saldo laba.

Biaya jasa lalu yang timbul dari amandemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Actuarial gains and losses arising from adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized entirely through other comprehensive income and are reported in retained earnings.

Past service costs arising from plan amendments or curtailments are recognized as an expense in profit or loss when incurred.

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Sebelum 1 Januari 2020

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan jumlahnya dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"). Perusahaan menelaah pengaturan pendapatannya melalui kriteria tertentu untuk menentukan apakah bertindak sebagai prinsipal atau agen. Perusahaan berkesimpulan bahwa Perusahaan bertindak sebagai prinsipal dalam semua pengaturan pendapatan.

Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

Penjualan barang

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Perusahaan diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah dipindahkan kepada pembeli, bersamaan waktunya dengan pengiriman dan penerimaannya.

Pendapatan/beban bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, pendapatan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan metode suku bunga efektif, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa yang akan datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, selama periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Mulai 1 Januari 2020

Pada tanggal 1 Januari 2020, Perusahaan menerapkan PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.

n. Revenues and Expenses Recognition

Before January 1, 2020

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to The Company and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value-Added Tax ("VAT"). The Company assesses its revenue arrangements against specific criteria in order to determine if it is acting as principal or agent. The Company has concluded that it is acting as a principal in all of its revenue arrangements.

The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

Sale of goods

Revenue from sales arising from physical delivery of the Company's products is recognized when the significant risks and rewards of ownership of the goods have passed to the buyer, which generally coincide with their delivery and acceptance.

Interest income/expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the effective interest rate, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts over the expected life of the financial instrument, where appropriate, or a shorter period, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Beginning January 1, 2020

On January 1, 2020 The Company has adopted PSAK 72 "Revenue from Contracts with Customers" which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.

**PT CAMPINA ICE CREAM INDUSTRY, Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

**PT CAMPINA ICE CREAM INDUSTRY, Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022 AND 2021**

5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Pendapatan diakui ketika Perusahaan memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan, yaitu ketika pelanggan memperoleh pengendalian atas barang atau jasa tersebut. Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi pada waktu tertentu atau sepanjang waktu. Jumlah pendapatan yang diakui adalah jumlah yang dialokasikan untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi.

Pengakuan beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

o. Sewa

Sebelum 1 Januari 2020

Perusahaan mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada lessor atau lessee, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya, pada tanggal pengakuan awal.

Sewa Pembiayaan - sebagai Lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewa. Sewa tersebut dikapitalisasi sejak awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar.

Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan langsung pada laba rugi.

Jika terdapat kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, aset sewaan disusutkan selama masa pakai aset yang diestimasi berdasarkan umur manfaat aset tersebut. Jika tidak terdapat kepastian tersebut, maka aset sewaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan atau masa sewa. Laba atau rugi yang timbul dari transaksi jual dan sewa kembali ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.

Sewa Operasi - sebagai Lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui sebagai beban di tahun berjalan pada operasi dengan menggunakan metode garis lurus selama masa sewa.

Mulai 1 Januari 2020

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Perusahaan menerapkan PSAK 73 "Sewa", yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai "sewa operasi". Kebijakan ini berlaku untuk kontrak yang disepakati atau diamendemen, pada atau setelah 1 Januari 2020.

5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).

Revenue is recognized when The Company satisfies a performance obligation by transferring a promised good or service to the customer, which is when the customer obtains control of the good or service. A performance obligation may be satisfied at a point in time or over time. The amount of revenue recognized is the amount allocated to the satisfied performance obligation.

Expense recognition

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

o. Leases

Before January 1, 2020

The Company classifies leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract, at inception date.

Finance Lease - as Lessee

A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Such leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased assets or, if lower, at the present value of the minimum lease payments.

Minimum lease payments are apportioned between the financial charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of liability. Financial charges are charged directly to profit or loss.

If there is a reasonable certainty that the lessee will obtain ownership by the end of the lease term, then, the leased assets are depreciated over their estimated useful lives. If not, then the capitalized leased assets are depreciated over the shorter of the useful lives of the assets or the lease term. Gain or loss on a sale and finance leaseback transaction is deferred and amortized over the lease term.

Operating Lease - as Lessee

A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Accordingly, the related lease payments are recognized as expense in the current year operations using the straight-line method over the lease term.

Beginning January 1, 2020

From January 1, 2020, The Company has adopted PSAK 73 "Leases", which sets the requirements for recognition of lease liabilities in relation to leases which had previously been classified as "operating leases". This policy is applied to contracts entered into or amended, on or after January 1, 2020.



PT CAMPINA ICE CREAM INDUSTRY, Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021

PT CAMPINA ICE CREAM INDUSTRY, Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022 AND 2021

Pada tanggal inisiasi suatu kontrak, Perusahaan menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasi, Perusahaan menilai apakah:

- Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasi ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substansial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
- Perusahaan memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomis dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Perusahaan memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan.

Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:

- a. Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
- b. Perusahaan mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

Pada tanggal inisiasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

At inception of a contract, The Company assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, The Company assesses whether:

- *The contract involves the use of an identified asset - this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represent substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;*
- *The Company has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
The Company has the right to direct the use of the identified asset. The Company has this right when it has the decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used.

In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Company has the right to direct the use of the asset if either:

- a. *The Company has the right to operate the asset; or*
- b. *The Company designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used.*

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, The Company allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Company recognises a right-of-use assets and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use assets is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right-of-use assets is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, use the incremental borrowing rate. Generally, The Company uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

**PT CAMPINA ICE CREAM INDUSTRY, Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

**PT CAMPINA ICE CREAM INDUSTRY, Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022 AND 2021**

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa. Setiap pembayaran sewa dialokasikan sebagai beban keuangan dan pengurangan liabilitas sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Sewa Jangka-Pendek dan Sewa Aset Bernilai- Rendah. Perusahaan memilih untuk tidak mengakui aset hak- guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka- pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai- rendah. Perseroan mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.	<i>Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable.</i> <i>Each lease payment is allocated between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant interest rate on the outstanding balance of the liabilities.</i> Short-Term Leases and Leases of Low-Value Assets <i>The Company has elected not to recognize right- of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low-value assets. The Company recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.</i>
p. <u>Sewa operasi</u> Sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset yang disewa. Dengan demikian, pembayaran sewa yang dilakukan oleh Perusahaan sebagai lessee diakui sebagai beban dengan metode garis lurus (straight-line method) selama masa	p. <u>Operating lease</u> <i>A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset. Accordingly, the lease payments made by the Company as a lessee are recognized as expense using the straight-line method over the lease term.</i>
q. <u>Perpajakan</u> Pajak Final Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final tetap dikenakan atas nilai bruto transaksi walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian. Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46 (Revisi 2014) "Pajak Penghasilan". Perbedaan antara nilai tercatat dari aset revaluasi dan dasar pengenaan pajak merupakan perbedaan temporer sehingga menimbulkan liabilitas atau aset pajak tangguhan, kecuali untuk aset tertentu seperti tanah yang pada saat realisasinya dikenakan pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi. Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku. Bunga dan denda atas pajak disajikan sebagai bagian dari pendapatan atau beban lainnya. Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan, atau jika mengajukan permohonan banding, pada saat keputusan banding diterima, atau jika mengajukan permohonan peninjauan kembali, pada saat permohonan peninjauan kembali diterima.	q. <u>Taxation</u> Final Tax <i>Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax is applied to the gross value of transactions even when the parties carrying the transaction are recognizing losses.</i> <i>Final tax is no longer governed by PSAK No. 46 (Revised 2014) "Income Tax".</i> <i>The difference between the carrying amount of a revalued asset and its tax base is a temporary difference and gives rise to a deferred tax liability or asset, except for certain asset such as land, which realization is taxed with final tax on gross value of transaction.</i> <i>Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.</i> <i>Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.</i> <i>Interests and penalties are presented as part of other income or expenses.</i> <i>Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined, or, if appealed, by the time the appeal decision is received, or when applying for a judicial review, upon request reconsideration is received.</i>



PT CAMPINA ICE CREAM INDUSTRY, Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021

PT CAMPINA ICE CREAM INDUSTRY, Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022 AND 2021

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal goodwill atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak;
- dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, perusahaan asosiasi dan kepentingan dalam pengaturan bersama, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, saldo kredit pajak yang tidak digunakan dan akumulasi rugi fiskal yang tidak terpakai. Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah penghasilan kena pajak akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, dan penerapan kredit pajak yang tidak terpakai serta akumulasi rugi fiskal yang dapat digunakan, kecuali:

- jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau
- dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, perusahaan asosiasi dan kepentingan dalam pengaturan bersama, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan atas barang yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Taksiran pajak tangguhan diakui berkorelasi dengan underlying transaction baik di OCI maupun langsung di ekuitas.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- when the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;
- in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, associates and interests in joint arrangements, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, the carry forward of unused tax credits and any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax credits and any unused tax losses can be utilised, except:

- when the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or
- in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, associates and interest in joint arrangements, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilised. Unrecognized deferred tax assets are re-assessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realised or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax relating to items recognized outside profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in OCI or directly in equity.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Liabilitas pajak tangguhan dan aset pajak tangguhan (jika memenuhi kriteria) diakui atas perbedaan temporer kena pajak terkait dengan investasi pada entitas anak, kecuali yang waktu pembalikannya dapat dikendalikan dan kemungkinan besar perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa depan yang dapat diperkirakan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

r. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak diakui pada saat Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) diterbitkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia, dan tidak diakui secara neto (salinghapus). Selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak diakui sebagai tambahan modal disetor.

Aset pengampunan pajak pada awalnya diakui sebesar nilai yang disetujui dalam SKPP.

Liabilitas pengampunan pajak pada awalnya diakui sebesar nilai kas dan setara kas yang masih harus dibayarkan oleh Perusahaan sesuai kewajiban kontraktual atas perolehan aset pengampunan pajak.

Uang tebusan yang dibayarkan oleh Perusahaan untuk memperoleh pengampunan pajak diakui sebagai beban pada periode dimana SKPP diterima oleh Perusahaan.

Setelah pengakuan awal, Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak diukur sesuai dengan SAK yang relevan sesuai dengan klasifikasi masing-masing Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak.

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

Deferred tax liabilities and assets (provided fulfilling recognition criteria) are recognized in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, except where the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, The Company reassesses unrecognized deferred tax asset. The Company recognizes a previously unrecognized deferred tax asset to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax asset to be recovered.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the statement of financial position, except if they are for different legal entities, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

r. Tax Amnesty Assets and Liabilities

Tax amnesty assets and liabilities are recognized upon the issuance of Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) by the Ministry of Finance of Republic of Indonesia, and they are not recognized as net amount (offset). The difference between tax amnesty assets and liabilities are recognized as additional paid in capital.

Tax amnesty assets are initially recognized at the value stated in SKPP.

Tax amnesty liabilities are initially measured at the amount of cash or cash equivalents to be settled by the Company according to the contractual obligation with respect to the acquisition of respective tax amnesty assets.

The redemption money paid by the Company to obtain the tax amnesty is recognized as expense in the period in which the Company receives SKPP.

After initial recognition, Tax Amnesty Assets and Liabilities are measured in accordance with respective relevant SFAS according to the classification of each Tax Amnesty Assets and Liabilities.

PT CAMPINA ICE CREAM INDUSTRY, Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021

PT CAMPINA ICE CREAM INDUSTRY, Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022 AND 2021

Sehubungan dengan Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak yang diakui, Perusahaan telah mengungkapkan dalam laporan keuangannya:

1. Tanggal SKPP;
2. Jumlah yang diakui sebagai Aset Pengampunan Pajak sesuai SKPP;
3. Jumlah yang diakui sebagai Liabilitas Pengampunan Pajak.

s. Laba Per Saham

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih periode berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang yang ditempatkan dan disetor penuh selama periode yang bersangkutan. Tidak ada efek berpotensi saham dilusi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Oleh karena itu, laba bersih per saham dilusi tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi komprehensif.

t. Dividen

Pembagian dividen diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Perseroan.

u. Biaya Emisi Saham

Biaya-biaya yang secara langsung terkait dengan penerbitan saham baru disajikan pada bagian ekuitas sebagai pengurang, neto setelah pajak, dari jumlah yang diterima.

v. Informasi Segmen

Informasi segmen Perusahaan disajikan menurut segmen usaha. Segmen usaha adalah unit yang dapat dibedakan yang menghasilkan suatu produk atau jasa yang berbeda dan dikelola secara terpisah. Informasi segmen usaha konsisten dengan informasi operasi yang secara rutin dilaporkan kepada tingkat pengambilan keputusan operasional tertinggi di Perusahaan.

w. Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa setelah akhir tahun yang memberikan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Perusahaan pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah akhir tahun yang bukan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan jika material.

03. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi, asumsi dan pertimbangan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh sangat signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

With respect to Tax Amnesty Assets and Liabilities recognized, the Company has disclosed the following in its financial statements:

1. The date of SKPP;
2. Amount recognized as Tax Amnesty Assets in accordance with SKPP;
3. Amount recognized as Tax Amnesty Liabilities.

s. Earnings Per Share

Net income per share is computed by dividing income from current period with weighted average number of shares outstanding during the year. There is no potential dilutive share as of December 31, 2022 and 2021. No diluted earnings per share is calculated and presented in the statements of comprehensive income.

t. Dividend

Dividend distributions are recognised as a liability in the financial statements when the dividends are approved in the Company's General Meeting of the Shareholders.

u. Share Issuance Costs

Incremental costs directly attributable to the issue of new shares are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

v. Segment Information

The Company's segment information is presented by business segment. A business segment is a distinguishable unit that produces a different product or service and managed separately. Business segment information is consistent with operational information that is routinely reported to the highest level of operational decision-makers in the Company.

w. Events after the reporting period

Post year-end events that provide additional information about the Company's financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to the financial statements when material.

03. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS

Estimates and judgments used in preparing the financial statements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable. Actual results may differ from these estimates. The estimates, assumptions and judgments that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements.

Penyusutan aset tetap

Penyusutan aset tetap, aset hak-guna dan amortisasi aset tak berwujud

Biaya perolehan aset tetap, aset hak-guna dan aset tak berwujud disusutkan dengan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tersebut antara 4 (empat) sampai dengan 20 (dua puluh) tahun, yang merupakan umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Nilai tercatat neto atas aset tetap Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp 223.673.837.741 dan Rp 198.170.686.974. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 11.

Beban penjualan dan promosi

Akrual atas beban penjualan dan promosi dicatat berdasarkan estimasi beban aktivitas promosi dan pemasaran ada tahun berjalan yang belum ditagihkan pada tanggal pelaporan.

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak, dan jumlah dan saat timbulnya pendapatan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas pendapatan dan beban pajak yang telah dicatat.

Penentuan provisi perpajakan memerlukan pertimbangan signifikan, yang mana keputusan final atas provisi perpajakan tersebut bisa berbeda dari jumlah yang tercatat.

Penurunan nilai aset non-keuangan

Penurunan nilai terjadi pada saat nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada data yang tersedia dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Penyisihan kerugian kredit ekspektasian dari piutang usaha dan aset kontrak (Mulai 1 Januari 2020)

Perusahaan menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL untuk piutang dagang dan aset kontrak. Tarif provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa (yaitu, menurut geografi, jenis produk, jenis dan peringkat pelanggan, dan pertimbangan berdasarkan surat kredit dan bentuk asuransi kredit lainnya).

Matriks penyediaan awalnya didasarkan pada tarif default yang diamati secara historis Perusahaan. Perusahaan akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi berawasan ke depan. Misalnya, jika perkiraan kondisi ekonomi (yaitu, produk domestik bruto) diperkirakan akan semakin memburuk tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah default di sektor manufaktur, tingkat default historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tarif default yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi berawasan ke depan dianalisis.

Depreciation of fixed assets

Depreciation of fixed assets, right-of-use assets and amortization of intangible assets

The costs of fixed assets, right-of-use assets and intangible assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these assets to be within 4 (four) to 20 (twenty) years. These are common life expectancies applied in the industries where The Company conducts its businesses. Changes in the expected level of usage could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore, future depreciation charges could be revised.

The net carrying amount of the Company's fixed assets as of December 31, 2022 and 2021 are Rp 223.673.837.741 and Rp 198.170.686.974 respectively. Further details are disclosed in Note 11.

Accrued sales and promotion expenses

Accrued sales and promotion expenses are recorded based on an estimate of promotion and marketing expenses for the current year that has not been billed as at the reporting date.

Taxes

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, which could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Determination of the tax provision needs significant judgements, in which the final assessment of those tax provision could differ from the carrying amount.

Impairment of non-financial assets

An impairment exists when the carrying value of an asset exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.

Provision for expected credit losses of trade receivables (Effective beginning January 1, 2020)

The Company uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns (i.e., by geography, product type, customer type and rating, and coverage by letters of credit and other forms of credit insurance).

The provision matrix is initially based on The Company's historical observed default rates. The Company will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions (i.e., gross domestic product) are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the manufacturing sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.



PT CAMPINA ICE CREAM INDUSTRY, Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021

Penilaian korelasi antara tingkat default yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan ECL adalah perkiraan yang signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Perusahaan dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili default pelanggan sebenarnya di masa depan.

Penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang usaha (sebelum 1 Januari 2020)

Perusahaan mengevaluasi akun-akun tertentu yang diketahui bahwa beberapa pelanggannya tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan mempertimbangkan berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha.

Pensiun dan imbalan kerja

Nilai kini pembayaran masa depan yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban atas jasa periode berjalan dan periode-periode lalu. Nilai kini dalam perhitungan tersebut tidak dikurangi dengan aset program.

Perhitungan aktuarial dilakukan dengan memperkirakan imbalan yang akan dibayarkan kepada karyawan di masa depan berdasarkan ketentuan skema imbalan. Imbalan dibayarkan pada saat mencapai usia pensiun, berhenti bekerja, cacat atau sakit berkepanjangan dan meninggal dunia. Jumlah imbalan yang dibayarkan untuk setiap alasan berhenti tergantung dari masa kerja dan upah pada saat karyawan berhenti. Untuk itu, diperlukan asumsi mengenai kemungkinan suatu imbalan akan dibayarkan di masa depan (asumsi demografi), termasuk asumsi ekonomis seperti kenaikan upah.

Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya.

Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi pajak tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak masa depan.

PT CAMPINA ICE CREAM INDUSTRY, Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022 AND 2021

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Company's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future.

Allowance for impairment losses of trade receivables (before January 1, 2020)

The Company evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, The Company uses judgment based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that The Company is expected to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses on trade receivables.

Pension and employee benefits

The present value of future payments required to settle the obligation for service in the current period and prior periods. The present value in this calculation is not reduced by plan assets.

Actuarial calculations are performed by estimating the benefits to be paid to employees in the future based on the terms of the benefit scheme. Benefits are paid when you reach retirement age, stop working, become disabled or have a prolonged illness and die. The amount of compensation paid for each reason for leaving depends on the length of service and wages when the employee leaves. For this reason, assumptions are needed regarding the possibility that a reward will be paid in the future (demographic assumptions), including economic assumptions such as wage increases.

Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in the statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income at the period in which they occur.

While The Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in The Company's actual experiences or significant changes in The Company's assumptions may materially affect its estimated liability employee benefits and net employee benefits on expense.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits.

PT CAMPINA ICE CREAM INDUSTRY, Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021

PT CAMPINA ICE CREAM INDUSTRY, Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022 AND 2021

04. KAS DAN SETARA KAS

	2022 (Rp)
Kas	4.718.372.013
Bank	
Rupiah	
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	188.447.176.791
Citibank Indonesia	59.445.504.394
PT Bank Central Asia, Tbk.	72.349.049.464
Sub jumlah	320.241.730.649
Deposito:	
PT Bank Central Asia, Tbk	181.498.007.820
Jumlah	506.458.110.482

Tingkat suku bunga pertahun untuk deposito berjangka pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut :

	2022
Rupiah	2,10%

Pada tanggal 31 Desember 2022 saldo kas Perusahaan sebesar Rp 4.718.372.013 baik dalam simpanan maupun dalam perjalanan diasuransikan terhadap risiko kehilangan dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp.80.000.000.000 untuk *cash in transit* dan Rp 3.585.000.000 untuk *cash in safe* kepada PT Asuransi Etiqa Internasional. Manajemen berkeyakinan bahwa asuransi tersebut telah memadai untuk menutupi kemungkinan timbulnya kerugian.

04. CASH AND CASH EQUIVALENT

	2021 (Rp)	
	3.747.437.742	Cash in hand
		Cash in banks
		In IDR
		PT Bank Mandiri (Persero), Tbk
	189.670.937.997	Citibank Indonesia
	106.207.981.805	PT Bank Central Asia, Tbk
	132.165.162.440	Sub total
	428.044.082.242	
		Deposits
	178.694.670.695	PT Bank Central Asia, Tbk
Total	610.486.190.679	

The annual interest rates for time deposits at December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2021	
	2,00%	In IDR

As of December 31, 2022 the Company's cash balance of Rp 4.718.372.013 both in deposits and in transit, is insured against the risk of loss with a sum insured of Rp.80.000.000.000 for cash in transit and Rp.3.585.000.000 for cash in safe respectively to PT Asuransi Etiqa Internasional. Management believes that this insurance is adequate to cover possible losses.

05. PIUTANG USAHA

Rincian akun piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2022 (Rp)
a. Jumlah piutang usaha berdasarkan pelanggan:	
<u>Pihak Ketiga:</u>	
Distributor	42.995.281.043
Pelanggan	102.666.566.603
Dikurangi:	
Cadangan	
atas penurunan nilai piutang	(18.840.972.999)
Jumlah	126.820.874.647

b. Jumlah piutang usaha berdasarkan umur (hari):

	2022 (Rp)
Belum jatuh tempo	79.597.910.867
Jatuh Tempo	
1 - 30 hari	34.032.314.565
31 - 60 hari	3.587.333.844
61 - 90 hari	1.613.101.715
Lebih dari 90 hari	26.831.186.655

05. ACCOUNT RECEIVABLE

The detail of trade receivables are as follows:

	2021 (Rp)	
a. Amount trade accounts receivable by customers		
<u>Third Parties:</u>		
Distributor	27.888.517.452	
Customer	98.787.581.665	
Less:		
Allowance		
for impairment of receivables	(16.126.739.219)	
Total	110.549.359.898	

b. Amount of accounts receivable by age (days):

	2021 (Rp)	
	64.865.263.837	Not due
		Over due:
	31.824.775.018	1-30 days
	2.625.092.453	31 - 60 days
	911.931.351	61 - 90 days
	26.449.036.458	More than 90 days

PT CAMPINA ICE CREAM INDUSTRY, Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021

PT CAMPINA ICE CREAM INDUSTRY, Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022 AND 2021

	2022 (Rp)	2021 (Rp)	
Dikurangi:			Less:
Cadangan atas penurunan nilai piutang	(18.840.972.999)	(16.126.739.219)	Allowance for impairment of receivables
Jumlah	126.820.874.647	110.549.359.898	Total
c. Jumlah piutang berdasarkan nilai mata uang:			c. Amount of accounts receivable by currency:
Rupiah	126.820.874.647	110.549.359.898	In IDR
d. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:			d. Change in allowance for impairment losses trade receivables are as follows:
Saldo awal	16.126.739.219	17.548.202.559	Beginning balance
Pencadangan tahun berjalan	3.205.138.375	925.595.008	Allowance for accounts receivable
Pemulihan tahun berjalan	(490.904.595)	(2.347.058.348)	Reversal
Saldo akhir	18.840.972.999	16.126.739.219	Ending balance

Jangka waktu rata-rata kredit penjualan barang adalah 60 hari. Dalam menerapkan model penurunan nilai terhadap piutang usaha, Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan yang tersedia terhadap piutang usaha karena tidak terdapat komponen pendanaan terhadap piutang usaha. Perusahaan menghitung kerugian kredit ekspektasi dari piutang usaha berdasarkan umur dari piutang usaha tersebut.

Pada 31 Desember 2022 dan 2021, sebesar 29,5% dan 22,0% dari total piutang usaha merupakan piutang kepada distributor, piutang distributor ini dijamin dengan jaminan berupa bank garansi dari pelanggan masing-masing sebesar Rp 53.300.000.000 dan Rp 40.300.000.000.

Per 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan telah membentuk cadangan kerugian piutang ragu-ragu untuk piutang tertentu yang nilai tercatatnya melebihi perkiraan nilai yang dapat dipulihkan. Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari piutang yang tidak tertagih.

The average credit period for sale of goods is 60 days. In applying the impairment model to trade accounts receivable, the Company adopts the simplified approach that is available to trade accounts receivable as there is no financing element to trade accounts receivable. The Company calculates the expected credit losses of its trade accounts receivable based on the aging of its trade accounts receivable.

As of December 31, 2022 and 2021, 29,5% and 22,0% of the total trade receivables are receivables from distributors, these distributors receivables are secured by bank guarantees from customers amounting to Rp 53.300.000.000 and Rp 40.300.000.000, respectively.

As of 31 December 2022 and 2021, the Company had provided an allowance for impairment loss for certain receivables whose carrying amount exceeded their expected recoverable amounts. Management believes that the allowance for impairment is adequate to cover losses that may arise from the non-collectible accounts.

06. PIUTANG LAIN-LAIN

	2022 (Rp)
Karyawan	822.946.142
Lainnya	-
Jumlah	822.946.142

06. OTHER RECEIVABLE

	2021 (Rp)	
	1.456.368.822	Employee
	351.016.287	Others
Total	1.807.385.109	Total

07. PERSEDIAAN

	2022 (Rp)
Barang Jadi	31.490.838.522
Bahan Baku	69.474.003.904
Suku Cadang	19.302.167.382
Bahan Dalam proses	2.535.598.110
Lain-lain	2.656.505.375
Jumlah	125.459.113.293

07. INVENTORY

	2021 (Rp)	
	51.269.381.242	Finished Goods
	45.094.459.490	Raw Material
	15.952.060.625	Spare parts
	5.967.893.998	Work in Process
	2.683.432.270	Others Inventories
Total	120.967.227.625	Total

PT CAMPINA ICE CREAM INDUSTRY, Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021

PT CAMPINA ICE CREAM INDUSTRY, Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022 AND 2021

Persediaan lain-lain adalah persediaan asesoris untuk penjualan es krim.

Seluruh persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing - masing sebesar Rp 186.027.800.000 pada 31 Desember 2022 dan Rp 179.054.100.000 pada 31 Desember 2021. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko kebakaran dan risiko lainnya yang mungkin dialami Perusahaan.

Other inventories are inventories of accessories for the sale of ice cream.

All of inventories has been insured against the risk of fire and other risk respectively amounting to Rp 186.027.800.000 at December 31, 2022 and Rp 179.054.100.000 at December 31, 2021. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from fire and other risks that may be incurred by the Company.

08. BEBAN DIBAYAR DIMUKA

	2022 (Rp)
Lisensi	1.519.736.423
Sewa gudang	-
Asuransi Liabilitas Produk	16.000.000
Pemeliharaan bangunan	-
Lainnya	231.759.854
Jumlah	1.767.496.277

08. PREPAID EXPENSES

	2021 (Rp)	
	1.221.980.128	Licence
	100.428.705	Building rent
	-	Product Liability Insurance
	25.656.667	Building maintenance
	106.841.537	Other
Total	1.454.907.037	Total

09. UANG MUKA PEMBELIAN

	2022 (Rp)
Bahan baku	3.398.525.494
Aset tetap	6.809.010.580
Spareparts	397.595.071
Lain - lain	752.134.659
Jumlah	11.357.265.804

09. ADVANCES FOR PURCHASES

	2021 (Rp)	
	1.939.801.354	Raw materials
	8.424.508.453	Property, plant and equipment
	268.547.371	Spare parts
	300.654.900	Others
Total	10.933.512.078	Total

10. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

	2022 (Rp)
Jaminan Agen	
<u>Giro:</u>	
PT Bank Central Asia, Tbk.	3.693.859.459
<u>Deposito dengan jatuh tempo satu bulan:</u>	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk.	16.000.000
Hak Guna Bangunan dibayar dimuka	2.623.630.000
Jumlah	6.333.489.459

10. OTHER NON-CURRENT ASSETS

	2021 (Rp)	
		Guarantee Agent
		<u>Cash on banks</u>
	7.732.131.729	PT Bank Central Asia, Tbk.
		<u>Deposits with maturities one months:</u>
	26.000.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk.
	787.099.000	Building Use Rights are paid in advance
Total	8.545.230.729	Total

Akun ini merupakan uang jaminan dari Agen yang oleh Perusahaan dimasukkan ke rekening giro PT Bank Central Asia, Tbk. Sebesar Rp 3.693.859.459 pada 31 Desember 2022 dan didepositokan sebesar Rp 16.000.000 pada 31 Desember 2022.

Tingkat bunga pertahun untuk deposito berjangka pada periode 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022
Rupiah	2,10%

Pada tahun 2021 terdapat pembayaran dimuka hak atas tanah yang berupa Hak Guna Bangunan (HGB) berdasarkan Akta Perjanjian nomor 26 tanggal 22 Desember 2021 tentang Perpanjangan HGB terhitung sejak 27 September 2023 selama 20 tahun.

This account represents a security deposit from the Agent which the Company puts into the current account of PT Bank Central Asia, Tbk. Amounting to Rp 3.693.859.459 on December 31, 2022 and deposited Rp 16.000.000 on December 31, 2022.

The annual interest rates for time deposits at period December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2021	
	3,50%	In IDR

In 2021 there will be an upfront payment of land rights in the form of Building Use Rights (HGB) based on the Deed of Agreement number 26 dated December 22, 2021 regarding the Extension of HGB starting September 27, 2023 for 20 years.

PT CAMPINA ICE CREAM INDUSTRY, Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021

PT CAMPINA ICE CREAM INDUSTRY, Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022 AND 2021

11. ASET TETAP						11. FIXED ASSETS					
2022	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ (Deductions)	(Reklasifikasi)/ (Reclassification)	Saldo Akhir/ Ending Balance	2022					
Biaya Perolehan						Acquisition Cost					
<u>Pemilikan langsung:</u>						<u>Direct Ownership:</u>					
Tanah	13.248.935.000	-	-	-	13.248.935.000	Land Rights					
Bangunan	34.063.453.188	-	890.237.388	-	33.173.215.800	Building					
Mesin dan Peralatan	185.800.512.896	2.188.831.940	938.316.438	15.664.181.620	202.715.210.018	Machinery and Equipment					
Freezer	615.186.158.386	75.831.516.340	32.109.547.186	-	658.908.127.540	Freezer					
Kendaraan	28.799.027.080	-	461.737.413	-	28.337.289.667	Vehicles					
Sub jumlah	877.098.086.550	78.020.348.280	34.399.838.425	15.664.181.620	936.382.778.025	Sub total					
<u>Aset dalam Proses Konstruksi</u>						<u>Construction-in Progress</u>					
Mesin dan Peralatan	284.277.684	4.780.015.686	-	(284.277.684)	4.780.015.686	Machinery and Equipment					
Sub jumlah	284.277.684	4.780.015.686	-	(284.277.684)	4.780.015.686	Sub total					
Jumlah Harga Perolehan	877.382.364.234	82.800.363.966	34.399.838.425	15.379.903.936	941.162.793.711	Total Acquisition Cost					
Akumulasi Penyusutan:						Accumulated Depreciation:					
<u>Pemilikan langsung:</u>						<u>Direct Ownership:</u>					
Bangunan	21.160.799.433	1.172.464.377	771.223.723	-	21.562.040.087	Building					
Mesin dan Peralatan	120.913.602.458	11.151.298.319	918.760.184	-	131.146.140.593	Machinery and Equipment					
Freezer	500.359.458.569	55.369.724.237	32.022.962.504	-	523.706.220.302	Freezer					
Kendaraan	27.214.279.459	1.399.935.636	461.737.402	-	28.152.477.693	Vehicles					
Jumlah akumulasi Penyusutan	669.648.139.919	69.093.422.569	34.174.683.813	-	704.566.878.675	Total Accumulated Depreciation					
Provisi penurunan nilai:						Provision for impairment:					
<u>Pemilikan langsung:</u>						<u>Direct Ownership:</u>					
Mesin dan Peralatan	9.563.537.341	-	-	3.358.539.953	12.922.077.294	Machinery and Equipment					
Jumlah Provisi penurunan nilai :	9.563.537.341	-	-	3.358.539.953	12.922.077.294	Total Provision for impairment					
Nilai Buku Neto	198.170.686.974				223.673.837.741	Net Book Value					
2021	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ (Deductions)	(Reklasifikasi)/ (Reclassification)	Saldo Akhir/ Ending Balance	2021					
Biaya Perolehan						Acquisition Cost					
<u>Pemilikan langsung:</u>						<u>Direct Ownership:</u>					
Tanah	12.623.935.000	625.000.000	-	-	13.248.935.000	Land Rights					
Bangunan	33.988.453.188	75.000.000	-	-	34.063.453.188	Building					
Mesin dan Peralatan	172.611.290.449	14.121.030.750	931.808.303		185.800.512.896	Machinery and Equipment					
Freezer	591.566.010.794	15.194.874.020	2.045.553.002	10.470.826.574	615.186.158.386	Freezer					
Kendaraan	29.156.233.542	-	357.206.462	-	28.799.027.080	Vehicles					
Sub jumlah	839.945.922.973	30.015.904.770	3.334.567.767	10.470.826.574	877.098.086.550	Sub total					
<u>Aset dalam Proses Konstruksi</u>						<u>Construction-in Progress</u>					
Mesin dan Peralatan	10.470.826.574	284.277.684	-	(10.470.826.574)	284.277.684	Machinery and Equipment					
Sub jumlah	10.470.826.574	284.277.684	-	(10.470.826.574)	284.277.684	Sub total					
Jumlah Harga Perolehan	850.416.749.547	30.300.182.454	3.334.567.767	-	877.382.364.234	Total Acquisition Cost					

PT CAMPINA ICE CREAM INDUSTRY, Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021

PT CAMPINA ICE CREAM INDUSTRY, Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022 AND 2021

2021	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ (Deductions)	(Reklasifikasi)/ (Reclassification)	Saldo Akhir/ Ending Balance	2021
Akumulasi Penyusutan:						Accumulated Depreciation:
<u>Pemilikan langsung:</u>						<u>Direct Ownership:</u>
Bangunan	19.645.776.651	1.515.022.782	-	-	21.160.799.433	Building
Mesin dan Peralatan	112.258.367.555	9.575.427.110	920.192.207	-	120.913.602.458	Machinery and Equipment
Freezer	445.081.042.244	57.272.839.745	1.994.423.420	-	500.359.458.569	Freezer
Kendaraan	26.156.607.928	1.414.877.989	357.206.458	-	27.214.279.459	Vehicles
Jumlah akumulasi Penyusutan	603.141.794.378	69.778.167.626	3.271.822.085	-	669.648.139.919	Total Accumulated Depreciation
Provisi penurunan nilai:						Provision for impairment:
<u>Pemilikan langsung:</u>						<u>Direct Ownership:</u>
Mesin dan Peralatan	9.563.537.341	-	-	-	9.563.537.341	Machinery and Equipment
Jumlah Provisi penurunan nilai :	9.563.537.341	-	-	-	9.563.537.341	Total Provision for impairment
Nilai Buku Neto	237.711.417.828				198.170.686.974	Net Book Value

Perhitungan laba atas penjualan aset tetap adalah sebagai berikut :

The calculation of return on sale of fixed assets is as follows:

	2022 (Rp)	2021 (Rp)	
Harga Jual	210.593.200	70.771.718	Sales Price
Nilai buku	225.154.612	11.616.102	Nilai buku
Laba (rugi) penjualan aset tetap	(14.561.412)	59.155.616	Gain (loss) on sales of fixed assets

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Amortization expenses are allocated as follow:

Beban Pokok Penjualan (Catatan 27)	8.002.950.853	7.460.676.782	Cost of Goods Sold (Note 27)
Beban Umum dan Administrasi (Catatan 28)	61.090.471.716	62.317.490.844	General and Administrative Expenses (Note 28)
Jumlah	69.093.422.569	69.778.167.626	Total

Pengurangan aset tetap berupa freezer pada 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 32.109.547.186 dan Rp 2.045.553.002 merupakan scrapping atau penghancuran freezer yang sudah rusak atau yang sudah tidak digunakan lagi.

The reduction of fixed assets in the form of freezers on December 31, 2022 and 2021 amounting to Rp 32.109.547.186 and Rp 2.045.553.002 respectively, represents scrapping or destruction of freezers that have been damaged or that are not used anymore.

Pengurangan aset tetap berupa mesin dan peralatan pada tgl 31 Desember 2022 sebesar Rp 938.316.438 yang merupakan scrapping atau penghancuran tricycleunit dan bicycleunit yang sudah rusak atau sudah tidak digunakan lagi sebesar Rp 237.364.080 dan penjualan sebesar Rp 700.952.358.

The Reduction of fixed assets in the form of machinery and equipment as at 31 December 2022 amounted to Rp 938.316.438 which is the scrapping or destruction of tricycle units and bicycle units that have been damaged or are no longer in use is Rp 237.364.080 and from sales amounting to Rp 700.952.358.

Pada 31 Desember 2022 Perusahaan telah melakukan reklasifikasi sebesar Rp 15.664.181.620 yang berasal dari harga perolehan aset lain-lain sebesar Rp 12.021.363.983 dan akumulasi penurunan nilai aset lain-lain sebesar Rp 3.358.539.953 serta dari aset dalam proses konstruksi sebesar Rp 284.277.684.

On December 31, 2022 the Company reclassified Rp 15.664.181.620 which come from the acquisition price of other assets amounting to Rp 12.021.363.983 and accumulated impairment of other assets of Rp 3.358.539.953 and of assets under construction Rp 284.277.684.

Pada 31 Desember 2021 Perusahaan telah melakukan reklasifikasi dari aset dalam proses konstruksi ke aset tetap freezer sebesar Rp 10.470.826.574.

On December 31, 2021 the Company has reclassified from assets in the construction process to freezer fixed assets in the amount of Rp 10.470.826.574.

Jenis kepemilikan hak atas tanah adalah berupa HGB, berlaku selama 20 tahun. Manajemen berkeyakinan bahwa kepemilikan hak atas tanah akan dapat diperpanjang pada saat jatuh tempo.

The type of ownership of land rights is in the form of HGB, valid for 20 years. Management believes that the ownership of the landrights will be able to be extended upon maturity.

PT CAMPINA ICE CREAM INDUSTRY, Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021

PT CAMPINA ICE CREAM INDUSTRY, Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022 AND 2021

Rincian aset tetap dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Details of fixed assets under construction as at period December 31, 2022 and 2021 are as follows:

31 Desember 2022	Persentase penyelesaian/ Percentage of	Akumulasi biaya/ Cost Accumulation	Estimasi penyelesaian/ Estimation date of completion	December 31, 2021
	%	Rp		
Mesin dan Peralatan	90,00	4.780.015.686	2023	Machinery and Equipment
31 Desember 2021	Persentase penyelesaian/ Percentage of	Akumulasi biaya/ Cost Accumulation	Estimasi penyelesaian/ Estimation date of completion	December 31, 2020
	%	Rp		
Mesin dan Peralatan	90,00	284.277.684	2022	Machinery and Equipment

Aset tertentu kepemilikan langsung telah diasuransikan (*property all risk insurance*) pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 kepada PT Asuransi Etiqa Internasional dan PT Chubb General Insurance Indonesia dengan jumlah pertanggungan yang memadai sebesar masing-masing Rp 465.527.700.000 dan Rp 460.699.100.000, manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian di masa yang akan datang.

Certain assets of direct ownership are covered by property all risk insurance, the insurance value as of December 31, 2022 and 2021 to PT Asuransi Etiqa Internasional and PT Chubb General Insurance Indonesia amounting to Rp 465.527.700.000 and Rp.460.699.100.000 respectively, management's opinion the amount of insurance coverage is adequate to cover possible losses in future years.

12. ASET HAK GUNA

12. RIGHT OF USED ASSETS

2022	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ (Deductions)	(Reklasifikasi)/ (Reclassification)	Saldo Akhir/ Ending Balance	2022
Biaya Perolehan :						Acquisition Cost:
Bangunan	8.537.463.628	4.751.278.089	-	-	13.288.741.717	Buildings
Jumlah	8.537.463.628	4.751.278.089	-	-	13.288.741.717	Total
Akumulasi Penyusutan :						Accumulated Depreciation :
Bangunan	5.663.705.166	3.638.782.360	-	-	9.302.487.526	Buildings
Jumlah	5.663.705.166	3.638.782.360	-	-	9.302.487.526	Total
Nilai Buku	2.873.758.462				3.986.254.191	Book Value
2021	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ (Deductions)	(Reklasifikasi)/ (Reclassification)	Saldo Akhir/ Ending Balance	2021
Biaya Perolehan :						Acquisition Cost:
Bangunan	6.207.200.895	2.330.262.733	-	-	8.537.463.628	Buildings
Jumlah	6.207.200.895	2.330.262.733	-	-	8.537.463.628	Total
Akumulasi Penyusutan :						Accumulated Depreciation :
Bangunan	2.129.946.007	3.533.759.159	-	-	5.663.705.166	Buildings
Jumlah	2.129.946.007	3.533.759.159	-	-	5.663.705.166	Total
Nilai Buku	4.077.254.888				2.873.758.462	Book Value

PT CAMPINA ICE CREAM INDUSTRY, Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021

PT CAMPINA ICE CREAM INDUSTRY, Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022 AND 2021

13. ASET TAK BERWUJUD

13. INTANGIBLE ASSETS

<u>2022</u>	<u>Saldo Awal/ Beginning Balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ (Deductions)</u>	<u>(Reklasifikasi)/ (Reclassification)</u>	<u>Saldo Akhir/ Ending Balance</u>	<u>2022</u>
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Lisensi atas peranti lunak	12.773.280.312	-	-	-	12.773.280.312	License for software
Jumlah	12.773.280.312	-	-	-	12.773.280.312	
Akumulasi amortisasi						Accumulated Amortization:
Lisensi atas peranti lunak	9.579.960.234	1.596.660.039	-	-	11.176.620.273	License for software
	9.579.960.234	1.596.660.039	-	-	11.176.620.273	
Nilai Buku Neto	3.193.320.078				1.596.660.039	Net Book Value
<u>2021</u>	<u>Saldo Awal/ Beginning Balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ (Deductions)</u>	<u>(Reklasifikasi)/ (Reclassification)</u>	<u>Saldo Akhir/ Ending Balance</u>	<u>2021</u>
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Lisensi atas peranti lunak	12.773.280.312	-	-	-	12.773.280.312	License for software
Jumlah	12.773.280.312	-	-	-	12.773.280.312	Total
Akumulasi amortisasi						Accumulated Amortization:
Lisensi atas peranti lunak	7.983.300.195	1.596.660.039	-	-	9.579.960.234	License for software
Jumlah	7.983.300.195	1.596.660.039	-	-	9.579.960.234	Total
Nilai Buku Neto	4.789.980.117				3.193.320.078	Net Book Value

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, amortisasi dari aset tak berwujud sebesar Rp 1.596.660.039, dan dibebankan sebagai bagian dari beban administrasi dan umum (Catatan 28).

For the years ended December 31, 2022 dan 2021, amortization of intangible assets amounting to Rp 1.596.660.039, respectively, and is charged to operations as part of general and administrative expenses (Note 28).

14. ASET LAIN-LAIN BERSIH

14. OTHER ASSETS - NET

	<u>2022 (Rp)</u>	<u>2021 (Rp)</u>	
Aset yang belum digunakan dalam operasi:			Assets that have not been used in operations:
Biaya Perolehan Mesin	119.974.243.590	119.974.243.590	Acquisition Cost Machinery
Reklasifikasi	(58.621.229.382)	(43.241.325.446)	Reclassification
Jumlah	61.353.014.208	76.732.918.144	Total
Akumulasi penurunan nilai - Mesin	(13.397.778.706)	(16.756.318.658)	Accumulated Impairment - Machinery
Jumlah	(13.397.778.706)	(16.756.318.658)	Total
Nilai bersih	47.955.235.502	59.976.599.486	Net value
Mutasi akumulasi penurunan nilai:			Movement of accumulated impairment:
Saldo awal	(16.756.318.658)	(16.756.318.658)	Beginning balance
Reklasifikasi	3.358.539.952	-	Reclassification
Saldo akhir	(13.397.778.706)	(16.756.318.658)	Ending balance

PT CAMPINA ICE CREAM INDUSTRY, Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021

PT CAMPINA ICE CREAM INDUSTRY, Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022 AND 2021

Berdasarkan keterangan manajemen, manajemen berpendapat bahwa atas Aset Lain-Lain yang berupa mesin yang belum digunakan dalam produksi tersebut merupakan mesin perolehan sejak tahun 2012 dan mesin tersebut masih sangat layak apabila digunakan yang saat ini masih tersimpan dengan sangat aman dan terjaga; dan manajemen berkeyakinan bahwa nilai mesin tersebut tidak mengalami penurunan nilai pada saldo 31 Desember 2022 sebesar Rp 47.955.235.502.

Based on management's information, opinion of management that the Other Assets in the form of machines that have not been used in production are machines acquired since 2012 and the machines are still very feasible if used which are currently still very safe and well maintained; and management believes that the value of the machine is not impaired on the balance of December 31, 2022, amounting to Rp 47.955.235.502.

Aset tidak lancar lainnya - aset yang belum digunakan dalam usaha pada 31 Desember 2017 telah dinilai dengan menggunakan nilai wajar berdasarkan Laporan Kantor Jasa Penilai Publik Felix Sutandar & Rekan, Nomor Ref 147/FSR/SKL-FS/1005/2017 tanggal 5 Oktober 2017. Berkaitan dengan hasil penilaian tersebut maka Perusahaan mencatat adanya kerugian penurunan nilai atas aset lain - lain sebesar Rp 26.319.855.999 sehingga nilai tercatat menjadi sebesar Rp 93.654.387.591 pada 31 Desember 2017.

Other non-current - assets that have not been used in operations on December 31, 2017 have been valued using fair value based on reports the Office of Public Appraisal Service Felix Sutandar & Partners, No. Ref 147 / FSR / SKL-FS / 1005/2017 dated October 5, 2017 . In connection with the results of these assessments, the Company recorded an impairment loss on other assets amounted to Rp 26.319.855.999, the carrying amount to Rp 93.654.387.591 on December 31, 2017.

Mesin sebesar Rp 119.974.243.590 yang sebelumnya dicatat dalam aset dalam konstruksi direklasifikasi ke dalam aset yang belum digunakan dalam operasi mengingat sampai dengan akhir tahun 2017 perusahaan menangguhkan dan belum merealisasikan mesin tersebut. Selanjutnya apabila manajemen memutuskan kembali untuk melanjutkan penyelesaian mesin maupun sarana penunjang (lahan dan bangunan) maka aset tersebut akan direklasifikasi kembali ke dalam aset tetap.

Machines amounting to Rp 119.974.243.590 previously recorded in construction assets were reclassified into assets that have not been used in operation considering that until the end of 2017 the company suspended and has not yet dismissed the machinery. Furthermore, if management resolves to continue the completion of machinery and supporting facilities (land and buildings) then the assets will be reclassified into fixed assets.

Sampai dengan 31 Desember 2022 Perusahaan telah melakukan reklasifikasi atas aset lain-lain kedalam aset tetap sebesar Rp 58.621.229.382 beserta akumulasi penurunan nilai sebesar Rp 12.922.077.294. (Catatan 11)

As of December 31, 2022, the Company has reclassified other assets into fixed assets amounting to Rp 58.621.229.382 along with the accumulated impairment loss of Rp 12.922.077.294. (Note 11)

15. UTANG USAHA

15. ACCOUNT PAYABLES

	2022 (Rp)
a. Jumlah utang usaha berdasarkan pelanggan	
i. <u>Pihak Ketiga</u>	
Lokal	46.928.766.212
Import	-
Sub Jumlah	46.928.766.212
ii. <u>Pihak yang berelasi</u>	
PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk.	259.921.375
Jumlah	47.188.687.587
b. Jumlah utang usaha pihak ketiga berdasarkan nilai mata uang :	
	2022 (Rp)
USD	-
IDR	47.188.687.587
Jumlah	47.188.687.587

	2021 (Rp)
a. Amount Account Payables by Customers	
i. <u>Third Parties</u>	
Local	40.982.879.370
Import	749.384.290
Sub Total	41.732.263.660
ii. <u>Related Parties</u>	
PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company, Tbk.	514.130.681
Total	42.246.394.341
b. Amount Account third parties payables by currency:	
	2021 (Rp)
USD	1.091.840.531
IDR	41.154.553.810
Total	42.246.394.341

PT CAMPINA ICE CREAM INDUSTRY, Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021

PT CAMPINA ICE CREAM INDUSTRY, Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022 AND 2021

c. Jumlah utang usaha berdasarkan umur (hari):		c. Amount of accounts payable by age (days):	
	2022	2021	
	(Rp)	(Rp)	
Belum jatuh tempo	23.243.452.665	28.467.961.207	Not due
Jatuh Tempo			Over due:
1 - 30 hari	23.945.234.922	13.778.433.134	1-30 days
31 - 60 hari	-	-	31 - 60 days
61 - 90 hari	-	-	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	-	-	More than 90 days
Jumlah	47.188.687.587	42.246.394.341	Total
16. BEBAN AKRUAL	2022	16. ACCRUED EXPENSES	2021
	(Rp)		(Rp)
Angkutan	7.484.605.922	2.631.293.303	Transportation
Gaji	19.463.000	218.770.308	Salary
Lain-lain	1.273.929.434	1.411.254.460	Others
Jumlah	8.777.998.356	4.261.318.071	Total
17. JAMINAN AGEN	2022	17. GUARANTEE AGENT	2021
	(Rp)		(Rp)
Jaminan Agen			Guarantee Agent
<u>Giro:</u>			<u>Cash on banks</u>
PT Bank Central Asia, Tbk. (Catatan 10)	3.693.859.459	6.900.997.342	PT Bank Central Asia, Tbk. (Note 10)
Jaminan agen merupakan uang jaminan yang wajib diserahkan oleh para agen kepada Perusahaan sebagai jaminan atas sarana dan prasarana penjualan milik Perusahaan yang akan digunakan oleh Agen untuk menjual produk-produk Perusahaan.		The agent's guarantee is a security deposit that must be submitted by the agents to the Company as collateral for the Company's sales facilities and infrastructure which will be used by the agent to sell the Company's products.	
18. PERPAJAKAN	2022	18. TAXATION	2021
	(Rp)		(Rp)
a. Manfaat (Beban) pajak		a. Tax Benefit (Expenses)	
Pajak Kini	(33.807.944.280)	(23.578.515.620)	Current tax
Pajak Tangguhan	1.150.967.400	(2.067.406.720)	Deferred tax
Jumlah Beban Pajak	(32.656.976.880)	(25.645.922.340)	Total Tax Expenses
<u>Pajak kini:</u>			<u>Current tax :</u>
Laba sebelum pajak penghasilan	153.914.313.784	125.146.931.830	Profit before income tax
<u>Perbedaan tetap:</u>			<u>Permanent differences :</u>
Jasa Giro dan Bunga Deposito	(7.136.532.978)	(8.248.926.236)	Interest income and deposits interest
Retribusi dan Sumbangan	214.626.347	158.848.368	Retribution and Donation
Beban pajak (Catatan 29)	1.481.231.473	478.199.509	Tax expenses (Notes No 29)
Beban penghapusan piutang	-	47.331.594	Accounts receivable write-off
Jumlah Perbedaan Tetap	(5.440.675.158)	(7.564.546.765)	Fixed Difference Counts
<u>Perbedaan temporer:</u>			<u>Temporary differences:</u>
Penyusutan aset tetap	(2.554.433.563)	(1.880.153.782)	Depreciation of fixed assets
Aset hak guna	(29.642.223)	908.437.966	Right of used assets
Cadangan Penurunan piutang	2.681.400.121	(1.421.463.340)	Allowance for impairment of receivable
Kompensasi manajemen kunci	-	(2.491.883.116)	Compensation for key management
Imbalan kerja	5.101.512.000	(5.522.251.000)	Provision employee benefits
Jumlah Perbedaan temporer	5.198.836.335	(10.407.313.272)	Amount of Temporary Differences
Jumlah koreksi fiskal	(241.838.823)	(17.971.860.037)	Total fiscal adjustment
Taksiran Laba Kena Pajak	153.672.474.961	107.175.071.793	Estimated taxable income

PT CAMPINA ICE CREAM INDUSTRY, Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021

PT CAMPINA ICE CREAM INDUSTRY, Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022 AND 2021

	2022 (Rp)	2021 (Rp)	
Taksiran Pajak Kini:			Estimated current tax:
22% x 153.672.474.000	33.807.944.280	-	22% x 153.672.474.000
22% x 107.175.071.000	-	23.578.515.620	22% x 107.175.071.000
Jumlah pajak kini	33.807.944.280	23.578.515.620	Total current tax
Dikurangi :			Decrease :
PPH Pasal 22	2.588.786.910	685.674.131	Tax Article 22
PPH Pasal 25	26.584.403.850	16.323.938.709	Tax Article 25
	29.173.190.760	17.009.612.840	
Estimasi Utang Pajak Penghasilan Badan	4.634.753.520	6.568.902.780	Estimated Corporate Income Tax Payable

b. Utang pajak penghasilan perusahaan adalah sebagai berikut :

b. Corporate income tax payable is as follows:

	2022 (Rp)	2021 (Rp)	
<u>Utang pajak terdiri dari :</u>			<u>Tax payable as consist of :</u>
PPN	3.873.918.622	1.995.414.606	VAT
PPH Pasal 4 Ayat (2)	396.552.564	915.948.537	Income Tax Art. 4 (2)
PPH Pasal 21	618.412.312	884.718.200	Income Tax Art 21
PPH Pasal 23 dan 26	372.532.977	336.126.495	Income Tax Art 23 and 26
PPH Pasal 25	2.855.075.000	-	Income Tax Art 25
PPH Badan No. 29 tahun 2022	4.634.753.520	-	Corporate Income Tax Art 29 for year 2022
PPH Badan No. 29 tahun 2021	-	6.791.104.980	Corporate Income Tax Art 29 for year 2021
Jumlah Utang Pajak	12.751.244.995	10.923.312.818	Total Tax Payable

c. Pajak Tangguhan

Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan Perusahaan adalah sebagai berikut:

c. Deferred Tax

The details of the Company's deferred tax assets and liabilities are as follows:

	31 Desember 2021/ Dec. 31, 2021	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi/ Credited (Charged) to other income for The Year	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited (Charged) to other comprehensive income	31 Desember 2022/ Dec. 31, 2022	
Aset Pajak Tangguhan:					Deferred Tax Assets:
Imbalan kerja	12.199.962.720	1.122.332.640	78.265.220	13.400.560.580	Post Employment Benefits
Cadangan penurunan nilai aset tidak lancar lainnya	6.343.364.197	-	-	6.343.364.197	Allowance for impairment of non other current asset
Aset hak guna	(102.015.686)	(6.521.289)	-	(108.536.974)	Right of used assets
Cadangan kerugian penurunan nilai Piutang	3.547.882.628	597.131.432	-	4.145.014.060	Allowance for impairment loss of receivable
Penyusutan					Depreciation property,
Aset tetap	(5.097.741.733)	(561.975.383)	-	(5.659.717.116)	Plant, and Equipment
Jumlah Aset Pajak Tangguhan Bersih	16.891.452.126	1.150.967.400	78.265.220	18.120.684.747	Total Deferred Tax Assets Net

	31 Desember 2020/ Dec. 31, 2020	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi/ Credited (Charged) to other income for The Year	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited (Charged) to other comprehensive income	31 Desember 2021/ Dec. 31, 2021	
Aset Pajak Tangguhan:					Deferred Tax Assets:
Imbalan kerja	13.816.558.580	(992.693.020)	(623.902.840)	12.199.962.720	Post Employment Benefits
Kompensasi manajemen kunci	548.214.286	(548.214.286)	-	-	Compensation for key management
Cadangan penurunan nilai aset tidak lancar lainnya	6.343.364.197	-	-	6.343.364.197	Allowance for impairment of non other current asset
Aset hak guna	(301.872.038)	199.856.352	-	(102.015.686)	Right of used assets
Cadangan kerugian penurunan nilai Piutang	3.860.604.563	(312.721.935)	-	3.547.882.628	Allowance for impairment loss of receivable
Penyusutan Aset tetap	(4.684.107.902)	(413.633.831)	-	(5.097.741.733)	Depreciation property, Plant, and Equipment
Jumlah Aset Pajak Tangguhan Bersih	19.582.761.686	(2.067.406.720)	(623.902.840)	16.891.452.126	Total Deferred Tax Assets Net

d. Rekonsiliasi antara jumlah penghasilan (beban) pajak dari hasil perhitungan rugi akuntansi sebelum pajak dengan laba fiskal yang berlaku adalah sebagai berikut:

	2022 (Rp)
Laba sebelum pajak penghasilan	153.914.313.784
Manfaat (Beban) Pajak:	
22% x 153.914.313.784	(33.861.149.032)
22% x 125.146.931.830	-
Sub Jumlah	(33.861.149.032)
Perbedaan Tetap:	
Iuran dan Sumbangan	(47.217.796)
Beban pajak	(325.870.924)
Pendapatan Jasa Giro dan Bunga Deposito	1.570.037.255
Penyesuaian Tarif Pajak	-
Undang-Undang Cipta Kerja	7.223.405
Pembulatan	213
Sub Jumlah	1.204.172.153
Jumlah Beban Pajak	(32.656.976.880)

Laba kena pajak dan pajak penghasilan Perusahaan tahun 2022 dan 2021 telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan (SPT) yang disampaikan oleh Manajemen ke Kantor Pelaporan Pajak.

19. IMBALAN KERJA

Liabilitas imbalan pascakerja untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits dengan laporan Nomor No. 1062/ST-FA-PSAK24-CAMP/III/2023 tanggal 6 Maret 2023, dalam laporannya menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan mempertimbangkan beberapa asumsi sebagai berikut:

d. Reconciliation between total tax income (expense) from loss accountancy calculation result before tax with fiscal gain applied is as follows:

	2021 (Rp)	
Laba sebelum pajak penghasilan	125.146.931.830	Income before income tax
Manfaat (Beban) Pajak:		Tax Benefit (Expenses):
22% x 153.914.313.784	-	22% x 153.914.313.784
22% x 125.146.931.830	(27.532.325.003)	22% x 125.146.931.830
Sub Jumlah	(27.532.325.003)	Sub Total
Perbedaan Tetap:		Permanent Difference:
Iuran dan Sumbangan	(34.946.641)	Retribution and Donation
Beban pajak	(105.203.892)	Tax expenses
Pendapatan Jasa Giro dan Bunga Deposito	1.814.763.772	Interest income and deposits interest
Penyesuaian Tarif Pajak	(10.412.951)	Tax Rate Adjustment
Undang-Undang Cipta Kerja	222.202.200	The Labor Law
Pembulatan	175	Rounding difference
Sub Jumlah	1.886.402.663	Sub Total
Jumlah Beban Pajak	(25.645.922.339)	Total Tax Expenses

The Bank's taxable income and corporate income tax in 2022 and 2021 are in accordance with the annual corporate income tax returns filed by the Management to the Tax Service Office.

19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The employee benefits obligation for the years ended 31 December 2022 and 2021 were calculated by Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits Number No. 1062/ST-FA-PSAK24-CAMP/III/2023 dated March 6, 2023, in its report using the "Projected Unit Credit" by considering a number of assumptions as follows:



PT CAMPINA ICE CREAM INDUSTRY, Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021

PT CAMPINA ICE CREAM INDUSTRY, Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022 AND 2021

	2022 (Rp)	2021 (Rp)	
Jumlah karyawan	735	731	Number of employees
Tingkat pertumbuhan gaji	5,00%	5,00%	Annual salary increment rate
Tingkat suku bunga diskonto	7,00%	6,40%	Discount rate
Umur pensiun	55	55	Retirement age
Metode	Projected Unit Credit	Projected Unit Credit	Method

Rincian beban (pendapatan) imbalan pasca-kerja yang diakui di dalam laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

The details of the post-employment benefits expense (income) recognized in the statements of profit or loss are as follows:

	2022 (Rp)	2021 (Rp)	
Beban jasa kini	3.979.678.000	3.756.482.000	Current service cost
Beban bunga	2.913.061.000	3.203.140.000	Interest cost
Beban (pendapatan) jasa lalu	4.682.108.000	(6.311.121.000)	Past Service Cost (Benefit)
Jumlah	11.574.847.000	648.501.000	Total

Imbalan-imbalan kerja yang dihitung dalam laporan ini tidak didanai, sehingga tidak diperlukan data aset dan data kontribusi iuran.

The benefits payable to the employees are not funded and hence no assets data is required. Similarly, no contributions data is required.

Rincian pengukuran kembali imbalan pasca-kerja yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

The details of remeasurement of post-employment benefits recognized in other comprehensive income are as follow:

	2022 (Rp)	2021 (Rp)	
Nilai kini liabilitas	60.911.639.000	55.454.376.000	Present value of liabilities
The movement in the liabilities recognized in the statements of financial position are as follows:			
Mutasi liabilitas yang diakui di dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:			
Liabilitas pada awal tahun	55.454.376.000	68.496.672.000	Liability at beginning of year
Penyesuaian UU Cipta Kerja	-	(5.694.133.000)	Adjustment the Labor Law
Pembayaran imbalan pada tahun berjalan	(6.473.335.000)	(5.160.742.000)	Benefit payments in the current year
Beban (Pendapatan) imbalan kerja (Catatan 28)	11.574.847.000	648.501.000	Employee benefits expense (Income) (Note 28)
Pengukuran kembali imbalan pasca-kerja	355.751.000	(2.835.922.000)	Revaluation of employee benefits
Liabilitas pada akhir tahun	60.911.639.000	55.454.376.000	Liability at end of year

Analisis sensitivitas dibawah telah ditentukan berdasarkan kemungkinan perubahan yang masuk akal untuk setiap asumsi yang signifikan atas nilai kini kewajiban imbalan kerja pada akhir periode pelaporan, perkiraan seluruh asumsi lain digunakan secara tetap:

The sensitivity analysis below has been determined based on reasonably possible changes of each significant assumption on the present value of the defined benefit obligation as of the end of the reporting period, assuming all other assumptions were held constant:

	2022 (Rp)	2021 (Rp)	
Tingkat diskonto:			Discount rates:
Kenaikan 1%	58.523.095.000	57.190.349.000	Increase by 1%
Penurunan 1%	63.573.213.000	63.408.473.000	Decrease by 1%
Tingkat kenaikan gaji per tahun:			Annual salary increase:
Kenaikan 1%	63.880.612.000	63.793.539.000	Increase by 1%
Penurunan 1%	28.238.930.000	56.846.728.000	Decrease by 1%

PT CAMPINA ICE CREAM INDUSTRY, Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021

PT CAMPINA ICE CREAM INDUSTRY, Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022 AND 2021

Asumsi Demografi		Demographic Assumption
Tingkat Kematian	TMI 4 (2019)/TMI 4 (2019)	Mortality Table
Tingkat Pengunduran Diri	10% per tahun sampai usia 25 tahun dan menurun linier menjadi 1% pada usia 54 tahun (pria) dan usia 49 tahun (wanita) 10% per year up to age 25 year old and decreasing linearly 1% at age 54 year old (male) and at age 49 year old (female))	Turnover Rates
Tingkat kecacatan	TMI 4 (2019)/TMI 4 (2019)	Disability rate
Tingkat Pensiun	100% di usia pensiun / 100% at retirement age	Retirement Rate

20. MODAL

Berikut ini adalah nama pemegang saham Perusahaan dan jumlah saham yang dimiliki masing-masing pada 31 Desember 2022 dan 2021 :

Nama Pemegang Saham	Jumlah lembar saham/Number of Shares	Persentase / Pemilikan	Nilai Nominal/ Nominal Value (Rp)	The names of the Company's shareholders
Tn. Sabana Prawirawidjaja	4.936.000.000	83,87%	493.600.000.000	Tn. Sabana Prawirawidjaja
Tn. Darmo Hadipranoto	28.800.000	0,49%	2.880.000.000	Tn. Darmo Hadipranoto
Ny. Justiani Hadipranoto	22.400.000	0,38%	2.240.000.000	Ny. Justiani Hadipranoto
Tn. Hendro Hadipranoto	6.400.000	0,11%	640.000.000	Tn. Hendro Hadipranoto
Ny. Listijani Hadipranoto	6.400.000	0,11%	640.000.000	Ny. Listijani Hadipranoto
Publik	885.000.000	15,04%	88.500.000.000	Public
Jumlah	5.885.000.000	100,00%	588.500.000.000	Total

a. Berdasarkan Akta No 4, tanggal 1 Agustus 2017 oleh notaris Doktor Irawan Soerodjo, SH, Magister Sains, notaris di Jakarta. Keputusan dibuat guna menindak lanjuti permohonan pengampunan pajak sesuai undang-undang No. 11 tahun 2016, yang telah diajukan oleh:

- PT Wijaya Tradindo
- PT Wirajaya Investama Indonesia

Pengalihan saham dari PT Wijaya Tradindo dan PT Wirajaya Investama Indonesia masing-masing sebesar Rp 87.200.000, kepada Tn Sabana Prawirawidjaja.

Atas perubahan akta tentang peralihan saham tersebut telah dicatat dan diterima didalam sistem administrasi dan badan hukum tanggal 04 Agustus 2017 dengan nomor AHU-AH.01.03-0159339.

b. Berdasarkan Akta No 56, tanggal 12 September 2017 oleh notaris Doktor Irawan Soerodjo, SH, Magister Sains, notaris di Jakarta. Menyetujui penetapan penggunaan saldo laba Perusahaan sampai dengan tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2016 sebesar Rp 450.000.000.000 (setelah dikurangi pajak atas dividen) sebagai berikut:

Menyetujui pembagian dividen kepada para pemegang saham perseroan dengan perincian sebagai berikut:

	<u>Saham / Shares</u>
Tn Sabana Prawirawidjaja	392.400.000.000
Tn Darmo Hadipranoto	-
Ny Justiani Hadipranoto	-
Tn Hendro Hadipranoto	-
Ny Listijani Hadipranoto	-
Jumlah	392.400.000.000

20. CAPITAL STOCK

The following are the names of the Company's shareholders and number of shares held on December 31, 2022 dan 2021 respectively :

a. Based on Notarial Deed No. 4 dated August 1, 2018 by notary Doctor Irawan Soerodjo, SH, Magister of Science, notary in Jakarta. Decisions are made to follow up the tax amnesty application in accordance with Law no. 11 of 2016, which has been filed by:

- PT Wijaya Tradindo
- PT Wirajaya Investama Indonesia

Transfer of shares from PT Wijaya Tradindo and PT Wirajaya Investama Indonesia amounted to Rp 87.200.000, respectively, to Mr. Sabana Prawirawidjaja.

The amendment of the deed on the transfer of shares has been recorded and received in the administrative system and legal entity dated August 4, 2017 with the number AHU-AH.01.03-0159339.

b. Based on Notarial Deed No. 56, dated September 12, 2017 by notary Doctor Irawan Soerodjo, SH, Magister of Science, notary in Jakarta. Approved the determination to use the Company's retained earnings up to the financial year ended on December 31, 2016 amount to Rp 450.000.000.000 (net of dividen tax) as follows:

Approved the distribution of dividend to the shareholders of the Company with details as follows:

	<u>Tunai / Cash</u>
Tn Sabana Prawirawidjaja	-
Tn Darmo Hadipranoto	25.920.000.000
Ny Justiani Hadipranoto	20.160.000.000
Tn Hendro Hadipranoto	5.760.000.000
Ny Listijani Hadipranoto	5.760.000.000
Total	57.600.000.000

PT CAMPINA ICE CREAM INDUSTRY, Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021

PT CAMPINA ICE CREAM INDUSTRY, Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022 AND 2021

Meningkatkan modal dasar perseroan dari Rp 100.000.000.000 menjadi sebesar Rp 2.000.000.000.000. Sekaligus meningkatkan modal disetor dari Rp 50.000.000.000 menjadi Rp 500.000.000.000. Dari peningkatan modal disetor tersebut menerbitkan sebanyak 1.800.000.000 lembar saham dengan nilai nominal per lembar saham sebesar Rp 250.

Sehingga nilai lembar saham ditempatkan dan disetor menjadi sebesar Rp 450.000.000.000. Menyetujui penambahan setoran modal secara tunai dari Tn. Sabana Prawirawidjadja sebesar Rp 57.600.000.000. Pada tanggal 3 Oktober 2017 telah dilakukan penyetoran modal secara tunai dari Tn. Sabana Prawirawidjadja sebesar Rp 57.600.000.000 pada rekening Perusahaan.

Atas perubahan anggaran dasar Perusahaan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Keputusan Nomor AHU-0018862.AH.01.02 Tahun 2017 tanggal 13 September 2017.

- c. Berdasarkan Akta No. 8 tanggal 5 Oktober 2017, dibuat dihadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., notaris di Jakarta, memuat persetujuan para pemegang saham sebagai berikut:
- i. Rencana Perseroan untuk melakukan penawaran umum perdana saham-saham Perseroan kepada masyarakat ("Penawaran Umum") dan mencatatkan saham-saham Perseroan tersebut pada Bursa Efek Indonesia serta mengubah status Perseroan dari Perseroan Tertutup menjadi Perseroan Terbuka.
 - ii. Perubahan nama Perseroan menjadi Perseroan Terbatas PT CAMPINA ICE CREAM INDUSTRY Tbk;
Atas perubahan anggaran dasar Perusahaan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Keputusan Nomor AHU-0020551.AH.01.02 Tahun 2017 tanggal 5 Oktober 2017.
 - iii. Menyetujui perubahan nominal saham Perseroan dari semula sebesar Rp 250 (dua ratus lima puluh rupiah) menjadi sebesar Rp 100 (seratus rupiah).

Perusahaan tidak mempunyai entitas induk karena tidak ada pemegang saham Perusahaan yang memiliki kepemilikan efektif atau hak suara di atas 50%.

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	2022 (Rp)
Agio saham	203.550.000.000
Biaya emisi saham	(2.426.887.320)
Pengampunan Pajak	4.043.034.000
Jumlah	205.166.146.680

Agio Saham

Agio saham merupakan kelebihan di atas nilai nominal dari penjualan saham perdana, dengan perincian sebagai berikut:

Increase authorized capital of the company from Rp 100.000.000.000 to Rp 2.000.000.000.000. At the same time increase the paid-up capital from Rp 50.000.000.000 to Rp 500.000.000.000. From the increase in paid-up capital, the Company issued 1.800.000.000 shares with par value per share of Rp 250.

So that the value of the shares in placed and paid-up amount to Rp 450.000.000.000. Approved the addition of paid-up capital in cash from Mr. Sabana Prawirawidjadja amount to Rp 57.600.000.000. On October 3rd, 2017, cash withdrawal from Tn. Sabana Prawirawidjadja amounting to Rp 57.600.000.000 in the Company's account.

Upon amendment of the Company's articles of association has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decision No. AHU-0018862.AH.01.02 Year 2017 of September 13, 2017.

- c. Based on deed No. 8 dated October 5, 2017, made by Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., in Jakarta. Contains the approval of shareholders, including:
- i. The Company's plan to conduct an initial public offering of the Company's shares to the public ("Public Offering") and register the shares of the Company to the Indonesia Stock Exchange and change the status of the Company from a Closed Company to an Open Company.
 - ii. Change the name of the Company into Limited Liability Company PT CAMPINA ICE CREAM INDUSTRY Tbk;
Upon amendment of the Company's articles of association has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decision No. AHU-0020551.AH.01.02 Year 2017 of October 5, 2017.
 - iii Approve the nominal value of the Company's share from Rp 250 (two hundred fifty rupiah) to Rp 100 (one hundred rupiah).

The Company does not have a parent entity since none of the Company's stockholders has effective ownership or voting rights above 50%.

21. ADDITIONAL PAID - IN CAPITAL

	2021 (Rp)	
	203.550.000.000	Agio
	(2.426.887.320)	Share issuance costs
	4.043.034.000	Tax Amnesty
	205.166.146.680	Total

Additional Paid in Capital

The additional paid in capital represents the excess of the total proceeds over the total par value of shares arising from the sale of shares through public offering, with details as follows:

PT CAMPINA ICE CREAM INDUSTRY, Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021

PT CAMPINA ICE CREAM INDUSTRY, Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022 AND 2021

	2017				
	Agio Saham/ Paid in capital in excess of par	Biaya Emisi Saham/ Share issuance cost	Pengampunan Pajak/ Tax Amnesty	Jumlah/ Total	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Pengeluaran 885.000.000 saham baru melalui penawaran saham perdana dengan nilai nominal Rp 100 Per saham dengan harga penawaran Rp 330 per saham.					Issuance of 885,000,000 new shares through an Initial Public Offering with par value of Rp 100 per share and offer price Rp 330 per share
	203.550.000.000	(2.426.887.320)	4.043.034.000	205.166.146.680	

Pengampunan Pajak

Selisih antara aset pengampunan pajak (Tax Amnesty) dan liabilitas pengampunan pajak (Tax Amnesty) yang disajikan sebagai bagian ekuitas pada tambahan modal disetor.

Berdasarkan Peraturan No.118/PMK.03 /2016 Tentang Tax Amnesty. Pada tanggal 3 April 2017 Perusahaan telah mengikuti Tax Amnesty atas harta bersih yang belum dilaporkan pada SPT PPh Badan tahun 2015, harta tersebut berupa Freezer dengan harga perolehan sebesar Rp 4.043.034.000 dengan uang tebusan yang dibayarkan sebesar Rp 202.151.700.

Tax Amnesty

The difference between the Tax Amnesty assets and Tax Amnesty liabilities as presented in the equity section of the additional paid-in capital.

Based on the Regulation No. 118/PMK.03 /2016 About Tax Amnesty. On April 3, 2017 Company has been following Tax Amnesty on net assets that have not been reported in the corporate income SPT in 2015, the property is in the form of freezer with an acquisition cost of Rp 4.043.034.000 ransoms paid amounted to Rp 202.151.700.

22. ANALISIS JUMLAH YANG DIAKUI DI DALAM PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

22. ANALYSIS OF AMOUNTS RECOGNISED IN OTHER COMPREHENSIVE INCOME

		Saldo labal/ Retained earnings		Year to December 31, 2022
				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Sampai dengan 31 Desember 2022				
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke dalam laporan laba rugi:				
Keuntungan aktuarial program imbalan pasti tahun 2021	(	3.815.785.672)		Actuarial gain on defined benefit plans for year 2021
Pendapatan komprehensif lainnya tahun berjalan	(	355.751.000)		Total other comprehensive Income current year
Pajak-pajak terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke dalam laporan laba rugi		78.265.220		Tax relating to items that will not be reclassified
Saldo akhir	(	4.093.271.452)		Ending Balance
Sampai dengan 31 Desember 2021				
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke dalam laporan laba rugi:				
Keuntungan aktuarial program imbalan pasti tahun 2020	(	6.027.804.832)		Actuarial gain on defined benefit plans for year 2020
Pendapatan komprehensif lainnya tahun berjalan		2.835.922.000		Total other comprehensive Income current year
Pajak-pajak terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke dalam laporan laba rugi	(	623.902.840)		Tax relating to items that will not be reclassified
Saldo akhir	(	3.815.785.672)		Ending Balance

PT CAMPINA ICE CREAM INDUSTRY, Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021

PT CAMPINA ICE CREAM INDUSTRY, Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022 AND 2021

23. SALDO LABA

23. RETAINED EARNINGS

	Yang sudah ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Yang belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>	Jumlah <i>Total</i>	
Saldo per 1 Januari 2021	-	174.073.587.853	174.073.587.853	<i>Balances as of 1 January 2021</i>
Penyesuaian atas penerapan perubahan kebijakan akuntansi	-	4.441.423.740	4.441.423.740	<i>Adjustment related to implementation of change in</i>
Pembagian dividen tunai	-	(41.195.000.000)	(41.195.000.000)	<i>Cash dividend distribution</i>
Penambahan cadangan modal	2.850.828.312	(2.850.828.312)	-	<i>Additional capital reserve</i>
Laba tahun berjalan	-	99.278.807.290	99.278.807.290	<i>Profit for the current year</i>
Saldo per 31 Desember 2021	2.850.828.312	233.747.990.571	236.598.818.883	<i>Balances as of 31 December 2021</i>
Pembagian dividen tunai	-	(205.975.000.000)	(205.975.000.000)	<i>Cash dividend distribution</i>
Penambahan cadangan modal	24.119.374.631	(24.119.374.631)	-	<i>Additional capital reserve</i>
Laba tahun berjalan	-	121.257.336.904	121.257.336.904	<i>Profit for the current year</i>
Saldo 31 Desember 2022	26.970.202.943	124.910.952.844	151.881.155.787	<i>Balance at December 31, 2022</i>

24. DIVIDEN TUNAI

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham dalam Akta nomor 103 tanggal 22 Juli 2022 yang dibuat oleh Sitaesmi Puspawati SubiantoSH, MKn Notaris di Surabaya, Rapat Umum Pemegang Saham memutuskan membagikan dividen tunai sebesar Rp 205.975.000.000 yang berasal dari laba bersih tahun 2021 sebesar Rp 75.947.240.459 dan dari saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya sampai dengan tahun 2021 sebesar Rp.130.027.759.541

Berdasarkan Keputusan Rapat Direksi Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 12 Agustus 2021 dan telah disetujui oleh Dewan Komisaris, Perusahaan mengumumkan pembagian dividen sebesar Rp 7 per saham atau secara keseluruhan sebesar Rp 41.195.000.000 sebelum dipotong PPh dari saldo laba ditahan per tanggal 31 Desember 2020.

Berdasarkan Akta No.18 tanggal 12 Agustus 2021, dibuat dihadapan Dr. Ir. Yohanes Wilon, S.E., S.H., MM. notaris di Jakarta memuat tentang Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan menyatakan bahwa Rapat menerima dan menyetujui :

- 1 Membagikan deviden tunai sebanyak 5.885.000.000 senilai Rp 7,00 per lembar saham atau senilai Rp 41.195.000.000 untuk dibagikan kepada pemegang saham perseroan sebelum dipotong pajak penghasilan.
- 2 Sisa laba tahun 2020 setelah dikurangi dividen tunai menjadi senilai Rp 2.850.828.312 dialokasikan dan dibukukan sebagai dana cadangan.

24. CASH DIVIDENDS

Based on the Minutes of the General Meeting of Shareholders in the Deed number 103 dated 22 July 2022 made by Sitaesmi Puspawati SubiantoSH, MKn Notary in Surabaya, the General Meeting of Shareholders decided to distribute a cash dividend of Rp.205.975.000.000 from 2021 net profit of Rp.75.947.240.459 and from the unappropriated retained earnings up to 2021 of IDR.130.027.759.541.

Based on the Decision of the Company's Board of Directors Meeting which was held on August 12, 2021 and has been approved by the Board of Commissioners, the Company announced the distribution of dividends of Rp 7 per share or a total of Rp 41.195.000.000 before deducting income tax from retained earnings as of December 31, 2020.

Based on Deed Number 18 dated August 12, 2021 made by Dr. Ir. Yohanes Wilon, S.E., S.H., MM. Notary in Jakarta, contains an Annual General Meeting of Shareholders stated that the Meeting accepted and agreed to :

- 1 Distributed cash dividends of 5.885.000.000 shares worth Rp 7.00 per share or Rp 41.195.000.000 to be distributed to shareholders before deducting income tax.
- 2 The remaining profit in 2020 after deducting cash dividends amounting to Rp 2.850.828.312 is allocated and recorded as a reserve fund.

PT CAMPINA ICE CREAM INDUSTRY, Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021

PT CAMPINA ICE CREAM INDUSTRY, Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022 AND 2021

25. SALDO LABA DICADANGKAN

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007, mengenai Perseroan Terbatas, Perusahaan diwajibkan mengalokasikan sejumlah tertentu dari laba neto setiap tahunnya sebagai cadangan hingga cadangan tersebut mencapai 20% dari modal yang ditempatkan. Cadangan ini digunakan untuk menutup kerugian pada masa yang akan datang yang tidak dapat ditutup dengan saldo laba.

Saldo laba dicadangkan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp 26.970.202.943 (2021: Rp 2.850.828.312) dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham dalam Akta nomor 103 tanggal 22 Juli 2022 yang dibuat oleh Sitaesmi Puspawati Subianto SH, MKn Notaris di Surabaya, Rapat Umum Pemegang Saham memutuskan penggunaan laba bersih tahun 2021 sebesar Rp 100.066.615.090.000 dialokasikan sebesar Rp 24.119.374.631 sebagai dana cadangan.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan pada tanggal 12 Agustus 2021 (risalah dituangkan dalam Akta Notaris Dr. Ir. Yohanes Wilton, S.E., S.H., MM., No. 18, tanggal 12 Agustus 2021). Para pemegang saham menyetujui untuk mengalokasikan sejumlah Rp 2.850.828.312 dari laba neto Perusahaan untuk tahun 2020 sebagai cadangan modal.

25. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

Based on the Law of Republic of Indonesia No. 40 year 2007 on Limited Liability Companies, the Company is obliged to annually allocate certain amount of net income to a statutory reserve, until such statutory reserve reaches 20% of subscribed capital. The statutory reserve shall be used to cover future losses not otherwise absorbed by retained earnings.

The balance of the appropriated retained earnings reserve of the Company as at 31 December 2022 amounting to Rp 26.970.202.943 (2021: Rp 2.850.828.312) of the Company's issued and paid up capital.

Based on the Minutes of the General Meeting of Shareholders in the Deed number 103 dated 22 July 2022 made by Sitaesmi Puspawati Subianto SH, MKn Notary in Surabaya, the General Meeting of Shareholders decided to use the 2021 net profit of Rp 100.066.615.090.000 allocated Rp 24.119.374.631 as a reserve fund.

At the Annual General Shareholders' Meeting of the Company on August 12, 2021 (The minutes are stated in the Notary Deed of Dr. Ir. Yohanes Wilton, S.E., S.H., MM., No. 18, August 12, 2021). The shareholders agreed to allocate Rp 2.850.828.312 of the Company's 2020 net income as statutory reserve.

26. PENJUALAN

	2022 (Rp)
Penjualan	1.141.328.926.543
Retur penjualan	(8.905.389.780)
Potongan Harga Penjualan	(3.062.984.627)
Jumlah	1.129.360.552.136

26. NET SALES

	2021 (Rp)
Penjualan	1.030.525.339.174
Retur penjualan	(8.078.539.656)
Potongan Harga Penjualan	(3.313.142.243)
Jumlah	1.019.133.657.275

Sales
Sales return
Sales Discount
Total

27. BEBAN POKOK PENJUALAN

	2022 (Rp)
Pemakaian bahan baku	353.478.278.391
Upah langsung	21.708.047.463
Beban pabrikasi	93.929.048.973
Beban penyusutan	8.002.950.853
Jumlah Biaya Produksi	477.118.325.680
Persediaan barang dalam proses	
Persediaan awal	5.967.893.998
Persediaan akhir	(2.535.598.110)
Beban Pokok Produksi	480.550.621.568
Persediaan barang jadi	
Persediaan awal	51.269.381.242
Persediaan akhir	(31.490.838.522)
Beban Pokok Penjualan	500.329.164.288

27. COST OF GOODS SOLD

	2021 (Rp)
Pemakaian bahan baku	324.429.408.352
Upah langsung	18.583.721.406
Beban pabrikasi	87.640.205.211
Beban penyusutan	7.460.676.782
Jumlah Biaya Produksi	438.114.011.751
Persediaan barang dalam proses	
Persediaan awal	10.582.194.554
Persediaan akhir	(5.967.893.998)
Beban Pokok Produksi	442.728.312.307
Persediaan barang jadi	
Persediaan awal	72.579.563.434
Persediaan akhir	(51.269.381.242)
Beban Pokok Penjualan	464.038.494.499

Raw material used
Direct labor
Factory expenses
Depreciation expenses
Total Manufacturing Cost
Work in process
Beginning inventory
Ending inventory
Cost of Goods Manufacturing
Finished goods
Beginning inventory
Ending inventory
Cost of Goods Sold

PT CAMPINA ICE CREAM INDUSTRY, Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021

PT CAMPINA ICE CREAM INDUSTRY, Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022 AND 2021

28. BEBAN USAHA

	2022 (Rp)
<u>Beban penjualan</u>	
Promosi	61.084.817.040
Angkutan	49.224.367.598
Sarana pemasaran	30.210.207.929
Advertensi	34.050.165.688
Bad stock	10.868.055.158
Bahan bakar	7.746.343.146
Supply kebutuhan pemasaran	7.733.664.479
Perjalanan dinas	3.009.726.876
Parkir dan tol	997.433.964
Pemeliharaan	1.307.870.166
Dry Ice	649.861.930
Pengepakan	47.165.841
Jumlah	206.929.679.815
<u>Beban umum dan administrasi</u>	
Gaji dan tunjangan	86.332.023.602
Sewa	79.871.012.695
Penyusutan aset tetap	61.090.471.716
Listrik dan air	10.106.346.103
Cetakan dan Fotocopy	2.384.843.985
Penyusutan aset hak guna	3.638.782.360
Administrasi Kantor	4.525.706.767
Komunikasi	2.289.922.665
Tunjangan Karyawan Lainnya (Jamsostek)	2.787.799.635
Konsultasi, Audit, dan Lawyer	1.939.747.724
Amortisasi aset tidak berwujud	1.596.660.039
Asuransi	1.117.232.460
Pemeliharaan	1.965.903.327
Diklat	590.436.650
Representasi dan sumbangan	214.626.347
Lainnya	85.180.644
Beban Imbalan Kerja (Catatan 19)	11.574.847.000
Jumlah	272.111.543.719

29. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN

	2022 (Rp)
<u>Pendapatan lain-lain</u>	
Laba selisih kurs	-
Pendapatan klaim asuransi	2.036.742.868
Penjualan barang sisa	876.271.429
Keuntungan penjualan aset tetap	-
Pendapatan pemulihan cadangan kerugian penurunan nilai piutang	-
Lain-lain	1.154.944.477
Jumlah	4.067.958.774
<u>Beban lain-lain</u>	
Pajak	1.481.231.473
Beban penghapusan piutang	-
Rugi selisih kurs	2.132.867.553
Rugi scrapping aset tetap	-
Beban cadangan kerugian penurunan nilai piutang (Catatan 5)	1.996.892.265
Kerugian penjualan aset tetap	14.561.412
Lain-lain	1.226.324.996
Jumlah	6.851.877.699

28. OPERATING EXPENSES

	2021 (Rp)
<u>Selling expenses</u>	
Promotion	56.495.325.243
Transportation	42.681.805.859
Marketing	27.422.350.409
Advertence	29.211.179.517
Bad stock	11.782.233.923
Fuel	7.193.254.942
Supply marketing need	3.455.325.400
Travelling expenses	2.402.584.807
Parking and toll	970.311.930
Maintenance	2.088.803.412
Dry ice	451.215.373
Packing	40.598.600
Total	184.194.989.415
<u>General and administrative expenses</u>	
Salaries and Allowance	84.462.532.532
Rent	75.975.011.301
Depreciation of Property plans and Equipment	62.317.490.844
Electricity and water	10.265.953.353
Printing and Fotocopy	3.279.405.869
Depreciation of right of used assets	3.533.759.159
Office administrative	3.475.740.988
Communication	2.830.681.766
Other Employee Benefits (Jamsostek)	2.715.319.163
Consultant, audit, and lawyer	2.122.646.619
Amortization intangible assets	1.596.660.039
Insurance	1.116.322.693
Maintenance	988.818.925
Training	308.399.541
Representation and donation	158.848.368
Other	304.242.091
Employee Benefits Expense (Note 19)	648.501.000
Total	256.100.334.251

29. OTHER INCOME (EXPENSES)

	2021 (Rp)
<u>Other income</u>	
Gain on foreign exchange	510.075.126
Insurance claim income	1.525.741.229
Sales of scraps	596.912.421
Gain on Sale of fixed assets	59.155.616
Income recovery allowance for impairment losses on receivables	2.347.058.348
Others	60.744.529
Total	5.099.687.269
<u>Other expenses</u>	
Tax	478.199.509
Written-off receivables	47.331.594
Loss on foreign exchange	-
Loss on scrapping fixed assets	51.129.581
Allowance for impairment losses on receivables (Note 5)	925.595.008
Loss on sale of fixed assets	-
Others	958.045.788
Total	2.460.301.480

PT CAMPINA ICE CREAM INDUSTRY, Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021

PT CAMPINA ICE CREAM INDUSTRY, Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022 AND 2021

30. PENDAPATAN KEUANGAN

	2022 (Rp)
Pendapatan Keuangan	
Bunga	7.136.532.978
Beban Keuangan	
Administrasi Bank	428.464.583
Jumlah	6.708.068.395

30. FINANCIAL INCOME

	2021 (Rp)	
		<i>Financial Income</i>
	8.248.926.236	<i>Interest</i>
		<i>Financial Expenses</i>
	541.219.305	<i>Bank administrative</i>
Total	7.707.706.931	

31. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Tabel berikut menyediakan jumlah transaksi dengan pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, serta saldo dengan pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

31. RELATED PARTIES TRANSACTION AND BALANCES

The following tabel provides the total amount of transactions that have been entered into with related parties for the years ended December 31, 2022 and 2021, as well as balances with related parties as of December 31, 2022 and 2021.

	Tahun 2022/ Year 2022 (Rp)	Tahun 2021/ Year 2021 (Rp)	Persentase dari TotalAset/Pendapatan/ Percentage of Total Assets/Revenue		
			%	%	
Piutang lain-lain					<i>Other receivables</i>
Karyawan	822.946.142	1.456.368.822	0,0011	0,0021	<i>Employee</i>
Utang usaha					<i>account payable</i>
PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk.	259.921.375	514.130.681	0,0019	0,0041	<i>PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk.</i>
Beban Umum dan Administrasi					<i>General and administrative expenses</i>
PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk.	2.833.732.808	3.527.509.093	0,0104	0,0138	<i>PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk.</i>

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak yang berelasi:

Details of relationship and type of transactions with related parties:

No	Pihak yang berelasi / Related Parties	Sifat berelasi Perseroan/ Nature of Relationship	Transaksi / Transaction
1	PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk.	Dikendalikan oleh personil kunci/ Control by key personnel	Penggunaan Fasilitas Bersama/ Use of share Facilities

Berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham No.103 tanggal 22 Juli 2022 yang dibuat oleh Sitaresmi Puspawati Subianto, S.H., M.Kn., Notaris di Surabaya menyetujui dan menetapkan remunerasi berikut fasilitas dan tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan secara keseluruhan untuk tahun buku 2022 sebesar sama dengan tahun buku 2021, atau dengan kenaikan tidak melebihi 10% (Sepuluh persen) dari tahun buku 2021.

Based on the Deed of General Meeting of Shareholders No.103 dated 22 July 2022 made by Sitaresmi Puspawati Subianto, S.H., M.Kn., Notary in Surabaya approved and determined the remuneration and other facilities and benefits for members of the Company's Board of Commissioners and Directors as a whole for the 2022 financial year equal to the 2021 financial year, or with an increase not exceeding 10% (Ten percent) from the 2021 financial year.

Berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham No.18 tanggal 12 Agustus 2021 yang dibuat oleh Dr. Ir. Yohanes Wilton, S.E., S.H., MM., Notaris di Jakarta menyetujui dan menetapkan remunerasi berikut fasilitas dan tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan secara keseluruhan untuk tahun buku 2021 sebesar sama dengan tahun buku 2020, atau dengan kenaikan tidak melebihi 10% (Sepuluh persen).

Based on the Deed of General Meeting of Shareholders No. 18 dated 12 August 2021 made by Dr. Ir. Yohanes Wilton, S.E., S.H., MM., Notary in Jakarta, approved and determined the remuneration and other facilities and benefits for members of the Board of Commissioners and Directors of the Company as a whole for the 2021 financial year, equal to the 2020 financial year, or with an increase not exceeding 10% (Ten percent)..

PT CAMPINA ICE CREAM INDUSTRY, Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021

PT CAMPINA ICE CREAM INDUSTRY, Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022 AND 2021

32. INFORMASI SEGMENT

Manajemen telah menentukan segmen operasi didasarkan pada laporan yang ditelaah Direksi, yang digunakan dalam mengambil keputusan strategis. Segmen operasi Perseroan yaitu makanan.

32. SEGMENT INFORMATION

Management has determined the operating segments based on reports reviewed by the Board of Directors that are used to make strategic decisions. The Company's business segment consisting of foods.

	2022 (Rp)	2021 (Rp)	
PENJUALAN BERSIH			NET SALES
Menurut Jenis Produk			Type of Product
Makanan	1.129.360.552.136	1.019.133.657.275	Foods
BEBAN POKOK PENJUALAN			COST OF GOODS SOLD
Menurut Jenis Produk			Type of Product
Makanan	500.329.164.288	464.038.494.499	Foods
HASIL SEGMENT			PRODUCT SEGMENT
Laba Usaha			Income From Operation
Makanan	147.206.245.389	117.439.224.899	Foods
Pendapatan (Beban) Keuangan	6.708.068.395	7.707.706.931	Financial Income (Expenses)
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	153.914.313.784	125.146.931.830	Profit Before Tax Income
JUMLAH ASET			
Jumlah aset lancar	772.685.806.645	856.198.582.426	Total Current Assets
Jumlah aset tidak lancar	302.091.653.767	290.036.996.037	Total Non Current Assets
Jumlah	1.074.777.460.412	1.146.235.578.463	Total
JUMLAH KEWAJIBAN			TOTAL LIABILITIES
Jumlah liabilitas lancar	72.411.790.397	64.332.022.572	Total Current Liabilities
Jumlah liabilitas tidak lancar	60.911.639.000	55.454.376.000	Total Non Current Liabilities
Jumlah	133.323.429.397	119.786.398.572	Total

33. PERIKATAN

Perseroan mengadakan beberapa kerjasama antara lain dengan:

a. Viacom Media Networks

Pada tanggal 1 Juli 2021 Perusahaan mengadakan perjanjian dengan Viacom Media Networks (VMN) - New York yaitu tentang pemberian properti lisensi (Spongebob Squarepants). Tarif royalti sebesar 5% dari penjualan produk berlisensi pada pihak ketiga. Jangka waktu lisensi sampai dengan 30 September 2023, ketentuan perpanjangan atau diakhiri lebih awal diatur sesuai perjanjian tersebut.

b. PT Walt Disney Indonesia

Perjanjian antara PT Campina Ice Cream Industry Tbk dengan PT Walt Disney Indonesia dengan kode IDM207817821MVL dan nomor kontrak: 62-2100592424 tentang pemberian lisensi atas penggunaan karakter Spider-Man dan Avenger pada produk milik PT Campina Ice Cream Industry. Perjanjian merupakan perpanjangan dari perjanjian sebelumnya dan berlaku mulai 1 Juli 2021 hingga 30 Juni 2024.

Nilai royalti sebesar 7% dihitung berdasarkan nilai total omset setahun ke pihak ketiga.

Perjanjian lain dengan kode IDM207815846DIS dan nomor kontrak 62-2100592423 tentang pemberian lisensi atas penggunaan karakter Frozen 2, Frozen, dan Disney Princess pada produk milik PT Campina Ice Cream Industry. Perjanjian ini merupakan perpanjangan dari perjanjian sebelumnya dan berlaku mulai 1 Juli 2021 hingga 30 Juni 2024. Ketentuan perpanjangan atau diakhiri lebih awal diatur sesuai perjanjian tersebut.

33. COMMITMENTS

The Company performs some cooperation, for example with:

a. Viacom Media Networks

On July 1, 2021 the Company entered into an agreement with Viacom Media Networks (VMN) - New York that is about the granting of licensed property (Spongebob Squarepants). Royalty rate of 5% of the sale of liscence products to third parties. The license period is up to September 30, 2023, terms of extension or early termination are regulated in accordance with the agreement..

b. PT Walt Disney Indonesia

Agreement between PT Campina Ice Cream Industry Tbk and PT Walt Disney Indonesia with idm207817821MVL code and contract number: 62-2100592424 on licensing the use of Spider-Man and Avenger characters on products owned by PT Campina Ice Cream Industry. This agreement is an extension of the previous agreement and valid from July 1, 2021 to June 30, 2024.

The 7% royalty value is calculated based on the total annual turnover to third parties.

Another agreement with idm code207815846DIS and contract number 62-2100592423 concerning the licensing of the use of Frozen 2, Frozen, and Disney Princess characters on products belonging to PT Campina Ice Cream Industry. This agreement is an extension of the previous agreement and valid from July 1, 2021 to June 30, 2024. Terms of extension or early termination are regulated according to the agreement.

PT CAMPINA ICE CREAM INDUSTRY, Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021

PT CAMPINA ICE CREAM INDUSTRY, Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022 AND 2021

- | | |
|---|--|
| <p>c. <u>PT Indormarco Prismatama</u>
 Berdasarkan persyaratan perdagangan tahun 2022 antara PT Indormarco Prismatama dengan PT Campina Ice Cream Industry Tbk. Perseroan melakukan kerjasama dengan PT Indormarco Prismatama untuk memasok produk untuk dijual kembali, dimana rincian jenis produk tercantum dalam lembar Konfirmasi Trading Terms. Ketentuan-ketentuan dalam Trading Terms di atas berlaku untuk periode 2022 terhitung sejak 1 Januari 2022 sampai dengan tanggal 31 Desember 2022.</p> <p>d. <u>PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk</u>
 Berdasarkan Surat Perjanjian Kerjasama Perdagangan Nomor BP/SAT/2022/HO/DIR/HSU/0077, Sehubungan dengan suplai barang dagangan oleh PT Campina Ice Cream IndustryTbk kepada PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk. Kedua belah pihak telah sepakat dan setuju mengadakan kerja sama dengan ketentuan-ketentuan dalam Trading Terms untuk periode 1 Januari 2022 sampai dengan 31 Desember 2022.</p> <p>e. <u>PT Midi Utama Indonesia Tbk</u>
 Berdasarkan perjanjian Nomor: BP/SAT/2022/HO/DIR/EMW/0283 Sehubungan dengan suplai barang dagangan oleh PT Campina Ice Cream IndustryTbk kepada PT Midi Utama Indonesia. Kedua belah pihak telah sepakat dan setuju mengadakan kerja sama dengan ketentuan-ketentuan dalam Trading Terms untuk periode 1 Januari 2022 sampai dengan 31 Desember 2022.</p> <p>f. <u>PT Mitra Integrasi Informatika</u>
 Berdasarkan Microsoft @ Enterprise Agreement Order Confirmation Notice Nomer 60398814, PT. Mitra Integerasi Informatika telah menerima dan menyetujui order untuk lisensi perangkat lunak untuk periode 1 Juli 2022 sampai 30 Juni 2025.</p> <p>g. <u>PT Matahari Putra Prima, Tbk</u>
 Berdasarkan Manual Trading Terms (Sementara) No 901/25148/TT/2022 tanggal 28 Juli 2022. Perseroan melakukan kerjasama dengan PT Matahari Putra Prima, Tbk untuk memasok produk untuk dijual kembali. Ketentuan-ketentuan dalam Trading Terms di atas berlaku untuk periode 2022 terhitung sejak 1 Januari 2022 dan berakhir tanggal 31 Desember 2022.</p> <p>h. <u>PT Lion Super Indo</u>
 Berdasarkan perjanjian tanggal 29 Juni 2022. Perseroan melakukan kerjasama dengan PT Lion Super Indo untuk memasok produk untuk dijual kembali. Ketentuan-ketentuan dalam Trading Terms di atas berlaku untuk periode 2022 terhitung sejak 1 Januari 2022 dan berakhir tanggal 31 Desember 2022.</p> <p>i. <u>PT Lotte Shopping Indonesia</u>
 Berdasarkan perjanjian tanggal 1 Oktober 2020. Perseroan melakukan kerjasama dengan PT Lotte Shopping Indonesia untuk memasok produk untuk dijual kembali, dimana rincian jenis produk tercantum dalam lembar Konfirmasi Trading Terms. Ketentuan-ketentuan dalam Trading Terms di atas berlaku untuk periode 2020 terhitung sejak 1 Januari 2020 dan berakhir tanggal 31 Desember 2020. Trading Terms tahun 2021 sampai dengan 2022 masih dalam proses pengurusan renewal sehingga kerjasama dengan Lotte Shopping Indonesia tahun 2022 masih mengacu pada trading term tahun 2020.</p> | <p>c. <u>PT Indormarco Prismatama</u>
 Based on the 2022 trade terms between PT Indormarco Prismatama and PT Campina Ice Cream Industry Tbk. The Company cooperates with PT Indormarco Prismatama to supply products for resale, where details of the types of products are listed in the Trading Terms Confirmation sheet. The provisions in the Trading Terms above apply for the 2022 period starting from January 1, 2022 to December 31, 2022.</p> <p>d. <u>PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk</u>
 Based on the Trade Cooperation Agreement Number BP/SAT/2022/HO/DIR/HSU/0077, in connection with the supply of merchandise by PT Campina Ice Cream IndustryTbk to PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk. Both parties have agreed and agreed to cooperate with the provisions in the Trading Terms for the period January 1, 2022 to December 31, 2022.</p> <p>e. <u>PT Midi Utama Indonesia Tbk</u>
 Based on agreement Number: BP/SAT/2022/HO/DIR/EMW/0283 In connection with the supply of merchandise by PT Campina Ice Cream Industry Tbk to PT Midi Utama Indonesia. Both parties have agreed and agreed to cooperate with the provisions in the Trading Terms for the period January 1, 2022 to December 31, 2022.</p> <p>f. <u>PT Mitra Integrasi Informatika</u>
 Based on Microsoft @ Enterprise Agreement Order Confirmation Notice Number 60398814, PT. Informatics Integration Partners has received and approved an order for a software license for the period 1 July 2022 to 30 June 2025.</p> <p>g. <u>PT Matahari Putra Prima, Tbk</u>
 Based on the Manual Trading Terms (Temporary) No 901/25148/TT/2022 dated 28 July 2022. The Company is collaborating with PT Matahari Putra Prima, Tbk to supply products for resale. The provisions in the Trading Terms above apply to the 2022 period starting January 1, 2022 and ending December 31, 2022.</p> <p>h. <u>PT Lion Super Indo</u>
 Based on the agreement dated June 29, 2022. The Company cooperates with PT Lion Super Indo to supply products for resale. The provisions in the Trading Terms above apply to the 2022 period starting January 1, 2022 and ending December 31, 2022.</p> <p>i. <u>PT Lotte Shopping Indonesia</u>
 Based on the agreement dated October 1, 2020. The Company cooperates with PT Lotte Shopping Indonesia to supply products for resale, where the details of the type of product are listed in the Trading Terms Confirmation sheet. The provisions in the Trading Terms above are valid for the 2020 period starting January 1, 2020 and ending on December 31, 2020. The trading terms for 2021 until 2022 are still in the process of being renewed, so the collaboration with Lotte Shopping Indonesia in 2022 still refers to the 2020 trading terms.</p> |
|---|--|



PT CAMPINA ICE CREAM INDUSTRY, Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021

PT CAMPINA ICE CREAM INDUSTRY, Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022 AND 2021

j. PT. Perusahaan Gas Negara

Perjanjian Jual Beli Gas antara PT Perusahaan Gas Negara dengan PT Campina Ice Cream Industry, Tbk nomor PGN 138900.PK/HK.02/RD2/2018 pada hari Kamis Tanggal 1 Maret 2018 menjelaskan kedua belah pihak bersama-sama menyepakati bahwa pelanggan setuju menggunakan Gas yang diserahkan Perusahaan Gas Negara dan Perusahaan Gas Negara bersedia menyerahkan Gas dan memenuhi kebutuhan Gas Pelanggan.

PGN akan menyerahkan gas kepada pelanggan di Titik Penyerahan yaitu Jl. Rungkut Industri II no 15 Surabaya. Harga Gas yang berlaku adalah harga PBr2. Jangka waktu perjanjian ini sejak tanggal 1 April 2018 sampai dengan tanggal 31 Maret 2023, dan diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu 5 tahun dengan tetap memperhatikan kebutuhan pelanggan dan ketersediaan pasokan gas PGN.

j. PT. Perusahaan Gas Negara

The Gas Sale and Purchase Agreement between PT Perusahaan Gas Negara and PT Campina Ice Cream Industry, Tbk number PGN 138900.PK/HK.02/RD2/2018 on Thursday March 1 2018 explains that both parties mutually agree that the customer agrees to use Gas submitted by Perusahaan Gas Negara and Perusahaan Gas Negara is willing to hand over Gas and meet Customer Gas needs.

PGN will hand over gas to customers at the Delivery Point, namely Jl. Rungkut Industri II no 15 Surabaya. The applicable gas price is the PBr2 price. The term of this agreement is from April 1, 2018 to March 31, 2023, and is automatically extended for a period of 5 years while taking into account customer needs and the availability of PGN's gas supply.

34. MANAJEMEN RISIKO

Perseroan dipengaruhi oleh berbagai risiko keuangan, termasuk risiko kredit, risiko mata uang asing risiko likuiditas. Tujuan manajemen risiko perseroan secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengendalikan risiko-risiko ini dan meminimalisasi pengaruh merugikan yang dapat terjadi terhadap kinerja keuangan perseroan.

Direksi mengkaji dan menyetujui kebijakan untuk mengendalikan setiap risiko yang diringkas di bawah ini :

a. Risiko kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Perusahaan berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk mengurangi risiko ini, Perusahaan menerapkan kebijakan untuk memastikan penjualan produk kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik. Perusahaan menetapkan kebijakan bahwa semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit.

Perusahaan memiliki kebijakan kepada setiap pelanggan, seperti, mengharuskan distributor dan agen untuk memberikan uang jaminan. Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Ketika pelanggan tidak mampu melakukan pembayaran dalam jangka waktu yang telah diberikan, Perusahaan akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Jika pelanggan tidak melunasi piutang yang telah jatuh tempo dalam jangka waktu yang telah ditentukan, maka Perusahaan dapat melakukan pencairan uang jaminan pelanggan untuk menyelesaikan piutang yang telah lewat jatuh tempo. Untuk mengurangi risiko kredit, Perusahaan akan menghentikan pengiriman semua produk kepada pelanggan jika terjadi keterlambatan pembayaran dan melebihi limit kredit.

b. Risiko pasar

Risiko nilai tukar mata uang

Mata uang pelaporan Perusahaan adalah Rupiah. Perusahaan menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena harga beberapa pembelian utamanya ditentukan dalam mata uang asing atau harganya secara signifikan dipengaruhi oleh pergerakan dari harga acuan dalam mata uang asing seperti kuotasi dari pasar internasional. Apabila terdapat pembelian dalam mata uang selain mata uang fungsional, maka Perusahaan menghadapi risiko mata uang asing. Perusahaan menjaga transaksi dan saldo dalam mata uang asing pada tingkat yang efektif untuk membatasi risiko mata uang asing.

34. RISK MANAGEMENT

The Company is affected by various financial risks, including credit risk, foreign currency risk, liquidity risk. The objective of corporate risk management as a whole is to effectively control these risks and minimize the adverse effects that may occur on the company's financial performance.

The Board of Directors reviews and approves policies to control each risk which are summarized below:

a. Credit Risk

The credit risk faced by the Company originates from credit extended to customers. To reduce this risk, the Company implements policies to ensure product sales to customers who can be trusted and have proven to have a good credit history. The company established a policy that all customers who wish to make purchases on credit must go through a credit verification procedure.

The company has a policy for every customer, such as requiring distributors and agents to provide a security deposit. In addition, accounts receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the possibility of bad debts.

When a customer is unable to make a payment within the given time period, the Company will contact the customer to follow up on receivables that are past due. If the customer does not pay off the overdue receivables within a predetermined period of time, the Company can disburse the customer security deposit to settle the overdue receivables. To reduce credit risk, the Company will stop sending all products to customers in the event of a late payment and exceeding the credit limit.

b. Market risk

Currency exchange rate risk

The Company's reporting currency is Rupiah. The Company faces foreign exchange rate risk because the prices of certain purchases are primarily denominated in foreign currencies or the prices are significantly affected by movements in foreign currency reference prices such as quotes from international markets. If there is a purchase in a currency other than the functional currency, the Company faces foreign currency risk. The Company maintains transactions and balances in foreign currencies at an effective level to limit foreign currency risk.

Risiko harga komoditas

Dampak risiko harga komoditas yang kemungkinan akan dihadapi Perusahaan sehubungan dengan kondisi Ekonomi global terutama pada pembelian bahan baku dan packaging. Harga bahan komoditas tersebut akan secara langsung dipengaruhi oleh fluktuasi harga komoditas serta tingkat permintaan dan penawaran di pasar. Kebijakan Perusahaan untuk meminimalkan risiko yang berasal dari fluktuasi harga komoditas adalah dengan menjaga tingkat persediaan yang cukup dalam tingkat yang wajar untuk menjamin kelanjutan produksi. Selain itu, Perusahaan juga dapat mengurangi risiko tersebut dengan cara melakukan efisiensi dan melakukan penyesuaian harga jual.

Commodity price risk

The impact of commodity price risk that the Company may face in connection with global economic conditions, especially in the purchase of raw materials and packaging. The price of these commodity materials will be directly affected by fluctuations in commodity prices and the level of demand and supply in the market. The Company's policy to minimize risks arising from fluctuations in commodity prices is to maintain a sufficient level of inventory at a reasonable level to ensure the continuation of production. In addition, the Company can also reduce this risk by increasing efficiency and adjusting selling prices.

c. Risiko likuiditas

Perusahaan mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dengan menjaga kecukupan kas dan ketersediaan pendanaan. Perusahaan secara reguler mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual dan terus menerus mengatur keseimbangan antara kesinambungan kolektibilitas piutang dan efisiensi secara menyeluruh atas beban operasional Perusahaan.

c. Liquidity Risk

The company manages its liquidity profile to be able to fund its capital expenditures by maintaining adequate cash and availability of funding. The Company regularly evaluates cash flow projections and actual cash flows and continuously adjusts the balance between the sustainability of the collectibility of receivables and the overall efficiency of the Company's operating expenses.

d. Estimasi nilai wajar

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

d. Fair value estimation

The following table sets forth the carrying value and estimated fair values of our financial instruments as of December 31, 2022 and 2021:

	31 Desember, 2022 / Dec. 31, 2022		31 Desember 2021 / Dec. 31, 2021		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair values	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair values	
Aset keuangan:					Financial assets:
Kas dan setara kas	506.458.110.482	506.458.110.482	610.486.190.679	610.486.190.679	Cash and equivalent
Piutang usaha-Pihak ketiga	126.820.874.647	126.820.874.647	110.549.359.898	110.549.359.898	Acc. Receiv.-Third parties
Piutang lain-lain	822.946.142	822.946.142	1.807.385.109	1.807.385.109	Other receivables
Aset keuangan tidak lancar	6.333.489.459	6.333.489.459	8.545.230.729	8.545.230.729	Non current financial asset
J u m l a h	640.435.420.730	640.435.420.730	731.388.166.415	731.388.166.415	Total
Liabilitas Keuangan:					Financial Liabilities:
- Pihak ketiga	46.928.766.212	46.928.766.212	41.732.263.660	41.732.263.660	Third parties -
- Pihak berelasi	259.921.375	259.921.375	514.130.681	514.130.681	Related parties -
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	60.911.639.000	60.911.639.000	55.454.376.000	55.454.376.000	Long-term employee benefits liabilities
J u m l a h	108.100.326.587	108.100.326.587	97.700.770.341	97.700.770.341	Total

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi ini antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi. Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar dan model arus kas diskonto.

Fair value is defined as the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's length transaction, other than in a forced or liquidation sale. Fair values are obtained from quoted market prices and discounted cash flow models.

PT CAMPINA ICE CREAM INDUSTRY, Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021

PT CAMPINA ICE CREAM INDUSTRY, Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022 AND 2021

Perusahaan menggunakan hierarki berikut ini untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar instrumen keuangan:

- harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);
- input selain harga kuotasi yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2); dan
- input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan dicatat sebesar nilai wajar atau biaya perolehan diamortisasi, jika tidak, disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrument keuangan:

- Nilai tercatat untuk kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset keuangan tidak lancar, pinjaman jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, utang dividen, akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang bank, utang sewa, dan utang mesin mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek. Tingkat bunga atas utang bank jangka panjang, utang sewa jangka panjang dan utang mesin jangka panjang diasumsikan mendekati tingkat diskonto pasarnya.

e. Manajemen permodalan

Tujuan Perusahaan ketika mengelola modal adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Perusahaan serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Perusahaan memiliki kas dan setara kas yang cukup besar. Hal ini menunjukkan bahwa Perusahaan memiliki kemampuan untuk membayar utang usaha tersebut dengan kas dan setara kas dan likuiditas perusahaan tetap terjaga.

The Company uses the following hierarchy for determining and disclosing the fair value of financial instruments:

- quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);
- inputs other than quoted prices which is included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2); and
- inputs for the asset or liability that which not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

Financial instruments presented in the statements of financial position are carried at fair value or amortized cost, otherwise, they are presented at carrying values as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured.

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments:

- The carrying value of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, non-current financial asset, short-term loans, trade payables, other payable, dividen payables, accruals, shortterm employee benefits liabilities, bank loan, lease liabilities, and machinery loan approximate their fair values due to their short-term nature. Interest rate of bank loan-long term, lease liabilities-long term and machinery loan-long term assuming close to the market discount rate.

f. Capital management

The Company objectives when managing capital are to safeguard the Company's ability to continue as a going concern while maximized benefits to shareholders and other stakeholders.

The company has substantial cash and cash equivalents. This shows that the Company has the ability to pay the trade payables with cash and cash equivalents and the company's liquidity is maintained.

35. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Ikhtisar aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, sebagai berikut:

2022	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies		Setara Rupiah/ Equivalent In Rupiah	2022
Akun				Accounts
Aset :				Assets
Jaminan	USD	27.048,00	425.492.088	Guarantee
Uang Muka Pembelian	USD	9.563,50	150.443.419	Advances for purchases
	EUR	7.866,00	131.461.548	Total Assets
	CNY	847.511,23	14.164.141.608	
	AUD	56.718,75	600.122.944	
Jumlah Aset			15.471.661.606	Total Assets
Liabilitas:				Liability
Utang Usaha	USD	-	-	Trade Payables
Jumlah Liabilitas			-	Total Liabilities
Posisi Aset – Bersih			15.471.661.606	Assets Position - Net

35. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

The balance of assets and liabilities in foreign currencies as of December 31, 2022 and 2021 are summarized below:

PT CAMPINA ICE CREAM INDUSTRY, Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021

PT CAMPINA ICE CREAM INDUSTRY, Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022 AND 2021

2021	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Setara Rupiah/ Equivalent In Rupiah	2021
Akun			Accounts
Aset :			Assets
Deposito yang dibatasi penggunaannya	USD	27.048,00	Cash and Time Deposit Restricted
Uang Muka Pembelian	USD	72.529,00	Advances for purchases
	EUR	32.188,00	
	AUD	52.997,00	
Jumlah Aset		2.488.136.234	Total Assets
Liabilitas:			Liability
Utang Usaha	USD	76.518,31	Trade Payables
Jumlah Liabilitas		1.091.840.531	Total Liabilities
Posisi Aset – Bersih		1.396.295.703	Assets Position - Net

36. TRANSAKSI NON KAS

36. NON-CASH TRANSACTIONS

	2022 (Rp)	2021 (Rp)	
Perolehan aset tetap melalui :			Acquisitions of property and equipment through:
Utang	4.547.201.636	278.136.240	Payable
Reklasifikasi dari uang muka pembelian	8.424.508.453	1.532.249.523	Reclassification from advances purchased
Reklasifikasi dari aset lain-lain	15.379.903.936	-	Reclassification from other assets

37. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

37. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

Efektif pada tanggal 1 Januari 2023 dan penerapan dini diperkenankan

Amendemen standar baru dan revisi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2022 adalah sebagai berikut:

1. Amendemen PSAK 1 "Penyajian laporan keuangan" (Klasifikasi liabilitas jangka pendek atau panjang)
2. Amendemen PSAK 1 "Penyajian laporan keuangan" (Pengungkapan kebijakan akuntansi)
3. Amendemen PSAK 16 "Aset tetap" (Hasil sebelum penggunaan yang diintensikan)
4. Amendemen PSAK 25 "Kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi, dan kesalahan" (Definisi estimasi akuntansi)
5. Amendemen PSAK 46 "Pajak penghasilan" (Pajak tangguhan terkait aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi tunggal)

Efektif pada tanggal 1 Januari 2024 dan penerapan dini diperkenankan

1. Amendemen PSAK 1 "Penyajian laporan keuangan" (Liabilitas jangka panjang dengan kovenan).
2. Amendemen PSAK 73 "Sewa" (sewa pada transaksi jual dan sewa balik).

Pada saat laporan keuangan, Perusahaan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru, amandemen dan penyesuaian tahunan yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif di atas serta pengaruhnya pada laporan keuangan.

Effective on 1 January 2023 and early adoption is permitted

Amendment standards issued, but not yet effective for the financial year beginning on or after 1 January 2022 are as follows:

1. Amendment to PSAK 1 "Presentation of financial statements" (Liabilities classification as short or long term).
2. Amendment to PSAK 1 "Presentation of financial statements" (Disclosure of accounting policies).
3. Amendment to PSAK 16 "Fixed assets" (Output before intended use).
4. Amendment to PSAK 25 "Accounting policies, changes in accounting estimates and errors" (Definition of accounting estimates.)
5. Amendment to PSAK 46 "Income taxes" (Deferred tax related to assets and liabilities arising from single transaction).

Effective on 1 January 2024 and early adoption is permitted

1. Amendment to PSAK 1 "Presentation of financial statements" (Non current liabilities with covenants).
2. Amendment to PSAK 73 "Lease" (Lease on sale and lease back).

As at the authorisation date of these financial statements, the is still evaluating the potential impact of the implementation of the above new and amended standards and annual improvements issued but financial statements.

PT CAMPINA ICE CREAM INDUSTRY, Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021

PT CAMPINA ICE CREAM INDUSTRY, Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022 AND 2021

38. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN POSISI KEUANGAN

Perusahaan menyajikan kembali imbalan kerja pada laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 1 Januari 2021 sesuai dengan siaran pers Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI") pada bulan April 2022 terkait dengan Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa sesuai dengan PSAK 24 "Imbalan Kerja". Ini mengakibatkan lebih catat imbalan kerja sebesar Rp 4.659.242.000, kurang catat akumulasi kerugian aktuarial dalam imbalan kerja sebesar Rp 24.881.000, dan kurang catat saldo laba sebesar Rp 4.441.423.740 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 1 Januari 2021.

Berikut adalah ikhtisar laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 1 Januari 2021, Laporan Laba Rugi Dan Penghasilan Komprehensif Lainnya untuk tahun Yang Berakhir 31 Desember 2021 yang disajikan kembali:

Laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2021:

38. RESTATEMENT OF THE STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

The company restated employee benefits in the statement of financial position as of December 31, 2021 and January 1, 2021 in accordance with the press release of the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Association of Accountants ("DSAK IAI") in April 2022 regarding the Attribution of Benefits during the Service Period in accordance with PSAK 24 "Employee Benefits". This resulted in an over-recording of employee benefits of Rp 4.659.242.000, an under-recording of accumulated actuarial losses in employee benefits of Rp 24.881.000, and an under-recording of retained earnings of Rp 4.441.423.740 as of December 31, 2021 and January 1, 2021.

The following are summaries of the restated statement of financial position as at 31 December 2021 and 1 January 2021, Statement Of Profit Or Loss And Other Comprehensive Income For The Year Ended December 31, 2021:

Statement of financial position as at 31 December 2021:

	Disajikan sebelumnya/ As previously reported	Penyesuaian/ Adjustment	Disajikan kembali/ As restated	
ASET TIDAK LANCAR				NON CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	17.916.485.366	(1.025.033.240)	16.891.452.126	Deferred tax assets
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja	60.113.618.000	(4.659.242.000)	55.454.376.000	Employee benefits liabilities
E K U I T A S				EQUITY
Saldo laba belum ditentukan penggunaannya	230.094.374.631	3.653.615.940	233.747.990.571	Unappropriated Retained earnings
Akumulasi kerugian aktuarial dalam imbalan kerja	(3.796.378.492)	(19.407.180)	(3.815.785.672)	Accumulated actuarial loss of employee benefit obligations
Laporan Laba Rugi Dan Penghasilan Komprehensif Lainnya untuk tahun Yang Berakhir 31 Desember 2021				Statement Of Profit Or Loss And Other Comprehensive Income For The Year Ended December 31, 2021
	Disajikan sebelumnya/ As previously reported	Penyesuaian/ Adjustment	Disajikan kembali/ As restated	
Beban administrasi dan umum				General and administrative expenses
- Beban imbalan kerja	-	648.501.000	648.501.000	Employee benefits expenses
Pendapatan lain-lain				Other income
- Pendapatan imbalan kerja	361.509.000	(361.509.000)	-	Employee benefits Income
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laporan laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit and loss:
- Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	2.860.803.000	(24.881.000)	2.835.922.000	Remeasurements of defined benefit pension plans
- Pajak tangguhan	(629.376.660)	5.473.820	(623.902.840)	Deferred tax
	2.231.426.340	(19.407.180)	2.212.019.160	

PT CAMPINA ICE CREAM INDUSTRY, Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021

PT CAMPINA ICE CREAM INDUSTRY, Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022 AND 2021

Laporan posisi keuangan pada tanggal 1 Januari 2021:

Statement of financial position as at 1 January 2021:

	Disajikan sebelumnya/ As previously reported	Penyesuaian/ Adjustment	Disajikan kembali/ As restated	
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja	68.496.672.000	(5.694.133.000)	62.802.539.000	Employee benefits liabilities
EKUITAS				EQUITY
Saldo laba belum ditentukan penggunaannya	174.073.587.853	-	174.073.587.853	Unappropriated Retained earnings

39. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan keuangan ini telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Dewan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Maret 2023.

39. COMPLETION OF THE FINANCIAL STATEMENTS

The financial statements were completed and authorized for issue by the Company's Board of Directors on March 30, 2023.



KANTOR AKUNTAN PUBLIK

SUPOYO, SUTAJHO, SUBYANTARA & Rekan

Keputusan Menteri Keuangan RI No. KEP-87/KM.1/2020 Tanggal 20 Februari 2020
CABANG : Taman Rivera Blok B-04 Surabaya 60295 Telp. 031 87884642

Email : kaps3r@gmail.com

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan Nomor : 00054/3.0417/AU.1/04/1151-2/1/III/2023

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Dewan Direksi

PT CAMPINA ICE CREAM INDUSTRY,Tbk.

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Campina Ice Cream Industry,Tbk. yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Campina Ice Cream Industry,Tbk. tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap audit atas laporan keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

AUDITOR'S INDEPENDENT REPORT

Report Number: 00054/3.0417/AU.1/04/1151-2/1/III/2023

The Shareholders, Board of Commissioners and Board of Directors

PT CAMPINA ICE CREAM INDUSTRY,Tbk.

Opinion

We have audited the accompanying financial statements of PT Campina Ice Cream Industry,Tbk. which comprise the statement of financial position as of December 31, 2022, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

In our opinion, the financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Campina Ice Cream Industry,Tbk. as of December 31, 2022, and its financial performance and its cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' responsibilities for the audit of the financial statements paragraph of our report. We are independent in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Keputusan Menteri Keuangan RI No. KEP-14/KM.1/2011 10 Januari 2011
PUSAT Plasa Andhika Blok.C3-4 Simpang Dukuh 38-40 Surabaya 60275. Telp 031-5341286, 5473585, 5314505
Email : kap.sssr@gmail.com



Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut.

Penilaian aset lainnya yang belum digunakan

Lihat Catatan 03 "Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Signifikan" dan Catatan 14 "Aset Lain-lain - Bersih" atas laporan keuangan Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Entitas mengidentifikasi terdapat Aset Lain-Lain yang berupa mesin yang belum digunakan untuk memproduksi produk tertentu, yang merupakan mesin diperoleh sejak tahun 2012 yang diindikasikan dapat mengalami penurunan nilai.

Perusahaan dalam melakukan pengujian penurunan nilai dengan membandingkan nilai tercatat dengan nilai yang dapat dipulihkan dari lain-lain tersebut. Nilai yang dapat dipulihkan atas lain-lain adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai yang berdasarkan beberapa asumsi dan estimasi, termasuk proyeksi arus kas masa depan, tingkat pertumbuhan, dan tingkat diskonto.

Kami memberikan perhatian dikarenakan adanya risiko bawaan terkait ketidakpastian dan pertimbangan signifikan dalam menentukan asumsi proyeksi arus kas masa depan dan asumsi-asumsi utama lainnya.

Bagaimana audit kami merespons hal audit utama

- Kami memahami metode, asumsi, dan data yang digunakan oleh Perusahaan untuk melakukan pengujian penurunan nilai atas aset lain-lain.
- Kami menguji akurasi data yang digunakan manajemen secara sampel.
- Kami menguji asumsi utama yang diterapkan oleh manajemen dalam pengujian penurunan nilai atas aset lain-lain pada asumsi-asumsi dalam proyeksi arus kas masa depan.

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The key audit matters identified in our audit are outlined as follows.

Valuation of other assets that have not been used

Refer to Note 03 "Significant Accounting Estimates and Judgements" and Note 14 "Other assets - net" to the financial statements.

As at 31 December 2022, the Entity identified Other Assets in the form of machines that have not been used to produce certain products, which are machines acquired since 2012 which are indicated to be impaired.

The Company performed an impairment assessment by comparing the carrying amount with the recoverable amount of the cash generating unit. The recoverable amount of cash generating unit is the higher of its fair value less costs of disposal and its value in use which is based on several assumptions and estimations, including future cash flows projections, growth rate and discount rate.

We pay attention on this area due to the inherent risk of uncertainties and significant judgements in determining the future cash flow projections and the other key assumptions.

How our audit addressed the key audit matter

We understood the methodology, assumptions and data used by the Company for the Other assets - net impairment assessment.

We tested, on a sample basis, the accuracy of data used by management.

We tested key assumptions which were applied by management in the Other assets impairment testing on the key assumptions of future cash flow projection.

KANTOR AKUNTAN PUBLIK

SUPOYO, SUTJAHJO, SUBYANTARA & Rekan



- Kami menilai kewajaran asumsi tingkat pertumbuhan yang digunakan dalam perhitungan nilai terminal dengan membandingkannya ke data penjualan yang tersedia.
- Kami mengevaluasi perhitungan tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas diskontoan dengan menguji input data yang digunakan dalam menentukan tingkat diskonto dan membandingkannya ke data penjualan yang tersedia.
- Kami menguji keakuratan matematis dari perhitungan penilaian atas aset tetap dengan menghitung ulang formula yang digunakan dalam model penilaian penurunan nilai.
- Kami menilai kecukupan dari penyajian dan pengungkapan berkaitan dengan penurunan nilai aset tetap sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang relevan.

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

We assessed the reasonableness of the growth rate assumption used in the terminal value calculation by comparing it to the available market data.

We evaluated the calculation of the discount rate used in the discounted cash flow model by testing the data inputs used in determining the discount rate and comparing them to the available market data.

We tested the mathematical accuracy of the impairment assessment of Other assets calculation by recalculating the formulas used in the impairment assessment model.

We assessed the adequacy of the presentation and disclosures related to fixed assets impairment was in accordance with the relevant Indonesian Financial Accounting Standards.

Other information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report but does not include the financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

KANTOR AKUNTAN PUBLIK

SUPOYO, SUTJAHJO, SUBYANTARA & Rekan

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan.

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

Responsibilities of management and those charged with governance for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Management's responsibility for the financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:

KANTOR AKUNTAN PUBLIK

SUPOYO, SUTJAHJO, SUBYANTARA & Rekan



Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.

Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.

Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.

Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.

Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.

Evaluate the overall presentation structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.



KANTOR AKUNTAN PUBLIK

SUPOYO, SUTJAHJO, SUBYANTARA & Rekan

Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Perusahaan untuk menyatakan opini atas laporan keuangan. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi dan pelaksanaan audit Perusahaan Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Company to express an opinion on the financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Company audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

SUPOYO, SUTJAHJO, SUBYANTARA & REKAN

Drs. Priyanto, MSA., Ak., CA., CPA., CSRS, CSRA., CSP., ACPA, CTA
Registrasi Akuntan Publik No. AP. 1151/

Accountant Registration No.AP. 1151

30 Maret 2023 / March 30, 2023



00054

KANTOR AKUNTAN PUBLIK

SUPOYO, SUTJAHJO, SUBYANTARA & Rekan

Halaman Ini Sengaja Dikosongkan
This Page Intentionally Left Blank



PT CAMPINA ICE CREAM INDUSTRY Tbk

Jalan Raya Rungkut Industri II No. 15-17, Tenggilis Mejoyo,

Kec. Tenggilis Mejoyo, Kota Surabaya, Jawa Timur 60293

Phone : (031) 8432247

Fax : (031) 8470285

www.campina.co.id

